

Sustainable Growth

Laporan Tahunan 2023

PT Asuransi Asei Indonesia



Daftar Isi

Table of Contents



Kilas Kinerja

Performance Highlights

Kilas Kinerja

Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Peristiwa Penting 2022
2023 Key Events



Laporan Manajemen

Management Reports

Laporan Manajemen

Management Reports

Sambutan Dewan Komisaris
Message from the Board of Commissioners
Sambutan Direksi
Message from the Board of Directors

Profil Perusahaan

Company Profile

Nama dan Alamat Lengkap
Perusahaan
Company's Name and Address

Riwayat Singkat Perusahaan
Company's Brief History

Bidang Usaha
Line of Business

Struktur Organisasi
Organization Structure

Visi, Misi dan Budaya Perusahaan
Vision, Mission and Corporate Culture

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

Profil Direksi Board of Directors' Profile	43
Profil Kepala Divisi Division Head Profile	46
Sumber Daya Manusia Human Resources	52
Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders	53
Kantor Cabang & Kantor Pemasaran Branch and Marketing Office	54

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Kondisi Perekonomian dan Industri Economic and Industrial Conditions	58
Segmen Usaha Business Segment	59
Analisa Keuangan Financial Analysis	62
Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Management Policy of Capital Structure	67
Ikatan Material atas Barang Modal Material Commitments on Capital Goods	69
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Keuangan	69
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Keuangan	69
Kebijakan Dividen Dividend Policy	69
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	69
Realization of Use of Proceeds from Public Offering	69



**Analisa dan Pembahasan
Manajemen**
Management Discussion and Analysis



Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance



Laporan Keuangan
Financial Statement

Tata Kelola Perusahaan yang Baik **Good Corporate Governance**

Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance	71
Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Principles	72
Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Governance Structure and Mechanism	75
Pemegang Saham Utama dan Pengendali Baik Langsung maupun Tidak Langsung, Hingga Pemilikan Individu Ultimate and Controlling Shareholders Both Direct and Indirect to Individual Ownership	75
Dewan Komisaris Board of Commissioners	78
Direksi Board of Directors	80
Rangkap Jabatan Direksi dan Dewan Komisaris Concurrent Positions of the Board of Directors and Board of Commissioners	84
Penilaian Sendiri (Self Assessment) atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) Self-Assessment of Good Corporate Governance (GCG) Implementation	84
Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors	85
Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama Disclosure of Affiliate Relationship Between Members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Ultimate Shareholder	86

Komite Audit Audit Committee	87
Komite-komite Lain di Bawah Dewan Komisaris Other Committees Below the Board of Commissioners	87
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	88
Satuan Pengawasan Intern (SPI) Internal Audit Unit (SPI)	89
Sistem Pengendalian Intern Internal Control System	93
Akuntan Publik Public Accountant	90
Sistem Pengendalian Intern Internal Control System	91
Penerapan Manajemen Risiko Implementation of Risk Management	95
Akses Informasi dan Data Perusahaan Information and Company Data	97
Kode Etik Code of Conduct	98
Whistleblowing System (WBS) Whistleblowing System	98
Perkara Hukum Litigations	99
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	99

Laporan Keuangan **Financial Statement**

01

Kilas Kinerja

Performance Highlights







Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position

Uraian	2021	2022	2023	Description
Dana Investasi	517,009	543,595	486,649	Investment Fund
Jumlah Aktiva Lancar	1,632,789	1,737,076	2,169,009	Total Current Assets
Jumlah Aktiva Tetap	2.133.402	14,670	65,727	Total Non-Current Assets
Jumlah Cadangan Teknis	623,226	752,286	372,530	Total Technical Reserve
Jumlah Modal Sendiri	476,386	491,914	466,667	Total Equity
Total Aset	1,696,010	2,133,402	2,234,737	Total Assets

Laporan Laba Rugi Statement of Profit or Loss

Uraian	2021	2022	2023	Description
Premi Bruto	376,363	491,394	288,855	Gross Premium
Hasil Underwriting	102,034	99,135	119,700	Underwriting Income
Hasil Investasi	15,067	20,375	24,272	Investment Income
Hasil Operasional	117,101	119,510	142,852	Operational Income
Biaya Operasional	87,423	99,772	91,445	Operational Expenses
Hasil Bersih Operasional	29,678	19,737	51,407	Operational Net Income
Laba Setelah Pajak	16,780	13,583	7,640	Profit After Tax

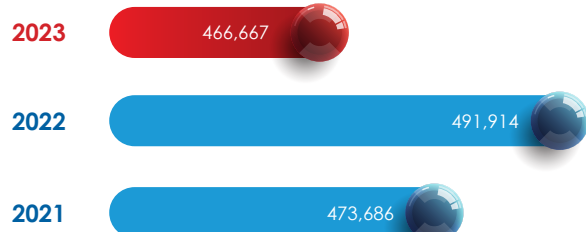
Rasio-Rasio Keuangan Financial Ratios

Uraian	2021	2022	2023	Description
Rasio Kecukupan Investasi (RKI)	142.33%	133.66%	121.46%	Investment Adequacy Ratio
RBC	287.75%	328.14%	265.38%	Risk Based Capital



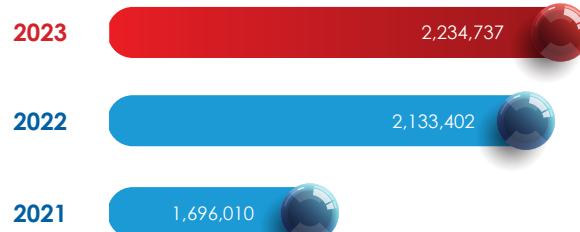
Jumlah Modal Sendiri

Total Equity



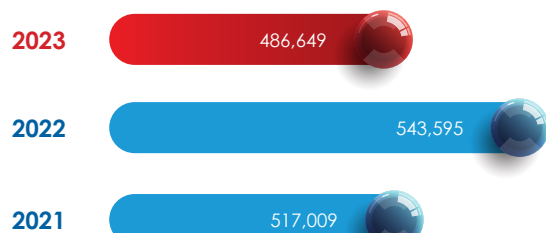
Total Aset

Total Assets



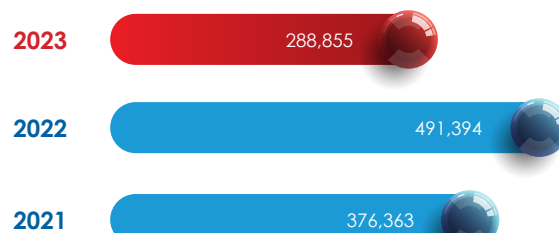
Dana Investasi

Investment Fund



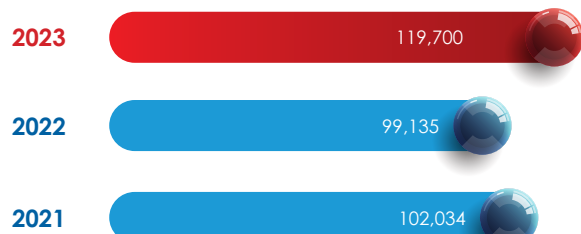
Premi Bruto

Gross Premium



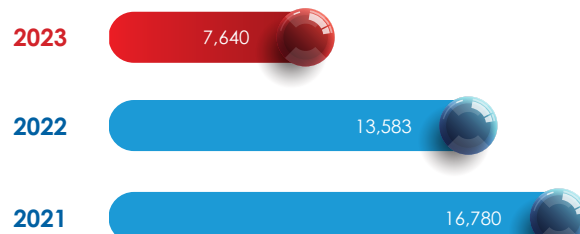
Hasil Underwriting

Underwriting Income



Laba Setelah Pajak

Profit After Tax





Peristiwa Penting 2023

2023 Key Events



20 Januari 2022
January 20, 2022

Penandatanganan Memorandum of understanding (MoU) Antara Asei dengan MNC Life

The signing of a Memorandum of Understanding (MoU) between Asei Insurance and MNC Life

Jakarta, 20 Januari 2023 Asei menandatangani perjanjian kerja sama atau memorandum of understanding (MoU) dengan MNC Life di Gedung MNC Financial Center. Penandatanganan perjanjian kerja sama ini dilakukan oleh Direktur Utama Asei Marah Kerma M. Manurung dan Direktur Direktur Sales & Marketing MNC Life Risye Dillianti.

Sinergi Asei dengan MNC Life diharapkan dapat memberikan keyakinan kepada para calon nasabah dan mitra Asei dalam memanfaatkan fasilitas penutupan produk asuransi. Kehadiran Asei dengan MNC Life salah satunya dapat memberikan perlindungan kepada perbankan terhadap kemungkinan risiko kredit macet atas adanya risiko jiwa.

Melalui kerjasama ini diharapkan dapat terjalin sinergitas dan kolaborasi secara optimal antara Asei dengan MNC Life dalam menghadirkan inisiatif-inisiatif strategis untuk mendorong peningkatan bisnis yang saling menguntungkan.

On January 20, 2023, Asei signed a cooperation agreement or memorandum of understanding (MoU) with MNC Life at the MNC Financial Center Building, Jakarta. The Main Director of Asei, Marah Kerma M. Manurung, and the Director of Sales & Marketing MNC Life, Risye Dillianti, carried out the signing of this cooperation agreement.

It is hoped that Asei's synergy with MNC Life will provide confidence to prospective customers and Asei partners in utilizing insurance product closure facilities. Asei's presence with MNC Life can protect banks against the possibility of bad credit risks due to life risks.

Through this collaboration, it is hoped that optimal synergy and collaboration can be established between Asei and MNC Life in presenting strategic initiatives to encourage mutually beneficial business improvements.



25 Februari 2023
February 25, 2023

Asei Sukseskan Festival Panggung Rakyat BUMN

Asei Succeeds the Festival Panggung Rakyat BUMN

Sabtu, 25 Februari 2023. Asei bersama 8 Perusahaan BUMN lainnya ikut memeriahkan Festival Panggung Rakyat BUMN di Terminal Sosor Saba Parapat, Tapanuli Selatan, Sumatera Utara.

Festival Panggung Rakyat BUMN ini merupakan rangkaian kegiatan dari F1H2O UIM World Championship sekaligus untuk memeriahkan HUT Kementerian BUMN ke-25. Acara dibuka oleh Tokoh Masyarakat Tuan Sinaga, dilanjutkan dengan sambutan oleh Kepala Dinas Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Simalungun Muhammad Fikri Damanik dan diakhiri dengan sambutan dari Staf Khusus III Menteri BUMN Arya Sinulingga.

Direksi Asei Robert Tampubolon bersama para pemimpin perusahaan BUMN lainnya yang berdarah Batak menyatu menghibur masyarakat Kota Parapat yang sangat antusias menikmati rangkaian kegiatan ini mulai dari pertunjukan tarian khas Parapat hingga penampilan musik dari band lokal yang makin menambah meriah suasana.

Staf Khusus III Menteri BUMN Arya Sinulingga menyampaikan bahwa kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan kearifan lokal budaya Indonesia. Selain itu, juga bertujuan untuk merevitalisasi perekonomian masyarakat sekitar dan menampilkan aktivitas dan transformasi BUMN untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap BUMN.

8 Perusahaan BUMN yang mendukung Acara Festival Panggung Rakyat BUMN adalah PT Pegadaian, PT Pos Indonesia, PT PP, PT Len Industri, PT Asuransi Asei Indonesia, Perumnas, PT Pelindo Multi Terminal dan PTPN XIII.

On Saturday, February 25, 2023, Asei—together with 8 other state-owned companies—participated in revitalizing the Festival Panggung Rakyat BUMN at the Sosor Saba Parapat Terminal, South Tapanuli, North Sumatra.



The Festival Panggung Rakyat BUMN is a series of activities from the F1H2O UIM World Championship as well as celebrating the 25th anniversary of the Ministry of BUMN. The event was opened by Community Leader Tupan Sinaga, followed by remarks by the Head of the Simalungun Regency Culture, Tourism, and Creative Economy Service, Muhammad Fikri Damanik, and ended with remarks from Special Staff III to the Minister of BUMN, Arya Sinulingga.

Asei Director Robert Tampubolon, together with leaders of other state-owned companies with Batak blood, came together to entertain the people of Parapat City, who were very enthusiastic about enjoying this series of activities, starting from typical Parapat dance performances to musical performances from local bands which added to the lively atmosphere.

Arya Sinulingga said that this activity aims to introduce local Indonesian cultural wisdom. Apart from that, it also aims to revitalize the economy of the surrounding community and showcase the activities and transformation of BUMN to increase public awareness of BUMN.

The 8 state-owned companies that support the Festival Panggung Rakyat BUMN are PT Pegadaian, PT Pos Indonesia, PT PP, PT Len Industri, PT Asuransi Asei Indonesia, Perumnas, PT Pelindo Multi Terminal, and PTPN XIII.



Maret 2023
March, 2023

Asei menerima Peta Bencana Terbaru dari Maipark **Asei Insurance received the Latest Disaster Map from Maipark**

Asei menerima Peta Bencana Terbaru dari Maipark dan Komitmen untuk Peningkatan Literasi Kegempaan Nasional, menegaskan komitmennya dalam menghadapi risiko bencana dengan memanfaatkan informasi terkini untuk melindungi masyarakat dan mendukung upaya penguatan pemahaman akan potensi gempa bumi di seluruh negeri.

Dengan demikian, melalui kolaborasi dengan Maipark dan fokus pada peningkatan literasi kegempaan, Asei bertekad untuk menjadi mitra yang handal dalam membangun ketahanan bencana di tingkat lokal, regional, dan nasional, serta memastikan bahwa masyarakat dilengkapi dengan pengetahuan dan sumber daya yang diperlukan untuk menghadapi tantangan yang mungkin timbul akibat bencana alam.

Asei received the Latest Disaster Map from Maipark and the "Commitment to Increase National Earthquake Literacy", confirming its commitment to facing disaster risks by utilizing the latest information to protect the community and supporting efforts to strengthen understanding of the potential for earthquakes throughout the country.

Thus, through collaboration with Maipark and a focus on increasing earthquake literacy, Asei is determined to become a reliable partner in building disaster resilience at local, regional, and national levels, as well as ensuring that communities are equipped with the knowledge and resources necessary to face the challenges that may arise as a result of natural disasters.



12 April 2023
April 12, 2023

Asei Raih Digital Brand Awards Infobank 2023 **Asei Won Digital Brand Awards Infobank 2023**

Asei meraih the 3rd Best Conventional General Insurance pada 12th Digital Brand Awards Infobank 2023 yang diselenggarakan oleh Infobank pada 12 April 2023 di Shangri-la Hotel Jakarta. Sebuah penghargaan yang mengukuhkan reputasi dan dedikasi Asei dalam menyediakan layanan asuransi berkualitas tinggi kepada masyarakat. Prestasi ini mencerminkan komitmen Asei dalam menghadirkan solusi perlindungan yang inovatif dan responsif terhadap kebutuhan pelanggan di era digital serta mengukuhkan posisinya sebagai pemimpin dalam industri asuransi umum konvensional.

Asei won the 3rd Best Conventional General Insurance at the 12th Digital Brand Awards Infobank 2023 held by Infobank on April 12, 2023 at the Shangri-la Hotel Jakarta. An award that confirms Asei's reputation and dedication to providing high-quality insurance services to the community. This achievement reflects Asei's commitment to providing innovative and responsive protection solutions to customer needs in the digital era. It also confirms Asei's position as a leader in the conventional general insurance industry.



20 Mei 2023
May 20, 2023

Asei Dukung Kegiatan Munas 1 IEC

Asei Supports IEC 1st National Conference Activities

Bertepatan dengan hari Kebangkitan Nasional, Asei hadir dalam kegiatan Musyawarah Nasional 1 yang diselenggarakan oleh Indonesia Export Channel (IEC) pada hari Sabtu, 20 Mei 2023 dengan tema "Meningkatkan Peran IEC Dalam Pelaksanaan Perdagangan Internasional Indonesia".

Asei hadir untuk memberikan sinergitas dan partnership kepada IEC dimana Asei akan memberikan rasa aman dan nyaman sehingga para eksportir bisa melakukan transaksi perdagangannya dengan tenang tanpa khawatir terhadap risiko komersial dan politik, hal tersebut akan menjadi satu mitigasi buat eksportir sehingga bisa mengembangkan market ke negara lain sehingga dapat membantu pemerintah dalam melakukan peningkatan bisnis dari sisi ekspor.

Dalam kesempatan yang sama, Asei juga menandatangani Perjanjian Kerja Sama dalam rangka promosi dan fasilitas asuransi untuk anggota Indonesia Export Channel (IEC), semua dilakukan agar dapat memberikan keuntungan lebih kepada kedua belah pihak dalam mendukung program pemerintah dalam bidang ekspor.

Coinciding with National Awakening Day, Asei was present at the 1st National Conference organized by the Indonesia Export Channel (IEC) on Saturday, May 20, 2023, with the theme "Increasing the Role of IEC in the Implementation of Indonesia's International Trade".

Asei is here to provide synergy and partnership to IEC where Asei will provide a sense of security and comfort so that exporters can carry out their trade transactions calmly without worrying about commercial and political risks. This will be a mitigation for exporters so they can develop markets to other countries and can help the government in increasing business from the export side.

On the same occasion, Asei also signed a Cooperation Agreement in the context of promotions and insurance facilities for members of the Indonesia Export Channel (IEC), all in order to provide more benefits to both parties in supporting government programs in the export sector.



23 Mei 2023
May 23, 2023

Asei dan EGFI sepakat dalam Perjanjian Reasuransi Fakultatif

Asei and EGFI agreed on a Facultative Reinsurance Agreement

Jakarta, Selasa 23 Mei 2023 telah dilaksanakan penandatanganan perjanjian Kerjasama Reasuransi Fakultatif antara Asei dan Export Guarantee Fund of Iran (EGFI) yang dilaksanakan di Gedung Menara Kadin Indonesia Lt. 22.

Direktur Utama Asei Dody A. S. Dalimunthe mendampingi secara langsung penandatanganan perjanjian Reasuransi Fakultatif tersebut, penandatanganan Perjanjian Kerja Sama ini dilakukan oleh Marah Kerma M. Manurung selaku Direktur Teknik mewakili Asei dan Mr. Seyed Amir Borhani Naeeni selaku Ketua dan CEO mewakili Export Guarantee Fund of Iran (EGFI) dan disaksikan oleh seluruh jajaran Kepala Divisi Asei. Diharapkan Kerjasama ini dapat memberikan keuntungan dimasing masing perusahaan untuk bisa mendorong pertumbuhan perusahaan yang lebih baik lagi.

On Tuesday, 23 May 2023, the signing of the Facultative Reinsurance Cooperation Agreement between Asei and the Export Guarantee Fund of Iran (EGFI) was carried out at the Menara Kadin Indonesia Building, 22nd floor, Jakarta.

Asei President Director, Dody A. S. Dalimunthe, directly accompanied the signing of the Facultative Reinsurance agreement. The signing of this Cooperation Agreement was carried out by Marah Kerma M. Manurung as Technical Director representing Asei Insurance and Mr. Seyed Amir Borhani Naeeni as Chairman and CEO representing the Export Guarantee Fund of Iran (EGFI) and was witnessed by all levels of Asei Division Heads. It is hoped that this collaboration can provide benefits for each company to encourage better company growth.



20 Juni 2023
June 20, 2023

Asei Teken MoU dengan Korea Trade Insurance Corporation (KSURE)

Asei Signs MoU with Korea Trade Insurance Corporation (K-SURE)

Jakarta, 20 Juni 2023, Asei teken MoU bersama Korea Trade Insurance Corporation (KSURE). Dari pihak Ksure, kegiatan ini dihadiri oleh Inho Lee/Chairman & President, Mu Jeong Park/Senior Director, Joonhyung Park/Senior Manager, Chae Ha Lim/Chief Representative K-SURE Indonesia dan Jin Ho Im/Ass. Chief Representative K-SURE Indonesia. Sedangkan dari Asei dihadiri oleh Dody Dalimunthe/Direktur Utama, Marah Kerma M Manurung/Direktur Teknik, Robert Tampubolon/Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan CS, David Sy/Direktur Keuangan dan SDM serta seluruh Kepala Divisi.

Kegiatan ini dilaksanakan di Kantor Pusat Asei, Gedung Menara Kadin Indonesia Lt. 22 Jakarta Selatan. MoU ditandatangani langsung oleh Inho Lee selaku Chairman and President KSURE dan Marah Kerma M Manurung selaku Technical Director Asei didampingi President Director Asei Dody A. S. Dalimunthe.

Melalui kegiatan ini diharapkan dapat terjalin kerjasama untuk mendorong dan meningkatkan perdagangan dan investasi antar kedua negara dalam berbagai bidang terutama industri hijau, serta penguatan kerjasama dalam pertukaran informasi sesuai peran dan fungsinya sebagai Export Credit Agency (ECA).

On June 20, 2023, Asei signed an MoU with Korea Trade Insurance Corporation (K-SURE). From K-SURE's side, this ceremony was attended by Inho Lee (Chairman & President), Mu Jeong Park (Senior Director), Joonhyung Park (Senior Manager), Chae Ha Lim (Chief Representative K-SURE Indonesia), and Jin Ho Im (Assistant Chief Representative of K-SURE Indonesia). Meanwhile, Asei was represented by Dody A. S. Dalimunthe (Main Director), Marah Kerma M. Manurung (Technical Director), Robert Tampubolon (Director of Risk Management, Compliance, and CS), David Sy (Director of Finance and HR), and all Division Heads.

This ceremony was carried out at Asei Head Office, Menara Kadin Indonesia Building, 22nd floor, South Jakarta. The MoU was signed directly by Inho Lee, as Chairman and President of K-SURE, and Marah Kerma M. Manurung, as Technical Director of Asei, accompanied by President Director of Asei, Dody A. S. Dalimunthe.

Through this agreement, it is hoped that cooperation can be established to encourage and increase trade and investment between the two countries in various fields, especially green industry, as well as strengthening cooperation in exchanging information according to its role and function as an Export Credit Agency (ECA).



18 Juli 2023
July 18, 2023

Pelatihan & Pendampingan Peningkatan kapasitas UMKM Halal

Training and Mentoring to Increase the Capacity of Halal MSMEs

Pengurus Pusat Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) melalui Lembaga Pendamping Produk Halal (LP3H) MES berkolaborasi dengan PT Bio Farma (Persero) telah melakukan program Pelatihan dan Pendampingan UMKM Halal dengan tema "Wujudkan UMKM Mandiri, Berkualitas dan Berdaya Saing" pada Hari Selasa, 18 Juli 2023 di Aula Tampomas Gedung Induk Pusat Pemerintahan (IPP) Sumedang. Kegiatan ini diisi oleh 2 narasumber dari Asei yaitu Edi Apriansah (Kepala Divisi Perdagangan) dan Mutia Safitri (Praktisi Ekspor/Technical Advisor) serta Sarmedi, SE, MM selaku AVP TJSL dari PT Bio Farma, Iman Aryadi selaku Pengurus Wilayah MES Jabar/Kepala Divisi Entrepreneur Ka-FOSSEI Nasional dan Friska Octaviani selaku Officer PKU Permodalan Nasional Madani Cabang Garut. Dengan diselenggarakannya kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas UMKM Halal serta kepemilikan sertifikat halal dan Standar Nasional Indonesia (SNI).

The Central Management of Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) through Lembaga Pendamping Proses Produk Halal (LP3H), in collaboration with PT Bio Farma (Persero), has carried out a Halal MSME Training and Mentoring program with the theme "Creating Independent, Quality and Competitive MSMEs" on Tuesday, 18 July 2023 in the Tampomas Hall, Central Government Building (IPP), Sumedang. This activity was attended by 2 resource persons from Asei, namely Edi Apriansah (Head of Trade Division) and Mutia Safitri (Export Practitioner/Technical Advisor), as well as Sarmedi, SE, MM as AVP TJSL from PT Bio Farma, Iman Aryadi as West Java MES Regional Manager/Head of Division Entrepreneur Ka-FOSSEI Nasional, and Friska Octaviani as Officer of PKU Permodalan Nasional Madani Garut Branch. By holding this activity, it is hoped that it can increase the capacity of Halal MSMEs and ownership of halal certificates and Indonesian National Standards (SNI).



2 Agustus 2023
August 2, 2023

Bersapa Ekspor: Berdialog Seputar Pembiayaan Ekspor Dan Coaching Session

Greeting Exports: Dialogue on Export Financing and Coaching Session

Lombok, 2 Agustus 2023. Bapak Rindo Adrian selaku Kepala Bagian Pemasaran Asuransi Perdagangan Ekspor Asei hadir sebagai narasumber pada Agenda Bersapa Ekspor dengan tema "Berdialog Seputar Pembiayaan Ekspor dan Coaching Session", membawa pengalaman dan wawasan yang berharga tentang strategi pembiayaan ekspor serta memberikan panduan praktis melalui sesi coaching yang memberikan dorongan dan pemahaman mendalam kepada para peserta untuk mengoptimalkan potensi ekspor.

In Lombok, August 2, 2023, Mr. Rindo Adrian, as Head of Marketing for Asei Export Trade Insurance, was present as a resource person at the Export Greeting Agenda with the theme "Dialogue on Export Financing and Coaching Session", bringing valuable experience and insight into export financing strategies as well as providing practical guidance through coaching sessions that provide encouragement and in-depth understanding to participants to optimize export potential.



30 September 2023
September 30, 2023

Asei Teken MoU dengan Masyarakat Ekonomi Syariah (MES)

Asei Signs MoU with Masyarakat Ekonomi Syariah (MES)

Jakarta, 30 September 2023. Asei menandatangani Memorandum of Understanding (MoU) dengan Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) untuk melaksanakan kerja sama dalam rangka mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat, terutama para pelaku UMKM dan komunitas industri halal serta ekonomi kreatif syariah agar dapat merambah pasar global. Melalui kerja sama ini, Asei dan MES berkomitmen untuk meningkatkan literasi asuransi dan melakukan promosi bersama, membuka peluang baru bagi para pelaku ekonomi syariah untuk memperluas jangkauan pasar dan mengoptimalkan potensi bisnis mereka di tingkat internasional.

In Jakarta on September 30, 2023, Asei signed a Memorandum of Understanding (MoU) with Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) to carry out cooperation in order to encourage community economic empowerment, especially MSME players and the halal industrial community and sharia creative economy so that they can penetrate the global market. Through this collaboration, Asei and MES are committed to increasing insurance literacy and carrying out joint promotions, opening up new opportunities for sharia economic players to expand market reach and optimize their business potential at the international level.



9 Oktober 2023
October 9, 2023

Perayaan Semarak Ulang Tahun ke-9 Asei: Accelerate Transformation

Vibrant Celebration of Asei's 9th Birthday: Accelerate Transformation

Perayaan 9 tahun Asei di Gedung Menara Kadin Indonesia Lt. 22 pada 9 Oktober 2023 mengusung tema "Accelerate Transformation" menegaskan komitmen perusahaan dalam menghadapi perubahan cepat dan berkelanjutan. Acara tersebut bertujuan membangun keterlibatan dan rasa memiliki di antara pegawai, menciptakan suasana kerja optimal, serta mempercepat transformasi perusahaan melalui inovasi dan pemberian nilai tambah kepada pemangku kepentingan.

Momen penting seperti pemotongan tumpeng, peresmian Website Baru Asei, dan pemberian penghargaan kepada pegawai berlangsung dalam perayaan tersebut. Keseluruhan acara menegaskan bahwa Asei bukan hanya pilar keuangan yang handal, tetapi juga pemain utama dalam percepatan transformasi dan berkelanjutan.



Asei's 9th-anniversary celebration at the Indonesian Kadin Tower Building, 22nd floor, on October 9, 2023, with the theme "Accelerate Transformation", confirms the company's commitment to facing rapid and sustainable change. The event aims to build involvement and a sense of belonging among employees, create an optimal working atmosphere, and accelerate company transformation through innovation and providing added value to stakeholders.

Important moments such as cutting the tumpeng, inaugurating the New Asei Website, and giving awards to employees took place during the celebration. The entire event confirmed that Asei is not only a reliable financial pillar, but also a major player in accelerating transformation and sustainability.



10 September 2023
September 30, 2023

BNI dan Asei Kuatkan Kolaborasi di Bidang Asuransi dengan Menandatangani Addendum Perjanjian Kerja Sama

BNI and Asei Strengthen Collaboration in the Insurance Sector by Signing an Addendum to the Cooperation Agreement

Jakarta, 10 November 2023 – PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Asuransi Asei Indonesia memperkuat kemitraan mereka dengan penandatanganan Addendum Perjanjian Kerja Sama Rekanan Perusahaan Asuransi. Acara yang diadakan secara daring ini menandai langkah penting dalam memperbarui, memperjelas, dan menambahkan ketentuan-ketentuan krusial yang mungkin belum tercakup dalam perjanjian asli untuk memastikan pemahaman yang jelas dan komprehensif di bidang asuransi.

BNiN sebagai penyedia jasa pengelolaan kas (Cash Management) bagi Nasabah Non Perorangan, memainkan peran kunci dalam memungkinkan transaksi keuangan yang lebih efektif dan efisien. Solusi Cash Management BNI berupa inovasi elektronik dan digital telah sukses meningkatkan efisiensi proses bisnis, membantu nasabah mencapai produktivitas maksimal dan meningkatkan kualitas layanan.

Penandatanganan perjanjian kerja sama ini diharapkan menjadi pondasi kokoh bagi kedua belah pihak untuk mencapai kesuksesan dan pertumbuhan bersama. Kedua perusahaan berkomitmen untuk terus mengembangkan hubungan kerja sama ini, memberikan manfaat besar dan menjadi pelopor dalam inovasi di industri asuransi.

Jakarta, November 10, 2023 – PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Asuransi Asei Indonesia strengthened their partnership by signing an Addendum to the Insurance Company Partner Cooperation Agreement. This online event marked an important step in updating, clarifying, and adding crucial provisions that may not have been included in the original agreement to ensure a clear and comprehensive understanding of the insurance sector.

BNI, as a provider of cash management services for non-individual customers, plays a key role in enabling more effective and efficient financial transactions. BNI Cash Management solutions in the form of electronic and digital innovations have succeeded in increasing the efficiency of business processes, helping customers achieve maximum productivity, and improving service quality.

It is hoped that the signing of this cooperation agreement will provide a solid foundation for both parties to achieve mutual success and growth. Both companies are committed to continuing to develop this cooperative relationship, providing great benefits and becoming pioneers in innovation in the insurance industry.



27-28 November 2023
November 27-28, 2023

International Business Matching – Boyolali in your Cup for Filipina Buyer

International Business Matching – Boyolali in Your Cup for Filipina Buyer

Solo, 27 – 28 November 2023, International Business Matching – “Boyolali in your Cup for Filipina Buyer” merupakan kegiatan Inisiatif International Business Matching kolaborasi Asei & KBRI Manila yang didukung oleh LOCAD dan MAYORA. Kegiatan ini bertujuan untuk menghubungkan Eksporir kopi Indonesia dengan Buyers dari Filipina dalam rangka meningkatkan ekspor Indonesia dan menciptakan ekosistem ekspor, dimana seluruh peserta memiliki kesempatan untuk terlibat dalam diskusi produktif, membentuk kemitraan dan membuka pintu kesuksesan dalam perdagangan kopi internasional.

Dalam rangkaian kegiatannya para Buyers Internasional diajak untuk menjadi “petani kopi” melalui aktivitas “PETIK KOPI,” di mana mereka secara aktif terlibat dalam proses panen kopi di kebun kopi lokal. Dibekali dengan peralatan kebun seperti keranjang, tali, sarung tangan, dan lainnya, mereka mendapatkan pengalaman langsung dalam proses panen kopi.

Pengalaman yang berkesan juga dihadirkan pada saat para Buyer menanam kopi Arabika dalam kegiatan Pohon Persahabatan sebagai simbol persahabatan antara pembeli dan petani kopi di Boyolali yang diartikan symbol memperkuat ikatan yang terjalin selama acara. Berlanjut pada area pengujian Farm Trip, peserta dapat menikmati, mencicipi, merasakan, dan menyeduh kopi langsung dari eksporir yang hadir. Lingkungan ini memberikan peluang bagi eksporir dan pembeli untuk melakukan percakapan dan negosiasi secara langsung.

Puncak acara pada Gala Dinner, para Buyers Filipina berbagi pengalaman dan memberikan wawasan mengenai peluang bisnis potensial dengan eksporir kopi Indonesia. Suasana yang intim ini memfasilitasi jaringan kerja dan membentuk dasar untuk kolaborasi di masa depan.

Solo, November 27–28, 2023 – “Boyolali in Your Cup for Filipino Buyer” is an International Business Matching Initiative activity in collaboration with Asei & the Indonesian Embassy in Manila which is supported by LOCAD and MAYORA. This activity aims to connect Indonesian coffee exporters with buyers from the Philippines in order to increase Indonesian exports and create an export ecosystem, where all participants have the opportunity to engage in productive discussions, form partnerships, and open the door to success in international coffee trade.

In a series of activities, International Buyers are invited to become “coffee farmers” through the “COFFEE PICKET” activity, where they are actively involved in the coffee harvesting process in local coffee plantations. Equipped with garden equipment such as baskets, ropes, gloves, and others, they gain direct experience in the coffee harvesting process.

A memorable experience was also presented when the buyers planted Arabica coffee in the Friendship Tree activity as a symbol of friendship between buyers and coffee farmers in Boyolali, which was interpreted as a symbol of strengthening the bonds that existed during the event. Continuing to the Farm Trip testing area, participants can enjoy, taste, feel, and brew coffee directly from the exporters present. This environment provides opportunities for exporters and buyers to have direct conversations and negotiations.

The highlight of the event at the Gala Dinner, Filipino Buyers shared experiences and provided insight into potential business opportunities with Indonesian coffee exporters. This intimate atmosphere facilitates networking and forms the basis for future collaboration.



3 Desember 2023
December 3, 2023

Asei dan PPLI Resmi Tandatangani MOU untuk Tingkatkan Efisiensi Logistik” Asei and PPLI Officially Sign MOU to Increase Logistics Efficiency

Denpasar, 3 Desember 2023 – Perkumpulan Pelaku Logistik Indonesia (PPLI) dan Asei resmi menandatangani Memorandum of Understanding (MOU) di Denpasar. Kesepakatan ini ditujukan untuk meningkatkan perlindungan dan efisiensi dalam ekosistem rantai pasok logistik, mendukung perdagangan ekspor-domestik dan UMKM. Penandatanganan dilakukan oleh Direktur Utama Asei Dody AS. Dalimunthe dan Ketua Umum DPP PPLI, Dedi Haris Miharthyanto. Kerjasama ini diharapkan memberi dorongan positif bagi pengembangan sektor logistik di Indonesia.

Denpasar, December 3, 2023 – Perkumpulan Pelaku Logistik Indonesia (PPLI) and Asei officially signed a Memorandum of Understanding (MOU) in Denpasar. This agreement is aimed at increasing protection and efficiency in the logistics supply chain ecosystem, supporting export-domestic trade and MSMEs. The signing was carried out by the Main Director of Asei, Dody A. S. Dalimunthe, and the General Chair of the PPLI DPP, Dedi Haris Miharthyanto. This collaboration is expected to provide a positive impetus for the development of the logistics sector in Indonesia.



3 Desember 2023
December 3, 2023

Asei dan LPEI Dorong Pertumbuhan Ekspor Nasional Dengan Asuransi Ekspor Asei and LPEI Encourage National Export Growth with Export Insurance

Jakarta, 29 Desember 2023 – Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) dan Asei memperkuat kerja sama strategis guna mendorong pertumbuhan ekspor nasional melalui pemberian fasilitas Co-insurance marine cargo.

Kolaborasi LPEI dan Asei merupakan upaya penguatan ekosistem ekspor serta bukti nyata komitmen keduanya dalam memberikan dukungan kepada pelaku usaha untuk meningkatkan daya saing dan penetrasi pasar ekspor.

Kerjasama strategis tersebut tertuang dalam penandatanganan Nota Kesepahaman Penyaluran Kegiatan Bisnis dan Perjanjian Kerja Sama Co-insurance Marine Cargo antara LPEI dan Asei yang dilakukan hari ini. Turut hadir menandatangani kerja sama ini adalah Direktur Pelaksana Bidang Pengembangan Bisnis LPEI, Maqin U. Norhadi, Direktur Utama Asei, Achmad Sudiyar Dalimunthe, dan Direktur Teknik Asei, Marah Kerma Manurung.

Kolaborasi LPEI dan Asei merupakan contoh nyata sinergi antar entitas pemerintah. LPEI sebagai special mission vehicle (SMV) di bawah Kementerian Keuangan RI berkolaborasi dengan Asei, anak perusahaan PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) yang berada di bawah supervisi Kementerian BUMN.

Jakarta, December 29, 2023 – Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) and Asei are strengthening strategic cooperation to encourage national export growth by providing marine cargo co-insurance facilities.

The collaboration between LPEI and Asei Insurance is an effort to strengthen the export ecosystem as well as concrete evidence of their commitment to providing support to business actors to increase competitiveness and export market penetration.

This strategic collaboration is stated in the signing of a Memorandum of Understanding on the Distribution of Business Activities and a Marine Cargo Co-insurance Cooperation Agreement between LPEI and Asei Insurance. Also present to sign this collaboration were LPEI's Managing Director for Business Development, Maqin U. Norhadi, Main Director of Asei Insurance, Dody A. S. Dalimunthe, and Technical Director of Asei Insurance, Marah Kerma M. Manurung.

The collaboration between LPEI and Asei is a clear example of synergy between government entities. LPEI, as a Special Mission Vehicle (SMV) under the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, collaborates with Asei, a subsidiary of PT Reinsurance Indonesia Utama (Persero), which is under the supervision of the Ministry of BUMN.

02

Laporan Manajemen

Management Reports







Sambutan Dewan Komisaris

Message from the Board of Commissioners



Setiawan

Komisaris Utama/Komisaris Independen |
President Commissioner/Independent Commissioner



Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas pencapaian kinerja usaha yang positif di tahun 2023. Asei mencatatkan kinerja produksi premi tahun 2023 sebesar Rp288,85 miliar.

The Board of Commissioners appreciated achieving positive business performance in 2023. Asei recorded a premium production performance in 2023 of IDR 288.85 billion.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Salam sejahtera bagi kita semua.

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas karunia-Nya Asei dapat melalui tahun 2023 dengan pencapaian kinerja yang baik. Selanjutnya izinkan kami sebagai Dewan Komisaris untuk menyampaikan laporan tugas pengawasan pengelolaan perusahaan sepanjang tahun buku 2023. Laporan yang disampaikan ini merupakan bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Pengawasan dan Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan yang dijalankan oleh Direksi atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang telah ditetapkan. Kami menyadari bahwa sepanjang tahun 2023 Asei tidak terlepas dari tantangan, baik dari sisi internal maupun eksternal. Kami memandang Direksi telah menjalankan tugas, fungsi dan perannya dengan baik dengan berbagai langkah-langkah strategis dan inisiatif perbaikan yang terus dilakukan.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas pencapaian kinerja usaha yang positif di tahun 2023. Asei mencatatkan kinerja produksi premi tahun 2023 sebesar Rp288,85 miliar. Pencapaian ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, namun secara kualitas bisnis Asei berhasil mengoptimalkan bisnis yang sehat dengan perolehan hasil underwriting positif mencapai sebesar Rp119,70 miliar.

Dear Shareholders and Stakeholders,

Best wishes for all of us.

We offer our praise and gratitude to the presence of Almighty God because, by His grace, Asei could get through 2023 with exemplary performance achievements. Next, allow us, as the Board of Commissioners, to submit a report on our supervisory duties on company management throughout the 2023 financial year. This report submitted is part of the implementation of good corporate governance.

Supervision and Assessment of Directors' Performance

The Board of Commissioners has supervised the company's management carried out by the Board of Directors based on the Company's Work Plan and Budget that have been determined. We realize that throughout 2023, Asei was not free from internal and external challenges. We view that the Board of Directors has carried out its duties, functions and roles well with various strategic steps and improvement initiatives that are continuously carried out.

The Board of Commissioners appreciated achieving positive business performance in 2023. Asei recorded a premium production performance in 2023 of IDR 288.85 billion. This achievement decreased from the previous year. However, regarding business quality, Asei succeeded in optimizing a healthy business with positive underwriting results reaching IDR 119.70 billion.



Upaya-upaya percepatan transformasi bisnis Asei ke depan perlu terus dilakukan melalui berbagai inisiatif strategi yang terintegrasi, efektif dan efisien. Pengembangan *distribution channel* dan juga pengembangan produk perlu terus didorong untuk meningkatkan volume bisnis baru yang *profitable* dengan model bisnis yang tepat serta didukung sistem teknologi yang memadai. Dewan Komisaris meyakini bahwa sinergi dan kolaborasi yang telah dibangun termasuk dukungan penuh dari pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan Asei dapat mengantarkan perusahaan mencapai kinerja yang optimal dan tumbuh secara berkelanjutan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Asei. Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik merupakan landasan bagi terbentuknya sistem, struktur dan budaya Asei yang fleksibel serta adaptif atas perubahan lingkungan bisnis yang kompetitif serta mampu membangun sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang handal.

Dalam mendorong penerapan prinsip-prinsip GCG, Asei telah memiliki perangkat pedoman tata kelola perusahaan yang baik, mulai dari Whistleblowing System (WBS), Pengendalian Gratifikasi, Sistem Anti Penyuapan, Benturan Kepentingan, Prinsip Mengenal Nasabah, dan juga pedoman Etika dan Perilaku. Disamping itu, Dewan Komisaris juga terus memastikan pelaksanaan keterbukaan informasi dan pelaksanaan perlindungan konsumen agar dapat dijalankan dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan yaitu transparansi, perlakuan yang adil, keandalan, kerahasiaan dan keamanan data/informasi konsumen, penanganan pengaduan dan penyelesaian sengketa konsumen secara sederhana, dan cepat.

Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi dan analisis terhadap laporan perkembangan kegiatan perusahaan secara berkala (laporan bulanan, triwulanan, semesteran maupun tahunan) baik yang dilakukan sendiri maupun bersama dengan Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko. Penerapan GCG merupakan wujud komitmen Asei sekaligus diyakini mampu memperkuat dan mendorong akselerasi bisnis yang sehat dan terus tumbuh secara berkelanjutan.

Efforts to accelerate Asei's business transformation in the future need to continue through various strategic initiatives that are integrated, effective and efficient. Distribution channel development and product development must continue to be encouraged to increase the volume of new, profitable businesses with a suitable business model supported by an adequate technological system. The Board of Commissioners believes that the synergy and collaboration that has been built, including full support from shareholders and all Asei Insurance stakeholders, can lead the company to achieve optimal performance and grow sustainably.

Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners has supervised and monitored the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within Asei. The application of the principles of GCG is the foundation for the formation of Asei's system, structure, and culture, which is flexible and adaptive to changes in the competitive business environment and is able to build a reliable internal control and risk management system.

In encouraging the implementation of GCG principles, Asei has a set of good corporate governance guidelines, starting from the Whistleblowing System (WBS), Gratification Control, Anti-Bribery System, Conflict of Interest, Know Your Customer Principles, and also Ethics and Behavior guidelines. In addition, the Board of Commissioners also continues to ensure that information disclosure and consumer protection can be carried out well in accordance with established principles, namely transparency, fair treatment, reliability, confidentiality and security of consumer data/information, complaint handling, and resolve consumer disputes simply and quickly.

The Board of Commissioners has carried out evaluations and analyses of periodic reports on the development of company activities (monthly, quarterly, semi-annual and annual reports) independently and jointly with the Audit Committee and Risk Monitoring Committee. The implementation of GCG is a manifestation of Asei's commitment and is believed to be able to strengthen and encourage healthy business acceleration and continue to grow sustainably.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2023 telah terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris, dimana pada 20 Juli 2023 Pemegang Saham memberhentikan dengan hormat Maria Elvida Rita Dewi sebagai Komisaris dan mengangkat Widyo Primastowo sebagai Komisaris. Berikut komposisi Dewan Komisaris sampai dengan akhir tahun 2023 dan sampai pengesahan laporan tahunan 2023.

Komisaris Utama/Independen President Commissioner/Independent Commissioner	Setiawan
Komisaris Independen Independent Commissioner	Rachman Notowibowo
Komisaris Commissioner	Widyo Primastowo

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2023, there will be a change in the composition of the Board of Commissioners, where on July 20 2023, Shareholders respectfully dismissed Maria Elvida Rita Dewi as Commissioner and appointed Widyo Primastowo as Commissioner. The following is the composition of the Board of Commissioners until the end of 2023 and until the ratification of the 2023 annual report.

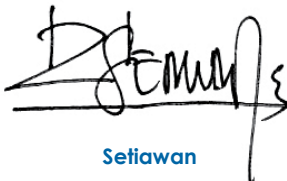
Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Direksi dan segenap manajemen serta seluruh pegawai Asei atas dedikasi dan kerja keras yang telah diberikan untuk terus memajukan perusahaan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan yang terus memberikan dukungannya dalam setiap upaya perbaikan yang dilakukan Asei untuk meraih pertumbuhan kinerja yang positif dan berkelanjutan.

Appreciation

The Board of Commissioners expresses its deepest gratitude and appreciation to the Board of Directors, all management, and all Asei employees for the dedication and hard work they have put into continuing to advance the company. We would also like to thank the Shareholders and stakeholders who continue to support every improvement effort undertaken by Asei to achieve positive and sustainable performance growth.

Jakarta, July / Juli 2024
Komisaris Utama / President Commissioner


Setiawan



3

1



2

SETIAWAN

Komisaris Utama/Komisaris Independen |
President Commissioner/ Independent Commissioner

1

RACHMAN NOTOWIBOWO

Komisaris Independen |
Independent Commissioner

2

WIDYO PRIMASTOWO

Komisaris |
Commissioner

3



Sambutan Direksi

Message from the Board of Directors



Achmad Sudyar Dalimunthe

Direktur Utama | President Director



Di tengah tantangan global yang masih tinggi, Asei berhasil mencatatkan hasil underwriting positif mencapai Rp119,70 miliar di tahun 2023 meningkat 20,70% secara tahunan (year-on-year/yoy) apabila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya yaitu mencapai Rp99,13 miliar.

Amidst the still high global challenges, Asei managed to record positive underwriting results, reaching IDR119.70 billion in 2023, an increase of 20.70% annually (year-on-year/yoy) when compared to the same period in the previous year, which reached IDR99.13 billion.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Pada tahun 2023 Asei telah berhasil mencatatkan kinerja usaha yang positif dengan kualitas bisnis yang baik. Pada kesempatan ini, izinkan kami untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban Direksi atas tugas pengelolaan perusahaan untuk tahun buku 2023. Laporan ini merupakan bagian dari komitmen Direksi dalam penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*).

Dear Shareholders and Stakeholders,

We offer our praise and gratitude to the presence of God Almighty, who has given us His mercy and grace. In 2023, Asei has succeeded in recording positive business performance with good business quality. On this occasion, allow us to present the Directors' accountability report for the company's management duties for the 2023 financial year. This report is part of the Directors' commitment to implementing the principles of Good Corporate Governance.

Kinerja Perusahaan Tahun 2023

Tahun 2023 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian Indonesia. Di tengah tantangan global yang masih tinggi, kinerja ekonomi secara kumulatif mampu tumbuh 5.05%, sedikit lebih rendah dari tahun sebelumnya yang mencapai 5.31%. Kinerja ekonomi Indonesia telah menunjukkan pemulihan ekonomi yang baik pasca pandemi. Perbaikan kinerja juga terlihat dari industri perasuransian khususnya asuransi umum. Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) dalam publikasinya mengungkapkan jumlah premi dicatat tahun 2023 mencapai sebesar Rp103,86 triliun atau mengalami pertumbuhan 15.30% dibandingkan periode yang sama tahun 2022.

Kami juga patut bersyukur karena Asei telah berhasil mencatatkan kinerja positif di tahun 2023. Asei mencatatkan hasil underwriting positif mencapai Rp119,70 miliar. Angka

The Company Performance in 2023

The year of 2023 was full of challenges for the Indonesian economy. In the midst of still high global challenges, cumulative economic performance was able to grow 5.05%, slightly lower than the previous year, which reached 5.31%. Indonesia's financial performance has shown good economic recovery after the pandemic. Performance improvements can also be seen in the insurance industry, especially general insurance. In its publication, the Indonesian General Insurance Association (AAUI) revealed that the amount of premiums recorded in 2023 would reach IDR 103.86 trillion or experience a growth of 15.30% compared to the same period in 2022.

We should also be grateful because Asei has successfully recorded a positive performance in 2023. Asei recorded positive underwriting results, reaching IDR 119.70 billion.



ini meningkat 20,70% secara tahunan (year-on-year/ yoy) apabila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya yaitu mencapai Rp99,13 miliar. Capaian positif pada hasil underwriting ini menunjukkan kualitas bisnis Asei semakin terjaga. Disamping itu, Asei juga mencatatkan laba bersih Rp7,64 miliar. Dari sisi indikator kesehatan perusahaan, rasio kecukupan modal (*Risk Base Capital*) Asei tahun 2023 tercatat sebesar 265,38%, dan untuk rasio kecukupan investasi (RKI) sebesar 121,46%. Kedua rasio tersebut masih di atas ketentuan minimum yang dipersyaratkan regulasi. Selain itu, Asei juga telah memperoleh peringkat Nasional *Insurer Financial Strength* (IFS) A(idn) dengan *outlook* stabil.

This figure increased 20.70% annually (year-on-year/ yoy) compared to the same period in the previous year, reaching IDR 99.13 billion. This positive achievement in underwriting results shows that Asei's business quality is increasingly maintained. Apart from that, Asei also recorded a net profit of IDR 7.64 billion. Regarding company health indicators, Asei's capital adequacy ratio (*Risk Base Capital*) in 2023 was 265.38%, and the investment adequacy ratio (RKI) was 121.46%. Both ratios are still above the minimum requirements required by regulations. Apart from that, Asei has also obtained a National Insurer Financial Strength (IFS) rating of A(idn) with a stable outlook.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2023 telah terjadi perubahan komposisi Direksi, dimana pada tanggal 15 Mei 2023 dilakukan pengangkatan Achmad Sudiyar Dalimunthe sebagai Direktur Utama, sehingga komposisi Direksi sampai dengan akhir tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2023, there was a change in the composition of the Board of Directors; where on May 15, 2023, Achmad Sudiyar Dalimunthe was appointed as President Director, so that the composition of the Board of Directors until the end of 2023 was as follows:

Direktur Utama President Director	Achmad Sudiyar Dalimunthe
Direktur Teknik Technical Director	Marah Kerma M. Manurung
Direktur Keuangan & SDM Director of Finance and HR	David Sy
Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan & Corporate Secretary Director of Risk Management, Compliance, and Corporate Secretary	Robert Tampubolon



Selanjutnya pada tanggal 31 Januari 2024, Pemegang Saham memberhentikan dengan hormat Marah Kerma M. Manurung sebagai Direktur Teknik dan Robert Tampubolon sebagai Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan & Corporate Secretary, serta mengangkat Agus Sulih Purwanto sebagai Direktur Operasional & Pengembangan Bisnis. Dengan demikian komposisi Direksi sampai dengan adanya pengesahan laporan tahunan 2023 adalah sebagai berikut:

Furthermore, on January 31, 2024, Shareholders honorably dismissed Marah Kerma M. Manurung as Technical Director and Robert Tampubolon as Director of Risk Management, Compliance & Corporate Secretary and appointed Agus Sulih Purwanto as Director of Operations & Business Development. Thus, the composition of the Board of Directors until the ratification of the 2023 annual report is as follows:

Direktur Utama President Director	Achmad Sudiyar Dalimunthe
Direktur SDM & Manajemen Risiko Director of HR & Risk Management	David Sy
Direktur Operasional & Pengembangan Bisnis Director of Operations & Business Development	Agus Sulih Purwanto

Prospek Usaha 2023

International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2024 dapat mencapai 5,0% dengan kondisi stabil. Stabilitasnya perekonomian nasional dapat menjadi penopang bagi pertumbuhan dunia bisnis dan usaha termasuk Industri perasuransian. Bagi Asei, tahun 2024 merupakan tahun pemantapan transformasi. Selain pengembangan pada bisnis Asuransi Perdagangan, ke depan Asei terus mempersiapkan dan mengembangkan lini bisnis lainnya termasuk saluran bisnis baru yang dapat mendorong pertumbuhan bisnis yang berkontribusi terhadap laba.

Asei akan terus mengoptimalkan ceruk pasar potensial termasuk pengembangan produk-produk retail yang didukung dengan digitalisasi melalui kerjasama dengan pihak ketiga yang kredibel baik e-commerce, startup dan lainnya dengan kondisi yang saling menguntungkan. Melalui pengembangan digitalisasi ini diharapkan akan lebih mendorong penetrasi bisnis pada masyarakat secara luas.

2023 Business Outlook

The International Monetary Fund (IMF) projects that Indonesia's economic growth in 2024 can reach 5.0% with stable conditions. A stable national economy can support the development of the business world, including the insurance industry. For Asei, 2024 is a year of strengthening transformation. Apart from developing the Trade Insurance business, Asei will continue to prepare and develop other business lines, including new business channels that can encourage business growth and contribute to profits.

Asei will continue to optimize potential market niches, including developing retail products supported by digitalization through collaboration with credible third parties, including e-commerce, startups, and others, with mutually beneficial conditions. Through the development of digitalization, it is hoped that it will further encourage business penetration in society.



Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dan menyeluruh memberikan kekuatan bagi Asei dalam memperoleh kepercayaan dan dukungan *stakeholders* untuk kegiatan operasional yang berkelanjutan. Asei berkomitmen untuk mematuhi semua ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menjalankan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik.

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik menjadi landasan operasional bagi Asei untuk memastikan seluruh proses dan mekanisme yang dilaksanakan telah sesuai dengan prosedur, dan ketentuan yang berlaku. Asei meyakini bahwa dengan penerapan prinsip-prinsip GCG secara menyeluruh dapat memperkuat kepercayaan serta meningkatkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai kondisi penerapan GCG perusahaan, Asei telah melakukan pengukuran atas penerapan praktik-praktik GCG tahun 2023 dengan memperoleh predikat "Sangat Baik" dengan total skor 91.73. Sebagai wujud dalam mendorong penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Asei telah memiliki sistem jaminan kualitas dan mutu yang terstandarisasi internasional melalui sertifikasi ISO 9001: 2015. Selain itu, Asei juga telah memperoleh sertifikasi ISO 37001: 2016 untuk Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

Implementation of Good Corporate Governance

The consistent and comprehensive application of Good Corporate Governance (GCG) principles strengthens Asei's ability to gain stakeholders' trust and support for sustainable operational activities. Asei is committed to complying with all applicable laws and regulations and implementing good corporate governance practices.

The implementation of good corporate governance is the operational basis for Asei to ensure that all processes and mechanisms implemented follow applicable procedures and regulations. Asei believes implementing GCG principles can strengthen trust and increase company value for shareholders and other stakeholders.

To obtain a comprehensive picture of the condition of the company's GCG implementation, Asei has measured the implementation of GCG practices in 2023 by receiving the title "Very Good," with a total score of 91.73. To encourage the implementation of good corporate governance, Asei has an internationally standardized quality and quality assurance system through ISO 9001: 2015 certification. In addition, Asei has also obtained ISO 37001: 2016 certification for its Anti-Bribery Management System (SMAP).



Apresiasi

Terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, serta seluruh pemangku kepentingan atas seluruh dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan. Tidak lupa juga kami sampaikan apresiasi yang tak terhingga kepada segenap Insan Asei atas dedikasi, loyalitas dan kerja kerasnya untuk terus memberikan kinerja terbaik bagi Asei di tahun 2023 dan tahun-tahun mendatang.

Appreciation

The highest thanks and appreciation to the Shareholders, Board of Commissioners, and all stakeholders for all the support and trust that has been given. We also do not forget to express our infinite appreciation to all Asei people for their dedication, loyalty, and hard work in continuing to provide the best performance for Asei in 2023 and the years to come.

Jakarta, July / Juli 2023
Direktur Utama / President Director

Achmad Sudiyar Dalimunthe



2

1



3

ACHMAD SUDIYAR DALIMUNTHE

Direktur Utama
President Director

1

AGUS SULIH PURWANTO

Direktur Operasional & Pengembangan Bisnis
Operational & Business Development Director

2

DAVID SY

Direktur SDM dan Manajemen Risiko
Human Capital & Risk Management Director

3

03

Profil Perusahaan

Company Profile







Nama dan Alamat Lengkap Perusahaan

Company's Name and Address

Nama Perusahaan:

PT Asei Indonesia dengan *brand name* Asei

Alamat Perusahaan:

Gedung Menara Kadin Indonesia lantai 21 - 22
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3
Jakarta 12950 Indonesia.
Email: humas@asei.co.id
Website: www.asei.co.id

Company Name:

PT Asuransi Asei Indonesia with brand name Asei

Company Address

Gedung Menara Kadin Indonesia lantai 21 - 22
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3
Jakarta 12950 Indonesia.
Email: humas@asei.co.id
Website: www.asei.co.id

Riwayat Singkat Perusahaan

Company's Brief History

PT Asuransi Asei Indonesia (Asei) yang selanjutnya disebut Asei merupakan anak perusahaan BUMN yaitu PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) yang sebelumnya bernama PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero). Terbentuknya Asei ini merupakan hasil dari spin off dari bisnis asuransi dan reasuransi PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) sesuai surat izin OJK No. KEP-121/D.05/2014 tanggal 21 Oktober 2014, dan sebagaimana surat Kementerian BUMN No.S-07/MBU/2014 tanggal 08 Januari 2014 perihal Transformasi PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) menjadi BUMN Reasuransi.

Berdasarkan sejarahnya, PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) didirikan dalam rangka komitmen Pemerintah untuk mendorong peningkatan ekspor nasional serta meningkatkan pembangunan ekonomi, sehingga didirikanlah PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) pada tanggal 30 November 1985 melalui Akta No. 173 yang dibuat dihadapan Notaris Achmad Bajumi, SH pengganti dari Notaris Imas Fatimah, SH. Dalam menjalankan kegiatannya, PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) pada saat dibentuk menjalankan fungsi asuransi ekspor dan jaminan kredit ekspor. Sejak tahun 2002, PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) memiliki 4 (empat) produk yang dipasarkan yaitu, Asuransi Ekspor, Asuransi Kredit, Penjaminan/Suretyship, dan Asuransi Umum. Dengan terjadinya spin off maka kegiatan tersebut beserta kegiatan bisnis direct lainnya dilakukan oleh Asei sebagai anak perusahaan PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) yang beroperasi sejak tanggal 09 Oktober 2014.

PT Asuransi Asei Indonesia (Asei) is a subsidiary of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) or called IndonesiaRe which was previously named PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero). The establishment of Asei is the result of the spin off of the insurance and reinsurance business of PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) in accordance with the OJK Permit No. KEP-121/D.05/2014 dated October 21, 2014, and the SOE Ministry Letter No. S-07/MBU/2014 dated January 8, 2014 concerning the Transformation of PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) into a Reinsurance SOE.

Based on its history, PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) was established by the Government's commitment to spur national exports and promote economic development, so that PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) was established on November 30, 1985 through Deed No. 173 made before Notary Achmad Bajumi, SH as a substitute for Notary Imas Fatimah, SH. In carrying out its business activities, PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) was first established to carry out the function of export insurance and export credit guarantees. Since 2002, PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) has marketed 4 (four) products comprising Export Insurance, Credit Insurance, Guarantee/Suretyship, and General Insurance. Upon realization of the spin off, these activities can be fully conducted by Asei that commenced its operation on October 9, 2014.

Bidang Usaha

Line of Business

Maksud dan tujuan perseroan adalah melakukan usaha dibidang asuransi umum termasuk prinsip syariah untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya perseroan untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- Menerima pertanggungan atas risiko tidak diterimanya pembayaran dari importir (pembeli) di luar negeri terhadap ekspor barang atau jasa yang dilakukan oleh eksportir dari Indonesia;
- Menerima pertanggungan atas risiko tidak diterimanya pelunasan kredit dari debitur terhadap kredit yang diberikan oleh Bank atau Lembaga Pembiayaan;
- Menerima pertanggungan langsung dari segala jenis asuransi kerugian dan sejenisnya termasuk menyelenggarakan usaha dibidang asuransi dengan prinsip syariah serta mereasuransikan risiko-risiko asuransi tersebut dengan mempertimbangkan kemampuan perseroan;
- Menerima pertanggungan tidak langsung dari perusahaan-perusahaan asuransi/ reasuransi di dalam maupun di luar negeri atas segala jenis asuransi kerugian dan sejenisnya untuk ditahan sendiri serta mereasuransikan risiko-risiko asuransi tersebut dengan mempertimbangkan kemampuan perseroan;
- Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh perusahaan asuransi dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

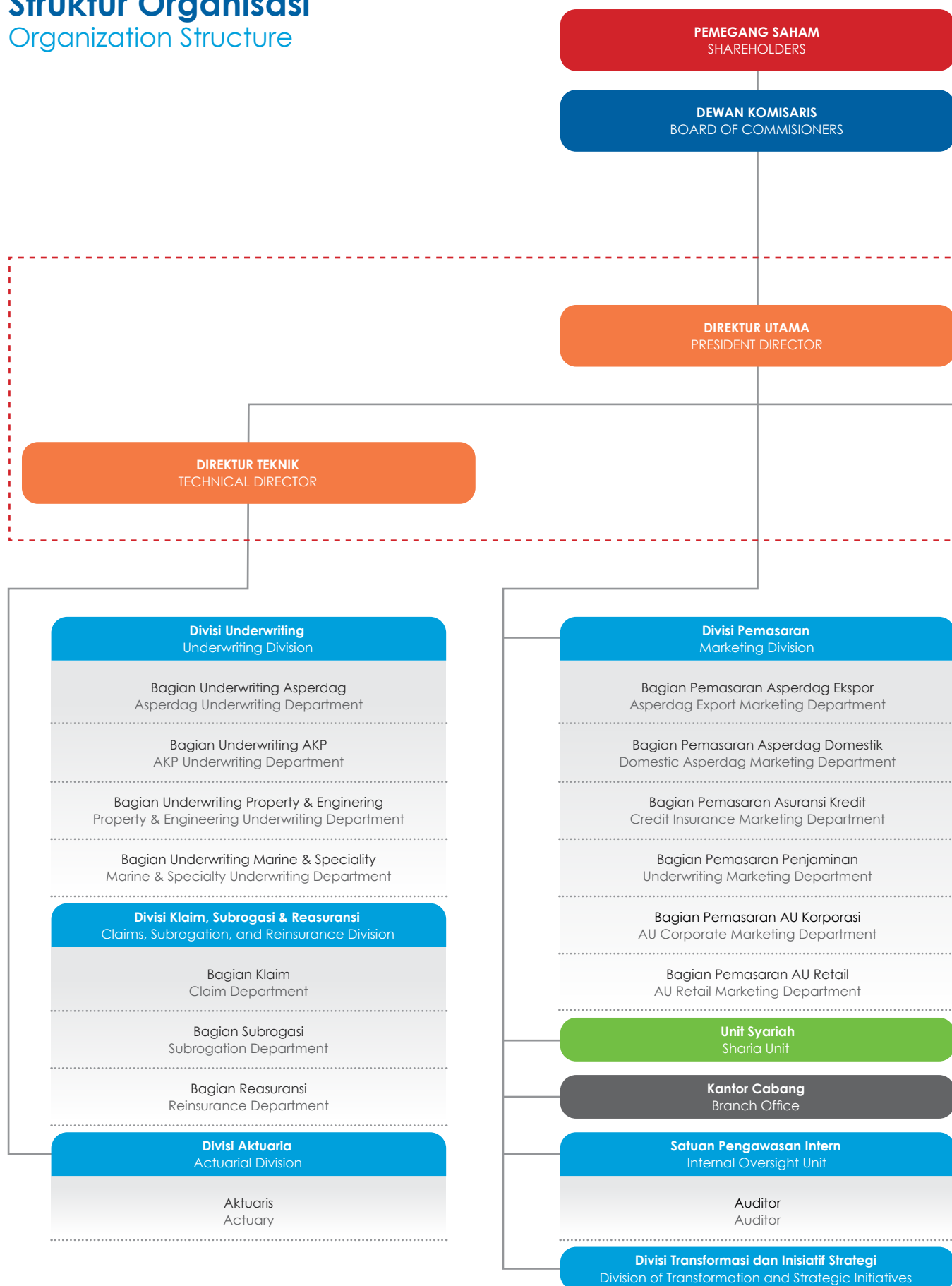
The purposes and objectives of the Company is to engage in the business of general insurance including sharia insurance exports and non-export activities to generate/pursue profits in order to increase the Company's value by applying the principles of a Limited Liability Company as well as optimizing the use of the Company's resources to produce high quality and highly competitive services.

To achieve the above purposes and objectives, the Company may perform main business activities as follows:

- To accept coverage against non-payment risk from importer (buyer) abroad for goods and services exported by exporters in Indonesia;
- To accept coverage against non-payment risk of credit from a debtor for a credit granted by a bank or financial institution;
- To accept direct coverage against any type of general insurances and similar insurances and to reinsurance those insurance risks by taking the Company's capability into consideration;
- To accept indirect coverage from insurance/ reinsurance companies both domestic and overseas of any types of general insurance and the like for self-managed and to reinsurance the insurance risks by taking the Company's capability into consideration; and
- To engage in other business generally carried out by an insurance company subject to the prevailing laws and regulations.



Struktur Organisasi Organization Structure





KOMITE DEWAN KOMISARIS
BOC COMMITTEE

DIREKTUR SDM & KEUANGAN
DIRECTOR OF FINANCE & HR

DIREKTUR MANAJEMEN RISIKO, KEPATUHAN & CORPORATE SECRETARY
DIRECTOR OF RISK MANAGEMENT, COMPLIANCE, AND CORPORATE SECRETARY

Divisi Keuangan & Akuntansi
Finance and Accounting Division

Bagian Akuntansi
Accounting Department

Bagian Keuangan & Investasi
Finance and Investment Department

Bagian Akuntansi Utang Piutang
Debts and Receivables Accounting Department

Divisi SDM & Umum
HR & General Division

Bagian SDM
HR Department

Bagian Umum
General Affairs Department

Divisi Manajemen Risiko & Kepatuhan
Risk Management and Compliance Division

Bagian Manajemen Risiko
Risk Management Department

Bagian Kepatuhan & Manajemen Mutu
Compliance and Quality Management Department

Divisi Teknologi Informasi
Information Technology Division

Bagian Infrastruktur
Infrastructure Department

Bagian Perencanaan & Manajemen Mutu
Planning and Quality Management Department

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Bagian Kesekretariatan, Humas & Perencanaan
Secretariat, Public Relations, and Planning Department

Bagian Branding Korporasi & Protokol
Corporate Branding and Protocol Department

Bagian Hukum
Law Department



Visi, Misi dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission and Corporate Culture

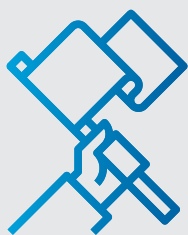
Visi | Vision



Menjadi perusahaan Asuransi Keuangan yang terkemuka dan terpercaya di Indonesia melalui layanan terintegrasi berbasis teknologi.

To become a leading and reliable financial insurance company in Indonesia by providing technology based integrated services.

Misi | Mission



Berkomitmen tinggi dalam memberikan pelayanan prima serta bernilai tambah kepada *Stakeholder* melalui inovasi produk dan pengembangan teknologi informasi yang berkesinambungan;

Highly committed to providing prime and value-added services to stakeholders through continuous product innovation and information technology development;

Memperoleh hasil *underwriting* yang terus meningkat melalui Asuransi Keuangan, Asuransi Umum, dan Asuransi Syariah;

To achieve a continuously increasing underwriting income through Financial Insurance, General Insurance, and Sharia Insurance;

Meningkatkan kompetensi dan produktivitas sumber daya manusia yang profesional secara berkelanjutan.

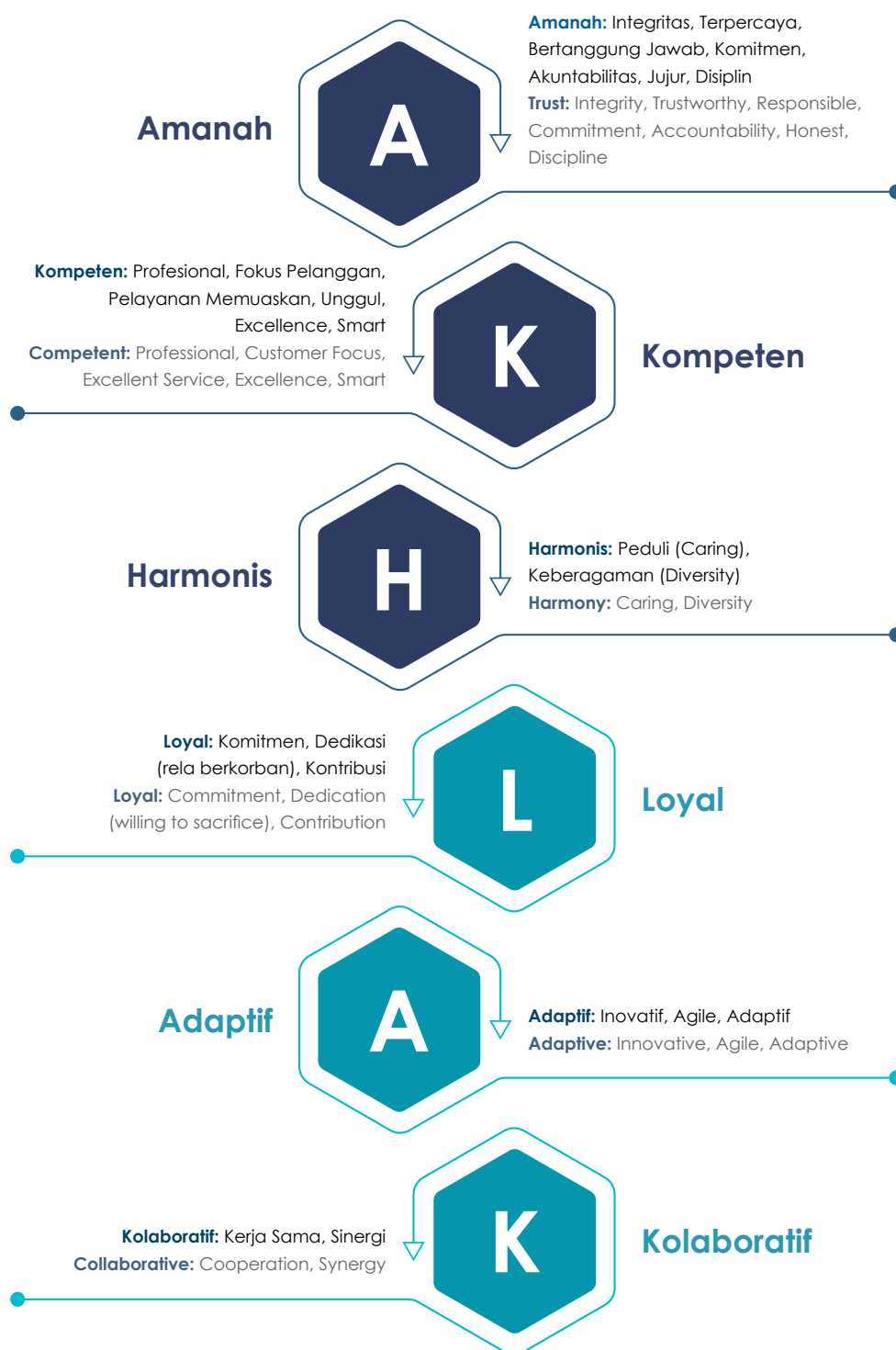
To sustainably improve the competency and productivity of professional human capital.



Budaya Perusahaan Corporate Culture

Asei menerapkan core value BUMN sebagai budaya kerja perusahaan yaitu "AKHLAK" meliputi nilai-nilai sebagai berikut:

Asei applies SOE's core value as the company's work culture, namely "AKHLAK" which includes the following values:





Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile



Setiawan

Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

Lahir di Surakarta, mengambil gelar sarjana di Universitas Indonesia jurusan Administrasi Niaga pada tahun 1983, kemudian melanjutkan gelar pendidikan di Glasgow College, Great Britain dengan jurusan Diploma In Insurance, pendidikan beliau tak sampai disitu, beliau melanjutkan pendidikan pada tahun 1993 di MBA-Curtin University of Technology, Western Australia di bidang Marketing.

Karir beliau dimulai pada tahun 1984 sebagai Staf Administrasi Di PT Reasuransi Umum Indonesia, kemudian tahun 1989 menjadi kepala seksi luar negeri, Kepala Divisi Non-life dan terus naik hingga beliau berhasil menjadi Direktur Teknik dan Marketing PT Reasuransi Internasional Indonesia, pada tahun 2008-2013 beliau diangkat menjadi Direktur Utama PT Reasuransi Internasional Indonesia, tahun 2016 beliau menjadi Komisaris Utama PT Reasuransi Syariah Indonesia. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Utama sekaligus sebagai Komisaris Independen PT Asuransi Asei Indonesia.

Setiawan was born in Surakarta, earned a bachelor's degree at the University of Indonesia, majoring in Business Administration in 1983, then continued his education at Glasgow College, Great Britain, majoring in a Diploma in Insurance. His education did not end there; he continued in 1993 at the MBA-Curtin University of Technology, Western Australia in Marketing.

His career began in 1984 as an Administrative Staff at PT Reasuransi Umum Indonesia. In 1989, he became Head of the Foreign Section and head of the Non-life Division. He continued to rise until he became Director of Engineering and Marketing at PT Reasuransi Internasional Indonesia. In 2008-2013, he was appointed President Director of PT Reasuransi Internasional Indonesia, and in 2016, he became President Commissioner of PT Reasuransi Syariah Indonesia. He serves as the Main Commissioner and the Independent Commissioner of PT Asuransi Asei Indonesia.



Rachman Notowibowo

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Lahir di Jakarta pada tahun 1966. Menyelesaikan Pendidikan Sarjana di Institut Teknologi Indonesia Jurusan Teknik dan Manajemen Industri pada tahun 1997 dan juga menyelesaikan Megister Manajemen di Universitas Bhayangkara PTIK tahun 2000. Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Cabang di PT Jasaraharja Putera, Direktur Operasional PT Asuransi Andika Raharja Putera, Direktur Utama PT Andika Raharja Putera, Direktur Teknik PT Tugu Kresna Pratama dan Direktur Pemasaran di PT Asuransi Binagriya Upakara. Beliau juga memiliki sertifikasi antara lain AAAIK, QIP, AMRP, CRGP. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Asuransi Asei Indonesia.

Rachman was born in Jakarta in 1966. He graduated from the Indonesian Institute of Technology in Technical and Industrial Management faculty in 1997, followed by a Master's in Management at Universitas Bhayangkara PTIK in 2000. He once served as Branch Head at PT Jasaraharja Putera, Operational Director of PT Asuransi Andika Raharja Putera, President Director of PT Andika Raharja Putera, Engineering Director of PT Tugu Kresna Pratama and Marketing Director of PT Asuransi Binagriya Upakara. He also holds various certifications, including AAAIK, QIP, AMRP, and CRGP. Currently, he serves as an Independent Commissioner at PT Asuransi Asei Indonesia.



Widyo Primastowo

Komisaris
Commissioner

Lahir di Jakarta, Widyo Primastowo meraih gelar Sarjana Bisnis Manajemen dari Universitas Pelita Harapan pada tahun 2009. Memulai karir di industri asuransi pada tahun 2009 dengan bergabung sebagai Management Trainee di Adira Insurance. Beliau pernah menjabat sebagai Technical Excellence & Reinsurance Manager di AXA Mandiri, Head of Underwriting, Treaty, and Retrocession di Nusantara Re, dan saat ini masih aktif menjabat sebagai Client Management & Treaty Division Head di IndonesiaRe. Beliau juga memiliki sertifikasi Islamic Insurance Society (IIS), ANZIFF (Assoc) CIP, Qualified Chief Risk Officer (QCRO), dan Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian (AAAIK). Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Asuransi Asei Indonesia.

Born in Jakarta, Widyo Primastowo earned a Bachelor of Business Management from Pelita Harapan University in 2009. He started his career in the insurance industry in 2009 by joining as a Management Trainee at Adira Insurance. He has served as Technical Excellence & Reinsurance Manager at AXA Mandiri and head of Underwriting, Treaty, and Retrocession at Nusantara Re. He is still the Head of the Client Management & Treaty Division at IndonesiaRe. He also holds a variety of certifications, including Islamic Insurance Society (IIS), ANZIFF (Assoc) CIP, Qualified Chief Risk Officer (QCRO), and Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian (AAAIK). Currently, he serves as Commissioner at PT Asuransi Asei Indonesia.



Profil Direksi

Board of Directors' Profile

Achmad Sudyar Dalimunthe

Direktur Utama
President Director



Lahir di Probolinggo 1973. Menyelesaikan S1 di Universitas Brawijaya dan Master of Business Administration (MBA) di Universitas Gajah Mada. Sebelum bergabung di Asei, beliau menjalani karir industri perasuransian sebagai Kepala Divisi Teknik di PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 dan PT Asuransi Jasa Tania, Tbk, Direktur Operasional PT Sarana Lindung Upaya, Technical Advisor di PT Asuransi Binagriya Upakara, dan Direktur Utama PT Reasuransi Nasional Indonesia. Aktifitas di organisasi perasuransian yang pernah dijalani adalah sebagai Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Umum Indonesia dan Dewan Asuransi Indonesia, serta Wakil Ketua AAUI untuk Bidang Information and Applied Technology. Di bidang pendidikan juga sebagai Dosen Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti hingga saat ini. Beberapa sertifikasi yang dimiliki antara lain AAIK, AIIS, AAK dan AMRP. Saat ini menjabat sebagai Direktur Utama PT Asuransi Asei Indonesia.

Born in Probolinggo in 1973, Achmad completed a bachelor's degree at Brawijaya University and a Master of Business Administration (MBA) at Gajah Mada University. Before joining Asei, he underwent an insurance industry career as Head of the Engineering Division at PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 and PT Asuransi Jasa Tania, Tbk, Director of Operations at PT Sarana Lindung Usaha, Technical Advisor at PT Asuransi Binagriya Upakara, and President Director at PT Reasuransi Nasional Indonesia. In insurance organizations, he has served as Executive Director of the Indonesian General Insurance Association and the Indonesian Insurance Council and Deputy Chair of AAUI for Information and Applied Technology. In the field of education, he has also been a lecturer at the Trisakti Insurance Management College. His certifications include AAIK, AIIS, AAK, and AMRP. Currently, he serves as President Director of PT Asuransi Asei Indonesia.



David Sy

Direktur SDM dan Manajemen Risiko
Director of HR and Risk Management

Lahir di Lintau, Sumatera Barat pada tahun 1965. Menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Andalas Padang tahun 1990 dan dilanjutkan pendidikan Magister Manajemen di Sekolah Tinggi Manajemen PPM Jakarta pada tahun 2001. Beliau mengawali karirnya di PT Reasuransi International Indonesia dengan menempati beberapa posisi antara lain sebagai Kepala Departemen Akuntansi Teknik, Kepala Departemen Akuntansi Keuangan, Kepala Satuan Pengawasan Internal (SPI), Kepala Departemen Akuntansi & Keuangan Syariah, Kepala Departemen Investasi & Keuangan, Kepala Departemen Penyelesaian Utang Piutang serta Kepala Divisi Keuangan. Dia memegang gelar profesional Perwakilan Manajer Investasi (WMI) dan Chartered Accountant (CA). Saat ini beliau dipercaya sebagai Direktur SDM dan Manajemen Risiko di PT Asuransi Asei Indonesia.

David was born in Lintau, West Sumatra, in 1965. He completed his Bachelor's degree at Andalas Padang University in 1990 and continued his Master's in Management education at the PPM Jakarta College of Management in 2001. David started his career at PT Reasuransi International Indonesia by occupying several positions, including as Head of the Technical Accounting Department, Head of Financial Accounting Department, Head of Internal Control Unit (SPI), Head of Islamic Accounting & Finance Department, Head of Investment & Finance Department, Head of Debt Settlement Department, and Head of Finance Division. He holds the professional titles of Investment Manager Representative (WMI) and Chartered Accountant (CA). Currently, he is appointed as Director of HR and Risk Management at PT Asuransi Asei Indonesia.



Agus Sulih Purwanto

Direktur Operasional & Pengembangan Bisnis
Director of Operations & Business Development



Lahir di Trenggalek, 20 Agustus 1979, Lulusan dari Universitas Indonesia program Magister Manajemen Strategik tahun 2021. Bekerja pada industri asuransi umum di Indonesia dalam kurun waktu kurang lebih 20 (dua puluh) tahun terakhir. Beliau mengawali karir di Industri asuransi umum melalui Program Management Trainee PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 sejak tahun 2004. Setelah diangkat menjadi karyawan terus berkarir dan menjabat sebagai Kepala Seksi Pemasaran lalu bertugas sebagai Kepala Cabang di berbagai kelas Cabang dari tahun 2005 sampai tahun 2014. Pernah bertugas sebagai Deputy Direktur Sales & Distribution dan sebelumnya bertugas sebagai Regional Head diberbagai wilayah pada rentang waktu tahun 2014 – 2018 pada Perusahaan yang sama. Sebelumnya menjabat sebagai Head of Distribution merangkap Head of Retail Business dan juga merangkap sebagai Head of Syariah. Sebelumnya selama 9 (sembilan) tahun bekerja pada PT Mandiri AXA General Insurance yang telah berganti nama menjadi PT AXA Insurance Indonesia. Oktober 2023 beliau menjabat sebagai Senior Executive Vice President di PT Asuransi Ase Indonesia. Mulai Januari 2024 beliau ditetapkan sebagai Direktur Operasional dan Pengembangan Bisnis di PT Asuransi Ase Indonesia.

Agus was born in Trenggalek on August 20, 1979, and graduated from Universitas Indonesia with a Masters in Strategic Management program in 2021. He worked in the general insurance industry in Indonesia for approximately the last twenty years. He started his career in the general insurance industry through the Management Trainee Program of PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 in 2004. After being appointed as an employee, he continued his career and served as Head of the Marketing Section, then served as Branch Head in various branch classes from 2005 to 2014. Agus served as Deputy Director of Sales & Distribution and previously as Regional Head in some regions between 2014 and 2018 at the same company. Previously, he served as Head of Distribution concurrently as Head of Retail Business and Head of Sharia. Agus worked for nine years at PT Mandiri AXA General Insurance, which has changed its name to PT AXA Insurance Indonesia. In October 2023, he served as Senior Executive Vice President at PT Asuransi Ase Indonesia. Starting in January 2024, he was appointed Director of Operations and Business Development at PT Asuransi Ase Indonesia.



Profil Kepala Divisi

Division Head's Profile



Ucu Abdul Barri
Plt. Sekretaris Perusahaan
Act. Corporate Secretary

Lahir di Tasikmalaya, merupakan lulusan Administrasi Negara di Universitas Jenderal Soedirman dan melanjutkan studi Magister Manajemen Strategik di Universitas Paramadina. Bergabung di Asei sejak tahun 2011 sebagai Analis Perencanaan dan Pengembangan Usaha di Kantor Pusat. Pada tahun 2014 sempat bergabung dengan Tim Pembentukan Perusahaan Reasuransi Nasional (PRN) IndonesiaRe. Pernah menjabat sebagai Kepala Seksi Perencanaan dan Pengembangan Usaha, Kepala Seksi Sekretariat dan Manajemen Mutu, Kepala Bagian Perencanaan Usaha, Kepala Bagian Sekretariat, Humas dan Perencanaan Usaha. Saat ini menjabat sebagai Plt. Kepala Sekretaris Perusahaan.

Born in Tasikmalaya, he is a graduate of State Administration at Universitas Jenderal Soedirman and continued his Masters in Strategic Management at Paramadina University. He joined Asei in 2011 as a Business Planning and Development Analyst at Head Office. In 2014, he joined the IndonesiaRe National Reinsurance Company (PRN) Formation Team. He has served as Head of the Business Planning and Development Section, Head of the Secretariat and Quality Management Section, Head of the Business Planning Section, and Head of the Secretariat, Public Relations and Business Planning Section. Currently, he serves as Acting Chief Corporate Secretary.



Indah Kartika Sari
Kepala Divisi SDM dan Umum
Head of Human Capital & General
Affair Division

Lahir di Tanjung Karang, merupakan lulusan S1 Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada dan S2 Magister Profesi Psikologi Jurusan Psikologi Industri dan Organisasi di Universitas Gadjah Mada. Bergabung di Asei sejak 26 Mei 2011 di Kantor Pusat sebagai Staf di Bagian SDM. Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Bagian Pengembangan SDM, Kepala Bagian SDM & Umum, Kepala Bagian Manajemen Risiko, Portofolio Bisnis dan Kepatuhan Korporasi, Kepala Bagian Satuan Pengawasan Internal dan terakhir beliau menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern. Saat ini beliau menjabat sebagai Kepala Divisi SDM dan Umum PT Asuransi Asei Indonesia.

Born in Tanjung Karang, she graduated with a bachelor's degree in the Faculty of Psychology at Gadjah Mada University and a Master's in Professional Psychology from the Department of Industrial and Organizational Psychology at Gadjah Mada University. She joined Asei on May 26, 2011, at the Head Office as a Staff in the HR Department. She has served as Head of HR Development, Head of HR & General Affairs, Head of Risk Management, Business Portfolio, and Corporate Compliance, and most recently as Head of the Internal Audit Unit. She serves as Head of HR and General Division of PT Asuransi Asei Indonesia.



Aji Murhandityo
Kepala Satuan Pengawasan Internal
Chief of Internal Auditor

Lahir di Yogyakarta, merupakan lulusan S1 Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada. Bergabung di Asei sejak 10 Mei 2010 di Kantor Pusat sebagai Staf di Bagian Akuntansi. Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Bagian Credit Control, Kepala Bagian Akuntansi dan Kepala Bagian Pengawasan Internal. Saat ini beliau menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern PT Asuransi Asei Indonesia.

Born in Yogyakarta, he is a Bachelor's degree graduate from the Faculty of Economics, Universitas Gadjah Mada. He joined Asei on May 10, 2010, at the Head Office as a Staff in the Accounting Section. He has served as Head of Credit Control, Head of Accounting, and Head of Internal Control. Currently, he serves as Head of the Internal Audit Unit of PT Asuransi Asei Indonesia.



Siti Mulyanti
Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan
Head of Risk management & Compliance
Division

Lahir di Bandung, merupakan lulusan Universitas Gunadarma jurusan Manajemen Informatika. Sebelum bergabung di Asei, beliau pernah bekerja di PT Indomobil Sukses International Tbk dan PT Indo-Eds Daya. Beliau bergabung di Asei mulai tahun 2008 di Bagian Teknologi Informasi. Beberapa posisi jabatan yang pernah ditempati antara lain sebagai Kepala Bagian Perangkat Lunak, Kepala Bagian Akuntansi, Kepala Divisi Teknologi Informasi, Kepala Divisi Akuntansi dan IT, Kepala Divisi SDM dan IT. Saat ini beliau menduduki jabatan sebagai Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan.

Born in Bandung, she graduated from Gunadarma University with a major in information management. Before joining Asei, she worked at PT Indomobil Sukses International, Tbk and PT Indo-Eds Daya. In 2008, she joined Asei in the Information Technology Section. Some of the positions she has held include Head of the Software Department, Head of the Accounting Department, Head of the Information Technology Division, Head of the Accounting and IT Division, and Head of the HR and IT Division. Currently, she is Head of the Risk Management and Compliance Division.



Edi Apriansah
Pj. Kepala Divisi Pemasaran
Act. Head of Marketing Division

Lahir di Pagaralam Sumatera Selatan, memperoleh gelar S1 Teknik Mesin di ITN Malang. Memiliki pengalaman bekerja di Business Banking PT Bank Niaga, Tbk tahun 2003. Bergabung di Asei sejak tahun 2009 dan pernah menjabat Kepala Bagian Strategi dan Pengembangan Produk Asuransi Kredit Kantor Pusat, Bagian Pemasaran Korporasi Kantor Pusat, Kepala Cabang Semarang, Kepala Cabang Jakarta 4, Kepala Cabang Bandung, Kepala Cabang KCU Jakarta, Kepala Cabang Tangerang, Kepala Bagian Pemasaran Korporasi Kantor Pusat, Plt. Kepala Divisi Pemasaran, Plt. Kepala Divisi SBU Asperdag. Saat ini beliau menjabat sebagai Pj. Kepala Divisi Pemasaran.

He was born in Pagaralam, South Sumatra, and obtained a Bachelor's in Mechanical Engineering at ITN Malang. He has experience working in Business Banking at PT Bank Niaga, Tbk in 2003. He joined Asei in 2009 and has served as Head of Strategy and Product Development for Credit Insurance at the Head Office, Corporate Marketing at the Head Office, Head of the Semarang Branch, Head of Jakarta 4 Branch, Head of Bandung Branch, Head of KCU Jakarta Branch, Head of Tangerang Branch, Head of Corporate Marketing at Head Office, Acting Head of Marketing Division, and Acting Head of SBU Asperdag Division. Currently, he serves as Acting Head of the Marketing Division.



Eko Sulistyo Raharjo
Pj Kepala Divisi Klaim, Reasuransi dan Subrogasi
Act. Head of Claims, Subrogation, and Reinsurance Division

Lahir di Surabaya, memperoleh gelar S1 Matematika dan Statistika di Universitas Airlangga, Surabaya dan S2 Manajemen di Universitas Negeri Jakarta. Memiliki pengalaman bekerja di PT Asuransi Bumiputeramuda 1967 pada tahun 2005 – 2008. Bergabung di Asei sejak tahun 2008 dan pernah menjabat Kepala Bagian Reasuransi, Klaim & Subrogasi Suretyship, Kepala Bagian Minyak dan Gas, Kepala Bagian Reasuransi Masuk, Kepala Bagian Klaim Reasuransi dan Pelaporan, Kepala Bagian Reasuransi dan Statistik serta Kepala Bagian Underwriting Property & Engineering, Kepala Divisi Asuransi Perdagangan & Asuransi Umum, Pj. Kepala Divisi Underwriting. Beberapa sertifikasi yang dimiliki saat ini antara lain: AAIK, ICBU, ICPU, ANZIIIF, dan CRMP. Saat ini beliau menjabat sebagai Pj Kepala Divisi Klaim, Subrogasi dan Reasuransi.

He was born in Surabaya and earned a Bachelor's degree in Mathematics and Statistics at Airlangga University, Surabaya, and a Master's in Management at the State University of Jakarta. He has experience working at PT Asuransi Bumiputera Muda 1967 in 2005–2008. He joined Asei in 2008 and has served as Head of Reinsurance, Suretyship Claims and Subrogation, Head of Oil and Gas, Head of Reinsurance Inward, Head of Reinsurance Claims and Reporting, Head of Reinsurance and Statistics, Head of Underwriting Property and Engineering, Head of Trading and General Insurance Division, and Acting Head of Underwriting Division. He has several certifications: AAIK, ICBU, ICPU, ANZIIIF, and CRMP. He serves as Acting Head of Claims, Subrogation, and Reinsurance Division.



Emir Izad
Kepala Divisi Keuangan & Akuntansi
Head of Finance and Accounting Division

Lahir di Medan, merupakan lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara jurusan Akuntansi angkatan tahun 1995. Bergabung di Asei sejak tahun 2001 di Kantor Cabang Medan sebagai Staf Administrasi & Keuangan. Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Seksi Administrasi & Keuangan, Kepala Seksi CRM, dan Kepala Seksi Teknik & Pemasaran di Kantor Cabang Medan. Beliau juga pernah menjabat sebagai Kepala Bagian Akuntansi Kantor Pusat, dan tahun 2012 diangkat sebagai Kepala Divisi Keuangan & Akuntansi. Pada tahun 2014 beliau juga sempat bergabung dengan Tim Pembentukan Indonesia Re (Reasuransi Indonesia Utama), dan pernah menjabat sebagai Kepala Divisi SDM & Umum. Saat ini beliau menduduki jabatan sebagai Kepala Divisi Keuangan & Akuntansi.

Born in Medan, he graduated from the Faculty of Economics, University of North Sumatra, majoring in accounting in 1995. He joined Asei in 2001 at the Medan Branch Office as an Administrative & Finance Staff. He has served as Head of the Administration & Finance Section, Head of the CRM Section, and Head of the Engineering & Marketing Section at the Medan Branch Office. He also served as Head of Accounting for the Head Office and, in 2012, was appointed as Head of the Finance & Accounting Division. He also briefly joined the Formation Team of Indonesia Re (Reinsurance Indonesia Utama) in 2014 and served as Head of the HR & General Division. Currently, he holds the position of Finance and Accounting Division Head.



Masnani Siahaan
Kepala Divisi Underwriting
Head of Underwriting Division

Lahir di Pematang Siantar, merupakan lulusan S1 Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara dan S2 Magister Manajemen UKRIDA. Beberapa posisi jabatan yang pernah ditempati antara lain sebagai Kepala Bagian Underwriting Oil and Gas Kantor Pusat, Kepala Bagian Teknik KC Jakarta 2 dan KC Jakarta 4, Kepala Bagian Klaim Asuransi Umum, Kepala Divisi Klaim & Subrogasi. Beliau memiliki gelar profesi yaitu Ahli Asuransi Indonesia di bidang kerugian (AAIK), ANZIIF (Assoc) dan CIP. Saat ini beliau menduduki jabatan sebagai Kepala Divisi Underwriting.

Born in Pematang Siantar, she is a Faculty of Agriculture, University of North Sumatra graduate and a Masters in Management from UKRIDA. She has held several positions, including Head of the Head Office Oil and Gas Underwriting Section, Head of the Jakarta 2 and 4 KC Engineering Section, Head of the General Insurance Claims Section, and Head of the Claims and Subrogation Division. She has a professional title: Ahli Asuransi Indonesia Kerugian (AAIK), ANZIIF (Assoc), and CIP. Currently, she holds the position of Head of the Underwriting Division.



Wahyudin Rahman

Kepala Divisi Transformasi dan Inisiatif Strategi
Head of Transformation and Strategic Initiative Division

Lahir di Jakarta, menyelesaikan Diploma di Lembaga Manajemen FEB UI Tahun 2003 dan Institute of Risk Management and Insurance pada tahun 2006 serta magister di Pascasarjana Kajian Timur Tengah dan Islam - Ekonomi Syariah di Universitas Indonesia Tahun 2019. Menjalani karir di Industri Perasuransian sejak tahun 2005 dengan bergabung di PT Tugu Pratama Indonesia sebagai Account Officer lalu pada tahun 2010 bergabung ke Divisi Syariah PT Asuransi Adira Dinamika sebagai Sharia Account Manager dan pada tahun 2012 melanjutkan ke PT Asuransi Asei Indonesia dan kemudian sejak tahun 2017 diamanahkan sebagai Sharia Group Head PT Asuransi Asei Indonesia. Saat ini beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Transformasi dan Inisiatif Strategi.

He was born in Jakarta, completed his Diploma at the Management Institute FEB UI in 2003 and the Institute of Risk Management and Insurance in 2006, as well as a Master's degree in the Middle East and Islamic Studies - Islamic Economics Postgraduate at the University of Indonesia in 2019. His career in the insurance industry began in 2005 when he joined PT Tugu Pratama Indonesia as an Account Officer. In 2010, he joined the Sharia Division of PT Asuransi Adira Dinamika as Sharia Account Manager and in 2012 continued to PT Asuransi Asei Indonesia and since 2017 has been assigned as Sharia Group Head of PT Asuransi Asei Indonesia. He currently serves as Head of the Transformation and Strategy Initiatives Division.



Mijanna

Kepala Divisi Aktuaria
Head of Actuarial Division

Lahir di Medan dan lulusan S1 Statistika dari ITB tahun 1991. Memiliki pengalaman dalam dunia perasuransian yang cukup panjang serta menjabat sebagai Aktuaris Perusahaan mulai tahun 2001 hingga saat ini. Pernah bekerja di Asih Great Eastern Indonesia, MAA Life Indonesia, Equilty life Indonesia, Central Asia Raya, Asuransi Cigna Indonesia dan terakhir menjabat seabgai Vice President RI and Local Valuation Head & Appointed Actuary di Chubb Life Insurance. Memiliki sertifikasi profesional di bidang Aktuaris (FSAI), Asuransi Jiwa (AAIJ), Asuransi Syariah (AAIS), Manajemen Risiko (CRMP & QCRC) serta Professional Coach Certification Program. Saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Aktuaris & Aktuaris Perusahaan di PT Asuransi Asei Indonesia.

She was born in Medan and graduated with a BA in Statistics from ITB in 1991. She has extensive experience in insurance and has served as a Company Actuary from 2001 until now. She has worked at Asih Great Eastern Indonesia, MAA Life Indonesia, Equilty Life Indonesia, Central Asia Raya, Cigna Indonesia Insurance, and most recently served as Vice President RI and Local Valuation Head & Appointed Actuary at Chubb Life Insurance. She has professional certification in the fields of Actuary (FSAI), Life Insurance (AAIJ), Sharia Insurance (AAIS), Risk Management (CRMP & QCRC), as well as the Professional Coach Certification Program. Currently, she serves as Head of the Actuarial and Company Actuary Division at PT Asuransi Asei Indonesia.



Bambang Supriyadi
Plt. Kepala Divisi Teknologi Informasi
Act. Head of Information
Technology Division

Lahir di Situbondo, merupakan lulusan S1 Jurusan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Jember. Bergabung bersama PT Asuransi Asei Indonesia pada tahun 2010. Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Bagian Pengawasan Internal, Kepala Bagian Akuntansi dan Penagihan, Kepala Bagian Akuntansi Utang Piutang, Kepala Bagian Akuntansi. Saat ini beliau diamanahi sebagai Plt. Kepala Divisi Teknologi Informasi di PT Asuransi Asei Indonesia.

He was born in Situbondo and graduated with a bachelor's degree in accounting at Universitas Muhammadiyah, Jember. He joined PT Asuransi Asei Indonesia in 2010. He has served as Head of Internal Control, Head of Accounting and Billing, Head of Accounting for Accounts Receivable, and Head of Accounting. Currently, he is entrusted as Acting Head of the Information Technology Division at PT Asuransi Asei Indonesia.



Rizki Sulistiya Hady
Plt. Kepala Unit Syariah
Act. Head of Sharia Unit

Lahir di Jakarta, merupakan lulusan Jurusan Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Lampung angkatan 2006. Menjalani karir di industri perasuransian dengan bergabung dengan PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 pada tahun 2011 sebagai Management Trainee di Cabang Syariah Jakarta. Kemudian Tahun 2015 bergabung dengan PT Asuransi Asei Indonesia - Unit Syariah sebagai staf Reasuransi, Klaim dan Subrogasi. Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Bagian Teknik dan Administrasi di Unit Syariah Kantor Pusat. Saat ini beliau diamanahi sebagai Plt. Kepala Unit Syariah. Beberapa sertifikat yang dimiliki saat ini antara lain: AAIK, AIIIS dan CRMO.

He was born in Jakarta and graduated from the Department of Agricultural Product Technology, Faculty of Agriculture, Universitas Lampung class of 2006. He pursued a career in the insurance industry by joining PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 in 2011 as a Management Trainee at the Jakarta Syariah Branch. In 2015, he joined PT Asuransi Asei Indonesia in the Sharia Unit as a Reinsurance, Claims, and Subrogation staff. He once served as Head of Engineering and Administration at the Sharia Unit at the Head Office. Currently, he is entrusted as Acting Head of Sharia Unit. Some certificates he holds include AAIK, AIIIS, and CRMO.



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sejalan dengan tata nilai perusahaan, Asei berkomitmen dalam mengembangkan kompetensi, keahlian, dan kepribadian insan Asei sebagai aset perusahaan yang bernilai. Dengan kesiapan SDM yang berkualitas, perusahaan akan tumbuh dan mampu memberikan nilai tambah secara berkelanjutan. Perusahaan juga memastikan pengembangan kompetensi pegawai dilakukan tanpa membedakan latar belakang, ras, gender, agama, umur ataupun golongan. Setiap pegawai berhak mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi sesuai dengan posisi atau jabatannya. Untuk menjalankan aktivitas bisnis, perusahaan didukung dengan komposisi personil sebagai berikut:

In accordance with the company's values, Asei is committed to developing the competence, expertise, and personality of Asei employees as a valuable company asset. With the readiness of qualified human resources, the Company will grow and be able to provide added value in a sustainable manner. The Company ensures that employee competency development is conducted regardless of background, race, gender, religion, age, or class. Every employee has the right to take part in competency improvement training following his position or occupation. To conduct business activities, the Company is supported by the following composition of employees:

Jumlah pegawai berdasarkan jenjang pendidikan tahun 2023

Total Employees by Educational Level in 2023

Jenjang Pendidikan Educational Level	Jumlah Pegawai Total Employees	
	2022	2023
1 Sarjana Strata 2 Master's Degree	20	24
2 Sarjana Strata 1 /Diploma 4 Bachelor's Degree	135	145
3 Diploma 3 Diploma 3	10	8
4 Kejuruan/SLTA/Setara Vocational/High School/Equivalent	0	0
Total	165	177

Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

Pemegang Saham Asei adalah sebagai berikut:

- PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) sebagai induk usaha Asei sebesar 99,998%;
- Koperasi Pegawai ASEI sebesar 0,002%.

Asei belum mencatatkan sahamnya di pasar modal. Dengan demikian, tidak terdapat laporan tentang kronologis pencatatan saham dan kronologis pencatatan efek lainnya dalam Laporan Tahunan ini.

Asei Shareholders are as follows:

- PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) as the holding company of Asei as much as 99.998%;
- ASEI Employee Cooperative as much as 0.002%.

Asei has yet to list its shares on the capital market. Therefore, there is no report on the chronology of share listing and other securities listing in this Annual Report.

Nama dan Alamat Lembaga Penunjang

Name and Address of Supporting Institutions

Nama Name	Alamat Address	Kontak Contact	Email Email
Biro Administrasi Efek Security Administration Bureau			
Kistodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190 Indonesia	Telepon Phone: +62 21 515 2855 Fax: +62 21) 5299 1199	helpdesk@ksei.co.id
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm			
Kantor Akuntan Publik Hartanto, Grace, Karunawan	Palma Tower Lt.18 Jl. RA Kartini II-S Kav.06 TB Simatupang Jakarta Selatan 12310	Telepon Phone: +62 21 75930431 Fax: +62 21 75930434	info@hgkfirm.com
Perusahaan Pemeringkat Rating Company			
PT Fitch Ratings Indonesia	DBS Bank Tower 24th Floor, Suite 2403, Jl. Prof.Dr. Satrio Kav 3-5 Jakarta Selatan 12940	Telepon Phone: +62 21 2988 6800	indra.kompono@fitchratings.com



Kantor Cabang & Kantor Pemasaran

Branch and Marketing Office

Jakarta

Menara Kadin Indonesia 21st Floor Jl. HR Rasuna Said Block X-5 Kav. 2-3 Jakarta 12950
Phone: (021) 5790 3737
E-mail: asej-jkt@asei.co.id

Bandung

eL Royale Hotel (2nd Floor) Jl. Merdeka No.2 Bandung 40111
Phone: (022) 8780 4700
Fax: (022) 8780 4705
E-mail: asej-bdg@asei.co.id

Bekasi

Ruko Grand Galaxy City Block RRG 3 No. 77, Bekasi
Phone: (021) 82766123
E-mail: asej-bekasi@asei.co.id

Denpasar

Jl. Tukad Gangga No. 3A Denpasar, Bali
Phone: 082 12345 5058
E-mail: asej-denpasar@asei.co.id

Semarang

Graha ASEI Jl. Indra Prasta No. 25 Semarang 50131
Phone: (024) 3583187/3587432
Fax: (024) 3583183
E-mail: asej-smg@asei.co.id

Samarinda

Jl. Wijaya Kusuma XII No. 15 RT 09 Kel. Air Putih Kec. Samarinda Ulu Samarinda 75124
Phone: (0541) 6526657
Fax: (0541) 6526657
E-mail: asej-smd@asei.co.id

Makassar

Ruko Pettarani Business Centre Jl. A. P. Pettarani, Tamamaung, Kec. Panakkukang, Makassar, Sulawesi Selatan
Phone: +62 441 887 788
Fax: +62 441 887 789
Email: asej-mks@asei.co.id

Surabaya

Jl. Raya Gubeng No. 3 Surabaya
Phone: (031) 5042949 (hunting), 031-5042621, 031-5042554
Fax: 031-5042590
E-mail: asej-sby@asei.co.id

Pekanbaru

Komplek Perkantoran Grand Sudirman
Block A No. 6, Jl. Datuk Setia Maharaja, Pekanbaru, Riau
Phone: +62 761 7889 1704
Email: asej-pekanbaru@asei.co.id

Malang

Jl. R. Tumenggung Suryo No. 131C Malang
Phone: (0341) – 4379244
E-mail: asej-mlg@asei.co.id

Palembang

Jl. Angkatan 66 No. 6i Kel. Talang Aman, Kec. Kemuning, Palembang
Phone: 082213961118
E-mail: asej-palembang@asei.co.id

Yogyakarta

Taman Business Centre Ruko B.8 Jl. Taman Siswa No. 160 Wirogunan, Kec. Mergangsan, Yogyakarta 55151
Phone: +62 813-9037-4775



04

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management
Discussion
and Analysis







Kondisi Perekonomian dan Industri

Economic and Industrial Conditions

Tahun 2023 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian Indonesia. Secara kumulatif, realisasi pertumbuhan ekonomi 2023 sebesar 5,05% mengalami perlambatan dibandingkan pertumbuhan pada tahun 2022 sebesar 5,31%. Hal ini sejalan dengan perkiraan akibat perlambatan ekonomi global dan aktivitas domestik yang terdampak inflasi tinggi.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia ditopang oleh permintaan domestik yang tetap kuat di tengah penurunan kinerja ekspor sejalan dengan perlambatan ekonomi global. Kinerja transaksi berjalan tetap sehat ditopang oleh berlanjutnya surplus neraca perdagangan pada 2023 di tengah berlangsungnya perlambatan pertumbuhan ekonomi global, penurunan *terms of trade* Indonesia, dan tetap kuatnya permintaan domestik. Ketahanan perbankan dan stabilitas sistem keuangan juga terjaga didukung oleh permodalan yang kuat dan risiko kredit yang rendah.

Dari sisi industri perasuransian, Berdasarkan data Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) mengungkapkan jumlah premi dicatat tahun 2023 mencapai sebesar Rp103,86 triliun atau mengalami pertumbuhan 15.30% dibandingkan periode yang sama tahun 2022. Perolehan premi berdasarkan Jalur distribusi secara prosentase porsi terbesar diperoleh melalui Broker Asuransi sebesar (31%), diikuti dengan Direct Marketing (25%), Agen Asuransi (13%), Leasing (15%), Bancassurance (7%) dan lainnya (6%).

The year of 2023 was a year full of challenges for the Indonesian economy. Cumulatively, the realization of economic growth in 2023 of 5.05% has slowed compared to growth in 2022 of 5.31%. This is in line with estimates due to the global economic slowdown and domestic activity being affected by high inflation.

Indonesia's economic growth is supported by domestic demand which remains strong amidst declining export performance in line with the global economic slowdown. The current account performance remains healthy, supported by the continued trade balance surplus in 2023 amidst the ongoing slowdown in global economic growth, decline in Indonesia's terms of trade, and continued strong domestic demand. Banking resilience and financial system stability are also maintained, supported by strong capital and low credit risk.

From the insurance industry side, based on data from Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), the amount of premiums recorded in 2023 will reach IDR 103.86 trillion or a growth of 15.30% compared to the same period in 2022. The largest portion of premiums obtained based on distribution channels is obtained through brokers. Insurance was (31%), followed by Direct Marketing (25%), Insurance Agent (13%), Leasing (15%), Bancassurance (7%), and others (6%).

Segmen Usaha

Business Segment

Sebagai bagian dari keseluruhan strategi bisnis Perusahaan, Asei memiliki 2 (dua) segmen usaha yaitu Asuransi Keuangan dan Asuransi Umum dengan berbagai macam varian produk.

As part of the Company's integrated business strategy, Asei operates 2 (two) business segments, namely Financial Insurance and General Insurance, equipped with an extensive range of product varieties.

Asuransi Keuangan

Asuransi Perdagangan

Asuransi Perdagangan adalah jenis asuransi yang memberikan ganti rugi kepada Tertanggung (Penjual/Bank/Institusi Keuangan Non Bank (INKB)) terhadap kemungkinan risiko kerugian akibat tidak diterimanya sebagian atau seluruh pelunasan pembayaran dari Pembeli/Importir atau Bank pembuka L/C yang disebabkan oleh risiko komersial dan/atau risiko politik.

Jenis-jenis Produk Asuransi Perdagangan:

1. Asuransi Kredit Ekspor/Export Credit Insurance (ECI)
2. Asuransi Kredit Perdagangan Domestic/Domestic Credit Insurance (DCI)
3. Asuransi Pembiayaan Tagihan Ekspor/Export Bill Insurance (EBI)
4. Asuransi Pembiayaan Tagihan Domestic/Domestic Credit Insurance Financing (DCIF)

Asuransi Kredit

Asuransi Kredit adalah jenis asuransi yang memberikan proteksi kepada bank/Lembaga Keuangan Non Bank (LKNB) atas risiko kegagalan debitur didalam melunasi fasilitas kredit atau pinjaman tunai (*cash loan*) yang diberikan oleh bank/LKNB.

Jenis-jenis Produk Asuransi Kredit:

1. **Asuransi Kredit Produktif**
 - a. Asuransi Kredit Modal Kerja (KMK) Aflopend
 - b. Asuransi Kredit Modal Kerja Transaksional (KMKT)
 - c. Asuransi Kredit Modal Kerja Revolving/Rekening Koran
 - d. Asuransi Kredit Investasi/*Project Financing*
 - e. Asuransi Kredit Mikro/Multiguna Pola Executing
 - f. Asuransi Kredit Mikro/Multiguna Pola Channeling
 - g. Asuransi Kredit Program Pemerintah

Financial Insurance

Trading Insurance

Trading Insurance is an insurance which provides compensation to the Insured (Seller/Bank/Non-Bank Financial Institution) against the potential risk of loss due to the unaccepted some or whole payment from the Buyer/Importer or L/C Issuer Bank caused by commercial and/or political risks.

Type of Trading Insurance Products:

1. Export Credit Insurance (ECI)
2. Domestic Credit Insurance (DCI)
3. Export Bill Insurance (EBI)
4. Domestic Credit Insurance Financing (DCIF)

Credit Insurance

Credit insurance protects Banks/Non-Bank Financial Institutions upon the risk of failure of the Debtor to settle the credit facility or cash loan provided by the Bank/Non-Bank Financial Institution.

Types of Credit Insurance Products:

1. **Productive Credit Insurance**
 - a. Aflopend Working Capital Credit Insurance
 - b. Transactional Working Capital Credit Insurance
 - c. Revolving Working Capital Credit/Current Account Insurance
 - d. Project Financing Insurance
 - e. Micro/Multipurpose Credit Insurance with Executing Pattern
 - f. Micro/Multipurpose Credit Insurance with Channeling Pattern
 - g. Government Program Credit Insurance



2. Asuransi Kredit Konsumtif

- Asuransi Kredit Pemilikan Rumah (KPR)
- Asuransi Kredit Pegawai Plus
- Asuransi Kredit Konsumtif Multiguna

3. Asuransi Kredit Lainnya

Proteksi yang diberikan pada masa pertanggungan atas risiko kerugian Tertanggung (bank) yang disebabkan oleh kegagalan debitur dalam melunasi kredit yang belum disebut diatas atau berbagai macam kebutuhan kredit lainnya dengan batasan minimal kolektibilitas 3 (Kurang Lancar) sesuai dengan pelaporan *BI Checking*.

Penjaminan (Surety Bond)

Suatu bentuk perjanjian antara *Surety* dan *Principal*, dimana pihak pertama (*Surety*) memberikan jaminan untuk kepentingan pihak kedua (*Principal*) bagi kepentingan pihak ketiga (*Obligee*).

Jenis-jenis Produk Penjaminan:

1. Suretyship

Perjanjian tertulis antara perusahaan asuransi (*Surety*) dan *Principal* untuk menjamin kepentingan pihak pemilik proyek (*Obligee*), bahwa penerima pekerjaan (*Principal*) akan memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pokok (kontrak) yang dibuat antara *Principal* dan *Obligee*.

Produk Jaminan Suretyship:

- Surety Bond**
Merupakan Jaminan antara antara perusahaan asuransi (*Surety*) dan *Principal* untuk menjamin kepentingan pihak pemilik proyek (*Obligee*) untuk memenuhi kewajiban sesuai dengan perjanjian pokok (kontrak). Jenis-jenis Surety Bond antara lain:
 - Jaminan Penawaran (*Bid Bond/BB*)
 - Jaminan Pelaksanaan (*Performance Bond/PB*)
 - Jaminan Uang Muka (*Advance Payment Bond/APB*)
 - Jaminan Pemeliharaan (*Maintenance Bond/MB*)
 - Jaminan Sanggahan Banding (*SB*)
 - Jaminan Pembayaran Sisa Anggaran/SP2D/Progres Payment
 - Jaminan Progress Pekerjaan
- Customs Bond
- Excise Bond
- Jaminan Pembayaran (Payment Bond)

2. Consumptive Credit Insurance

- House Ownership Credit Insurance
- Employee Plus Credit Insurance
- Multipurpose Consumptive Credit Insurance

3. Other Credit Insurance

The protection provided during the coverage period upon the risk of loss of the Insured (bank) caused by the debtor's failure to settle other credits which have not been mentioned previously or any other credit requirement with a minimum limit of collectability 3 (Substandard) in accordance with the *BI checking* report.

Suretyship (Surety Bond)

A suretyship is a form of agreement between *Surety* and *Principal* in which the first party (*Surety*) provides security for the interests of the second party (*Principal*) and for the interests of the third party (*Obligee*).

Type of Suretyship Products:

1. Suretyship

A written agreement between the insurance company (*Surety*) and *Principal* to guarantee the interests of the project owner (*Obligee*) that the employee (*Principal*) will fulfill its obligations in accordance with the principal agreement (contract) made between the *Principal* and *Obligee*.

Types of Suretyship Products:

- Surety Bond**
The assurance between the insurance company (*Surety*) and *Principal* to guarantee the interests of the project owner (*Obligee*) in fulfilling its obligations in accordance with the principal agreement (contract). Types of Surety Bond are:
 - Bid Bond (BB)
 - Performance Bond (PB)
 - Advance Payment Bond (APB)
 - Maintenance Bond (MB)
 - Objection Appeal Bond (SB)
 - Progress Payment Bond
 - Work Progress Bond
- Customs Bond
- Excise Bond
- Payment Bond

2. Jaminan Kredit Non Tunai

a. Kontra Bank Garansi

Jaminan yang diterbitkan oleh perusahaan Surety kepada bank penerbit apabila Obligee mencairkan garansi bank, dikarenakan *Principal* cidera janji.

Jenis-jenis Produk Kontra Bank Garansi:

- 1) Jaminan Penawaran (Bid Bond/BB)
- 2) Jaminan Pelaksanaan (Performance Bond/PB)
- 3) Jaminan Uang Muka (Advance Payment Bond/APB)
- 4) Jaminan Pemeliharaan (Maintenance Bond/MB)
- 5) Jaminan Sanggahan Banding (SB)
- 6) Jaminan Keagenan Kargo
- 7) Jaminan Pembayaran
- 8) Jaminan Distributorship
- 9) Jaminan Pembayaran Sisa Anggaran/SP2D/Progres Payment

b. Jaminan Pembukaan Letter of Credit (LC) Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)

Merupakan jaminan atas suatu pernyataan tertulis dari bank atas permintaan nasabah untuk menyediakan dan menyelesaikan suatu jumlah kewajiban tertentu bagi kepentingan pihak ketiga (beneficiary), dengan syarat-syarat yang ditentukan

2. Cashless Credit Guarantee

a. Counter Bank Guarantee

Guarantee issued by the Surety company to the issuing bank if the Obligee liquidifies the bank guarantee because of the Principal's default.

Types of Counter Bank Guarantee Products:

- 1) Bid Bond (BB)
- 2) Performance Bond (PB)
- 3) Advance Payment Bond (APB)
- 4) Maintenance Bond (MB)
- 5) Objection Appeal Bond (SB)
- 6) Cargo Agency Bond
- 7) Payment Bond
- 8) Distributorship Bond
- 9) Progres Payment Bond

b. Disclosure of Import Letter of Credit (LC) Guarantee and Domestic Documented Letters of Credit (SKBDN) Guarantee

Guarantee upon a written statement from the bank based on the customer's request to provide and settle a certain number of obligations for the beneficiary's interest based on the stipulated requirements.

Asuransi Umum

Merupakan penanggulangan risiko atas kerugian, kehilangan manfaat dan tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang timbul dari peristiwa yang tidak pasti.

Jenis-jenis Produk Asuransi Umum:

- 1) Asuransi Harta Benda/*Property Insurance*
- 2) Asuransi Rekayasa/*Engineering Insurance*
- 3) Asuransi Pengangkutan Barang/*Marine Cargo Insurance*
- 4) Asuransi Rangka Kapal/*Hull and Machinery Insurance*
- 5) Asuransi Minyak dan Gas Bumi/*Oil and Gas Insurance*
- 6) Asuransi Penerbangan/*Aviation Insurance*
- 7) Asuransi Tanggung Gugat/*Liability Insurance*
- 8) Asuransi Aneka/*Miscellaneous Insurance*
- 9) Asuransi Kecelakaan Diri/*Personal Accident Insurance*
- 10) Asuransi Kendaraan Bermotor/*Motor Vehicles (MV) Insurance*

General Insurance

A risk mitigation of loss, loss of benefits and legal liability to third parties arising from uncertain events.

Types of General Insurance:

- 1) Property Insurance
- 2) Engineering Insurance
- 3) Marine Cargo Insurance
- 4) Hull and Machinery Insurance
- 5) Oil and Gas Insurance
- 6) Aviation Insurance
- 7) Liability Insurance
- 8) Miscellaneous Insurance
- 9) Personal Accident Insurance
- 10) Motor Vehicles (MV) Insurance



Analisa Keuangan

Financial Analysis

Laporan Keuangan tahun buku 2023 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hertanto Grace Karunawan dengan pernyataan pendapat wajar dalam semua hal yang material. Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 disajikan pada Laporan Auditor Independen, dengan susunan sebagai berikut:

The 2023 financial report has been audited by the Hertanto Grace Karunawan Public Accounting Firm with a statement of reasonable opinion in all material respects. The financial reports for the financial years ending 31 December 2023 and 2022 are presented in the Independent Auditor's Report, with the following structure:

Kinerja Keuangan

Aktiva

Jumlah Aktiva

Total aktiva per 31 Desember 2023 sebesar Rp2,234.73 miliar terdiri dari investasi Rp486.64 miliar, aktiva lancar Rp1,682.36 miliar dan aktiva tetap bersih Rp6.90 miliar.

Tabel: Jumlah Aktiva

Table: Total Assets

Keterangan Description	2022	2023	% Peningkatan/ (Penurunan) % Increase/(Decrease)
Investasi Investment	543,595.46	486,648.62	89.52%
Aktiva Lancar Current Assets	1,193,480.05	1,682,360.64	140.96%
Aktiva Tetap-Bersih Fixed Assets-Net	14,670.48	6,902.01	47.05%
Aktiva Lainnya Other Assets	55,189.17	58,825.36	106.59%
Total Aktiva Total Asset	2,133,402	2,234,736.63	123.68%

Dalam Jutaan Rupiah
In millions Rupiah

Aktiva Lancar

Aktiva lancar per 31 Desember 2023 sebesar Rp1,682.36 miliar, mengalami peningkatan dibanding tahun 2022 yaitu sebesar Rp1,193.48 miliar.

Current Assets

As of December 31, 2023, current assets amounted to IDR 1,682.36 billion, an increase compared to 2022, which was IDR 1,193.48 billion.

Tabel: Jumlah Aktiva Lancar

Table: Total Current Assets

Keterangan Description	2022	2023	% Peningkatan/ (Penurunan) % Increase/(Decrease)
Kas dan Bank Cash and Bank	31,610.36	46,775.43	147.97%
Piutang Premi Premium Receivable	288,925.97	296,090.75	102.48%
Piutang Reasuransi Reinsurance Receivable	471,868.25	467,256.96	99.02%
Asset Reasuransi Reinsurance Assets	355,813.17	809,710.12	227.57%
Aktiva Lancar Lainnya Other Current Assets	45,262.29	62,527.37	138.14%
Jumlah Aktiva Lancar Total Current Assets	1,193,480.05	1,682,360.64	140.96%

Dalam Jutaan Rupiah
In millions Rupiah

Aktiva Tetap

Aktiva Tetap per 31 Desember 2023 sebesar Rp6.90 miliar, mengalami penurunan dibanding tahun 2022 yaitu sebesar Rp14,67 miliar.

Tabel: Jumlah Aktiva Tetap

Table: Total Fixed Assets

Keterangan Description	2022	2023	% Peningkatan/ (Penurunan) % Increase/(Decrease)
Tanah Land	650.02	650.02	100.00%
Gedung Kantor Office Building	5,734.98	5,734.98	100.00%
Kendaraan Dinas Official Vehicle	-	-	0.00%
Peralatan/Mesin Kantor Office Equipment/Machinery	12,870.53	13,366.85	103.86%
Perabot Kantor Office Furniture	7,445.61	2,103.61	28.25%
Aktiva Dalam Proses Assets in Progress	3,315.78	2,313.08	0.00%
Akumulasi Penyusutan Accumulated Depreciation	(15,346.44)	(17,266.51)	112.51%
Nilai Buku Aktiva Tetap Fixed Assets Book Value	14,670.48	6,902.01	47.05%

Dalam Jutaan Rupiah
In millions Rupiah

Fixed Assets

As of December 31, 2023, Fixed Assets amounted to IDR 6.90 billion, a decrease compared to 2022, which was IDR 14.67 billion.

Kewajiban

Total kewajiban per 31 Desember 2023 sebesar Rp1,768.06 miliar, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar Rp1,315.02 miliar.

Total kewajiban lancar per 31 Desember 2023 sebesar Rp158.76 miliar, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar Rp139.37 miliar.

Total cadangan teknis per 31 Desember 2023 sebesar Rp1,185.63 miliar, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar Rp752.28 miliar

Total Kewajiban jangka panjang per 31 Desember 2023 sebesar Rp423.67 miliar, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar Rp423.36 miliar.

Tabel: Jumlah Kewajiban

Table: Total Liability

Keterangan Description	2022	2023	% Peningkatan/ (Penurunan) % Increase/(Decrease)
Kewajiban Lancar Current Liability	139,373.87	158,764.84	113.91%
Cadangan Teknis Technical Reserves	752,285.88	1,185,632.65	157.60%
Kewajiban Jangka Panjang Long- term Liability	423,360.96	423,672.24	100.07%
Total Kewajiban Total Liability	1,315,020.71	1,768,069.74	134.45%

Dalam Jutaan Rupiah
In millions Rupiah

Liability

As of December 31, 2023, total liabilities amounted to IDR 1,768.06 billion, an increase compared to 2022, which was IDR 1,315.02 billion.

As of December 31, 2023, total current liabilities amounted to IDR 158.76 billion, an increase compared to 2022, which was IDR 139.37 billion.

As of December 31, 2023, total technical reserves amounted to IDR 1,185.63 billion, an increase compared to 2022, which was IDR 752.28 billion.

As of December 31, 2023, total long-term liabilities amounted to IDR 423.67 billion, an increase compared to 2022, which amounted to IDR 423.36 billion.



Ekuitas

Total Ekuitas per 31 Desember 2023 sebesar Rp466.66 miliar, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar Rp491.91 miliar.

Tabel: Jumlah Ekuitas

Table: Total Equity

Dalam Jutaan Rupiah
In millions Rupiah

Keterangan Description	2022	2023	% Peningkatan/ (Penurunan) % Increase/(Decrease)
Jumlah Ekuitas Total Equity	491,914.45	466,666.89	94.87%

Premi Bruto

Total Premi Bruto per 31 Desember 2023 sebesar Rp288.85 miliar, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar 491.39 miliar.

Tabel: Premi Bruto

Table: Gross Premium

Dalam Jutaan Rupiah
In millions Rupiah

Keterangan Description	2022	2023	% Peningkatan/ (Penurunan) % Increase/(Decrease)
Asuransi Keuangan Financial Insurance	413,031.29	197,429.10	47.80%
Asuransi Umum General Insurance	78,362.99	91,426.22	116.67%
Jumlah Total	491,394.27	288,855.33	58.78%

Hasil Underwriting

Total hasil underwriting per 31 Desember 2023 sebesar Rp119.69 miliar, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar Rp97.61 miliar.

Tabel: Hasil Underwriting

Table: Underwriting Result

Dalam Jutaan Rupiah
In millions Rupiah

Keterangan Description	2022	2023	% Peningkatan/ (Penurunan) % Increase/(Decrease)
Asuransi Keuangan Financial Insurance	92,608.05	115,508.79	261.38%
Asuransi Umum General Insurance	5,008.04	4,190.78	7.45%
Jumlah Total	97,616.08	119,699.58	138.66%

Equity

As of December 31, 2023, total equity amounted to IDR 466.66 billion, a decrease compared to 2022, which was IDR 491.91 billion.

Gross Premium

As of December 31, 2023, total gross premium amounted to IDR 288.85 billion, a decrease compared to 2022, which was IDR 491.39 billion.

Underwriting Result

As of December 31, 2023, total underwriting result amounted to IDR 119.69 billion, an increase compared to 2022, which was IDR 97.61 billion.

Beban Klaim

Total Klaim Bruto per 31 Desember 2023 sebesar Rp203.40 miliar, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar Rp240.95 miliar.

Tabel: Jumlah Beban Klaim

Tabel: Total Claim Expenses

Keterangan Description	2022	2023	% Peningkatan/ (Penurunan) % Increase/(Decrease)
Asuransi Keuangan Financial Insurance	196,511.23	134,326.42	68.36%
Asuransi Umum General Insurance	44,443.31	69,076.68	155.43%
Jumlah Total	240,954.5	203,403.10	84.42%

Dalam Jutaan Rupiah
In millions Rupiah

Claims Burden

As of December 31, 2023, total gross claims amounted to IDR 203.40 billion, a decrease compared to 2022, which was IDR 240.95 billion.

Biaya Operasional

Total Biaya Operasional per 31 Desember 2023 sebesar Rp91.44 miliar, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar Rp99.77 miliar.

Tabel: Biaya Operasional

Table: Operating Costs

Keterangan Description	2022	2023	% Peningkatan/ (Penurunan) % Increase/(Decrease)
Biaya Operasional Operating Costs	99,772.42	91,444.82	91.65%

Dalam Jutaan Rupiah
In millions Rupiah

Operating Costs

As of December 31, 2023, total operating costs amounted to IDR 91.44 billion, a decrease compared to 2022, which was IDR 99.77 billion.

Laba

Laba Setelah Pajak per 31 Desember 2023 sebesar Rp7.6 miliar, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar Rp13.58 miliar.

Tabel: Laba

Tabel: Profit

Keterangan Description	2022	2023	% Peningkatan/ (Penurunan) % Increase/(Decrease)
Laba setelah pajak Profit after tax	13,583.33	7,640.40	56.25%

Dalam Jutaan Rupiah
In millions Rupiah

Profit

As of December 31, 2023, profit after tax amounted to IDR 7.6 billion, a decrease compared to 2022, which was IDR 13.58 billion.

Arus Kas

Arus Kas Perusahaan per 31 Desember 2023 sebesar Rp20.77 miliar, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar Rp31.61 miliar.

Cash Flow

As of December 31, 2023, company cash flow amounted to IDR 20.77 billion, an increase compared to 2022, which was IDR 31.61 billion.



Rasio Keuangan

Beberapa rasio keuangan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel: Rasio Keuangan

Table: Financial Ratio

Keterangan Description	2022	2023
Rasio Kecukupan Investasi (RKI) Investment Adequacy Ratio	125.94%	121.46%
RBC	321.18%	265.38%

Financial Ratio

Several financial ratios as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Hasil Usaha

Perbandingan Hasil Usaha Perusahaan tahun 2023 terhadap 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel: Perbandingan Hasil Usaha 2023 terhadap 2022

Table: Comparison of Business Performance from 2023 to 2022

Business Performance

Comparison of the Company's business performance from 2023 to 2022 are as follows:

Dalam Jutaan Rupiah
In millions Rupiah

Keterangan Description	2022	2023	% Peningkatan/ (Penurunan) % Increase/(Decrease)
Pendapatan Asuransi Insurance Revenue			
1. Premi Bruto Gross Premium	489,226.94	288,855.33	59.04%
2. Komisi Reasuransi Keluar Reinsurance Commission Out	40,854.59	27,710.91	67.83%
3. Klaim Reasuransi Keluar Reinsurance Claim Out	162,992.73	143,387.88	87.97%
4. Cad. Premi Dicairkan Disbursed Premium Reserve	126,742.09	198,617.57	156.71%
5. Cad. Klaim Dicairkan Disbursed Claim Reserve	209,898.76	196,203.85	93.48%
6. Pendapatan Underwriting Lainnya Other Underwriting Income	821.28	6,914.86	841.96%
7. Recovery	28,820.02	40,145.39	139.30%
Jumlah Pendapatan Underwriting Total Underwriting Expense	1,059,356.40	901,835.79	85.13%
Beban Usaha Asuransi Insurance Expense			
1. Klaim Bruto Gross Claim	240,954.54	203,403.10	84.42%
2. Komisi Bruto Gross Commission	51,494.80	31,115.38	60.42%
3. Premi Reasuransi Keluar Reinsurance Premium Out	251,600.61	163,951.96	65.16%
4. Cad. Premi Dibentuk Formed Premium Reserve	196,048.90	198,320.03	101.16%

Tabel: Perbandingan Hasil Usaha 2023 terhadap 2022

Table:

Dalam Jutaan Rupiah
In millions Rupiah

Keterangan Description	2022	2023	% Peningkatan/ (Penurunan) % Increase/(Decrease)
5. Cad. Klaim Dibentuk Formed Claim Reserve	196,203.85	174,209.72	88.79%
6. Recovery Reasuransi Keluar Reinsurance Recovery Out	22,665.90	2,726.16	12.03%
7. Biaya Underwriting Lain Other Underwriting Expense	2,771.71	8,409.86	303.42%
Jumlah Beban Underwriting Total Underwriting Expense	961,740.31	782,136.21	81.33%
Total Hasil Underwriting Total Underwriting Revenue	97,616.08	119,699.58	122.62%
Total Hasil Investasi Total Investment Returns	21,893.58	23,152.06	105.75%
Hasil Operasi Operation Revenue	119,509.66	142,851.64	119.53%
Total Biaya Operasi Total Operating Costs	99,772.42	91,444.82	91.65%
Hasil Operasi Bersih Net Operation Revenue	19,737.25	51,406.82	260.46%
Pendapatan / (Beban) Lain-Lain Other Income/(Expenses)	(14,341.87)	(49,772.48)	347.04%
Saldo Laba Sebelum Pph Profit Before Tax	5,395.38	1,634.34	30.29%
Saldo Laba Setelah Pph Profit After Tax	13,583.33	7,640.40	56.25%

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Management Policy of Capital Structure

Penggunaan Laba Tahun 2023

Asei di tahun 2023 mencatatkan laba setelah pajak sebesar Rp7,64 miliar. Kinerja positif di tahun 2023. Pemegang Saham telah menetapkan bahwa perolehan laba tahun 2023 seluruhnya menjadi laba ditahan.

Profit Expenditure in 2023

In 2023, Asei recorded a profit of IDR 7.64 billion after tax. A positive performance in 2023. Shareholders have determined that the entire profit in 2023 will be retained earnings.

Dampak Perubahan Harga Terhadap Penjualan/Pendapatan Serta Laba

Sepanjang periode 2023 tidak ada dampak perubahan harga terhadap Penjualan/Pendapatan serta Laba.

Impact of Price Change on Sales/Revenues and Profit

Throughout 2023, price changes had no impact on Sales/Revenue and Profit.

Penerapan Tata Kelola Investasi

Asei memiliki Unit Investasi yang bertugas melaksanakan fungsi pengelolaan investasi dengan ketentuan sebagai berikut:

- Melakukan analisis, membuat usulan, melaksanakan, mengawasi dan melaporkan kegiatan pengelolaan investasi.

Implementation of Investment Governance

Asei owns an Investment Unit tasked to conduct investment management functions with the following conditions:

- Conduct analysis, create proposals, implement, supervise and report on investment management activities.



- b. Memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur pengelolaan investasi untuk memastikan bahwa kegiatan investasi dilakukan sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan.
- c. Memiliki keahlian dan pengalaman di bidang investasi.

Dalam pengelolaan dana investasi senantiasa ditujukan untuk mencapai hasil yang optimum dengan mempertimbangkan aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Aspek *return*
- 2) Aspek Risiko

Risiko-risiko tersebut dapat mencakup:

- Risiko harga, yaitu risiko kerugian yang dapat terjadi karena pergerakan harga yang tidak menguntungkan atas aset yang diinvestasikan.
- Risiko kredit, termasuk risiko pengembalian pokok pinjaman dan imbal hasil pinjaman.
- *Rate of return risk*, risiko perubahan tingkat imbal hasil terhadap pendapatan investasi.
- Risiko *Force Majeur*, risiko yang diakibatkan oleh bencana alam atau hal lain yang tidak terduga.
- Risiko Perubahan Regulasi, risiko yang diakibatkan oleh perubahan kebijakan perundang-undangan atau yang menyangkut perpajakan.

- 3) Aspek Likuiditas
- 4) Aspek *reciprocal business*
- 5) Aspek Ketentuan dan Peraturan yang berlaku

Selain hal-hal tersebut, dalam mewujudkan tata kelola investasi yang baik Asei memiliki kebijakan investasi meliputi:

- 1) Sasaran Tingkat Hasil Investasi
- 2) Dasar Penilaian Investasi
- 3) Klasifikasi Investasi
- 4) Batasan Investasi
- 5) Pembentukan Dana Jaminan
- 6) Batas Maksimum Jumlah Aset yang tidak Ditempatkan (*Idle Assets*) dalam Bentuk Investasi
- 7) Objek Investasi yang Dilarang untuk Penempatan Investasi
- 8) Tingkat Likuiditas Minimum Portofolio Investasi Perusahaan untuk Mendukung Ketersediaan Dana Pembayaran Manfaat Asuransi
- 9) Sistem Pengawasan dan Pelaporan Pelaksanaan Pengelolaan Investasi
- 10) Penggunaan Manajer Investasi, Tenaga Ahli, dan Penyedia Jasa lain yang Digunakan dalam Pengelolaan Investasi
- 11) Ketentuan Penggunaan Instrumen Derivatif dan Produk Keuangan Terstruktur lainnya untuk Tujuan Lindung Nilai
- 12) Batasan Wewenang Transaksi Investasi untuk Setiap Level Manajemen

- b. Own and implement investment management policies and procedures to ensure investment activities are conducted under the policies, laws and regulations.

- c. Own expertise and experience in the investment field.

Investment fund management is always aimed at achieving maximum results by considering the following aspects:

- 1) Return Aspect
- 2) Risk Aspect

These risks may include:

- Price risk is the risk of loss due to unfavorable price movements for the assets invested.
- Credit risk, including the risk of loan principal repayment and loan yields.
- The rate of return risk is the risk of changes in the rate of return on investment income.
- Force Majeure risk is caused by natural disasters or other unexpected things.
- Regulatory Change Risk is the risk caused by changes in statutory policies or taxation-related changes.

- 3) Liquidity Aspect
- 4) Reciprocal Business Aspect
- 5) Aspects of the applicable provisions and regulations

In addition to these things, to actualize good investment governance, Asei has investment policies that include:

- 1) Return on Investment Target
- 2) Investment Valuation Basis
- 3) Investment Classification
- 4) Investment Limit
- 5) Guarantee Establishment Fund
- 6) Maximum Limit of Idle Assets in the Form of Investment
- 7) Prohibited Investment Objects for Investment Placement
- 8) Minimum Liquidity Level of the Company's Investment Portfolio to Support Availability of Payment Funds of Insurance Benefits
- 9) Investment Management Implementation Monitoring and Reporting System
- 10) Use of Investment Managers, Experts, and other Service Providers Used in Investment Management
- 11) Terms of Use of Derivative Instruments and Other Structured Financial Products for Hedging Purposes
- 12) Limitation of Investment Transaction Authority for Each Management Level

Ikatan Material Atas Barang Modal

Material Commitments on Capital Goods

Sepanjang tahun 2023, Asei telah melakukan beberapa ikatan material dalam rangka investasi barang modal yang bertujuan untuk menunjang kinerja perusahaan, dengan menggunakan anggaran dari perusahaan.

Throughout 2023, Asei has made several material commitments through investment in capital goods to support the company's performance, using the company's budget.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Information and Material Facts after the Reporting Date

Tidak ada fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan.

There was no information and material facts that occurred after the date of financial statements.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Pada tahun 2023, Asei tidak melakukan pembagian dividen kepada Pemegang Saham.

In 2023, Asei did not distribute any dividends to the Shareholders.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Use of Proceeds from Public Offering

Asei merupakan perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) sebesar 99,998% dan Koperasi Pegawai ASEI sebesar 0,002%. Asei tidak pernah melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di pasar modal. Dengan demikian, tidak ada laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum dalam Laporan Tahunan ini.

Asei is a company whose shares are owned by PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) as much as 99.998% and Asei Employees Cooperative as much as 0.002%. Asei has never conducted an Initial Public Offering (IPO) in the capital market. Therefore, this Annual Report has no realization report on the use of proceeds from public offerings.

05

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate
Governance







Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance

Asei telah menerapkan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara menyeluruh pada berbagai lapisan organisasi. Manajemen Asei dengan berbagai upaya terus memberikan dorongan dalam rangka meningkatkan *awareness* terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG. Penerapan GCG secara konsisten dapat memberikan kekuatan dan memperoleh kepercayaan serta dukungan *stakeholders* dalam memaksimalkan nilai perusahaan dan menjaga kelangsungan usaha secara berkelanjutan.

Optimalisasi penerapan GCG pada Asei terus dilakukan dengan penguatan infrastruktur untuk mencapai praktik tata kelola perusahaan yang baik dengan didasarkan pada etika bisnis, budaya perusahaan, dan sistem serta prosedur sesuai peraturan perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku guna mencapai kinerja usaha yang maksimal.

Asei has implemented Good Corporate Governance (GCG) comprehensively at various levels of the organization. Asei management continuously manages to make various efforts to increase awareness of GCG implementation. A consistent GCG implementation is able to provide strength as well as gaining stakeholders' trust and support in maximizing the Company's value and maintaining business continuity in a sustainable manner.

GCG implementation in Asei has been continuously optimized by strengthening infrastructure to achieve good corporate governance practices based on business ethics, corporate culture, systems as well as procedures in accordance with applicable company regulations and legislation to achieve maximum business performance.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Principles

1. Keterbukaan (*Transparency*)

Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai Asei, yang mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian serta standar prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat.

2. Akuntabilitas (*Accountability*)

Kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Asei sehingga kinerja perusahaan dapat berjalan secara wajar, efektif, dan efisien.

3. Pertanggungjawaban (*Responsibility*)

Kesesuaian pengelolaan Asei dengan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan Usaha Pperasuransian yang sehat.

1. Transparency

Transparency in the decision-making process and transparency in the disclosure and provision of relevant information regarding Asei, which is easily accessible to stakeholders in accordance with laws and regulations in the field of insurance, as well as principles and practices of sound insurance business operations.

2. Accountability

Clarity of functions and implementation of the accountability of Asei organs so that the Company's performance is able to run fairly, effectively, and efficiently.

3. Responsibility

Conformity of the management of Asei with laws and regulations in the field of insurance as well as with ethical values, standards, principles, and best practices in sound insurance business operations.

4. Kemandirian (Independency)

Asei dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat.

5. Kesetaraan dan Kewajaran (Fairness)

Kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan didalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, peraturan perundang-undangan, dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, praktik penyelenggaraan Usaha perasuransian yang sehat.

4. Independency

Asei is managed independently and professionally and is free from conflicts of interest and the influence or pressure of any party that is in contrary with the laws and regulations in the field of insurance as well as with ethical values, standards, principles, and best practices in sound insurance business operations.

5. Fairness

Equality, balance and fairness in fulfilling the rights of stakeholders arising from agreements, legislation, as well as ethical values, standards, principles, and best practices in sound insurance business operations.

Tujuan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

1. Mengoptimalkan nilai Perusahaan Perasuransian bagi Pemangku Kepentingan khususnya pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.
2. Meningkatkan pengelolaan Perusahaan Perasuransian secara profesional, efektif, dan efisien.
3. Meningkatkan kepatuhan Organ Perusahaan Perasuransian dan DPS serta jajaran dibawahnya agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi pada etika yang tinggi, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan kesadaran atas tanggung jawab sosial Perusahaan Perasuransian terhadap Pemangku Kepentingan maupun kelestarian lingkungan.
4. Mewujudkan Perusahaan Perasuransian yang lebih sehat, dapat diandalkan, amanah, dan kompetitif.
5. Meningkatkan kontribusi Perusahaan Perasuransian dalam perekonomian nasional.

Perwujudan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

1. Praktik tata kelola perusahaan mengacu pada prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, dan Kesetaraan dan Kewajaran. Prinsip-prinsip tersebut menjad referensi bagi pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, menghindari konflik kepentingan, optimalisasi kinerja, dan peningkatan akuntabilitas.

Good Corporate Governance Objectives

1. Optimizing the value of Insurance Company for Stakeholders, especially policyholders, insured, participants, and/or parties entitled to benefits.
2. Improving the management of Insurance Company in a professional, effective, and efficient manner.
3. Improving compliance of Insurance Company's Organs and Sharia Supervisory Board (DPS) as well as the ranks below so that decision making and actions are taken based on high ethics, compliance with laws and regulations, and awareness of social responsibility of the Insurance Company to Stakeholders and environmental sustainability.
4. Realizing Insurance Company that is healthier, more reliable, trustworthy, and competitive.
5. Increasing the contribution of Insurance Company to the national economy.

Implementation of Good Corporate Governance

1. The corporate governance practice refers to the Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Equality and Fairness principles. These principles work as guidances for responsible decision-making, avoid conflict of interest, optimization of performance, and improvement of accountability.



2. Tata Kelola Perusahaan yang baik di lingkungan Asei diimplementasikan melalui tata kelola bagi Pemegang Saham, Direksi, jajaran manajemen, serta organ-organ pendukung lainnya.

Tata Nilai Perusahaan

Nilai-nilai perusahaan (*corporate values*) merupakan nilai-nilai dalam organisasi yang disepakati dan diyakini dapat membantu perwujudan visi/misi dan pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan. Nilai-nilai perusahaan (*corporate values*) Asei terdiri dari 6 (enam) nilai, yaitu:

1. **Amanah**
Integritas, Terpercaya, Bertanggung Jawab, Komitmen, Akuntabilitas, Jujur, Disiplin.
2. **Kompeten**
Profesional, Fokus Pelanggan, Pelayanan Memuaskan, Unggul, Excellence, Smart.
3. **Harmonis**
Peduli (Caring), Keberagaman (Diversity).
4. **Loyal**
Komitmen, Dedikasi (rela berkorban), Kontribusi
5. **Adaptif**
Inovatif, Agile, Adaptif
6. **Kolaboratif**
Kerja Sama, Sinergi

Ketiga nilai tersebut diatas disingkat menjadi **AKHLAK**.

Implementasi dari nilai-nilai perusahaan (*corporate values*) yang berupa Pedoman Perilaku merupakan pedoman pelaksanaan yang dibutuhkan seluruh insan Asei untuk memberikan kesatuan pandangan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan pelaksanaan suatu pekerjaan, baik yang bersifat operasional maupun non operasional.

2. Good Corporate Governance is implemented at Asei through governance of Shareholders, Board of Directors, management board, and other supporting organs.

Corporate Culture

Corporate values are organizational values that are agreed upon and believed to be able to help actualize the vision/mission and achieve the long-term goals of the Company. Asei's corporate values consist of 6 (six) values, namely:

1. **Trust**
Integrity, Trusted, Responsible, Commitment, Accountability, Honest, Discipline.
2. **Competent**
Professional, Customer-focus, Satisfactory Service, Outstanding, Excellence, Smart.
3. **Harmonious**
Caring, Diversity.
4. **Loyal**
Commitment, Dedication (willing to sacrifice), Contribution.
5. **Adaptive**
Innovative, Agile, Adaptive.
6. **Collaborative**
Cooperation, Synergy.

The six values above are abbreviated to **AKHLAK**.

The implementation of corporate values in the form of a Code of Conduct becomes the procedure needed by all Asei personnel to unify the vision of conducting daily tasks, directly or indirectly related to the performance, both operational and non-operational.

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola

Governance Structure and Mechanism

Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkungan Asei diimplementasikan melalui struktur dan mekanisme tata kelola organ-organ perusahaan, yaitu:

1. Organ Utama: Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi.
2. Organ Pendukung: Komite Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, Internal Audit, Komite Direksi dan Dewan Pengawas Syariah

The Good Corporate Governance practice at Asei is instigated through the governance structure and mechanism of the Company organs, namely:

1. Main Organs: Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors.
2. Supporting Organs: Board of Commissioners' Committees, Corporate Secretary, Internal Audit, Board of Directors' Committees and Sharia Supervisory Board.

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Baik Langsung maupun Tidak Langsung, Hingga Pemilikan Individu

Ultimate and Controlling Shareholders Both Direct and Indirect to Individual Ownership

A. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Asei tidak memiliki saham pada Perusahaan maupun Korporasi yang terafiliasi dengan Asei.

A. Share Ownership of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

The members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Asei do not own any shares on the Company or Corporations in affiliation with Asei.

Pemegang Saham Shareholders	Nominal Saham Share Nominal	Presentase Saham Shares Percentage
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	Rp 549.989.000.000,00	99,998%
Koperasi Pegawai ASEI ASEI Employee Cooperation	Rp 11.000.000,00	0,002%
Jumlah Total	Rp 550.000.000,00	100,00%



B. Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Direksi

Pengungkapan hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Direksi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, dan/atau Pemegang Saham Perusahaan Asei.

B. Financial and Familial Relationship of Board of Directors

The disclosure of financial and familial relationships between the members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors, members the Board of Commissioners, members of Sharia Supervisory Board, and/or Shareholders of Asei.

Kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih dari modal disetor Share ownership of members of the Board of Directors and Board of Commissioners as much as 5% (five percent) or more than paid-up capital										
Nama Name	Jabatan Position	A		B		C		D		Keterangan: Indonesia/ Luar Negeri Notes: Indonesia/ Overseas
		Jumlah Nominal Saham	% Kepemilikan % Ownership	Jumlah Nominal Saham	% Kepemilikan % Ownership	Jumlah Nominal Saham	% Kepemilikan % Ownership	Jumlah Nominal Saham	% Kepemilikan % Ownership	
		Amount of Shares		Amount of Shares		Amount of Shares		Amount of Shares		
DIREKSI The Board of Directors										
Achmad Sudiyar Dalimunthe	Direktur Utama President Director	--	--	--	--	--	--	--	--	--
David Sy	Direktur SDM & Keuangan Director of HR & Finance	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Marah Kerma M. Manurung	Direktur Teknik Technical Director	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Robert Tampubolon	Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan Corporate Secretary Director of Risk Management, Compliance, and Corporate Secretary	--	--	--	--	--	--	--	--	--

C. Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris

Pengungkapan hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, Anggota Dewan Pengawas Syariah, dan/atau Pemegang Saham Asei.

C. Financial and Familial Relationship of Board of Commissioners

The disclosure of financial and familial relationships between the members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners, members the Board of Directors, members of Sharia Supervisory Board, and/or Shareholders of Asei.

Kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih dari modal disetor Share ownership of members of the Board of Directors and Board of Commissioners as much as 5% (five percent) or more than paid-up capital										
Nama Name	Jabatan Position	A		B		C		D		Keterangan: Indonesia/ Luar Negeri Notes: Indonesia/ Overseas
		Jumlah Nominal Saham	% Kepemilikan	Jumlah Nominal Saham	% Kepemilikan	Jumlah Nominal Saham	% Kepemilikan	Jumlah Nominal Saham	% Kepemilikan	
		Amount of Shares	% Ownership	Amount of Shares	% Ownership	Amount of Shares	% Ownership	Amount of Shares	% Ownership	
DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners										
Setiawan	Komisaris Utama/ Independen President									
	Commissioner/ Independent Commissioner	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Rachman Notowibowo	Komisaris Independen Independent Commissioner	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Widyo Primastowo	Komisaris Commissioner	--	--	--	--	--	--	--	--	--



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

a. Komposisi Dewan Komisaris

No	Nama Name	Jabatan Position	Kriteria Criteria		
			Pendidikan Formal Terakhir dan Gelar Profesi Latest Formal Education and Professional Degree	Pengalaman Pekerjaan di Bidang Perasuransian Work Experience in Insurance Sector	Ujian Kemampuan dan Keputusan Fit and Proper Test
1	Setiawan	Komisaris Utama/ Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	S2 Master's Degree	- Komisaris Utama Reasuransi Syariah Indonesia - Komisaris Independen BRINSurance - Direktur Utama Reasuransi Internasional Indonesia - Direktur Teknik Reasuransi Internasional Indonesia	Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-783/NB.11/2021 tanggal 23 November 2021 Decree of the OJK Board of Commissioners Number KEP-783/NB.11/2021 dated November 23, 2021
2	Rachman Notowibowo	Komisaris Independen Independent Commissioner	S2 Master's Degree	- Kepala Cabang di PT Jasaraharja Putera - Direktur Operasional PT Asuransi Andika Raharja Putera, - Direktur Utama PT Andika Raharja Putera - Direktur Teknik PT Tugu Kresna Pratama - Direktur Pemasaran di PT Asuransi Binagriya Upakara.	Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-783/NB.11/2021 tanggal 23 November 2021 Decree of the OJK Board of Commissioners Number KEP-783/NB.11/2021 dated November 23, 2021
3	Widyo Primastowo	Komisaris Commissioner	S1 Bachelor's Degree	- Client Management & Treaty Division Head di IndonesiaRe - Head of Underwriting, Treaty, and Retrocession di Nusantara Re - Technical Excellence & Reinsurance Manager di AXA Mandiri	Dalam proses FPT oleh OJK On process by OJK



Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Date of Appointment by GMS	Masa Jabatan Term of Office	Kewarganegaraan Nationality	Domisili Domicile
Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Asuransi Asei Indonesia Nomor RIS-001/Asei/VI/2022 tanggal 24 Juni 2022 Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) PT Asuransi Asei Indonesia Number RIS-001/Asei/VI/2022 dated June 24, 2022	5 Tahun 5 Years	Indonesia	Jakarta
Keputusan Pemegang Saham: 00074/KS.01.01/00/IndonesiaRe/06/2021 dan 31/147/KOP-AEI/VI/2021 tanggal 15 Juni 2021 Shareholders' Decree: 00074/KS.01.01/00/IndonesiaRe/06/2021 and 31/147/KOP-AEI/VI/2021 dated June 15, 2021	5 Tahun 5 Years	Indonesia	Jakarta
Keputusan Pemegang Saham di Luar RUPS: 00255/ TU.01.04/ 00/IndonesiaRe/07/ 2023 dan 33/044/ KOP-AEI/VII/ 2023 tanggal 20 Juli 2023 Shareholders' Decree outside the GMS: 00255/TU.01.04/00/IndonesiaRe/07/2023 and 33/044/KOP-AEI/VII/2023 dated July 20, 2023	5 Tahun	Indonesia	Jakarta



Direksi

Board of Directors

No	Nama Name	Jabatan Position	Kriteria Criteria		
			Pendidikan Formal Terakhir dan Gelar Profesi Latest Formal Education and Professional Degree	Pengalaman Pekerjaan di Bidang Perasuransian Work Experience in Insurance Sector	Ujian Kemampuan dan Kepatutan Fit and Proper Test
1	Achmad Sudiyar Dalimunthe	Direktur Utama President Director	S2 Master's Degree	- Kepala Bagian Teknik PT Asuransi Bumiputera Muda 1967 - Kepala Divisi Teknik PT Asuransi Bumiputera Muda 1967 - Kepala Divisi Teknik PT Asuransi Jasa Tania - Direktur Teknik PT Sarana Lindung Upaya - Technical Advisor PT Asuransi Binagriya Upakara - Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) - Direktur Utama PT Reasuransi Nasional Indonesia	Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-6/ PD.02/2023 tanggal 14 Agustus 2023 Decree of the OJK Board of Commissioners Number KEP-6/ PD.02/2023 dated August 14, 2023
2	David Sy	Direktur SDM dan Keuangan Director of HR & Finance	S2 Master's Degree	- Kepala Departemen Akuntansi Teknik PT Reasuransi International Indonesia - Kepala Departemen Akuntansi Keuangan PT Reasuransi International Indonesia - Internal Audit PT Reasuransi International Indonesia - Kepala Departemen Akuntansi & Keuangan Syariah PT Reasuransi International Indonesia - Kepala Departemen Investasi & Keuangan PT Reasuransi International Indonesia - Kepala Departemen Penyelesaian Utang Piutang PT Reasuransi International Indonesia - Kepala Divisi Keuangan PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-553/NB.11/2019 tanggal 23 September 2019 Decree of the OJK Board of Commissioners Number KEP-553/NB.11/2019 dated September 23, 2019



Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Date of Appointment by GMS	Masa Jabatan Term of Office	Kewarganegaraan Nationality	Domisili Domicile
Keputusan Pemegang Saham: 00166/OT.08/00/IndonesiaRe/05/2023 dan 33/036/KOP-ASEI/V/2023 tanggal 15 Mei 2023 Shareholders' Decree: 00166/OT.08/00/IndonesiaRe/05/2023 and 33/036/KOP-ASEI/V/2023 dated May 15, 2023	5 Tahun 5 Years	Indonesia	Jakarta
01 Juli 2019 Keputusan Pemegang Saham No. 0032/KS.01.01/01/ IndonesiaRe/06/2019 dan No. 29/004/ KOP-ASEI/ SK/VI-2019 tanggal 25 Juni 2019 01 Juli 2019 Shareholders' Decree Number 0032/KS.01.01/01/IndonesiaRe/06/2019 and No. 29/004/ KOP-ASEI/ SK/VI-2019 dated June 25, 2019	5 Tahun 5 Years	Indonesia	Jakarta



No	Nama Name	Jabatan Position	Kriteria Criteria		
			Pendidikan Formal Terakhir dan Gelar Profesi Latest Formal Education and Professional Degree	Pengalaman Pekerjaan di Bidang Perasuransian Work Experience in Insurance Sector	Ujian Kemampuan dan Kepatutan Fit and Proper Test
3	Marah Kerma M. Manurung	Direktur Teknik Technical Director	S2 Master's Degree	1. Kepala Bagian Treaty 2. Kepala Divisi Reasuransi sekaligus merangkap Plh. Sekretaris Perusahaan, 3. Kepala Cabang Utama Jakarta. 4. Kepala Divisi Pemasaran dan Group Head of Trade & Commercial Insurance Group.	Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-36/NB.11/2021 tanggal 29 Januari 2021 Decree of the OJK Board of Commissioners Number KEP-36/NB.11/2021 dated January 29, 2021
4	Robert Tampubolon	Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan Corporate Secretary Director of Risk Management, Compliance, and Corporate Secretary	S2 Master's Degree	1. Kepala Divisi Manajemen Risiko dan Perencanaan Strategis PT Reasuransi International Indonesia 2. Komisaris PT Asuransi Asei Indonesia 3. Direktur Pemasaran PT Asuransi Asei Indonesia	Keputusan Anggota Dewan Komisiner OJK Nomor KEP-71/NB.11/2017 tanggal 21 Februari 2017 Decree of the OJK Board of Commissioners Number KEP-71/NB.11/2017 dated February 21, 2017



Tanggal Pengangkatan oleh RUPS Date of Appointment by GMS	Masa Jabatan Term of Office	Kewarganegaraan Nationality	Domisili Domicile
Keputusan Pemegang Saham: 00366/KS.01.01/00/IndonesiaRe/10/2020 dan 30/252/KOP-ASEI/SK/X-2020 tanggal 8 Okt 2020 Shareholders' Decree: 00366/KS.01.01/00/IndonesiaRe/10/2020 and 30/252/KOP-ASEI/SK/X-2020 dated October 8, 2020	5 Tahun 5 Years	Indonesia	Jakarta
Keputusan Pemegang Saham: 00411/OT.08/00/IndonesiaRe/08/2022 dan 022/079/KOP-ASEI/VIII/2022 tanggal 22 Agustus 2022 Shareholders' Decree: 00411/OT.08/00/IndonesiaRe/08/2022 and 022/079/KOP-ASEI/VIII/2022 dated August 22, 2022	5 Tahun 5 Years	Indonesia	Jakarta



Rangkap Jabatan Direksi dan Dewan Komisaris

Concurrent Positions of the Board of Directors and Board of Commissioners

Direksi

Board of Directors

No	Nama Name	Posisi di Perusahaan Position in the Company	Posisi di Perusahaan Lain Position in Other Companies	Nama Perusahaan Lain dimaksud Name of Other Company	Bidang Usaha Line of Business
1.	--	--	--	--	--
2.	--	--	--	--	--

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

No	Nama Name	Posisi di Perusahaan Position in the Company	Posisi di Perusahaan Lain Position in Other Companies	Nama Perusahaan Lain dimaksud Name of Other Company	Bidang Usaha Line of Business
1.	--	--	--	--	--

Penilaian Sendiri (Self Assessment) atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)

Self-Assessment of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) pada Asei diterapkan secara menyeluruh pada setiap organ perusahaan. Penerapan GCG merupakan wujud komitmen perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan penciptaan citra perusahaan yang baik (Good Corporate Image). Dalam rangka menjaga dan meningkatkan perbaikan atas penerapan GCG, perusahaan senantiasa melakukan *self-assessment* GCG yang pelaksanaannya berdasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian.

The implementation of Good Corporate Governance at PT Asuransi Asei Indonesia is comprehensively applied to all Company's organs. The GCG implementation is a manifestation of the Company's commitment to improve performance and create a good corporate image. In order to maintain and improve the GCG implementation, the Company continuously conducts GCG self-assessment, of which the implementation is based on the Financial Services Authority Regulation Number 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies.

Pelaksanaan self assessment untuk penerapan GCG tahun 2023 dilakukan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai kondisi penerapan GCG di perusahaan. Self assessment GCG dilaksanakan oleh Team pelaksana (internal perusahaan) dengan memperbandingkan capaian penerapan praktik-praktik GCG pada masing-masing aspek. Berdasarkan hasil pengukuran penerapan praktik-praktik GCG perusahaan yang telah dilakukan, maka kondisi penerapan GCG perusahaan tahun 2023 mencapai predikat kategori **"Sangat Baik"** dengan total skor dengan capaian pada masing-masing aspek sebagai berikut:

The self-assessment for GCG implementation in 2023 was carried out to obtain a comprehensive picture of GCG implementation in the Company. GCG self-assessment was carried out by the implementation team (internal company) by comparing the achievement of GCG implementation in each aspect. According to the measurement results of GCG implementation, the Company in 2023 achieved a "Very Good" rating with a total score of 91.73 with achievements in each of the following aspects:

No	Aspek Pengujian/Indikator Aspect Of Assessment/Indicator	Bobot Value Weight	Score
I.	Etika Bisnis dan Pedoman Perilaku Business Ethics and Code of Conduct	20%	18.44
II.	Organ Perusahaan Company's Organs	10%	9.39
III.	Pemegang Saham Shareholders	10%	8.52
IV.	Pemangku Kepentingan Stakeholders	10%	8.48
V.	Praktik-praktik Usaha yang Sehat Sound Business Practices	40%	34.06
VI.	Pernyataan Penerapan Pedoman GCG Statement of GCG Guidelines Implementation	10%	9.09
Total		100%	87.98

Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Penerapan kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pengungkapan mengenai kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris
 1. Remunerasi dalam bentuk non natura, termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (benefit), kompensasi berbasis saham, tantiem dan bentuk remunerasi lainnya yang diterima Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan Keputusan dari Pemegang Saham.
- b. Pengungkapan paket atau kebijakan remunerasi dalam 1 (satu) tahun Paket atau kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham.
 1. Paket remunerasi dan fasilitas Direksi, terdiri dari:
 - a) Gaji
 - b) Tunjangan Hari Raya, Tunjangan Perumahan dan asuransi purnajabatan
 - c) Fasilitas kendaraan, fasilitas kesehatan dan fasilitas bantuan hukum
 - d) Tantiem/insentif kerja

The implementation of remuneration policies and other facilities for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners can be explained as follows:

- a. Disclosure of remuneration policies and other facilities for members of the Board of Directors and Board of Commissioners
 1. Remuneration in the form of non-in-kind, including salaries and other fixed income, including benefits, share-based compensation, bonus, and other forms of remuneration received by the Board of Directors and the Board of Commissioners based on Decision from Shareholders.
- b. Disclosure of packages or remuneration policies in 1 (one) year Package or remuneration policy and other facilities for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners determined by the General Meeting of Shareholders.
 1. The remuneration package and facilities of the Board of Directors, consisting of:
 - a) Salary
 - b) Holiday Allowance, Housing Allowances and pension insurance
 - c) Vehicle facilities, health and legal aid facilities
 - d) Bonus/work incentives



2. Paket remunerasi dan fasilitas Dewan Komisaris, terdiri dari:
- Honorarium
 - Tunjangan Hari Raya, Tunjangan Transportasi dan Asuransi Purnajabatan
 - Fasilitas Kesehatan dan fasilitas bantuan hukum
 - Tantiem/insentif kinerja

Jenis remunerasi dan fasilitas lain bagi seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah paling sedikit mencakup jumlah anggota Direksi, jumlah anggota Dewan Komisaris, dan jumlah seluruh kebijakan remunerasi dan fasilitas lain sebagaimana dimaksud dalam point 1 (satu).

2. The remuneration package and facilities of the Board of Commissioners, consisting of:
- Honorarium
 - Holiday Allowance, Housing Allowances and pension insurance
 - Health and legal aid facilities
 - Tantiem/work incentives

The types of remuneration and other facilities for all members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board include at least the total number of the Board of Directors members, the total number of the Board of Commissioners members, and the total remuneration policies and other facilities as referred to in point 1 (one).

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama

Disclosure of Affiliate Relationship Between Members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Ultimate Shareholder

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Familial Relationship with		Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship with		Hubungan Bisnis Dengan Business Relationship with		Keterangan (Bila ada Hubungan Kekeluargaan, Keuangan, Bisnis & Relasi) Remarks (If there are Familial, Financial, Business and Relationships)
	Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	
Setiawan		X		X		X	
Rachman Notowibowo		X		X		X	
Widyo Primastowo		X		X		X	
Achmad Sudiyar Dalimunthe		X		X		X	
David Sy		X		X		X	
Marah Kerma M. Manurung		X		X		X	
Robert Tampubolon		X		X		X	

Komite Audit

Audit Committee

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Asei dan dilaporkan kepada RUPS/Pemegang Saham.

Members of the Audit Committee are appointed and discharged by the Board of Commissioners under the Decree of the Board of Commissioners of Asei and reported to the GMS/Shareholders.

Komite-komite Lain di Bawah Dewan Komisaris

Other Committees Below the Board of Commissioners

Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite Audit yang Dibentuk oleh Dewan Komisaris, terdiri atas:

Completeness and Implementation of Duties of the Audit Committee assigned by the Board of Commissioners, consisting of:

Struktur Komite

A. Komite Audit

Keanggotaan Komite Audit PT Asuransi Asei Indonesia:

Ketua	: Sdr. Rachman Notowibowo
Anggota	: Sdr. Setiawan Sdri. Ari Purwanti

B. Komite Pemantau Risiko

Keanggotaan Komite Pemantau Risiko PT Asuransi Asei Indonesia:

Ketua	: Sdr. Setiawan
Anggota	: Sdr. Rachman Notowibowo Sdri. Muara Lysta Sirait

Committee Structure

A. Audit Committee

Audit Committee Membership of PT Asuransi Asei Indonesia:

Chairman	: Sdr. Rachman Notowibowo
Member	: Sdr. Setiawan Sdri. Ari Purwanti

B. Risk Monitoring Committee

Risk Monitoring Committee Membership of PT Asuransi Asei Indonesia:

Chairman	: Sdr. Setiawan
Member	: Sdr. Rachman Notowibowo Sdri. Muara Lysta Sirait



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki peran yang sangat strategis dalam pelaksanaan *Good Corporate Governance* antara lain untuk mendorong perusahaan dalam menerapkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, dan keadilan/kewajaran. Selain itu Sekretaris Perusahaan juga berperan sebagai juru bicara perusahaan dalam menjelaskan, menjawab, dan memberikan informasi yang relevan kepada pihak-pihak terkait, serta mendorong kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-perundangan. Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*) dengan Pemegang Saham.

Adapun tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan adalah berikut:

- Mengikuti perkembangan industri perasuransian dan perbankan khususnya dengan ketentuan-ketentuan yang berkaitan langsung dan tidak langsung dengan produk-produk Asei.
- Menjalin dan memelihara hubungan dengan pihak-pihak regulator di bidang perasuransian, Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, dan pihak-pihak lainnya untuk memperoleh informasi yang relevan dalam rangka memberikan masukan kepada Direksi untuk menyusun strategi dan mengembangkan produk.
- Membuat analisis dan memberikan opini hukum atas masalah-masalah yang berkaitan dengan litigasi dan kerjasama dengan pihak ketiga.
- Memberikan masukan-masukan kepada Direksi mengenai pengembangan organisasi perusahaan termasuk pengembangan kantor cabang dan kantor pemasaran.
- Menyelenggarakan rapat-rapat kerja untuk mereview kinerja perusahaan, kinerja kantor cabang dan kantor pemasaran, serta unit-unit kerja lainnya termasuk dalam hal produk, biaya operasional, dan produktivitas pegawai.
- Menatausahakan serta menyimpan dokumen perusahaan termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Risalah Rapat Dewan Komisaris, Risalah Rapat Direksi, dan dokumen perseroan lainnya.
- Bertugas sebagai Ketua Komite KP5 (Komite Pemantauan Penerapan dan Penegakan Pedoman Perilaku)

The Corporate Secretary plays a strategic role in the implementation of *Good Corporate Governance*, including encouraging the Company to apply the principles of transparency, accountability, and fairness. The Corporate Secretary also acts as a spokesperson for the company in explaining, answering, and providing relevant information to related parties, as well as encouraging the company to comply with laws and regulations. The Corporate Secretary acts as a liaison officer with the Shareholders.

The duties and functions of the Corporate Secretary are as follows:

- Keep abreast of the development in the insurance and banking industries, especially the provisions which directly and indirectly related to Asei products.
- Nurture the relationship with the regulators in the insurance industry, Financial Services Authority, Bank Indonesia, and other parties to gain relevant information so that the Corporate Secretary can give inputs to the Board of Directors which are able to help the Board of Directors in formulating strategies and developing products.
- Analyze and provide legal opinions on issues related to litigation and cooperation with third parties.
- Provide inputs to the Board of Directors about matters related to the development of the organization, including the development of branch and marketing offices.
- Organize work meeting to review the company's performance, the performance of branch offices and marketing offices, as well as other work units, including in terms of products, operational costs, and employee productivity.
- Manage and store corporate documents, including but not limited to the Shareholder List, Special List, minutes of the GMS, minutes of BOC meetings, minutes of BOD meetings, and other corporate documents.
- Act as Chairman of the Code of Conduct Implementation and Enforcement Monitoring Committee (KP5).

Satuan Pengawasan Intern (SPI)

Internal Audit Unit (SPI)

Satuan Pengawasan Intern (SPI) merupakan unit kerja perusahaan yang melaksanakan kegiatan *assurance* dan konsultasi (*consultative management*) yang independen dan obyektif dengan tujuan memberikan nilai tambah dan meningkatkan kegiatan operasi perusahaan, serta membantu perusahaan untuk mencapai tujuannya melalui suatu pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian, proses tata kelola, dan implementasi etika bisnis.

The internal Audit Unit (SPI) is a company work unit that conducts independent and objective assurance and consultative management activities with the aim of providing added value and improving the company's operations, as well as assisting the company in achieving its objectives through a systematic and regular approach to evaluating and enhance the effectiveness of risk management, control, governance processes, and implementation of business ethics.

Ruang Lingkup Pekerjaan Satuan Pengawasan Intern

Pengujian dan evaluasi ketepatan dan efektifitas sistem pengendalian intern Perusahaan.

- Review aplikasi dan efektivitas prosedur manajemen risiko dan metodologi penilaian risiko operasi dan aktivitas Perusahaan.
- Review sistem informasi manajemen dan finansial, termasuk sistem informasi elektronik. Mereview keakuratan dan keandalan catatan akuntansi dan Laporan Keuangan/operasional.
- Pengujian transaksi dan keberfungsian prosedur pengendalian intern spesifik berbagai unit kerja baik di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang/Pemasaran.
- Evaluasi kepatuhan kepada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan dan prosedur yang ditetapkan manajemen.
- Evaluasi efektivitas kebijakan dan prosedur yang berlaku dan memberikan rekomendasi bagi perbaikan.
- Pengidentifikasian kesempatan untuk penghematan biaya (*cost saving*) dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan efisiensi biaya.
- Pengujian bahwa sumberdaya diperoleh secara ekonomis, digunakan secara efisien dan efektif, dan dilindungi secara memadai.
- Pelaksanaan audit khusus/investigasi yang ditugaskan oleh Direksi atau Komite Audit.
- Pemberian advice/konsultasi kepada Direksi dan/atau pimpinan unit kerja untuk mendorong peningkatan kinerja dan/atau ketaatan kepada ketentuan yang berlaku.
- Menilai dan memberikan rekomendasi yang tepat untuk perbaikan proses Tata Kelola Perusahaan.

Scope of Work of Internal Audit Unit

Test and evaluate the accuracy and effectiveness of the Company's internal control system.

- Review the application and effectiveness of risk management procedures and methodologies for the Company's operations and activities.
- Review the management and financial information systems, including electronic information systems. Reviewing the accuracy and reliability of accounting statements and financial/operational statements/reports.
- Test the transactions and the functioning of internal control procedures specific for various work units both in the head office and in the branch/marketing offices.
- Evaluate the compliance with prevailing laws and regulations as well as policies and procedures set by management.
- Evaluate the effectiveness of prevailing policies and procedures and give recommendations for improvement.
- Identify opportunities for cost saving and give recommendations for cost efficiency improvements.
- Test that the Company gets its resources economically, and that the resources are efficiently and effectively utilized and are adequately preserved.
- Conduct special audit/investigation as assigned by the Board of Directors or the Audit Committee.
- Provide advice/consultation to the Board of Directors and/ or the head of the work units to boost performance and/or compliance with the prevailing provisions.
- Assess and provide appropriate recommendations to improve the corporate governance process.



Independensi Auditor Internal

- Bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan independen terhadap setiap unit kerja baik di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang.
- Mempunyai kewenangan, fungsi, tugas eksekutif atau manajerial terbatas pada hal-hal yang berkaitan dengan SPI.
- Tidak terlibat secara langsung dalam operasi sehari-hari Perusahaan, kecuali dalam pelaksanaan fungsi SPI.
- Tidak terlibat didalam pengembangan atau implementasi rinci suatu sistem dan prosedur baru, kecuali pelaksanaan pengembangan dan implementasi tersebut dilakukan oleh Tim/Komite yang dibentuk Direksi (personil SPI sebagai unsur Tim) atau pengembangan atau implementasi terus berkaitan dengan sistem dan prosedur SPI.

Jumlah Pegawai Pada Satuan Kerja Audit Internal

Jumlah pegawai Satuan Pengawasan Intern per 31 Desember 2023 sebanyak 4 (empat) orang, yaitu terdiri dari:

- 1 (satu) orang Kepala Satuan Pengawasan Intern
- 1 (dua) orang Officer
- 2 (dua) orang Staf

Akuntan Publik Public Accountant

Dalam rangka efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan, Asei telah menyediakan semua catatan akuntansi dan data penunjang yang diperlukan oleh auditor eksternal, sehingga auditor eksternal memberikan/ menyatakan pendapat bahwa laporan posisi keuangan Asei disajikan secara wajar dalam semua hal yang material.

Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun 2021-2023 adalah sebagai berikut:

Internal Auditor Independence

- Directly responsible to the President Director and be independent of any work unit both at the head office and at the branch offices.
- Have the authority, function, executive or managerial duties limited to matters related to SPI.
- Not directly involved in the Company's daily operations, except in the implementation of SPI functions.
- Not involved in the detailed development or implementation of a new system and procedure, unless the implementation of the development and implementation is carried out by a Team/Committee formed by the Board of Directors (SPI personnel as an element of the Team) or if the development or implementation is related to the SPI system and procedures.

Number of Employees in the Internal Audit Unit

The number of employees of the Internal Audit Unit as of December 31, 2023, is 4 (four) people, consisting of:

- 1 (one) Head of Internal Audit Unit
- 1 (two) Officer
- 2 (two) Staff

To ensure the effectiveness of external auditor's duty implementation and the Company's compliance with the provisions, Asei provided all accounting records required by the external auditor with the result that the external auditor has provided an opinion that Asei's financial statements have presented fairly, in all material respects.

The Public Accounting Firm who audited the Company's financial statements in 2021-2023 are as follows:

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm
2023	KAP Hertanto, Grace, Karunawan
2022	KAP Hertanto, Grace, Karunawan
2021	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Sistem Pengendalian Intern

Internal Control System

Sistem pengendalian internal secara menyeluruh dilakukan dan didesain untuk menyediakan kepastian dan keyakinan (*assurance*) terkait dengan pencapaian tujuan Perusahaan dari proses operasi, pelaporan dan kepatuhan (*compliance*) terhadap aturan. Perusahaan merujuk pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 terkait *Good Corporate Governance* (GCG), bahwa sistem pengendalian internal mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian Internal (*Control Environment*)
Adanya lingkungan pengendalian internal (*control environment*) merupakan sekumpulan standar, proses dan struktur yang menyediakan dasar untuk pengendalian internal keseluruhan bagian Perusahaan. Pimpinan Perusahaan wajib menciptakan dan memelihara lingkungan pengendalian yang menimbulkan perilaku positif dan kondusif untuk penerapan sistem pengendalian intern dalam lingkungan kerjanya, melalui:
 - a. Menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai etika.
 - b. Menunjukkan independensi dan melaksanakan fungsi pengawasan terhadap perkembangan dan kinerja dari pengendalian intern.
 - c. Menetapkan kewenangan dan tanggung jawab atas pengawasan, struktur, garis pelaporan, dan kewenangan, serta tanggung jawab lainnya yang sesuai dengan pencapaian tujuan.
 - d. Menunjukkan komitmen untuk menarik, mengembangkan, dan menahan individu-individu yang potensial.
 - e. Menekankan akuntabilitas untuk tanggung jawab pengendalian internal dalam pencapaian tujuan.

2. Pengukuran dan Penaksiran Risiko
Pengukuran dan penaksiran Risiko merupakan kemungkinan bahwa suatu peristiwa akan terjadi dan mempengaruhi pencapaian tujuan. Penaksiran risiko melibatkan proses yang dinamis dan berulang untuk mengidentifikasi dan menaksir Risiko bagi pencapaian tujuan. Penaksiran risiko juga mengharuskan manajemen untuk mempertimbangkan dampak dari kemungkinan perubahan pada lingkungan eksternal dan perubahan dalam model bisnis itu sendiri, yang mungkin membuat pengendalian internal tidak efektif.

The internal control system is comprehensively implemented and designed to provide certainty and assurance regarding the achievement of the Company's objectives from operating processes, reporting, and compliance with regulations. The Company refers to the Regulation of SOE Minister No. PER-01/MBU/2011 concerning *Good Corporate Governance* (GCG), in which internal control system includes these following aspects:

1. Control Environment
The internal control environment is a set of standards, processes, and structures that provide the basis for internal control throughout the Company. Company leaders are required to create and maintain a controlled environment to create positive and conducive behavior for the implementation of the internal control system in their work environment, through:
 - a. Demonstrate a commitment to integrity and ethical values.
 - b. Demonstrate independence and perform supervisory functions on the development and performance of internal control.
 - c. Determine the authority and responsibility for supervision, structure, reporting lines, and authorities, as well as other responsibilities following the achievement of objectives.
 - d. Demonstrate a commitment to attracting, developing, and maintaining potential individuals.
 - e. Emphasize accountability for internal control responsibilities to achieve objectives.

2. Risk Measurement and Assessment
Risk Measurement and assessment is the probability that an event will occur and affect the achievement of objectives. Risk assessment involves a dynamic and iterative process to identify and assess risk related to the achievement of objectives. Risk assessment also requires management to consider the impact of possible changes to the external environment and changes in the business model itself, which may render internal controls ineffective.



Penilaian risiko terdiri atas:

- a. Menetapkan tujuan dengan jelas untuk mengidentifikasi dan menaksir risiko yang berhubungan dengan tujuan.
- b. Mengidentifikasi risiko dari pencapaian tujuan masing-masing unit dan menganalisa risiko sebagai dasar penentuan bagaimana risiko-risiko tersebut dapat dikelola dengan baik.
- c. Mempertimbangkan potensi terjadinya kecurangan dalam menaksir risiko dari pencapaian tujuan dan menaksir perubahan yang secara signifikan dapat mempengaruhi sistem pengendalian intern.

3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas Pengendalian (control activities) merupakan tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang membantu untuk memastikan bahwa instruksi manajemen untuk mitigasi risiko agar pencapaian tujuan tercapai. Pimpinan Perusahaan wajib menyelenggarakan aktivitas pengendalian sesuai dengan ukuran, kompleksitas, serta sifat dari tugas dan fungsi Perusahaan yang bersangkutan tersebut.

Kegiatan pengendalian antara lain:

- a. Memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian yang berkontribusi terhadap mitigasi risiko terhadap pencapaian dari tujuan sampai level yang dapat diterima (*acceptable level*).
- b. Memilih dan mengembangkan aktivitas-aktivitas umum pengendalian terhadap teknologi untuk mendukung pencapaian tujuan.
- c. Menyebarakan aktivitas pengendalian melalui kebijakan-kebijakan yang dibuat sesuai dengan apa yang diharapkan dan prosedur-prosedur yang menempatkan kebijakan-kebijakan tersebut menjadi nyata.

4. Informasi dan Komunikasi

Informasi dan komunikasi mendukung fungsi dari semua komponen yang ada dalam pengendalian intern. Pimpinan Perusahaan wajib mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan informasi dalam bentuk dan waktu yang tepat, dengan cara:

- a. Menghasilkan dan menggunakan kualitas informasi yang relevan untuk mendukung fungsi dari pengendalian internal.
- b. Mengkomunikasikan informasi secara internal, termasuk tujuan dan tanggung jawab terhadap pengendalian internal untuk mendukung fungsi dari pengendalian internal.

The risk assessment consists of:

- a. Define objectives clearly to identify and assess the risks associated with objectives.
- b. Identify risks from the objectives of each unit to be achieved and analyze risks as a basis for determining how these risks can be managed properly.
- c. Consider the potential for fraud in assessing the risk of achieving objectives and assessing significant changes affecting the internal control system.

3. Control Activity

Control activities are measures established through policies and procedures that help to ensure that management instructions for risk mitigation can achieve objectives. Company leaders are required to conduct control activities following the size, complexity, and nature of the duties and functions of the company concerned.

Control activities include:

- a. Select and develop control activities that contribute to risk mitigation to achieve the objectives to an acceptable level.
- b. Select and develop general technology control activities to support the achievement of objectives.
- c. Deploy control activities through expected policies and procedures that make those policies substantive.

4. Information and Communication

Information and communication support the function of all components in internal control. Company leaders are required to identify, record, and communicate information in the right format and time, by:

- a. Generate and utilize relevant quality information to support the function of internal control.
- b. Sharing information internally, including the objectives and responsibilities for internal control to support the function of internal control.

- c. Mengkomunikasikan dengan pihak eksternal mengenai hal-hal yang mempengaruhi fungsi dari pengendalian internal.

5. Aktivitas Pemantauan

Aktivitas Pemantauan adalah proses penilaian apakah masing-masing kelima komponen dari sistem pengendalian intern dan prinsip-prinsip relevan yang ada disajikan dan berfungsi dengan baik. Disisi lain, aktivitas ini juga memberikan keyakinan bahwa temuan audit dan evaluasi lainnya segera ditindaklanjuti.

Pimpinan perusahaan wajib melakukan pemantauan pengendalian intern melalui:

- a. Memilih, mengembangkan, dan melakukan evaluasi yang sedang berjalan dan atau yang terpisah untuk memastikan apakah komponen dari pengendalian internal itu disajikan dan berfungsi dengan baik.
- b. Mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangan dari pengendalian internal dalam waktu tepat terhadap pihak-pihak yang bertanggung jawab untuk mengambil tindakan perbaikan, termasuk manajemen senior dan BOD.

Pelaksanaan Tugas Satuan Kerja dan Komite Pengendalian Intern

Asei telah memiliki Satuan Pengawasan Intern dan Komite Audit yang bertugas menjalankan fungsi pengendalian intern Perusahaan. Pelaksanaan tugas satuan kerja dan komite yang menjalankan fungsi pengendalian intern pada Asei adalah sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan tugas satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian intern Perusahaan
- b. Pelaksanaan tugas komite yang menjalankan fungsi pengendalian intern Perusahaan.
- c. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite yang dibentuk oleh Direksi, terdiri atas:

- c. Communicating with external parties on matters affecting the internal control function.

5. Monitoring Activity

Monitoring activity is the process of assessing whether the five components of the internal control system and the relevant principles that exist are presented and functioning properly. On the other hand, this activity also provides assurance that audit findings and other evaluations will be followed up immediately.

Company leaders are required to monitor internal control through:

- a. Specify, develop, and conduct ongoing and/or separate evaluations to ascertain whether the components of internal control are presented and functioning properly.
- b. Evaluate and communicate internal control deficiencies in a timely manner so that responsible parties can take corrective action, including senior management and BOD.

Implementation of the Tasks of the Work Unit and Internal Control Committee

Asei already has an Internal Control Unit and an Audit Committee in charge of conducting the Company's internal control functions. The duties of the work units and committees that conduct the internal control function at Asei are as follows:

- a. Implementation of the duties of the work unit that conducts out the Company's internal control function.
- b. Implementation of the duties of the committee that conducts the Company's internal control function.
- c. The completeness and implementation of the committees' duties established by the Board of Directors, consists of:



No.	Nama Komite Committee Name	Tugas dan Tanggungjawab Komite Committee Duties and Responsibilities
1.	Komite Investasi Investment Committee	- Membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan investasi dan kebijakan investasi syariah serta mengawasi pelaksanaan kebijakan Investasi yang telah ditetapkan. - Membantu Direksi untuk mengevaluasi, menganalisis dan merekomendasi atas usulan investasi/divestasi tertentu baik terhadap aspek finansial, legal, resiko maupun aspek lainnya pada saat usulan investasi/divestasi diajukan, atas permintaan Direksi maupun seluruh kegiatan investasi yang memerlukan pendapat/rekomendasi Komite Investasi. - Melakukan review terhadap kinerja investasi setiap triwulan dan memberikan rekomendasi hasil evaluasi kepada Divisi Investasi melalui Direksi. - Assist the Board of Directors in formulating investment policies and sharia investment policies as well as supervising the implementation of established investment policies. - Assist the Board of Directors in evaluating, analyzing and recommending certain investment/divestment proposals related to financial, legal, risk and other aspects when the investment/divestment proposal is submitted at the request of the Board of Directors as well as all investment activities that require the opinion/recommendation of the Investment Committee. - Reviewing investment performance every quarter and providing recommendations on evaluation results to the Investment Division through the Board of Directors.
2.	Komite Pemantau Penerapan dan Penegakan Pedoman Perilaku (KP5) Implementation and Enforcement Monitoring Committee (KP5)	- Menjadi sumber informasi bagi para insan Perusahaan dan melakukan sosialisasi Pedoman Etika dan Perilaku (<i>Code of Ethic and Conduct</i>) untuk memastikan bahwa seluruh insan Perusahaan memahami substansi Pedoman Etika dan Perilaku. - Mengkoordinasikan pembagian buku Pedoman Etika dan Perilaku kepada insan Perusahaan. - Mengkoordinasikan pelaksanaan penandatanganan pernyataan kepatuhan Pedoman Etika dan Perilaku kepada seluruh pegawai Perusahaan. - Mengkaji penerapan Pedoman Perilaku secara berkala dan melakukan penyesuaian Pedoman Etika dan Perilaku yang diperlukan untuk memperjelas perilaku seluruh insan Perusahaan. - Melaporkan kepada Direksi mengenai penerapan dan kepatuhan terhadap Pedoman Etika dan Perilaku yang telah ditetapkan oleh Perusahaan serta masalah-masalah yang dihadapi secara periodik agar dapat dikaji lebih lanjut. - Menerima dan memproses pengaduan terkait pelanggaran terhadap Pedoman Etika dan Perilaku yang telah ditetapkan Perusahaan. - Membahas adanya pelanggaran terhadap Pedoman Etika dan Perilaku yang telah ditetapkan oleh Perusahaan dan mempertimbangkan sanksi yang dijatuhkan sesuai peraturan yang berlaku di Perusahaan. - Become a source of information for Company personnel and disseminate the Code of Ethics and Conduct to assure that all Company personnel understand the substance of the Code of Ethics and Conduct. - Coordinate the distribution of the Code of Ethics and Conduct to the Company's personnel. - Coordinate the signing of the statement of compliance with the Code of Ethics and Conduct to all employees. - Reviewing the Code of Conduct implementation regularly and making adjustments to the Code of Ethics and Conduct as needed to clarify the behavior of all Company personnel. - Reporting to the Board of Directors on the implementation and compliance with the Code of Ethics and Conduct that has been established by the Company as well as the problems encountered periodically so that it can be studied further. - Receive and process complaints related to violations of the Code of Ethics and Conduct that has been established by the Company. - Discussing any violation of the Code of Ethics and Conduct that the Company has set and consider the sanctions given based on the applicable regulations in the Company.

No.	Nama Komite Committee Name	Tugas dan Tanggungjawab Komite Committee Duties and Responsibilities
3.	Komite InovAsei InovAsei Committee	- Menyusun dan menetapkan Detail Teknis Prosedur dan Tata Kerja Komite Inovasei. - Menyusun dan/atau melakukan <i>update</i> terhadap buku pedoman InovAsei - Menampung dan mengelola aspirasi/usulan ide-ide kreatif/inovatif, termasuk melakukan pengelompokan/ pengkategorian atas ide-ide kreatif/inovatif berdasarkan kriteria tertentu. - Menetapkan parameter penilaian atas usulan ide-ide kreatif/inovatif. - Melakukan penilaian atas usulan ide-ide kreatif/ inovatif berdasarkan parameter yang ditetapkan, baik penilaian secara administratif maupun penilaian berdasarkan presentasi awal dihadapan komite InovAsei. - Develop and specify the Technical Details of Procedures and Work Procedures of the InovAsei Committee. - Compile and/or update the InovAsei handbook. - Accommodate and manage aspirations/proposals of creative/innovative ideas, including grouping/ categorizing creative/innovative ideas based on specific criteria. - Set evaluation parameters for the proposed creative/innovative ideas. - Assessing the proposed creative/innovative ideas based on the set parameters, both administrative assessment and assessment based on initial presentation before the InovAsei committee.

Penerapan Manajemen Risiko

Implementation of Risk Management

Penerapan manajemen risiko pada PT Asuransi Asei Indonesia, termasuk dalam hal sistem pengendalian intern dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Pemantau Risiko
Kecukupan kebijakan, prosedur, penetapan limit risiko. Kebijakan, SOP dan penetapan limit risiko khususnya akseptasi telah ditetapkan atau menempel pada Kebijakan dan Manual Underwriting yang terdapat pada masing-masing produk, yaitu Kebijakan dan Manual Produk Asuransi Perdagangan dan Asuransi Umum, Asuransi Kredit dan Penjaminan, terkait wewenang dalam akseptasi dan pembayaran Claim atau pengeluaran dana diatur melalui kebijakan terpisah terkait limit wewenang.
2. Penerapan ERM Perusahaan mengadopsi standar ISO 31000:2009 Risk Management- Principles and Guidelines serta mengacu pada POJK terkait.

The implementation of risk management at PT Asuransi Asei Indonesia, including the internal control system, can be explained as follows:

1. Active supervision by the Board of Commissioners, Directors and Risk Monitoring Committee
Adequacy of policies, procedures, and determination of risk limits. Policies, SOPs, and determination of risk limits, especially acceptances, have been determined or attached to the Underwriting Policies and Manuals contained in each product, namely the Trade Insurance and General Insurance, Credit Insurance, and Guarantee Product Policies and Manuals, related to authority in acceptance and payment of claims. The expenditure of funds is regulated through a separate policy regarding authority limits.
2. Implementation of ERM The Company adopts the ISO 31000:2009 Risk Management-Principles and Guidelines standard and refers to the relevant POJK.



3. Manajemen Risiko dan Kepatuhan menjadi koordinator penerapan risk management pada Perusahaan. Keterlibatan seluruh unit pada Perusahaan untuk penerapan manajemen risiko sangat diperlukan untuk mengembangkan ERM pada Perusahaan, maka untuk memudahkan implementasi tersebut.
 4. Proses komunikasi dan konsultasi sebagai fasilitator yang menjadi tanggung jawab Manajemen Risiko dan Kepatuhan dilakukan dengan menggunakan berbagai metode dan media komunikasi untuk membantu setiap *risk officer* di setiap unit untuk melaksanakan proses manajemen risiko.
 5. Dalam proses perencanaan strategis Perusahaan, khususnya pembuatan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP), Manajemen Risiko dan Kepatuhan terlibat aktif dalam memfasilitasi dan membuat profil risiko setiap unit dan cabang melalui form RKA-5 yang berisi tantangan hambatan yang diisi oleh setiap unit dan cabang dalam mencapai target operasional dan strategisnya untuk mendukung target pencapaian operasional dan strategis Perusahaan untuk periode RJPP dan RKAP.
 6. Peran lain dari Manajemen Risiko dan Kepatuhan dalam proses strategis dan operasional perusahaan ialah sebagai fungsi peringatan dini (early warning) terhadap potensi risiko strategis yang berdampak bagi Perusahaan. Dalam pelaksanaannya Manajemen Risiko dan Kepatuhan secara berkesinambungan berkoordinasi dengan unit-unit lainnya di Perusahaan membuat kajian-kajian dan analisa terkait dengan paparan risiko yang ada pada setiap unit yang berdampak bagi Perusahaan. Dari hasil kajian dan analisa yang telah dibuat, Manajemen Risiko dan Kepatuhan berkoordinasi dengan unit terkait memberikan rekomendasi saran dan bentuk mitigasi untuk mengelola potensi risiko yang ada agar dampak atau frekuensi dari risiko bisa dikelola dengan optimal.
 7. Secara periodik Manajemen Risiko dan Kepatuhan melakukan pelaporan profil risiko perusahaan baik kepada Pemegang Saham maupun kepada pihak Regulator.
3. Risk Management and Compliance as coordinator of implementing risk management in the Company. The involvement of all units in the company in risk management is essential to develop ERM and facilitate implementation.
 4. The communication and consultation process as a facilitator which is the responsibility of Risk Management and Compliance is carried out using various communication methods and media to assist each risk officer in each unit to carry out the risk management process.
 5. In the Company's strategic planning process, especially the creation of the Company's Long Term Plan (RJPP) and Company Budget Work Plan (RKAP), Risk and Compliance Management is actively involved in facilitating and creating risk profiles for each unit and branch through the RKA-5 form which contains challenges obstacles filled by each unit and branch in achieving its operational and strategic targets to support the Company's operational and strategic achievement targets for the RJPP and RKAP periods.
 6. Another role of Risk Management and Compliance in the company's strategic and operational processes is as an early warning function for potential strategic risks that impact the Company. In its implementation, Risk and Compliance Management continuously coordinates with other units in the Company to make studies and analyses related to the risk exposure that exists in each unit, which has an impact on the Company. From the results of the studies and analyses that have been made, Risk Management and Compliance coordinates with related units to provide recommendations and forms of mitigation to manage existing potential risks so that the impact or frequency of risks can be managed optimally.
 7. Periodically, Risk Management and Compliance reports the company's risk profile to Shareholders and Regulators.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access Information and Company Data

Asei mengedepankan keterbukaan (*transparency*) dalam menyampaikan laporan kegiatan dan aktivitas pelayanan nasabah kepada seluruh pemangku kebijakan. Oleh karena itu, jajaran Direksi selalu mengemukakan informasi yang material dan relevan termasuk proses pengambilan keputusan yang disampaikan secara berkala kepada seluruh pemangku kepentingan.

Asei put transparency forward in publishing its activity report and customer service activity to all stakeholders. Therefore, the Board of Directors constantly announce material and relevant information including decision-making process which are delivered regularly to all stakeholders.

Mekanisme dan Sarana Penyampaian Informasi

Agar informasi dapat diterima oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam waktu yang singkat, maka dapat dipergunakan perangkat informasi sebagai berikut:

1. Telepon
2. Surat
3. E-mail
4. Homepage / Website (www.asei.co.id)
5. Press Release
6. Public Expose
7. Wawancara langsung
8. Laporan-Laporan kepada Pemegang Saham, pihak Regulator dan Asosiasi
10. Publikasi di media massa

Mechanisms and Means of Information Submission

For the information to be received by interested parties in a brief period, the following information means can be used:

1. Telephone
2. Letter
3. E-mail
4. Homepage/Website (www.asei.co.id)
5. Press Release
6. Public Expose
7. Direct Interview
8. Reports to Shareholders, Regulators, and Associations
9. Publication in mass media

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Perusahaan

Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan yang belum diungkap dalam laporan lainnya antara lain sebagai berikut:

1. Transparansi tentang produk
Asei telah menyediakan brosur, *leaflet*, dan *marketing tools* lainnya di Kantor Pusat dan di seluruh Kantor Cabang pada setiap meja *receptionist* baik di Kantor Pusat maupun di seluruh Kantor Cabang, serta melalui iklan pada media cetak. Selain itu, transparansi produk juga dapat dilihat dengan cara mengakses langsung *website* Perusahaan (www.asei.co.id) yang tercantum pada setiap kartu nama, brosur, *leaflet*, dan *marketing tools* lainnya.
2. Transparansi terkait pengaduan dan penyelesaian keluhan pelanggan
Tata cara pengaduan keluhan pelanggan dapat dilakukan melalui *website* Perusahaan (www.asei.co.id) yang dikelola oleh Sekretaris Perusahaan (Bagian Humas) dan akan diteruskan ke unit-unit kerja terkait untuk dilakukan tindak lanjut/penyelesaian, ataupun dengan cara menghubungi melalui telepon, fax dan email.

Transparency of the Company's Financial and Non-Financial Conditions

Transparency of financial and non-financial conditions that has yet to disclosed in other reports include the following:

1. Transparency concerning the product
Asei has provided brochures, leaflets, and other marketing tools at the Head Office and in all Branch Offices at every receptionist desk both at the Head Office and in all Branch Offices, as well as through advertisements in print media. Product transparency can also be seen by directly accessing the Company's website (www.asei.co.id) which is listed on every business card, brochure, leaflet, and other marketing tools.
2. Transparency concerning complaints and resolution of customer complaints
The procedure for customer complaints is done through the Company's website (www.asei.co.id) which is managed by the Corporate Secretary (PR Division) and will be forwarded to the relevant work units for follow-up/settlement, or by contacting by telephone, fax, and e-mail.



Kode Etik Code of Conduct

Kredibilitas serta kepercayaan publik, pemilik modal, pelanggan dan pemakai jasa merupakan faktor yang sangat menentukan bagi perkembangan dan kelangsungan usaha perusahaan. Hilangnya kredibilitas perusahaan dan kepercayaan para pemangku kepentingan (stakeholders) dapat menyebabkan perusahaan kehilangan peluang bisnis, yang pada akhirnya dapat menghambat kelangsungan usaha perusahaan. Dengan komitmen dan konsistensi dalam menerapkan Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Ethic and Conduct*) oleh seluruh insan Asei diharapkan dapat terbentuk suasana yang kondusif bagi pencapaian visi dan misi perusahaan. Berikut adalah komitmen Asei sebagaimana tertuang dalam *Code of Ethic and Conduct*:

1. Komitmen Perusahaan terhadap Insan Asei
2. Komitmen Perusahaan terhadap Pemegang Saham
3. Komitmen Perusahaan terhadap Tertanggung
4. Komitmen Perusahaan terhadap Pemasok
5. Komitmen Perusahaan terhadap Kreditur
6. Komitmen Perusahaan terhadap Masyarakat dan Lingkungan
7. Komitmen Perusahaan terhadap Mitra Usaha
8. Komitmen Perusahaan terhadap Pemerintah
9. Komitmen Perusahaan terhadap Pesaing
10. Komitmen Perusahaan terhadap Media Massa

Credibility and the trust of the public, the shareholders, customers and service users are deciding factors for the Company's growth and sustainability. Loss of credibility and trust of the stakeholders may lead to the Company's losing business opportunities, which can hamper the Company's business growth. With the commitment and consistency in implementing the Code of Ethics and Conduct by all Asei personnel, it is expected to create a conducive atmosphere for the achievement of the company's vision and mission. The following are Asei's commitments as stated in the Code of Ethic and Conduct:

1. Commitment of the Company towards the Asei Personnel
2. Commitment of the Company towards the Shareholders
3. Commitment of the Company towards the Insured
4. Commitment of the Company towards the Suppliers
5. Commitment of the Company towards the Creditors
6. Commitment of the Company towards the Public and Environment
7. Commitment of the Company towards the Business Partners
8. Commitment of the Company towards the Government
9. Commitment of the Company towards the Competitors
10. Commitment of the Company towards the Mass Media

Whistleblowing System (WBS) Whistleblowing System (WBS)

Perusahaan senantiasa melaksanakan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan. Dalam menjalankan kegiatan perusahaan, setiap insan Asei dituntut untuk melaksanakan kegiatan usahanya dengan penuh tanggung jawab, transparan, dan akuntabel serta dengan menghindari aktifitas/kegiatan yang mengarah kepada praktek Kolusi Korupsi Nepotisme (KKN), suap maupun gratifikasi dengan mendasarkan pada peraturan perundang-undangan dan peraturan perusahaan yang berlaku.

The Company consistently and continuously implements GCG principles. In performing company's activities, Asei's employees are required to be responsible, transparent, and accountable, as well as avoiding any activity that falls into the category of, or is close to practices of, corruption, collusion and nepotism, bribery or any form of gratification based on the prevailing law and regulations and the Company's regulations.

Perkara Hukum

Litigations

Jumlah permasalahan hukum perdata maupun pidana yang dihadapi Asei selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Total civil and criminal law faced by Asei in 2023 are as follows:

Permasalahan Hukum Litigations	Jumlah Kasus Total Cases	
	Perdata Civil	Pidana Criminal
Telah mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap: Has received verdict with permanent legal force.	0	0
Dalam proses penyelesaian di pengadilan dan di Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa untuk kasus perdata: In the process of settlement in court and at the Indonesian Alternative Agencies for Dispute Resolution (LAPS) for civil cases.	2	1
Total	2	1

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Komitmen CSR Perusahaan

1. Kebijakan Manajemen

Perusahaan memiliki ketentuan dalam pengelolaan Tanggung Jawab Sosial (CSR) sebagaimana Surat Keputusan Direksi Nomor No. 08/024/SKD.KN/HKM Buku II Kebijakan dan Standard Operating Procedure (SOP) Humas dan Pengembangan Usaha

2. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial (CSR)

Perusahaan menggelar sejumlah kegiatan Tanggung Jawab Sosial (CSR) terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang. Sistem pengelolaan limbah perusahaan dengan mempertimbangkan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah dan lain-lain.

3. Sertifikat Bidang Lingkungan

Asei Indonesia saat ini belum memiliki sertifikasi bidang lingkungan.

Corporate CSR Commitment

1. Management Policy

The Company complies with the provisions in the CSR management as stated in the Board of Directors Decree Number 08/024/SKD.KN/HKM in Book II Policies and Standard Operating Procedures (SOP) for Public Relations and Business Development.

2. CSR Activities

The company holds several CSR activities related to environmental programs which connected to the company's operational activities, such as the use of materials and energy that are environmentally friendly and can be recycled. The company's waste management system considers environmental aspects in providing credit to customers and others.

3. Environmental Certificate

Asei Indonesia currently has yet to own environmental certification.

Program CSR Bidang Sosial Kemasyarakatan

"Asei Peduli" adalah bentuk program *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) dari Asei. Program ini dilakukan secara berkelanjutan yang diadakan setiap tahunnya dalam bentuk kegiatan sosial antara lain program pendidikan dan bantuan sosial lainnya.

CSR Program for Social and Community

"Asei Peduli" is a form of Asei's *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) program. This program is conducted continuously and is held annually in the form of social activities, including educational programs, and other social assistance.

06

Laporan Keuangan

Financial Statement





PT ASURANSI ASEI INDONESIA

Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2023 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada tanggal tersebut

PT ASURANSI ASEI INDONESIA

*Financial Statements
December 31, 2023
and for the year
then ended*

**Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab
Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023
PT Asuransi Asei Indonesia**

**Board of Director's Statement
Regarding The Responsibility
For The Financial Statement
For The Year Ended
As of December 31, 2023
PT Asuransi Asei Indonesia**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

- Nama** : Achmad Sudiyar Dalimunthe
Alamat kantor : Menara Kadin Indonesia, Jl. H. R. Rasuna Said No.2-3 Lt.21, RT.1/RW.2, Kuningan, Kuningan Tim., Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12950

Jabatan : Direktur Utama
- Nama** : David Sy
Alamat kantor : Menara Kadin Indonesia, Jl. H. R. Rasuna Said No.2-3 Lt.21, RT.1/RW.2, Kuningan, Kuningan Tim., Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12950

Jabatan : Direktur Sumber Daya Manusia dan Manajemen Risiko

Menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Asuransi Asei Indonesia.
- Laporan keuangan PT Asuransi Asei Indonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, dan:
 - Semua informasi dalam laporan keuangan PT Asuransi Asei Indonesia telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - Laporan keuangan PT Asuransi Asei Indonesia tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal PT Asuransi Asei Indonesia.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned:

- Name** : Achmad Sudiyar Dalimunthe
Office Address : Menara Kadin Indonesia, Jl. H. R. Rasuna Said No.2-3 Lt.21, RT.1/RW.2, Kuningan, Kuningan Tim., Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12950

Title : President Director
- Name** : David Sy
Office Address : Menara Kadin Indonesia, Jl. H. R. Rasuna Said No.2-3 Lt.21, RT.1/RW.2, Kuningan, Kuningan Tim., Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12950

Title : Risk Management and Human Capital Director

Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the financial statement of PT Asuransi Asei Indonesia.
- The financial statements of PT Asuransi Asei Indonesia have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards, and:
 - All information has been fully and correctly disclosed in PT Asuransi Asei Indonesia's financial statements.
 - PT Asuransi Asei Indonesia's financial statements do not contain false material information or fact, nor do they permit material information or fact.
- We are responsible for PT Asuransi Asei Indonesia's internal control system.

This is our declaration, which is made truthfully.

Jakarta, 13 Maret 2024/
Jakarta, March 13, 2024

Direktur Utama/
President Director

Achmad Sudiyar Dalimunthe

PT. Asuransi Asei Indonesia

Gedung Menara Kadin Indonesia Lt. 21
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 2-3
Jakarta 12950

Direktur Sumber Daya Manusia
dan Manajemen Risiko/
Risk Management and Human Capital
Director

David Sy

t. +62 21 5790 3535
f. +62 21 5790 4031, 5790 4032
e. aseil@asei.co.id
w. www.asei.co.id

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditors' Report
Laporan Keuangan Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut		Financial Statements December 31, 2023 and for the year then ended
Laporan Posisi Keuangan	1	Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya	2	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	3	Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	4	Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan	5	Notes to the Financial Statements
Informasi Tambahan:		Supplementary Information:
Laporan Posisi Keuangan - Program Asuransi Syariah	Lampiran 1/ Attachment 1	Statements of Financial Position - Sharia Insurance Program
Laporan Surplus Defisit Dana Tabarru' - Program Asuransi Syariah	Lampiran 2/ Attachment 2	Statement of Surplus Deficit Tabarru' Fund - Sharia Insurance Program
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Program Asuransi Syariah	Lampiran 3/ Attachment 3	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Sharia Insurance Program
Laporan Perubahan Ekuitas - Program Asuransi Syariah	Lampiran 4/ Attachment 4	Statements of Changes in Equity - Sharia Insurance Program
Laporan Arus Kas - Program Asuransi Syariah	Lampiran 5/ Attachment 5	Statements of Cash Flows - Sharia Insurance Program
Laporan Sumber Dana dan Penyaluran Dana Zakat - Program Asuransi Syariah	Lampiran 6/ Attachment 6	Statements of Sources and Distributions of Zakah Funds - Sharia Insurance Program
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan - Program Asuransi Syariah	Lampiran 7/ Attachment 7	Statements of Source and Uses of Charity Funds - Sharia Insurance Program

No: 00054/2.1000/AU.1/08/0136-2/1/III/2024

**Laporan Auditor Independen /
Independent Auditors' Report**

**Kepada Pemegang Saham
PT Asuransi Asei Indonesia**

**To the Shareholders
PT Asuransi Asei Indonesia**

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asuransi Asei Indonesia ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

We have audited the financial statements of PT Asuransi Asei Indonesia ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis opini

Basis for opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the auditor's responsibilities for the audit of the financial statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit utama

Key audit matters

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period.

Hal audit utama (lanjutan)

Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Penilaian atas liabilitas kontrak asuransi

Cadangan teknis asuransi yaitu cadangan klaim (termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan / *Incurring But Not Reported* ("IBNR")) dan cadangan premi. Pada tanggal 31 Desember 2023, cadangan teknis asuransi mewakili 67,06% dari jumlah liabilitas Perusahaan. Jumlah liabilitas kontrak asuransi adalah sebesar Rp1.185.632.653.197, terdiri dari premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim, masing-masing sebesar Rp516.354.727.121 dan Rp669.277.926.076 (Catatan 15 dan 16 pada laporan keuangan). Penentuan cadangan melibatkan pertimbangan yang signifikan atas hasil di masa depan yang tidak pasti terkait dengan pembayaran kerugian dan perubahan eksposur risiko bisnis, termasuk penyelesaian penuh atas kewajiban pemegang polis jangka panjang. Perusahaan menggunakan beberapa model penilaian untuk mendukung perhitungan atas cadangan teknis asuransi. Kompleksitas model dapat menimbulkan kesalahan sebagai akibat dari data yang tidak memadai/tidak lengkap, metode dan asumsi yang tidak tepat atau desain atau penerapan model.

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan cadangan teknis asuransi ditentukan berdasarkan asumsi-asumsi aktuarial yang ditetapkan oleh Perusahaan termasuk hasil investasi, tingkat diskonto, provisi untuk risiko pemburukan, biaya pengelolaan polis, biaya tidak langsung penyelesaian klaim, faktor perkembangan kerugian dan inflasi. Asumsi-asumsi ini ditentukan berdasarkan pengalaman aktual dan studi pengalaman Perusahaan.

Key audit matters (continued)

These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Valuation of insurance contract liabilities

Insurance technical reserves include Outstanding Claims reserve (Including Incurred But Not Reported Reserve ("IBNR")) and Premiums Reserve. As at December 31, 2023, the insurance technical reserves represent 67,06% of the Company's total liabilities. Total amount of insurance contract liabilities is Rp1,185,632,653,197, consist of unearned premium and estimated claims, amounted to Rp516,354,727,121 and Rp669,277,926,076, respectively (Note 15 and 16 to the financial statements). The determination of these reserves involves significant judgment over uncertain future outcomes related to loss payments and changing risk exposure of the businesses, including ultimate full settlement of long-term policyholder liabilities. The Company uses several valuation models to support the calculations of the insurance technical reserves. The complexity of the models may give rise to errors as a result of inadequate/ incomplete data, inappropriate methods and assumptions, or the design or application of the models.

The assumptions used to calculate the insurance technical reserves are determined using actuarial assumptions set by the Company, including the investment return, discount rate, provision for adverse deviation, policy maintenance expense, indirect claim handling cost, loss development factor, and inflation rates. These are determined based on the Company's actual experience and its experience study.

Penilaian atas liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

Karena ketidakpastian estimasi yang signifikan terkait dengan penentuan cadangan teknis asuransi, hal ini dianggap sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami memahami dan telah mengevaluasi penilaian atas liabilitas kontrak asuransi, dimana kami telah melibatkan pakar aktuaria dan melakukan pengujian substantif. Penggunaan pakar aktuaria independen dalam audit prosedur kami adalah untuk meyakini kecukupan liabilitas kontrak asuransi Perusahaan yang dilakukan untuk memastikan bahwa penilaian, asumsi dan metode yang mendukung perhitungan liabilitas kontrak asuransi tersebut telah sesuai dengan Undang – Undang dan peraturan yang berlaku dan relevan sesuai dengan praktik yang sehat. Kami melakukan prosedur - prosedur audit berikut untuk merespons Hal Audit Utama ini:

- Memperoleh pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan keadaan dan kondisi, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi serta pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Kami memeriksa dan menguji metodologi dan asumsi atas liabilitas kontrak asuransi termasuk konsistensi penerapan asumsi dalam perhitungan, seperti: tingkat diskonto, inflasi, faktor perkembangan kerugian dan alokasi biaya.
- Secara sampel, kami melakukan perhitungan matematis ulang secara independen atas *Gross Premium Valuation ("GPV")* dan aset reasuransi pada tanggal 31 Desember 2023 sesuai dengan PSAK 62, "Kontrak Asuransi" ("PSAK 62").

Valuation of insurance contract liabilities (continued)

Due to the significance of estimation uncertainty associated with determination of insurance technical reserves, this is considered a key audit matter.

How our audit addressed the key audit matter

We understood and evaluated the valuation of insurance contract liabilities, in which we involved our actuarial expert and performed substantive testing. The use of independent actuarial experts in our procedure audit is to ensure the adequacy of the Company's insurance contract liabilities to ensure that the assessments, assumptions and methods that support the calculation of insurance contract liabilities are in accordance with applicable and relevant laws and regulations in accordance with sound practices. We have performed the following audit procedures to address this Key Audit Matter:

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *We examined and tested the methodology and assumptions used in determining the obligation to policyholders, including the consistency of application in calculations, such as: discount rates, inflation, loss development factor and cost allocation.*
- *On a sample basis, we performed independent mathematical recalculation of the Gross Premium Valuation ("GPV") and reinsurance assets as at December 31, 2023 based on SFAS 62, "Insurance Contract" ("SFAS 62").*

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama (lanjutan)

- Kami melakukan pemeriksaan atas perhitungan matematis, berdasarkan sampel, atas nilai cadangan kotor dan bersih terhadap klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan / *Incurred But Not Reported ("IBNR")* dan metodologi yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 sesuai dengan PSAK 62.
- Kami melakukan perhitungan matematis ulang secara independen atas Pengujian Kecukupan Liabilitas / *Liability Adequacy Testing ("LAT")* sesuai dengan PSAK dan melakukan pemeriksaan terhadap kecukupan cadangan teknis pada tanggal 31 Desember 2023
- Kami melakukan pemeriksaan atas kelengkapan dan akurasi data yang digunakan untuk menghitung cadangan teknis dengan melakukan rekonsiliasi antara laporan aktuarial dengan angka dalam dokumen pendukung pada tanggal 31 Desember 2023.

Informasi lain

Audit kami atas laporan keuangan PT Asuransi Asei Indonesia tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Program Asuransi Syariah terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, laporan surplus defisit dana tabarru', laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan sumber dana dan penggunaan dana zakat dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Program Asuransi Syariah"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan tersebut diatas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan tersebut diatas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

How our audit addressed the key audit matter (continued)

- *We checked mathematical calculation, on a sample basis, on the gross and net adequacy of Incurred But Not Reported ("IBNR") reserves and the IBNR methodology used as at December 31, 2023 based on SFAS 62.*
- *We performed independent mathematical recalculation of Liability Adequacy Testing ("LAT") for traditional portfolios based on SFAS and examined the adequacy of technical reserves as at December 31, 2023.*
- *We checked the completeness and accuracy of the data used to calculate the technical reserve balance by reconciling the actuarial reports to the amounts in the supporting documents as at December 31, 2023.*

Other information

Our audit of the accompanying financial statements of PT Asuransi Asei Indonesia as of December 31, 2023 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of sharia insurance program, which comprises the statement of financial position as of December 31, 2023 and the statements of surplus deficit tabarru' fund, profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, cash flows, resources and sources zakat fund and sources and uses of charity funds for the year then ended, (collectively referred to as the "Sharia Insurance Program Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not required part of the above-mentioned financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

Informasi lain (lanjutan)

Informasi Keuangan Program Asuransi Syariah merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan diatas. Informasi keuangan Program Asuransi Syariah telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan tersebut diatas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, informasi keuangan Program Asuransi Syariah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan tersebut diatas secara keseluruhan.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali Manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Other information (continued)

The Sharia Insurance Program Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned financial statements. The Sharia Insurance Program Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the above mentioned financial statements in accordance with Standards on Auditing Established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the sharia insurance program financial information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned financial statements taken as a whole.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Perusahaan.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh Manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen, dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara untuk mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan Perusahaan atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting, and based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the Financial Statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the Financial Statements, including the disclosures, and whether the Financial Statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the Company or business activities within the Company to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Company audit we remain solely responsible for our audit opinion.*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama.

Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundangundangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters.

We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

HERTANTO, GRACE, KARUNAWAN



00054

Drs. Hertanto., M.S.Ak., CPA., CPMA., CA.

Register Akuntan Publik / Register of Public Accountant No. AP.0136

Jakarta, 13 Maret 2024/ March 13, 2024

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022 Rp	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	4, 34	46.775.430.043	35.610.363.739	Cash and cash equivalents
Investasi	5, 34			Investments
Deposito berjangka		260.520.500.000	280.961.000.000	Time deposits
Efek-efek		224.525.944.434	257.032.278.996	Marketable Securities
Penyertaan saham		1.602.179.000	1.602.179.000	Investment in share
Piutang premi - bersih	6, 34	296.090.749.418	288.925.967.166	Premium receivables - net
Piutang reasuransi - bersih	7, 34	467.256.964.173	471.868.250.760	Reinsurance receivables - net
Aset reasuransi*)	8	809.710.122.021	682.280.053.217	Reinsurance assets*)
Aset keuangan lain	9	62.527.371.972	45.262.294.860	Other financial assets
Piutang pegawai	10	647.187.423	2.939.051.050	Employee receivables
Aset tetap - neto	11	6.902.014.191	14.670.478.557	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	16.d	58.178.167.901	52.250.123.057	Deferred tax assets
TOTAL ASET		2.234.736.630.576	2.133.402.040.402	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim	12, 34	26.950.592.408	15.227.269.406	Claim payables
Utang reasuransi	13, 34	78.724.177.398	77.387.440.822	Reinsurance payables
Liabilitas kontrak asuransi				Insurance Contract Liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	14	516.354.727.121	463.009.101.510	Unearned premium reserve
Estimasi klaim*)	15	669.277.926.076	615.743.660.234	Estimated claims*)
Utang pajak	16.a	623.263.028	1.407.846.510	Taxes payable
Beban akrual	17, 34	8.622.698.807	13.302.330.334	Accrued expenses
Utang komisi	18	10.694.208.736	2.726.547.364	Commission payables
Uang jaminan	19	4.153.933.078	5.981.395.926	Cash collateral
Penerimaan belum teridentifikasi	20	2.517.538.460	1.235.469.070	Unidentified income
Utang lancar lainnya	21, 34	17.885.979.492	19.162.848.789	Other current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	22	16.672.243.950	16.360.959.811	Employee benefit liability
Pinjaman subordinasi	32.d, 34	407.000.000.000	407.000.000.000	Subordination loan
Utang dana peserta		8.592.447.590	2.942.725.558	Tabarru Fund
TOTAL LIABILITAS		1.768.069.736.144	1.641.487.595.334	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham nilai nominal				Share capital - par value
Rp1.000.000 per saham				per share of Rp1,000,000
Modal dasar 800.000 saham				Authorized of 800,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 550.000 saham	23	550.000.000.000	550.000.000.000	Issued and fully paid-up of 550,000 shares
Saldo laba (defisit) :				Retained earnings (deficit)
Ditentukan penggunaannya	24	63.587.566.163	63.587.566.163	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(150.609.042.967)	(121.519.610.878)	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lainnya		3.688.371.236	(153.510.217)	Other comprehensive income
TOTAL EKUITAS		466.666.894.432	491.914.445.068	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.234.736.630.576	2.133.402.040.402	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Reklasifikasi akun lihat catatan 40

*) Reclassification, see notes 40

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAINNYA

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Year Ended
December 31, 2023
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022 Rp	
PENDAPATAN				INCOME
Pendapatan premi	27			Premium income
Premi bruto		288.855.325.022	491.394.274.544	Gross premium
Premi reasuransi keluar		(163.951.959.327)	(251.867.888.019)	Reinsurance premium outward
Penurunan premi yang belum merupakan pendapatan		297.539.448	(69.006.790.376)	Decrease in unearned premium
Pendapatan premi - bersih		125.200.905.143	170.519.596.149	Premium income - net
Beban Underwriting	28			Underwriting expenses
Beban klaim				Claim expenses
Klaim bruto		(203.403.099.333)	(240.954.540.525)	Gross claims
Klaim reasuransi keluar*)		143.387.877.649	162.992.726.087	Reinsurance claims outward*)
Recoveries*)		37.419.234.376	6.154.114.496	Recoveries*)
Penurunan cadangan klaim bruto		21.994.132.892	13.694.908.901	Decrease in gross claims reserve
Beban klaim - bersih		(601.854.416)	(58.112.791.041)	Claim expense - net
Pendapatan (beban) komisi - bersih	29	(3.404.473.908)	(11.321.641.735)	Commission income (expense) - net
Beban underwriting lainnya	30	(1.495.000.201)	(1.950.431.961)	Other underwriting expenses
Beban underwriting		(5.501.328.525)	(71.384.864.737)	Underwriting expenses
Pendapatan underwriting		119.699.576.618	99.134.731.412	Underwriting income
Hasil investasi	31	23.152.062.362	20.374.930.831	Investment income
Beban usaha	32	(91.444.816.691)	(99.772.415.052)	Operating expenses
Laba usaha		51.406.822.289	19.737.247.191	Income from operating
Beban lain-lain neto	33	(49.772.478.777)	(14.341.870.474)	Others expense - net
LABA SEBELUM PAJAK		1.634.343.512	5.395.376.717	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	16.b	6.006.052.072	8.187.956.208	TAX BENEFIT(EXPENSES)
LABA TAHUN BERJALAN		7.640.395.584	13.583.332.925	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI)				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN				INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not reclassified subsequently to profit or loss
Laba (rugi) yang belum direklasifikasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	22.c	3.400.550.981	(1.224.488.158)	Remeasurement on employment benefits
Pajak sehubungan dengan pos yang akan direklasifikasi		441.330.472	(306.925.944)	Tax relating to item that will not be reclassified
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items which are reclassified into profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalance kerja				Unrealized gain (loss) on available for sale securities
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi yang akan direklasifikasi		2.360.634.911	4.650.592.755	Tax relating to item that will be reclassified
		(519.337.700)	(1.173.793.520)	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		13.323.574.248	15.528.718.058	TOTAL OTHERS COMPREHENSIVE INCOME

*) Reklasifikasi akun lihat catatan 40

*) Reclassification, see notes 40

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
financial statements

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid up capital	Rugi yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual bersih/ Unrealized loss on available for sale securities	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit) ** Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
SALDO PER 31 DESEMBER 2021	550.000.000.000	1.377.903.885	63.587.566.163	(138.579.743.038)	476.385.727.010
Rugi yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	-	(1.531.414.102)	-	-	(1.531.414.102)
Penyesuaian saldo awal	-	-	-	-	-
Untung aktuarial imbalan pascakerja	-	-	-	3.476.799.235	3.476.799.235
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	13.583.332.925	13.583.332.925
SALDO PER 31 DESEMBER 2022	550.000.000.000	(153.510.217)	63.587.566.163	(121.519.610.878)	491.914.445.068
Penyesuaian saldo awal*)	-	-	-	(38.571.124.884)	(38.571.124.884)
SALDO PER 1 JANUARI 2023	550.000.000.000	(153.510.217)	63.587.566.163	(160.090.735.762)	453.343.320.184
Laba yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	-	3.841.881.453	-	-	3.841.881.453
Untung aktuarial imbalan pascakerja	-	-	-	1.841.297.211	1.841.297.211
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	7.640.395.584	7.640.395.584
SALDO PER 31 DESEMBER 2023	550.000.000.000	3.688.371.236	63.587.566.163	(150.609.042.967)	466.666.894.432

*) Penyesuaian saldo awal lihat catatan 41

**) Saldo Laba (defisit) yang belum ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan kerja

*) Beginning balance adjustment see notes 41
**) Unappropriated retained earnings (deficits) include remeasurement on defined benefit plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
financial statements

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Year Ended
December 31, 2023
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pihak tertanggung		322.382.377.856	721.805.849.546	Proceeds from customer insured
Pembayaran kas kepada pihak tertanggung		(191.679.776.331)	(285.312.129.538)	payment to the insured
Pembayaran kas kepada reasuradur		(154.647.561.379)	(230.556.432.680)	Payment to customer reinsurer
Pembayaran kepada karyawan		2.291.863.627	(1.785.707.634)	Payment to employee
Penerimaan pendapatan keuangan		130.832.301.230	139.522.879.706	Interest receipt
Pembayaran operasional lainnya		(182.469.315.668)	(330.847.069.106)	Others payment
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi		<u>(73.290.110.665)</u>	<u>12.827.390.294</u>	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	11	(1.135.323.440)	(2.637.581.642)	Purchase of fixed assets
Penerimaan hasil investasi		23.152.062.362	20.374.930.831	Receipt from investment
Penempatan investasi		56.788.716.015	(96.117.856.333)	Placed of investment
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi		<u>78.805.454.937</u>	<u>(78.380.507.144)</u>	Net cash provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman	30	5.649.722.032	1.158.655.821	Payment to loan
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan		<u>5.649.722.032</u>	<u>1.158.655.821</u>	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS		11.165.066.304	(64.394.461.029)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		<u>35.610.363.739</u>	<u>100.004.824.768</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		<u><u>46.775.430.043</u></u>	<u><u>35.610.363.739</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Asuransi Asei Indonesia ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 9 Oktober 2014 sebagaimana tertuang dalam Akta No.08 oleh notaris Marthin Aliunir, S.H., yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-29156.40.10.2014 tanggal 13 Oktober 2014.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan Akta Notaris No. 30 tanggal 24 Juli 2021 oleh notaris Zainun Ahmadi, S.H, M.Kn., yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0051689.AH.01.02 tanggal 28 Juli 2021 mengenai perubahan susunan Direksi dan Komisaris.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Menerima pertanggungan atas risiko tidak diterimanya pembayaran dari importir (pembeli) di luar negeri terhadap ekspor barang atau jasa yang dilakukan oleh eksportir dari Indonesia;
- Menerima pertanggungan atas risiko tidak diterimanya pelunasan kredit dari debitur terhadap kredit yang diberikan oleh bank atau lembaga pembiayaan;
- Menerima pertanggungan langsung dari segala jenis asuransi kerugian dan sejenisnya termasuk menyelenggarakan usaha dibidang asuransi kerugian dengan prinsip Syariah serta mereasuransikan risiko-risiko asuransi tersebut;
- Menerima pertanggungan tidak langsung dari perusahaan asuransi/reasuransi di dalam maupun di luar negeri atas segala jenis asuransi kerugian dan sejenisnya untuk ditahan sendiri serta mengasuransikan risiko-risiko asuransi; dan
- Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh perusahaan asuransi dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

1. General

1.a. The Company's Establishment

PT Asuransi Asei Indonesia ("the Company") was established on October 9, 2014 by Notarial Deed No.08 of Marthin Aliunir, S.H., and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-29156.40.10.2014 dated October 13, 2014.

The Company's articles has been ammended with Notarial Deed No.30 dated July 24, 2021 of Zainun Ahmadi, S.H, M.Kn., and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0051689.AH.01.02 dated July 28, 2021 about the changes of Board Of Commissioner and Directors.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company are as follows:

- *To undertake insurance covering against risks of non receipt of payment by Indonesian exporters from foreign importers (buyers) relating to exports of goods or services by Indonesian exporter;*
- *To undertake guarantee covering against risk of non settlement by debtors of credits advanced by banks or financial institutions;*
- *To undertake various direct businesses of general insurance including conduct the general insurance business under Sharia principles and to reinsured insurance risks;*
- *To undertake indirect businesses of general insurance from local or foreign for any kind of general insurance, either kept as own retention and to reinsured the insurance risks; and*
- *To undertake other sectors to the extent they are permitted by the prevailing rules and regulations.*

1. Umum (Lanjutan)

1.a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusatnya berkedudukan di Menara Kadin Indonesia Lantai 21 Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3, Jakarta. Perusahaan memiliki 12 (dua belas) kantor cabang yakni Jakarta, Bekasi, Palembang, Surabaya, Malang, Denpasar, Pekanbaru, Bandung, Semarang, Makassar, Samarinda dan Jambi, serta 1 (satu) kantor pemasaran Yogyakarta.

Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada 18 Desember 2014.

1.b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Keputusan Notaris tentang Pengangkatan Direktur Utama pada tanggal 30 Mei 2023, serta Akta Keputusan Notaris tentang Pengangkatan Komisaris pada tanggal 02 Agustus 2023, dan Akta Keputusan Notaris tentang Pengangkatan Direktur Operasional dan Pengembangan Bisnis pada tanggal 23 Februari 2024 yang dibuat oleh Notaris Zainun Ahmadi, S.H, M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan per 31 Desember 2023 sebagai berikut:

1. General (Continued)

1.a. The Company's Establishment (Continued)

The company is domiciled in Jakarta with its head office located at Menara Kadin Indonesia Floor 21 Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3, Jakarta. The company has 12 (twelve) branch offices, namely Jakarta, Bekasi, Palembang, Surabaya, Malang, Denpasar, Pekanbaru, Bandung, Semarang, Makassar, Samarinda and Jambi, as well as 1 (one) Yogyakarta marketing office.

The Company started its commercial activities on December 18, 2014.

1.b. Board of Commissioners and Directors

Based on the Deed of Notarial Decision regarding the Appointment of the President Director on 30 May 2023, as well as the Deed of Notarial Decision regarding the Appointment of Commissioners on 02 August 2023, and the Deed of Notarial Decision regarding the Appointment of the Director of Operations and Business Development on 23 February 2024 made by Notary Zainun Ahmadi, S.H, M.Kn., the composition of the company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 is as follows:

	2023	
Dewan Komisaris:		Board of Commissioners:
Komisaris Utama/ Independen	Setiawan	President/ Independent Commissioner
Komisaris Independen	Rachman Notowibowo	Independent Commissioner
Komisaris	Widyo Primastowo	Commissioner
	2023	
Direksi:		Directors:
Direktur Utama	Achmad Sudiya Dalimunthe	President Director
Direktur Teknik	Marah Kerma M Manurung	Technical Director
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia	David Sy	Finance and Human Resources Director
Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Corporate Secretary	Robert Tampubolon	Risk Management, Compliance and Corporate Secretary Director

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

1.b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi (Lanjutan)

1.b. Board of Commissioners and Directors (Continued)

Pada tahun 2024 terdapat perubahan Direksi yang berdasarkan Akta Keputusan Notaris tentang Pengangkatan Direktur Operasional dan Pengembangan Bisnis pada tanggal 23 Februari 2024 yang dibuat oleh Notaris Zainun Ahmadi, S.H, M.Kn., dan susunan Direksi perusahaan sebagai berikut:

In 2024 there will be changes to the Directorate based on the Deed of Notarial Decree regarding the Appointment of the Director of Operations and Business Development on February 23, 2024 made by Notary Zainun Ahmadi, S.H, M.Kn., and the composition of the company's Directors is as follows:

	2024	
Direksi:		Directors:
Direktur Utama	Achmad Sudiyar Dalimunthe	President Director
Direktur Sumber Daya Manusia dan Manajemen Risiko	David Sy	Human Resources and Risk Management Director
Direktur Operasional dan Pengembangan Bisnis	Agus Sulih Purwanto	Operations and Business Development Director

Berdasarkan Akta Keputusan Notaris pada tanggal 08 Juli 2022 No. 19 dan pada tanggal 22 September 2022 No. 19 yang dibuat oleh Notaris Zainun Ahmadi, S.H, M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan per 31 Desember 2022 sebagai berikut:

Based on the Deed of Decision of the Notary on July 8, 2022 No. 19 and on September 22, 2022 No. 19 made by Notary Zainun Ahmadi, S.H, M.Kn., the composition of the company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 is as follows:

	2022	
Dewan Komisaris:		Board of Commissioners:
Komisaris Utama/ Independen	Setiawan	President/ Independent Commissioner
Komisaris Independen	Rachman Notowibowo	Independent Commissioner
Komisaris	Maria Elvida Rita Dewi	Commissioner

	2022	
Direksi:		Directors:
Plt. Direktur Utama	Marah Kerma M Manurung	Act. President Director
Direktur Teknik	Marah Kerma M Manurung	Technical Director
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia	David Sy	Finance and Human Resources Director
Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Corporate Secretary	Robert Tampubolon	Risk Management, Compliance and Corporate Secretary Director

Jumlah karyawan tetap Perusahaan sebanyak 164 dan 165 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Company had a total 164 and 165 permanent employees at December 31, 2023 and 2022, respectively.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), dan Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Syariah – Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAS – IAI).

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and Standards Financial Accounting issued by Sharia Standard Board - Indonesian Accounting Association (DSAS - IAI).

Laporan keuangan unit syariah yang disajikan pada prinsip syariah disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 105 "Akuntansi Mudharabah" dan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk".

The financial statement of sharia unit presented in sharia principles are presented in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 101 "Presentation of Sharia Financial Statements", PSAK 105 "Mudharabah Accounting" and PSAK 110 "Accounting for Sukuk".

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

The financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Perusahaan menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company. The Company determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2.c. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2023, terdapat standar baru dan penyesuaian atau amandemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku dan berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- Amendemen PSAK No.1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas;
- Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya;
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS 12 Income Taxes tentang Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; dan
- Amendemen PSAK 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

2.c. Changes in accounting policies

On January 1, 2023, there were new standards and adjustments or amendments for several prevailing standards and effective since that date, as follows:

- Amendment of SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";
- Amendment of SFAS No.1, "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities;
- Amendment of SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations;
- Amendment of SFAS No. 16, "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;
- Amendment of SFAS No.46, "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction which adopted from Amended IAS 12 Income Taxes on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and
- Amendment of SFAS 73: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transaction.

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company accounting policies and had no material impact to the financial statements for current or prior financial years.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2.d. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat didistribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

2.d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

2.d. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Company recognizes a financial assets or a financial liabilities in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

2.d. Financial Instruments (Continued)

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

2.d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2.d. Financial Instruments (Continued)

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL) (Lanjutan)

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL) (Continued)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

(ii) Loans and Receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan *non-derivatif* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) Pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) Pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) Pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

- (a) *Those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*

- (b) *Those that upon initial recognition designated as available for sale; or*

- (c) *Those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

2.d.(iii) Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2.d. (iii) Financial Instruments (Continued)

Investasi HTM adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company has the positive intention and ability to hold to maturity.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, held to maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan *non-derivatif* yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2.d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

2.d. Financial Instruments (Continued)

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company classified financial liabilities into one of the following categories:

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL) is financial liabilities held for trading or when in initial recognition has been set for measured at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2.d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

2.d. Financial Instruments (Continued)

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

If the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company continues to recognize the financial asset.

The Company removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2.d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

2.d. Financial Instruments (Continued)

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial assets or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2.d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

2.d. Financial Instruments (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial assets or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2.d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif (Lanjutan)

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perusahaan tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

2.d. Financial Instruments (Continued)

The Effective Interest Method (Continued)

When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Company shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company as at fair value through profit or loss. The Company may reclassify that financial assets out of the fair value through profit or loss category if a financial assets is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in the Company's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2.d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Reklasifikasi (Lanjutan)

Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat, atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut, dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

2.d. Financial Instruments (Continued)

Reclassification (Continued)

Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial assets and financial liability shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2.d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- I. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- II. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- III. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Perpindahan antara level hierarki wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.e. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

2.d. Financial Instruments (Continued)

Fair Value Measurement (Continued)

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- I. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- II. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- III. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.e. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a. A person or close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2.e. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

- b. Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - ii. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - iii. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - iv. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (i);
 - v. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - vi. Entitas atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh Pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

2.e. Related Parties Transactions and Balances (Continued)

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - ii. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - iii. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - iv. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (i);
 - v. Person identified in (i) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - vi. The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to parent of the reporting entity.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the Ministry of State Owned Enterprise as a shareholder's representative.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2.e. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

2.f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.g. Piutang Premi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Perusahaan memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Perusahaan menelaah kolektibilitas piutang secara berkala. Jika ada bukti objektif bahwa piutang tersebut tidak tertagih, Perusahaan mengurangi/menghapuskan nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan melalui pembatalan polis. Pembatalan polis akan dilakukan setelah proses penagihan tidak berhasil.

2.h. Reasuransi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan kontrak reasuransi untuk membatasi kemungkinan kerugian yang timbul dari eksposur tertentu. Premi reasuransi *outward* diakui pada periode yang sama dengan periode pengakuan premi bisnis langsung yang terkait atau bisnis reasuransi *inward* yang dipertanggungkan.

Liabilitas reasuransi terdiri dari utang premi untuk kontrak reasuransi *outward* dan diakui sebagai beban pada saat jatuh tempo.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

2.e. Related Parties Transactions and Balances (Continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes.

2.f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.g. Premium Receivables

Premium receivables consist of receivables from policyholders/agents/brokers resulting from an insurance transaction. In conditions where the Company gives premium discount to policyholders, the discount is reduced directly from the related premiums receivables.

The Company assesses its receivables for impairment on a regular basis. If there is objective evidence that these receivables are impaired, the Company reduces/eliminates the carrying amount of the receivables that can be covered through cancellation policy. Policy cancellation will be made after the collection receivables are not successful.

2.h. Reinsurance

The Company enters reinsurance contract in the normal course of business in order to limit the potential for losses arising from certain exposures. Outward reinsurance premiums are accounted for in the same period as the related premium for the direct or inward reinsurance business being reinsured.

Reinsurance liabilities comprises premiums payable for outwards reinsurance contracts and are recognized as an expense when due.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2.h. Reasuransi (Lanjutan)

Aset reasuransi termasuk saldo yang akan ditagih ke perusahaan reasuransi atas beban klaim. Aset reasuransi diukur secara konsisten dengan jumlah yang terkait dengan pertanggungan yang mendasari dan sesuai dengan ketentuan kontrak reasuransi. Reasuransi dicatat sebagai aset kecuali terdapat hak saling hapus. Dalam hal demikian, liabilitas yang terkait dikurangi untuk memperhitungkan reasuransi.

Pengujian penurunan nilai dilakukan terhadap aset reasuransi. Nilai tercatat aset reasuransi diturunkan ke nilai yang dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebagai beban dalam laba rugi. Aset diturunkan nilainya jika terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan mungkin tidak akan dapat menerima seluruh jumlah tagihan ke penanggung.

2.i. Liabilitas Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi adalah kewajiban potensial yang timbul dari peristiwa masa lalu dan keberadaannya menjadi pasti dengan terjadi atau tidak terjadinya satu atau lebih peristiwa di masa depan yang tidak sepenuhnya berada dalam kendali Perusahaan. Liabilitas kontinjensi tidak diakui apabila tidak terdapat kemungkinan entitas mengeluarkan sumber daya yang mengandung manfaat ekonomik untuk menyelesaikan kewajibannya atau jumlah kewajiban tersebut tidak dapat diukur secara andal.

2.j. Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan.

Premi Belum Merupakan Pendapatan

Premi belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi, dan disajikan dalam jumlah bruto. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan sebagai bagian dari aset reasuransi.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

2.h. Reinsurance (Continued)

Reinsurance assets include balances due from reinsurance companies for claimed losses. Reinsurance assets are measured consistently with the amounts associated with the underlying insurance and in accordance with the terms of the reinsurance contract. Reinsurance is recorded as an asset unless a right of set-off exists, in which case the associated liabilities are reduced to take account of reinsurance.

Reinsurance assets are subject to impairment testing and the carrying amount is reduced to its recoverable amount. The impairment loss is recognized as an expense in the profit or loss. The assets is impaired if objective evidence is available to suggest that it is probable that the Company will not be able to collect the amounts due from reinsurers.

2.i. Contingent Liabilities

Contingent liabilities are potential liabilities that arise from past events and whose existence is determined by the occurrence or non-occurrence of one or more future events that are not fully within the Group's control. Contingent liabilities are not recognized if there is no possibility that the entity will expend resources containing economic benefits to settle the obligation or the amount of the obligation cannot be measured reliably.

2.j. Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premium and liability for future benefits.

Unearned Premiums

Unearned premiums are part of the premium that have not been recognized as revenue because the coverage is still running at the end of the accounting period and presented in the gross amount. Unearned premiums portion of reinsurance is presented as part of the reinsurance assets.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2.j. Liabilitas Kontrak Asuransi (Lanjutan)

Premi Belum Merupakan Pendapatan (Lanjutan)

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari setiap pertanggungan dan ditetapkan secara proporsional dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode risiko dengan menggunakan metode harian.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuaria. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Perusahaan tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi katastrofa dan provisi penyetaraan).

Pendapatan Premi Ditangguhkan

Pendapatan premi diterima di muka dicatat sebagai pendapatan premi ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan masa pertanggunggannya.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

2.j. Insurance Contract Liabilities (Continued)

Unearned Premiums (Continued)

Unearned premiums are computed based on individual coverage that is determined proportional with protection amount given throughout period of risk using daily method.

Liability for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits represent the present value of estimate future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefits is stated in the statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as an expense (income) in profit or loss.

Estimated Claims Liabilities

The estimated claims liabilities are an estimate of the amount of liabilities to be borne in connection with claims that are still in the process of completion, including claims incurred but not yet reported. Changes in the estimated amount of claims liabilities, as a result of further review process and the claim with the claims paid are recognized in profit or loss in the period of change. The Company does not recognize any provision for possible future claims as a liability if the claims arising under insurance contract that do not exist at the end of the reporting period (such as catastrophe provision and equalization provisions).

Deferred Premium Income

Advance premium income is recorded as deferred premium income and is recognized as revenue over its coverage period.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2.j. Liabilitas Kontrak Asuransi (Lanjutan)

Tes Kecukupan Liabilitas

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi periode berjalan.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual bersih *cedant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen Perusahaan menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti objektif yang menyebabkan *cedant* tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi. Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Perusahaan dari kewajiban kepada pemegang polis.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

2.j. Insurance Contract Liabilities (Continued)

Liability Adequacy Test

At the end of the reporting period, the Company assess whether recognized insurance liabilities are sufficient by using current estimates of future cash flows related to the insurance contracts. If the carrying value of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss for the period.

Reinsurance Assets

Reinsurance asset represent net contractual rights of cedant under a reinsurance contract. The amount of reinsurance asset of the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on terms and conditions of the reinsurance contract.

The Company's management assesses at each statement of financial position date whether reinsurance assets is impaired. Reinsurance asset impairment occurs if, and only if there is an objective evidence that the cedant did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss. Gains or losses on buying reinsurance are recognized in income immediately at the date of purchase and are not amortized. Ceded reinsurance arrangements do not relieve the Company from its obligations to policy holders.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2.k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Premi Bruto

Premi yang diperoleh sehubungan dengan kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Dalam hal periode polis berbeda secara signifikan dengan periode risiko, maka seluruh premi yang diperoleh tersebut diakui sebagai pendapatan selama periode risiko.

Premi selain kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

Hasil Investasi

Pendapatan hasil investasi merupakan pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset investasi seperti bunga, diskonto, dividen, *capital gain (loss)*, selisih kurs investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

2.k. Revenue and Expense Recognition

Gross Premium

Premium earned in relation to short-term insurance contracts are recognized as revenue over the period of the policy (contract) in proportion to the amount of protection provided. If terms of the policy period differed significantly with the risk period, all earned premiums are recognized as revenue over the period of risk.

Premium other than short-term insurance contracts are recognized as revenue at maturity.

The Company reinsures part of its total accepted risk to reinsurance companies. Premium paid or share in the reinsurance premium on prospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period based on the coverage provided. Premium payments or liabilities on retrospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance payables in the amount equivalent to the recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Unearned premiums portion of reinsurance is determined consistently with the approach used in determining the unearned premiums, based on terms and conditions of the reinsurance contract.

Income from Investments

Investment income derived from investment assets such as deposits interest, discounts, dividends, capital gain, and gain (loss) in foreign exchange, are presented as part of investment income.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2.k. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Beban Klaim

Beban klaim dan manfaat meliputi klaim disetujui (*settled claim*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuransi diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan, diakui sebagai estimasi liabilitas klaim yang diukur berdasarkan perhitungan teknis asuransi. Perubahan estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Porsi reasuransi atas estimasi liabilitas klaim ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan estimasi liabilitas klaim berdasarkan syarat dan ketentuan kontrak reasuransi terkait.

Beban Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, agen dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Beban Usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

2.k. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Claims Expense

Claims and benefit expenses consists of settled claim, claims in process including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when incurred and liabilities arise due to claims. Reinsurance claims received from reinsurance companies are recognized as a deduction from the claims expense in the same period as the recognition of claims expense.

Claims in process included claims incurred but not yet reported, recognized as estimated of claims liabilities which are measured based on insurance technical calculations. The changes in estimated claims liabilities as a result of further review process and the difference between the estimated amount of the claim with the claims paid are recognized in profit or loss when incurred.

Estimated reinsurance recoverable for estimated claims liabilities are presented as part of the reinsurance assets and measured consistently with the method of measuring the estimated claims liabilities under the related reinsurance contract.

Commissions Expenses

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies in connection with the insurance coverage are recorded as commission expense when incurred, whereas commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as deduction from commission expense and recognized when earned.

Operating Expenses

Operating expenses and other expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2.1. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("Mata Uang Fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp	
Poundsterling Inggris (GBP)	19.760	18.926	Great Britain Poundsterling (GBP)
Euro (EUR)	17.140	16.713	Euro (EUR)
Franc Swiss (CHF)	18.374	16.968	Switzerland Franc (CHF)
Dolar Amerika Serikat (USD)	15.416	15.731	United States Dollar (USD)
Dolar Australia (AUD)	10.565	10.581	Australian Dollar (AUD)
Dolar Singapura (SGD)	11.712	11.659	Singapore Dollar (SGD)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.342	3.556	Malaysian Ringgit (MYR)
Kroner Denmark (DKK)	2.299	2.247	Denmark Kroner (DKK)
Yuan China (CNY)	2.170	2.257	Chinese Yuan (CHY)
Hongkong Dolar (HKD)	1.973	2.019	Hongkong Dollar (HKD)
Bath Thailand (THB)	452	455	Thailand Bath (THB)
Yen Jepang (JPY)	110	118	Japanese Yen (JPY)

2.m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat didistribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

2.1. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing the consolidated financial statements the Company records used the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("The Functional Currency"). The functional currency of the Company is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, that is the middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

2.m. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2.m. Aset Tetap (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Perusahaan memilih untuk menggunakan model revaluasi untuk tanah dan bangunan yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal, yakni nilai wajar pada tanggal revaluasi.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus untuk gedung dan kendaraan serta saldo menurun untuk peralatan kantor dan furnitur berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	Building
Mesin	4	Machine
Renovasi	4	Lease Hold Improvement
Peralatan kantor	4	Office Equipment

Nilai sisa, taksiran masa manfaat, dan metode penyusutan atas aset tetap dievaluasi dan disesuaikan setiap tanggal neraca. Dampak dari revisi tersebut, jika ada, diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai. Penurunan nilai aset tersebut diakui sebagai kerugian penurunan nilai aset dan dibebankan pada tahun berjalan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

2.m. Fixed Assets (Continued)

After initial recognition, fixed assets, except land and building, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses. The Company chooses to use revaluation model for land and building whose fair value can be measured reliably, being its fair value at the date of the revaluation.

Fixed assets are depreciated using the straight-line for building and vehicle also declining method for office equipment and furniture based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The residual values estimated useful lives, and depreciation method of fixed assets are reviewed, and adjusted as appropriate, at each statement of financial position date. The effects of any adjustment are recognized in the profit or loss when the changes arise.

When the carrying value of an asset exceeds its estimated recoverable value, the asset is written down to its estimated recoverable value, which is determined as the higher of net selling price or value in use. Impairment of asset is recognized as loss on impairment of asset which is charged to current operations.

The cost of repairs and maintenance is charged to operations as incurred, expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefits such as increase in capacity and standards of performance are capitalized.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2.n. Penurunan Nilai Aset (Lanjutan)

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan. Keuntungan atau kerugian yang dihasilkannya diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas.

Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

2.n. Impairment of Assets (Continued)

When assets are retired or otherwise disposed off, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current year's profit or loss.

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Company determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit.

Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2.o. Utang Komisi

Utang komisi adalah liabilitas Perusahaan kepada pialang dan atau agen asuransi sebagai imbalan atas jasanya dalam perolehan penutupan asuransi.

2.p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2021 ("UU 11/2021") dan Peraturan Pemerintah No. 35/2022 ("PP35").

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga bersih atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti bersih yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

2.o. Commission Payables

Commission payables represent liability of the Company to brokers and/or insurance agents as compensation for their services in getting insurance coverage.

2.p. Employee Benefits

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Omnibus Law No. 11/2021 ("Law 11/2021") and Government Regulation No. 35/2022 (PP35).

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Company accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gain and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2.p. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Pesangon

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.q. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

2.p. Employee Benefits (Continued)

Termination Benefits

The Company recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- (b) When the Company recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.

The Company measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.q. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2.q. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- (a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
- (b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

2.q. Income Tax (Continued)

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- (a) The initial recognition of goodwill; or*
- (b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2.q. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a. Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

2.q. Income Tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a. *The Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b. *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *The same taxable entity; or*
 - ii. *Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2.q. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:

- a. Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b. Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.r. Transaksi Asuransi Syariah

Perusahaan menggunakan akad kontrak asuransi Syariah wakalah bil ujah. Premi yang dibayarkan pada asuransi syariah diakui sebagai dana tabarru' dan tidak diakui sebagai pendapatan premi oleh Perusahaan. Fee atau ujah dalam mengelola produk-produk dari peserta diakui sebagai pendapatan oleh Perusahaan selama periode kontrak asuransi.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk Syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian fee (ujrah) untuk Perusahaan dalam rangka mengelola pendapatan dari produk Syariah.

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Perusahaan atau qardh, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Perusahaan dan dana tabarru' sesuai dengan akad kontrak asuransi.

Ketika dana tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Perusahaan akan memberikan qardh (pinjaman tidak berbunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana tabarru' memiliki surplus *underwriting*, maka qardh akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Perusahaan menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

2.q. Income Tax (Continued)

The Company offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company:

- a. *Has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- b. *Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.r. Sharia Insurance Transaction

The Company uses "wakalah bil ujah" Sharia insurance contract. Premiums paid on Sharia insurance are recognized as tabarru' fund and not recognized as premium income by the Company. Fees or ujah in managing the product is recognized as income by the Company over the insurance contract period.

Funds received from customers for Sharia products is recognized as liabilities in the statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Company's fees (ujrah) in managing the Sharia product revenue.

The distributable surplus will be determined based on whether the premium contribution received and its related investment return are sufficient to cover for the expenses on claims paid and reserve set up. Any excess, after deduction the portion to repay the loan or qardh from the Company, if any, will be distributed to the policy holders, to the Company, and to the tabarru' fund in accordance with insurance contract.

When the tabarru' fund is insufficient to cover all claims incurred, the Company will settle under qardh (non-bearing interest loans). The qardh is to be repaid first when tabarru' fund has an underwriting surplus before the Company declares the distributable surplus.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2.s. Akuntansi Sukuk

Surat Berharga Syariah adalah surat bukti investasi berdasarkan prinsip Syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah (sukuk) dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan menentukan investasi pada sukuk, sebagai diukur pada biaya perolehan, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi sukuk adalah sebagai berikut:

- 1) Diukur pada biaya perolehan
 - Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya;
 - Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.
- 2) Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
 Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi, dan selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

2.s. Accounting of Sukuk

Sharia Securities are investment proofs based on Sharia principles that are commonly traded in the sharia and/or sharia money market, among others, Sharia bonds (sukuk) and other securities based on sharia principles.

At initial recognition, the Company determines the investment in sukuk, as measured at cost, is measured at fair value through profit or loss or measured at fair value through other comprehensive income.

The classification of sukuk are as follows:

- 1) *Measured at cost*
 - *The investment is owned in a business model with the primary objective of obtaining contractual cash flows and there is a contractual requirement in determining a specific date on principal and/or principal payments.*
 - *The cost of sukuk includes transaction costs and the difference between the cost of acquisition and the nominal value is amortized on a straight-line basis over the sukuk period and is recognized in profit or loss.*
- 2) *Measured at fair value through profit or loss. The cost of sukuk does not include transaction costs, and the difference between the fair value and the carrying amount is recognized in profit or loss.*

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2.s. Akuntansi Sukuk (Lanjutan)

- 3) Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk, terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan/atau hasilnya.
 - Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi, dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.
 - Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Penggunaan Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

2.s. Accounting of Sukuk (Continued)

- 3) *Measured at fair value through other comprehensive income*
- *The investment is owned in a business model with the primary objective of obtaining contractual cash flows and conducting the sale of sukuk, there is a contractual requirement in determining the specific date of payment of principal and/or result.*
 - *The cost of sukuk includes transaction costs, and the difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized on a straight-line basis over the term of the sukuk and is recognized in profit or loss.*
 - *Gain or losses from fair value changes are recognized in other comprehensive income after taking into account the unrealized difference between the acquisition cost and the unamortized nominal value and the accumulated fair value of gain or loss recognized in other previous comprehensive income. When the sukuk investment is derecognized, the accumulated gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.*

3. Sources of Estimation Uncertainty and Use of Judgements

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgement, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Penggunaan Pertimbangan (Lanjutan)

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pihak bertanggung dan *ceding* yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang premi dan dan piutang reasuransi guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang premi dan dan piutang reasuransi.

3. Sources of Estimation Uncertainty and Use of Judgements (Continued)

a. Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies.

Allowance for Impairment Loss of Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain policy holders and ceding are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgement, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and known market factors, to record specific provisions for premium receivables and reinsurance receivables against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment loss of premium receivables and reinsurance receivables.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Penggunaan Pertimbangan (Lanjutan)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

b. Estimasi dan Asumsi Akuntansi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti objektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Estimasi Klaim Retensi Sendiri dan Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Perusahaan mencatat estimasi klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dan pendapatan premi yang belum diakui berdasarkan metode perhitungan tertentu yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu. Estimasi klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan merupakan bagian atas estimasi klaim retensi sendiri.

3. Sources of Estimation Uncertainty and Use of Judgements (Continued)

a. Judgements (Continued)

Income Tax

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

b. Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ user due to different valuation method used.

Estimated Own Retention Claims and Unearned Premiums

The Company records estimated of incurred but not reported and unearned premiums based on a certain calculation method which generally applied in Indonesia. The main assumption underlying this method is the Company's past claim experience. Estimated of incurred but not reported is part of estimated claim for self-retention.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Penggunaan Pertimbangan (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi Akuntansi (Lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari hasil perhitungan akan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa hasil perhitungan tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual akan dapat mempengaruhi secara material estimasi klaim retensi sendiri dan pendapatan premi yang belum diakui.

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah aset dan liabilitas asuransi yang dicatat telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dan Direksi meyakini bahwa jumlah tersebut adalah memadai.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

3. Sources of Estimation Uncertainty and Use of Judgements (Continued)

b. Accounting Estimates and Assumptions (Continued)

Actual results that differ from the Company's calculation's result will be charged to profit or loss for the year. While the Company believes that its calculation results are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results may materially affect its estimated own retention claim and unearned premiums.

Liability Adequacy Test

As of the reporting date, all insurance assets and liabilities have been estimated and the Directors believe that the amount recorded are adequate.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Post-Employment Benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2023
 (Dalam Rupiah Penuh)
 (Lanjutan)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2023
 (In Full Rupiah)
 (Continued)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2023 Rp	2022 Rp	
Kas	10.871.145	52.065.774	Cash
Bank			Bank
Pihak berelasi (Catatan 34)	12.977.597.267	15.006.897.848	Related parties (Note 34)
Pihak Ketiga			Thrid Parties
PT Bank Sinarmas Tbk	2.108.825.106	2.761.743.534	PT Bank Sinarmas Tbk
PT BPR Pekanbaru Madani	1.113.336.382	10.581.288	PT BPR Pekanbaru Madani
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	748.986.456	8.133.520.309	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT BPD Jambi	644.220.937	696.885.980	PT BPD Jambi
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	481.409.572	475.804.571	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	356.770.231	293.006.470	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Neo Commerce Tbk	261.312.712	256.362.081	PT Bank Neo Commerce Tbk
PD BPR Bank Sumedang	235.080.243	474.469.398	PD BPR Bank Sumedang
PD BPR Bank Tegal Gotong Royong	140.635.283	138.429.751	PD BPR Bank Tegal Gotong Royong
PD BPR Bank Magelang	125.545.955	207.252.763	PD BPR Bank Magelang
PT BPD Bali	113.859.463	45.379.022	PT BPD Bali
PT Bank Syariah Bukopin	101.664.478	109.596.882	PT Bank Syariah Bukopin
PT BPR Bank Bantul (Perseroda)	93.406.080	147.127.360	PT BPR Bank Bantul (Perseroda)
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	90.347.384	104.447.558	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
PT BPR Bank Daerah Bangli	88.616.449	74.002.597	PT BPR Bank Daerah Bangli
PD BPR Bank Pasar Kulon Progo	82.635.665	154.606.711	PD BPR Bank Pasar Kulon Progo
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	77.823.882	6.016.422	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT BPD Sulawesi Utara Gorontalo	74.489.545	72.044.431	PT BPD Sulawesi Utara Gorontalo
PT Bank Jabar Banten Syariah	67.874.977	100.046.641	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	52.897.332	179.323.001	PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PD BPR Bank Buleleng 45	45.672.250	28.562.831	PD BPR Bank Buleleng 45
PD BPR Bank Sleman	44.769.557	474.076.440	PD BPR Bank Sleman
PD BPR Waled	44.622.212	43.769.046	PD BPR Waled
PD BPR Sumber	43.323.062	42.632.755	PD BPR Sumber
PT Bank BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	38.127.151	35.213.095	PT Bank BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT BPR Bank Boyolali	37.715.047	37.375.740	PT BPR Bank Boyolali
PT Bank BPD DIY	35.027.340	35.097.544	PT Bank BPD DIY
PT BPR Bank Klaten	34.933.903	130.319.892	PT BPR Bank Klaten
PD BPR Bank Daerah Gunungkidul	33.647.758	354.335.733	PD BPR Bank Daerah Gunungkidul
PD BPR Bank Wonosobo	31.059.715	30.965.687	PD BPR Bank Wonosobo
PD BPR Kerta Raharja	28.206.167	27.834.788	PD BPR Kerta Raharja
PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	26.524.476	26.858.842	PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
PT BPD Bengkulu	24.335.285	24.646.338	PT BPD Bengkulu
PD Bank BPR Salatiga	21.734.504	6.430.698	PD Bank BPR Salatiga
PT BPR Hoki	20.282.967	20.133.352	PT BPR Hoki
PT BPD Bank Jawa Timur Tbk	19.360.653	69.893.246	PT BPD Bank Jawa Timur Tbk
PT BPD Riau Kepri	19.112.596	17.227.382	PT BPD Riau Kepri
PT Pos Indonesia	18.970.188	18.970.188	PT Pos Indonesia
PT BPR Bank Kertiawan	17.663.496	5.951.937	PT BPR Bank Kertiawan
PT Bank Mega Syariah	16.435.975	278.791.890	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Bukopin Tbk	13.170.691	50.739.517	PT Bank Bukopin Tbk
PT BPD Papua	12.994.629	13.714.629	PT BPD Papua
PT Bank BPD Aceh	11.665.755	28.629.143	PT Bank BPD Aceh
PT BPR Aruna Nirmaladuta	11.021.893	7.564.752	PT BPR Aruna Nirmaladuta
PD BPR Gianyar	10.988.253	10.895.126	PD BPR Gianyar
Jumlah dipindahkan	7.721.103.655	16.261.277.361	Brought forward

4. Kas dan Setara Kas (Lanjutan)

4. Cash and Cash Equivalents (Continued)

	2023 Rp	2022 Rp
Bank (lanjutan)		
Pihak Ketiga (lanjutan)		
Jumlah pindahan	7.721.103.655	16.261.277.361
PT BPD Jawa Tengah	9.442.534	17.625.038
PT BPR Kutai Timur	9.282.312	10.480.082
PD BPR Bank Pasar Kabupaten Temanggung	8.412.350	8.355.124
PT Bank Victoria Syariah	7.589.238	8.267.354
PD BPR Sarimadu	6.805.546	6.886.675
PD BPR Kapetakan	6.800.129	6.629.170
PD BPR Cirebon Selatan	5.897.700	5.753.343
Perumda Bank Bandung	5.832.508	5.713.459
PT Bank Nagari	3.126.655	49.868.504
PT Bank Daerah Kudus (Perseroda)	1.817.768	63.396.573
PT BPD Banten Tbk	851.236	380.000
PT Bank Jabar Banten	--	48.005.206
PT BPD Sumatera Utara	--	36.166.380
PT BPR Bapera	--	16.876.546
PD BPR Bank Karanganyar	--	5.368.577
PD BPR Bank Pasar Kota Tegal	--	350.725
Sub Jumlah	7.786.961.631	16.551.400.117
Jumlah	20.764.558.898	31.558.297.965
Deposito on Call		
Pihak berelasi (Catatan 34)	18.000.000.000	4.000.000.000
Pihak Ketiga		
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	7.000.000.000	--
PT Bank Mega Syariah	1.000.000.000	--
	8.000.000.000	--
Sub Jumlah	26.000.000.000	4.000.000.000
Jumlah	46.775.430.043	35.610.363.739
Tingkat Bunga	2.25% - 3,75%	2.85% - 3,75%
Nisbah Nasabah	30 - 50	47 - 62
Jangka Waktu	1 Bulan/ Month	1 Bulan/ Month

Bank (continued)
Thrid Parties (continued)
Carried forward
PT BPD Jawa Tengah
PT BPR Kutai Timur
PD BPR Bank Pasar Kabupaten Temanggung
PT Bank Victoria Syariah
PD BPR Sarimadu
PD BPR Kapetakan
PD BPR Cirebon Selatan
Perumda Bank Bandung
PT Bank Nagari
PT Bank Daerah Kudus (Perseroda)
PT BPD Banten Tbk
PT Bank Jabar Banten
PT BPD Sumatera Utara
PT BPR Bapera
PD BPR Bank Karanganyar
PD BPR Bank Pasar Kota Tegal
Sub Total
Total
Deposit on Call
Related parties (Note 34)
Third Parties
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mega Syariah
Sub Total
Total
Interest Rates
Customer Sharia Ratio
Maturity Period

Kas setara kas berdasarkan jenis mata uang:

Cash and cash equivalent by currency are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
Rupiah	44.883.202.373	29.677.618.760
Dolar Amerika Serikat	1.892.227.670	5.932.744.979
Jumlah	46.775.430.043	35.610.363.739

Rupiah
 United States Dollar
Total

5. Investasi

5. Investments

	2023 Rp	2022 Rp	
Deposito berjangka	260.520.500.000	280.861.000.000	Time deposits
Efek-efek	224.525.944.434	257.032.278.996	Marketable Securities
Penyertaan saham	1.602.179.000	1.602.179.000	Investment in share
Jumlah investasi	486.648.623.434	539.495.457.996	Total investment

a. Deposito Berjangka

a. Time Deposits

	2023 Rp	2022 Rp	
Deposito Berjangka			Time Deposits
Pihak berelasi (Catatan 34)	176.900.000.000	185.661.000.000	Related parties (Note 34)
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Pembangunan Daerah Djakarta Raya	34.650.000.000	34.650.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Djakarta Raya
PT Bank Woori Saudara 1906 Tbk	12.000.000.000	25.000.000.000	PT Bank Woori Saudara 1906 Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	7.700.000.000	10.200.000.000	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank BJB Syariah	7.000.000.000	4.000.000.000	PT Bank BJB Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	6.420.500.000	--	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	6.000.000.000	6.000.000.000	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Mega Syariah	5.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Syariah Bukopin	2.100.000.000	2.100.000.000	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Victoria Syariah	1.100.000.000	1.100.000.000	PT Bank Victoria Syariah
PD BPR Sumatera Selatan	500.000.000	250.000.000	PD BPR Sumatera Selatan
PT BPR Bank Sleman (Perseroda)	500.000.000	500.000.000	PT BPR Bank Sleman (Perseroda)
PD BPR Bank Daerah Gunungkidul	400.000.000	400.000.000	PD BPR Bank Daerah Gunungkidul
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	250.000.000	--	PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	--	5.000.000.000	PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT BPD Sumatera Utara	--	500.000.000	PT BPD Sumatera Utara
PT BPR Sumatera Selatan Sudirman	--	500.000.000	PT BPR Sumatera Selatan Sudirman
PT BPR Pekanbaru Madani	--	100.000.000	PT BPR Pekanbaru Madani
Sub Jumlah	83.620.500.000	95.200.000.000	Sub Total
Jumlah	260.520.500.000	280.861.000.000	Total
Tingkat Bunga	1,89% - 6%	2,10% - 7,25%	Interest Rates
Nisbah Nasabah	24 - 26	47 - 62	Customer Sharia Ratio
Jangka Waktu	1 - 12 Bulan/Month	6 - 12 Bulan/Month	Maturity Period

i. Berdasarkan perjanjian sejak penempatan awal

i. Based on agreement since initial placement

	2023 Rp	2022 Rp	
1 Bulan	94.720.500.000	99.361.000.000	1 Month
3 Bulan	159.700.000.000	162.500.000.000	3 Month
6 Bulan	--	13.000.000.000	6 Month
12 Bulan	6.100.000.000	6.100.000.000	12 Month
Jumlah	260.520.500.000	280.961.000.000	Total

5. Investasi (Lanjutan)

a. Deposito Berjangka (Lanjutan)

ii. Berdasarkan jatuh tempo sejak
 31 Desember 2023:

	2023 Rp	2022 Rp
1 Bulan	185.170.500.000	193.111.000.000
3 Bulan	69.250.000.000	67.250.000.000
6 Bulan	6.000.000.000	19.100.000.000
12 Bulan	100.000.000	1.500.000.000
Jumlah	260.520.500.000	280.961.000.000

b. Efek-efek

	2023 Rp	2022 Rp
Efek-efek		
Saham	4.241.213.495	4.356.695.379
Reksadana	70.014.982.669	71.836.946.187
Obligasi	150.269.748.270	180.838.637.430
Total efek-efek	224.525.944.434	257.032.278.996

b.1. Saham

	2023 Rp	2022 Rp
i. Diperdagangkan	219.053	257.321
ii. Tersedia untuk Dijual	4.240.994.442	4.356.438.058
	4.241.213.495	4.356.695.379
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	--
Jumlah	4.241.213.495	4.356.695.379

i. Diperdagangkan

Perusahaan memiliki investasi dalam bentuk saham diperdagangkan. Saldo saham diperdagangkan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp219.053 dan Rp257.321 (Catatan 34).

5. Investments (Continued)

a. Time Deposits (Continued)

ii. Based on maturity date since December 31,
 2023:

1 Month
 3 Month
 6 Month
 12 Month
Total

b. Marketable Securities

Marketable Securities
 Shares
 Mutual Fund
 Bonds
Total marketable securities

b.1. Share

i. Trading
 ii. Available for Sale
 Allowance for
 Impairment Losses
Total

i. Trading

The Company has investments in shares held for trading. The balance of shares held for trading by related parties as of December 31, 2023 and 2022 are Rp219,053 and Rp257,321 respectively (Note 34).

5. Investasi (Lanjutan)

b.1. Saham (Lanjutan)

ii. Tersedia untuk dijual

5. Investments (Continued)

b.1. Share (Continued)

ii. Available for sale

2023				
Saham/Shares	Lembar Saham/ Number of Shares	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Laba (Rugi) Belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
	(%)	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/ Note 34)				
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	530.000	2.219.000.000	2.093.500.000	(125.500.000)
PT Adhikarya (Persero) Tbk	595.702	732.636.100	185.859.024	(546.777.076)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	100.071	302.154.780	24.017.040	(278.137.740)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	64	92.800	12.928	(79.872)
Sub Jumlah / Sub Total	1.225.837	3.253.883.680	2.303.388.992	(950.494.688)
Pihak ketiga/ Third Parties				
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	100.000	787.500.000	645.000.000	(142.500.000)
Daerah Jawa Timur Tbk	1.169.800	873.454.000	731.125.000	(142.329.000)
PT Bumi Serpong Damai Tbk	400.000	781.000.000	432.000.000	(349.000.000)
PT Bank Pembangunan				
PT Berlian Laju Tanker Tbk	2.589.609	--	129.480.450	129.480.450
Sub Jumlah / Sub Total	4.259.409	2.441.954.000	1.937.605.450	(504.348.550)
Jumlah / Total	5.485.246	5.695.837.680	4.240.994.442	(1.454.843.238)
2022				
Saham/Shares	Lembar Saham/ Number of Shares	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Rugi Belum Direalisasi/ Unrealized Loss
	(%)	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/ Note 34)				
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	530.000	2.219.000.000	1.987.500.000	(231.500.000)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	595.702	732.636.100	288.319.768	(444.316.332)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	100.071	302.154.780	80.056.800	(222.097.980)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	64	92.800	23.040	(69.760)
Sub Jumlah / Sub Total	1.225.837	3.253.883.680	2.355.899.608	(897.984.072)
Pihak ketiga/ Third Parties				
PT Bank Pembangunan				
Daerah Jawa Timur Tbk	1.169.800	873.454.000	830.558.000	(42.896.000)
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	100.000	787.500.000	672.500.000	(115.000.000)
PT Bumi Serpong Damai Tbk	400.000	781.000.000	368.000.000	(413.000.000)
PT Berlian Laju Tanker Tbk	2.589.609	--	129.480.450	129.480.450
Sub Jumlah / Sub Total	4.259.409	2.441.954.000	2.000.538.450	(441.415.550)
Jumlah / Total	5.485.246	5.695.837.680	4.356.438.058	(1.339.399.622)

5. Investasi (Lanjutan)

b.1. Saham (Lanjutan)

iii. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai saham adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp
Saldo awal	--	128.480.450
Pemulihan	--	(128.480.450)
	--	-

Beginning Balance
Recovery

b.2. Reksadana

	2023 Rp	2022 Rp
a. Diperdagangkan	27.072.409.577	51.697.700.231
b. Tersedia untuk Dijual	42.942.573.092	20.139.245.956
Jumlah	70.014.982.669	71.836.946.187

a. Held for Trading
b. Available for Sale
Total

i. Diperdagangkan

i. Trading

2023				
Reksadana/ Mutual Fund	Unit	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Aset Bersih/ Net Asset Value	Laba Belum Direalisasi/ Unrealized Gain
		Rp	Rp	Rp
Pihak ketiga/ Third Parties				
Syailendra Pendapatan Tetap Premium	6.911.718	11.378.323.916	12.005.943.818	627.619.902
Syailendra Dana Kas	3.198.692	5.029.519.348	5.127.189.357	97.670.009
Sucorinvest Bond Fund	3.234.466	5.161.238.154	4.982.598.570	(178.639.583)
Trim Kas 2	1.534.544	2.710.133.834	2.765.144.492	55.010.657
Bahana MES Syariah Fund Kelas G	1.102.212	1.566.827.100	1.642.460.871	75.633.772
Sucorinvest Sharia Money Market Fund	416.681	529.284.309	549.072.469	19.788.160
Jumlah / Total	16.398.313	26.375.326.661	27.072.409.577	697.082.917

2022				
Reksadana/ Mutual Fund	Unit	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Aset Bersih/ Net Asset Value	Laba Belum Direalisasi/ Unrealized Gain
		Rp	Rp	Rp
Pihak ketiga/ Third Parties				
Majoris Sukuk Negara Indonesia	9.878.587	15.105.253.829	16.262.493.768	1.157.239.939
Sucorinvest Sharia Money Market Fund	6.667.152	10.768.517.509	11.222.483.900	453.966.391
Bahana MES Syariah Fund Kelas G	6.058.109	10.105.662.508	10.466.719.142	361.056.634
Syailendra Pendapatan Tetap Premium	3.234.466	5.082.187.793	5.161.238.154	79.050.361
Sucorinvest Bond Fund	2.182.331	2.816.965.303	2.790.075.928	(26.889.375)
Sucorinvest Money Market Fund	1.739.173	2.127.669.065	2.209.166.696	81.497.631
Syailendra Dana Kas	1.312.027	2.000.000.000	2.018.695.543	18.695.543
Trim Kas 2	1.102.212	1.545.477.258	1.566.827.100	21.349.842
Jumlah / Total	32.174.057	49.551.733.265	51.697.700.231	2.145.966.966

5. Investasi (Lanjutan)

5. Investments (Continued)

b.2. Reksadana (Lanjutan)

b.2. Mutual Fund (Continued)

ii. Tersedia untuk dijual

ii. Available for sale

Reksadana/ Mutual Fund	2023			
	Unit	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Aset Bersih/ Net Asset Value	Rugi Belum Direalisasi/ Unrealized Loss
		Rp	Rp	Rp
Pihak ketiga/ Third Parties				
Trim Kas 2	1.950.377	3.259.824.387	3.514.446.296	254.621.909
Sucorinvest Sharia Money Market Fund	775.675	1.000.000.000	1.022.130.003	22.130.003
Bahana MES Syariah Fund Kelas G	3.459.904	5.000.000.000	5.155.776.171	155.776.171
Trimegah Kas Syariah	1.120.887	1.500.000.000	1.517.175.723	17.175.723
Syailendra Dana Kas	6.990.960	10.530.327.613	11.205.824.987	675.497.374
Syailendra Sharia Money Market Fund	389.286	500.000.000	527.219.912	27.219.912
Bahana Liquid Plus	14.727.866	20.000.000.000	20.000.000.000	--
Jumlah / Total	29.414.955	41.790.152.000	42.942.573.092	1.152.421.092

Reksadana/ Mutual Fund	2022			
	Unit	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Aset Bersih/ Net Asset Value	Laba Belum Direalisasi/ Unrealized Gain
		Rp	Rp	Rp
Pihak ketiga/ Third Parties				
Syailendra Dana Kas	6.990.960	10.530.327.613	10.756.350.981	226.023.368
Trim Kas 2	3.069.202	5.129.808.602	5.302.723.778	172.915.176
Bahana MES Syariah Fund Kelas G	1.782.963	2.500.000.000	2.534.536.002	34.536.002
Sucorinvest Sharia Money Market Fund	819.169	1.000.000.000	1.040.540.651	40.540.651
Syailendra Sharia Money Market Fund	389.286	500.000.000	505.094.544	5.094.544
Jumlah / Total	13.051.580	19.660.136.215	20.139.245.956	479.109.741

b.3. Obligasi

b.3. Bonds

	2023 Rp	2022 Rp	
Tersedia untuk Dijual	150.269.748.270	180.838.637.430	Available for Sale
	150.269.748.270	180.838.637.430	

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Dalam Rupiah Penuh)
(Lanjutan)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2023
(In Full Rupiah)
(Continued)

5. Investasi (Lanjutan)

5. Investments (Continued)

b.3. Obligasi (Lanjutan)

b.3. Bonds (Continued)

i. Tersedia untuk dijual

i. Available for sale

Obligasi/Bonds	Tanggal Jauh Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Peringkat/ Rating	2023			
				Nilai Nominal/ Par Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Unamortisasi/ Unamortized	Keuntungan (Kerugian) yang Belum direalisasikan/ Unrealized Gain (Loss)
				Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/ Note 32)				142.000.000.000	150.269.748.270	3.674.359.217	4.595.389.053
Negara RI Seri FR 0072	15-May-36	8,250%	AAA	10.000.000.000	11.287.460.000	122.257.651	1.165.202.349
Surat Berharga Syariah Negara PBS011	15-Aug-23	0,000%	AAA	--	--	--	--
Surat Berharga Syariah Negara PBS012	15-Nov-31	8,875%	AAA	5.000.000.000	5.659.784.700	226.319.109	433.465.591
Surat Berharga Syariah Negara PBS037	15-Mar-36	6,875%	AAA	5.000.000.000	5.075.000.000	(53.012.149)	128.012.149
Negara RI Seri FR 0064	15-May-28	6,125%	AAA	7.000.000.000	6.920.235.000	255.472.808	(335.237.808)
Negara RI Seri FR 0065	15-May-33	6,625%	AAA	10.000.000.000	10.086.874.400	728.217.348	(641.342.948)
Negara RI Seri FR 0075	15-May-38	7,500%	AAA	18.000.000.000	19.287.509.940	1.052.746.054	234.763.886
Negara RI Seri FR 0087	15-Feb-31	6,500%	AAA	10.000.000.000	9.982.170.200	(240.209.522)	222.379.722
Negara RI Seri FR 0068	15-Mar-34	8,375%	AAA	22.000.000.000	24.903.390.380	977.138.569	1.926.251.811
Negara RI Seri FR 0091	15-Apr-32	6,375%	AAA	20.000.000.000	19.823.175.000	(551.593.094)	374.768.094
Negara RI Seri FR 0092	15-Jun-42	7,500%	AAA	--	--	--	--
Negara RI Seri FR 0080	15-Jun-35	7,500%	AAA	10.000.000.000	10.688.056.300	421.865.572	266.190.728
Negara RI Seri FR 0078	15-May-29	8,250%	AAA	15.000.000.000	16.183.774.950	485.367.612	698.407.338
Negara RI Seri FR 0096	15-Feb-33	7,000%	AAA	10.000.000.000	10.372.317.400	249.789.258	122.528.142
Sub Jumlah / Sub Total				142.000.000.000	150.269.748.270	3.674.359.217	4.595.389.053
Pihak ketiga/ Third Parties							
Modernland Realty	07-Jul-21	10,000%	CCC	--	--	--	--
Sub Jumlah / Sub Total				142.000.000.000	150.269.748.270	3.674.359.217	4.595.389.053
Pajak Tangguhan/ Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai / Less : Allowance for Impairment Losses				--	--	--	--
:Deferred Tax				--	--	--	(519.337.700)
Jumlah / Total				142.000.000.000	150.269.748.270	3.674.359.217	4.076.051.353

Obligasi/Bonds	Tanggal Jauh Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Peringkat/ Rating	2022			
				Nilai Nominal/ Par Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Unamortisasi/ Unamortized	Keuntungan (Kerugian) yang Belum direalisasikan/ Unrealized Gain (Loss)
				Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/ Note 32)				175.000.000.000	180.838.637.430	5.053.326.691	785.310.739
Negara RI Seri FR 0072	15-May-36	8,250%	AAA	15.000.000.000	16.417.576.200	1.424.246.960	(6.670.760)
Surat Berharga Syariah Negara PBS011	15-Aug-23	8,750%	AAA	3.000.000.000	3.061.634.460	39.960.987	21.673.473
Surat Berharga Syariah Negara PBS012	15-Nov-31	8,875%	AAA	5.000.000.000	5.602.007.850	472.833.422	129.174.428
Negara RI Seri FR 0064	15-May-28	6,125%	AAA	7.000.000.000	6.857.088.000	(397.878.711)	254.966.711
Negara RI Seri FR 0065	15-May-33	6,625%	AAA	10.000.000.000	9.741.300.000	(686.905.355)	428.205.355
Negara RI Seri FR 0075	15-May-38	7,500%	AAA	18.000.000.000	18.517.888.260	244.992.992	272.895.268
Agung Podomoro Land Tahap III Tahun 2014	15-May-38	7,500%	AAA	--	--	--	--
Negara RI Seri FR 0087	15-Feb-31	6,500%	AAA	10.000.000.000	9.775.890.400	246.679.012	(470.788.612)
Obligasi Negara RI Seri FR0068	15-Mar-34	8,375%	AAA	22.000.000.000	24.202.444.860	2.050.997.789	151.447.071
Negara RI Seri FR 0091	15-Apr-32	6,375%	AAA	20.000.000.000	19.269.090.800	408.703.461	(1.139.612.661)
Negara RI Seri FR 0092	15-Jun-42	7,125%	AAA	15.000.000.000	15.040.728.450	131.542.745	(90.814.295)
Negara RI Seri FR 0080	15-Jun-35	7,500%	AAA	35.000.000.000	36.158.118.150	316.500.781	841.617.369
Negara RI Seri FR 0078	15-May-29	8,250%	AAA	15.000.000.000	16.194.870.000	801.652.608	393.217.392
Sub Jumlah / Sub Total				175.000.000.000	180.838.637.430	5.053.326.691	785.310.739
Pihak ketiga/ Third Parties							
Modernland Realty				--	--	--	--
Sub Jumlah / Sub Total				175.000.000.000	180.838.637.430	5.053.326.691	785.310.739
Pajak Tangguhan/ Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai / Less : Allowance for Impairment Losses				--	--	--	(306.925.944)
:Deferred Tax				--	--	--	(306.925.944)
Jumlah / Total				175.000.000.000	180.838.637.430	5.053.326.691	478.384.795

**Kenaikan (Penurunan) Aset Investasi yang
Belum Direalisasikan**

**Increase (Decrease) of Unrealized Asset
Investments**

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo Awal	153.415.727	1.377.903.885	Beginning balance
Perubahan nilai wajar	3.400.550.981	(1.224.488.158)	Changes in fair value
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi	(519.337.700)	(306.925.944)	Income tax related to items that may be reclassified to profit or loss
Saldo Akhir	3.688.371.236	(153.510.217)	Ending Balance

5. Investasi (Lanjutan)

5. Investments (Continued)

c. Penyertaan Saham

c. Investment in Shares

	2023 Rp	2022 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 34)	916.979.000	916.979.000	Related Parties (Note 34)
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Reasuransi Maipark Indonesia	685.200.000	685.200.000	PT Reasuransi Maipark Indonesia
Jumlah	1.602.179.000	1.602.179.000	Total

Penyertaan saham ini tidak terdaftar di bursa efek sehingga tidak tersedia nilai wajar dari sahamnya. Oleh karena itu, investasi tersebut dinyatakan sebesar nilai perolehannya atau metode penilaian nilai wajar lainnya untuk saham Maipark.

These investment in shares are non-listed companies with no readily available shares prices. Therefore, the investment is stated at cost or other method of fair value measurement for Maipark's shares.

Nilai wajar penyertaan saham PT Reasuransi Maipark Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp685.200.000.000 berdasarkan laporan per 11 Desember 2019 dari KJPP Desmar Ferdinand, Hentriawan dan Rekan, penilai independen No.00018/2.0142-00/BS/08/0177/I/V/2019 tanggal 10 April 2019.

The fair value of the investment in share PT Reasuransi Maipark Indonesia as of December 31, 2022 amounted to Rp685,200,000,000 based on the report as of December 11, 2019 of KJPP Desmar Ferdinand, Hentriawan dan Rekan, independent appraisers No.00018/2.0142-00/BS/08/0177/I/V/2019 dated April 10, 2019.

Pendekatan yang digunakan oleh penilai independen dalam melakukan penilaian wajar penyertaan saham PT Reasuransi Maipark Indonesia adalah pendekatan pendapatan melalui metode diskonto arus kas dan pendekatan berbasis pasar dengan perusahaan terbuka sebagai pembandingan.

The approach used by an independent appraiser in carrying out shares of PT Reasuransi Maipark Indonesia is the Income Based Approach through the cash flow discount method and the market-based approach with listed company as a comparison.

Penentuan nilai wajar didukung oleh bukti-bukti pasar.

Fair value determinations are supported by market evidence.

6. Piutang Premi

a. Piutang premi berdasarkan tertanggungnya adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak berelasi (Catatan 34)	128.423.800.454	103.667.296.956
Pihak ketiga		
Cakrabuana Insurance Brokers	39.105.966.899	581.022.004
PT Jaya Proteksindo Sakti Insurance Broker & Cons	11.362.884.348	2.149.606.984
PT Estika Jasatama	8.849.061.105	10.219.352.012
PT Pembangkit Jawa-Bali	8.642.370.990	13.384.000
PT Lumbung Sari	8.032.188.123	19.773.764.379
PT Kali Besar Raya Utama	5.058.914.811	2.523.821.660
PT Bringin Sejahtera Makmur	4.930.273.449	3.992.619.404
PT Aa Pialang Asuransi	4.841.413.201	1.695.493.391
PT Talisman Insurance Brokers	4.387.297.080	3.625.903.732
PT Fresnel Perdana Mandiri	3.648.758.057	2.542.785.874
PT Gelora Karya Jasatama	3.519.755.090	3.674.843.289
Aon Indonesia	3.179.896.054	643.209.723
PT Asuransi Central Asia	3.170.293.945	4.156.638.795
PT Howden Insurance Broker Indonesia	3.160.523.170	2.873.234.345
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	3.126.617.904	10.119.399.965
PT Adi Antara Asia	3.120.152.794	3.423.169.452
Bgib Insurance Brokers	3.060.892.323	400.068.255
PT Krakatau Steel	2.921.346.613	3.702.196.949
PT Tri Dharma Proteksi	2.738.302.431	1.425.526.503
PT Bank Syariah Mandiri	2.615.500.807	962.299.457
PT Sarana Janesia Utama	2.448.554.864	3.360.836.129
PT Ibs Reinsurance Brokng Service	2.382.403.735	2.050.022.565
PT Artha Bina Bhayangkara	2.342.065.604	693.416.896
PT Fistlight Indonesia	2.328.417.628	4.301.219.222
Percetakan Sri Deli Jaya	2.265.088.515	952.081.444
Pratiwi Agustin		--
PT Marsh Indonesia	2.198.922.578	6.253.960.043
PT National Insurance Broker	2.072.956.554	1.281.863.915
PT BPD Riau Kepri	2.011.632.888	2.485.491.268
PT Megah Putra Manunggal (Mpm)	1.958.014.269	3.100.068.105
PT Brilliant Insurance Brokers	1.832.229.135	1.744.776.898
PT Indosurance Broker Utama	1.780.295.440	588.534.263
PT Krida Upaya Tunggal	1.724.062.646	2.229.982.758
PT Willis Indonesia	1.697.754.570	1.351.123.239
Pd BPR Bank Sleman	1.605.747.280	1.632.327.698
Brand Mark Surabaya	1.528.242.987	386.938.434
PT Prima Securindo	1.496.853.526	1.166.735.190
PT Mitra Dhana Athmarksha	1.437.837.760	3.334.076.157
PT Satya Wahana Indonesia	1.406.129.950	1.304.678.060
Jumlah dipindahkan	163.989.619.123	116.716.472.457

6. Premium Receivables

a. Premium receivables by policyholder are as follows:

Related parties (Note 34)
Third parties
Cakrabuana Insurance Brokers
PT Jaya Proteksindo Sakti Insurance Broker & Cons
PT Estika Jasatama
PT Pembangkit Jawa-Bali
PT Lumbung Sari
PT Kali Besar Raya Utama
PT Bringin Sejahtera Makmur
PT Aa Pialang Asuransi
PT Talisman Insurance Brokers
PT Fresnel Perdana Mandiri
PT Gelora Karya Jasatama
Aon Indonesia
PT Asuransi Central Asia
PT Howden Insurance Broker Indonesia
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Adi Antara Asia
Bgib Insurance Brokers
PT Krakatau Steel
PT Tri Dharma Proteksi
PT Bank Syariah Mandiri
PT Sarana Janesia Utama
PT Ibs Reinsurance Brokng Service
PT Artha Bina Bhayangkara
PT Fistlight Indonesia
Percetakan Sri Deli Jaya
Pratiwi Agustin
PT Marsh Indonesia
PT National Insurance Broker
PT BPD Riau Kepri
PT Megah Putra Manunggal (Mpm)
PT Brilliant Insurance Brokers
PT Indosurance Broker Utama
PT Krida Upaya Tunggal
PT Willis Indonesia
Pd BPR Bank Sleman
Brand Mark Surabaya
PT Prima Securindo
PT Mitra Dhana Athmarksha
PT Satya Wahana Indonesia
Brought forward

6. Piutang Premi (Lanjutan)

- a. Piutang premi berdasarkan tertanggungnya adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak ketiga (lanjutan)		
Jumlah pindahan	163.989.619.123	116.716.472.457
Ronald Karaeng	1.305.757.456	860.621.787
Mulia Glass	1.252.374.501	836.720.014
PT Len Industri And Or (Stpi)	1.234.198.643	1.484.034.139
PT Caraka Mulia	1.208.583.332	958.940.603
PT Gia Medan	1.083.798.153	741.371.649
Cv Karyamas	1.029.429.875	855.105.770
PT Asia International Insurance Broker	1.018.798.862	1.167.640.523
PT Sino Insurance Brokers	1.010.031.056	339.872.595
PT Istpro Insurance Broker	997.603.785	1.567.958.160
PT Dritama Brokerindo	906.667.926	1.475.826.353
PT Duta Sewu Raya Insurance Brokers	894.122.597	1.180.505.307
PT Asuransi Mega Pratama	706.109.948	1.959.833.863
Muhammad Rahud	656.517.535	2.343.192.014
AGUNG WIDODO	564.689.281	1.014.941.021
I Nym Gede Kindrawan P.	311.321.096	1.546.583.350
Aon Reinsurance Brokers Indonesia	175.280.667	8.187.587.493
MUKHLIS HIDAYAT	157.081.202	1.231.886.194
PT Brins General Insurance	139.394.601	1.463.267.336
PT BUKAKA TEKNIK UTAMA, TBK	6.318.000	1.787.729.408
Sharp Electronics Indonesia	--	5.851.254.970
Rollease Acmeda PTy Ltd	--	4.601.809.636
Pupuk Indonesia Group	--	4.220.036.707
PT Semen Tonasa	--	3.351.181.997
PT Laren Insurance Broker	--	2.819.288.500
Toray International Indonesia	--	2.738.531.165
Wilmar Group	--	1.578.925.398
Bank Bukopin	--	1.512.180.257
PT Berkah Aneka Laut	--	1.322.910.173
PT Transcoal Pacific	--	1.112.435.728
Lain-lain (dibawah Rp 1 Miliar)	91.613.665.932	98.717.537.158
Sub Jumlah	270.261.363.571	275.546.181.725
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	(102.594.414.607)	(90.287.511.515)
Jumlah	296.090.749.418	288.925.967.166

6. Premium Receivables (Continued)

- a. Premium receivables by policyholder are as follows:

Third parties (continued)
Carried forward
Ronald Karaeng
Mulia Glass
PT Len Industri And Or (Stpi)
PT Caraka Mulia
PT Gia Medan
Cv Karyamas
PT Asia International Insurance Broker
PT Sino Insurance Brokers
PT Istpro Insurance Broker
PT Dritama Brokerindo
PT Duta Sewu Raya Insurance Brokers
PT Asuransi Mega Pratama
Muhammad Rahud
AGUNG WIDODO
I Nym Gede Kindrawan P.
Aon Reinsurance Brokers Indonesia
MUKHLIS HIDAYAT
PT Brins General Insurance
PT BUKAKA TEKNIK UTAMA, TBK
Sharp Electronics Indonesia
Rollease Acmeda PTy Ltd
Pupuk Indonesia Group
PT Semen Tonasa
PT Laren Insurance Broker
Toray International Indonesia
Wilmar Group
Bank Bukopin
PT Berkah Aneka Laut
PT Transcoal Pacific
Other (less than Rp 1 Billion)
Sub Total
Less : Allowance for Impairment Losses
Total

6. Piutang Premi (Lanjutan)

b. Piutang premi berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp
0 - 60 hari	14.136.671.102	26.217.766.576
61 - 90 hari	3.076.318.062	1.412.576.628
91 - 120 hari	142.848.711	1.424.220.665
121 - 365 hari	13.060.430.482	27.970.015.761
Lebih dari 1 tahun	368.268.895.668	322.188.899.051
Sub Jumlah	398.685.164.025	379.213.478.681
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	(102.594.414.607)	(90.287.511.515)
Jumlah	296.090.749.418	288.925.967.166

c. Piutang premi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp
Rupiah	226.856.725.589	369.150.112.524
Dolar Amerika Serikat	170.588.397.402	9.258.902.745
Lain-lain (di bawah Rp 1 Miliar)	1.240.041.034	804.463.411
Sub Jumlah	398.685.164.025	379.213.478.681
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	(102.594.414.607)	(90.287.511.515)
Jumlah	296.090.749.418	288.925.967.166

d. Piutang premi berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp
Asuransi umum	329.369.233.305	315.819.054.516
Asuransi ekspor	42.862.954.744	39.087.548.268
Asuransi kredit	14.628.397.573	13.964.838.054
Asuransi penjaminan	11.824.578.403	10.342.037.843
Sub Jumlah	398.685.164.025	379.213.478.681
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	(102.594.414.607)	(90.287.511.515)
Jumlah	296.090.749.418	288.925.967.166

6. Premium Receivables (Continued)

b. Aging schedule of premium receivables are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
0 - 60 days	14.136.671.102	26.217.766.576
61 - 90 days	3.076.318.062	1.412.576.628
91 - 120 days	142.848.711	1.424.220.665
121 - 365 days	13.060.430.482	27.970.015.761
More than 1 year	368.268.895.668	322.188.899.051
Sub Total	398.685.164.025	379.213.478.681
Less : Allowance for Impairment Losses	(102.594.414.607)	(90.287.511.515)
Total	296.090.749.418	288.925.967.166

c. Premium receivables by currency are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
Rupiah	226.856.725.589	369.150.112.524
United States Dollar	170.588.397.402	9.258.902.745
Others (below Rp 1 billion)	1.240.041.034	804.463.411
Sub Total	398.685.164.025	379.213.478.681
Less : Allowance for Impairment Losses	(102.594.414.607)	(90.287.511.515)
Total	296.090.749.418	288.925.967.166

d. Premium receivables by type of insurance are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
General insurance	329.369.233.305	315.819.054.516
Export insurance	42.862.954.744	39.087.548.268
Credit insurance	14.628.397.573	13.964.838.054
Suretyship insurance	11.824.578.403	10.342.037.843
Sub Total	398.685.164.025	379.213.478.681
Less : Allowance for Impairment Losses	(102.594.414.607)	(90.287.511.515)
Total	296.090.749.418	288.925.967.166

6. Piutang Premi (Lanjutan)

- e. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang premi adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp
Saldo Awal	90.287.511.515	76.848.324.679
Penambahan Tahun Berjalan (Catatan 33)	12.306.903.092	13.439.186.836
Saldo Akhir	102.594.414.607	90.287.511.515

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang premi tersebut.

6. Premium Receivables (Continued)

- e. The movements of allowance for impairment losses on premium receivable are as follows:

Saldo Awal
 Addition For the year
 Year (Note 33)
 Ending Balance

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the risk of uncollectible premium receivables.

7. Piutang Reasuransi

- a. Piutang berdasarkan reasuradur adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak berelasi (Catatan 34)	52.239.450.063	50.266.732.875
Pihak ketiga		
PT Asuransi Reliance Indonesia	92.044.131.682	92.123.311.736
Trinity Reinsurance Broker Ltd	75.987.519.205	83.557.614.956
PT Asuransi Raya	75.497.365.407	75.497.365.407
PT Asiare Binajasa		
Reinsurance Broker	37.318.816.299	29.227.559.631
Ibs Insurance Broking	37.152.081.862	38.832.304.197
PT Esa Bina Sejati (FI Re)	27.644.267.971	27.512.290.515
PT Asuransi Perisai Listrik Negara	25.040.738.626	--
PT Asuransi Central Asia	19.780.283.516	19.793.140.114
PT Reasuransi Nasional Indonesia	19.522.369.285	19.835.131.058
PT Asuransi Jiwa Nasional	18.050.985.195	8.110.010.404
PT Tugu Reasuransi Indonesia	12.716.293.263	14.339.362.136
PT Asuransi Purna Artanugraha	10.340.812.814	10.399.387.565
PT Asuransi Ramayana	9.017.676.452	9.017.676.452
PT Aon Benfield Indonesia	7.210.224.665	5.202.232.218
Guy Carpenter	5.782.389.261	9.505.270.226
PT Jasa Cipta Rembaka	5.704.560.552	6.111.092.956
PT Asrinda Arhasangga	5.564.217.765	5.761.663.299
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	3.518.519.211	3.518.519.211
PT Maskapai Reasuransi		
Indonesia Tbk	2.644.923.934	2.253.250.964
Rkh Specialty	2.464.579.613	2.507.538.045
PT Bringin Sejahtera Artamakmur	2.136.045.594	2.136.045.594
PT Tugu Kresna Pratama Tbk	--	27.618.854.665
Lain-lain (dibawah Rp 2 Miliar)	37.509.726.474	38.831.856.746
Sub Jumlah	532.648.528.646	531.691.478.095
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(117.631.014.536)	(110.089.960.210)
Jumlah	467.256.964.173	471.868.250.760

7. Reinsurance Receivables

- a. Reinsurance receivables by reinsurance company are as follows:

Related parties (Note 34)

Thrid parties

PT Asuransi Reliance Indonesia
 Trinity Reinsurance Broker Ltd
 PT Asuransi Raya
 PT Asiare Binajasa
 Reinsurance Broker
 Ibs Insurance Broking
 PT Esa Bina Sejati (FI Re)
 PT Asuransi Perisai Listrik Negara
 PT Asuransi Central Asia
 PT Reasuransi Nasional Indonesia
 PT Asuransi Jiwa Nasional
 PT Tugu Reasuransi Indonesia
 PT Asuransi Purna Artanugraha
 PT Asuransi Ramayana
 PT Aon Benfield Indonesia
 Guy Carpenter
 PT Jasa Cipta Rembaka
 PT Asrinda Arhasangga
 PT Asuransi Dayin Mitra Tbk
 PT Maskapai Reasuransi
 Indonesia Tbk
 Rkh Specialty
 PT Bringin Sejahtera Artamakmur
 PT Tugu Kresna Pratama Tbk
 Other (less than Rp 2 Billion)

Sub Total

Less: Allowance for
 Impairment Losses

Total

7. Piutang Reasuransi (Lanjutan)

- b. Piutang reasuransi berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp
0 - 60 hari	470.738.884.411	413.446.944.364
61 - 90 hari	2.002.053.823	4.642.306.653
91 - 120 hari	393.084.064	8.739.488.076
121 - 365 hari	18.509.134.315	74.847.554
Lebih dari 1 tahun	93.244.822.095	155.054.624.323
Sub Jumlah	584.887.978.709	581.958.210.970
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(117.631.014.536)	(110.089.960.210)
Jumlah	467.256.964.173	471.868.250.760

7. Reinsurance Receivables (Continued)

- b. Aging schedule of reinsurance receivables are as follows:

0 days
61 - 90 days
91 - 120 days
121 - 365 days
More than 1 year
Sub Total
Less: Allowance for Impairment Losses
Total

- c. Piutang reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp
Rupiah	458.999.664.490	443.438.512.810
Dolar Amerika Serikat	120.921.435.223	134.262.618.858
Lain-lain (di bawah Rp 1 Miliar)	4.966.878.996	4.257.079.302
Sub Jumlah	584.887.978.709	581.958.210.970
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(117.631.014.536)	(110.089.960.210)
Jumlah	467.256.964.173	471.868.250.760

Rupiah
United States Dollar
Others (below Rp 1 Billion)
Sub Total
Less: Allowance for Impairment Losses
Total

- d. Piutang reasuransi berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp
Reasuransi umum	343.616.915.197	346.614.037.382
Reasuransi kredit	201.110.486.448	195.698.725.280
Reasuransi penjaminan	14.845.516.076	28.077.969.242
Reasuransi ekspor	25.315.060.988	11.567.479.066
Sub Jumlah	584.887.978.709	581.958.210.970
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(117.631.014.536)	(110.089.960.210)
Jumlah	467.256.964.173	471.868.250.760

General reinsurance
Credit reinsurance
Suretyship reinsurance
Export reinsurance
Sub Total
Less: Allowance for Impairment Losses
Total

7. Piutang Reasuransi (Lanjutan)

- e. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang reasuransi adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp
Saldo Awal	110.089.960.210	102.295.561.846
Penambahan Tahun Berjalan (catatan 33)	7.541.054.326	7.794.398.364
Saldo Akhir	117.631.014.536	110.089.960.210

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang reasuransi tersebut.

7. Reinsurance Receivables (Continued)

- e. The movements of allowance for impairment losses on reinsurance receivable are as follows:

*Beginning Balance
 Addition For
 the Year (Note 33)
 Ending Balance*

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the risk of uncollectible reinsurance receivables.

8. Aset Reasuransi

Aset reasuransi berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp
Asuransi umum	447.783.018.843	356.641.533.543
Asuransi kredit	334.383.022.848	295.404.661.859
Asuransi penjaminan	16.010.757.171	17.159.453.380
Asuransi syariah	7.078.624.563	5.416.378.104
Asuransi ekspor	4.454.698.596	7.458.167.429
Reasuransi masuk	--	199.858.902
Jumlah	809.710.122.021	682.280.053.217

Aset reasuransi merupakan saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk ceded liabilitas manfaat polis masa depan, ceded estimasi liabilitas klaim, dan ceded premi yang belum merupakan pendapatan.

8. Reinsurance Assets

Reinsurance asset by type of insurance are as follows:

*General insurance
 Credit insurance
 Suretyship insurance
 Sharia insurance
 Export insurance
 Reinsurance inward
 Total*

Reinsurance assets is the balances are expected to be paid by reinsurance for ceded liabilities in future policy benefits, ceded the estimated liability claims, and ceded unearned premiums.

9. Aset Keuangan lain

	2023 Rp	2022 Rp
Piutang subrogasi	58.330.419.337	32.614.089.478
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.216.174.478)	--
Piutang deposit	14.427.036.801	6.271.550.917
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.271.550.917)	--
Sewa	60.250.000	429.250.000
Lain Lain	6.197.391.229	5.947.404.465
Jumlah	62.527.371.972	45.262.294.860

*Subrogation receivables
 Less : Allowance for
 Impairment Losses
 Deposit receivables
 Less : Allowance for
 Impairment Losses
 Rent
 Others
 Total*

9. Aset Keuangan lain (Lanjutan)

Piutang Subrogasi

PT Pelangi Indah Canindo

Pada tahun 2019 PT Pelangi Indah Canindo (PICO) (SKBDN) mengalami gagal bayar kepada Bank BNI, sehingga Perusahaan membayar tagihan klaim kepada BNI. Atas pembayaran klaim ini, Perusahaan mencatat piutang subrogasi Rp15.132.112.000. Sampai dengan tahun 2023, PICO melakukan pembayaran ke Perusahaan sejumlah Rp441.628.645. Sehingga per 31 Desember 2023, Perusahaan mencatatkan saldo piutang subrogasi PICO (SKBDN) sebesar Rp14.690.483.355.

Pada tahun 2022, PT Pelangi Indah Canindo (DCI) mengalami gagal bayar kepada PT Mitsui Indonesia, sehingga Perusahaan membayar tagihan klaim kepada PT Mitsui Indonesia. Berdasarkan perjanjian perdamaian Dalam Perkara Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dan skema pembayaran yang dibuat PT Mitsui Indonesia, Perusahaan mencatatkan Piutang Subrogasi PICO (DCI) sebesar Rp25.218.650.000. Selama 2023, PICO (DCI) telah melakukan pembayaran kepada perusahaan sebesar Rp405.578.000, sehingga per 31 Desember 2023, Perusahaan mencatatkan saldo piutang subrogasi PICO (DCI) sebesar Rp24.810.072.000.

PT Dyfco Energy

Pada tahun 2019 PT Dyfco Energy mengalami gagal pelaksanaan pekerjaan kepada PT Pertamina Geothermal Energy (Obligee) sehingga Obligee mengajukan pencairan Sertifikat Bank Garansi Jaminan Pelaksanaan kepada Bank BTN, kemudian Bank BTN mengajukan pencairan Kontra Bank Garansi kepada Perusahaan sebesar Rp1.874.000.000.

Pada tahun 2019, PT Dyfco Energy melakukan pembayaran ke Perusahaan sebesar Rp1.000.000.000 Atas pembayaran klaim ini di tahun 2019, Sehingga Perusahaan mencatat piutang subrogasi kepada PT Dyfco Energy sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp874.000.000.

9. Other Financial Assets (Continued)

Subrogation Receivable

PT Pelangi Indah Canindo

In 2019 PT Pelangi Indah Canindo (PICO) (SKBDN) failed to pay BNI Bank, so the Company paid the claim bill to BNI. For the payment of this claim, the Company recorded a subrogation receivable of Rp15,132,112,000. Until 2023, PICO will make payments to the Company amounting to Rp441,628,645. So as of December 31, 2023, the Company recorded a PICO subrogated receivables (SKBDN) balance of Rp14,690,483,355.

In 2022, PT Pelangi Indah Canindo (DCI) failed to pay PT Mitsui Indonesia, so the Company paid the claim bill to PT Mitsui Indonesia. Based on the peace agreement in the Case of Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU) and the payment scheme created by PT Mitsui Indonesia, the Company recorded PICO Subrogated Receivables (DCI) amounting to Rp25,218,650,000. During 2023, PICO (DCI) has made payments to the company amounting to Rp405,578,000, so that as of December 31, 2023, the Company recorded a PICO (DCI) subrogated receivables balance of Rp24,810,072,000.

PT Dyfco Energy

In 2019, PT Dyfco Energy failed to carry out work for PT Pertamina Geothermal Energy (Obligee), so the Obligee submitted a disbursement of the Performance Guarantee Bank Guarantee Certificate to Bank BTN, then Bank BTN submitted a disbursement of the Contra Bank Guarantee to the Company amounting to Rp1,874,000,000.

In 2019, PT Dyfco Energy made a payment to the Company amounting to Rp1,000,000,000 for the payment of this claim in 2019, so that the Company recorded a subrogation receivable from PT Dyfco Energy up to 31 December 2023 amounting to Rp874,000,000.

9. Aset Keuangan lain (Lanjutan)

Piutang Subrogasi (Lanjutan)

PT Berkat Manunggal Jaya

Pada tahun 2018 PT Berkat Manunggal Jaya (BMJ) mengalami gagal bayar kepada PT Bank BNI, sehingga perusahaan membayar tagihan klaim kepada BNI. Atas pembayaran klaim ini di tahun 2019, Perusahaan mencatat piutang subrogasi kepada BMJ sebesar 8.852.542.530, Pada tahun 2023, BMJ melakukan pembayaran ke Perusahaan sebesar Rp 7.605.902.668. Sehingga, saldo piutang subrogasi BMJ sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 1.246.639.872.

PT Samco Indonesia

Pada tahun 2019, PT Samco Indonesia mengalami gagal bayar atas fasilitas Kredit PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (BWS) sehingga perusahaan membayar tagihan klaim kepada BWS. Atas pembayaran klaim di tahun 2021 ini, Perusahaan mencatat piutang subrogasi ke PT Samco Indonesia, penjaminan ini dijamin dengan aset PT Samco Indonesia yang berlokasi di Jakarta, Bandung, dan Bekasi sebesar Rp7.860.000.000.

Pada tahun 2021 dan 2022, PT Samco Indonesia melakukan pembayaran sebesar Rp 4.912.865.939, sehingga saldo piutang subrogasi sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp2.947.134.061.

Ministry of Iraq

Pada tahun 2001 Ministry of Iraq mengalami gagal bayar terkait dengan peristiwa perang teluk sehingga Perusahaan membayar tagihan klaim kepada Eksportir di Indonesia. Atas pembayaran klaim tersebut pada tahun 2021, Perusahaan mencatat piutang subrogasi dari Ministry of Iraq. Pembayaran subrogasi ini dijamin dengan jadwal installment pembayaran sebesar USD497,222 ekuivalen dengan Rp6.911.893.725.

Selama 2021 sampai dengan 2023, Ministry of Iraq melakukan pembayaran sesuai jadwal sejumlah Rp3.176.527.203, sehingga saldo piutang subrogasi sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp3.735.366.523.

9. Other Financial Assets (Continued)

Subrogation Receivable (Continued)

PT Berkat Manunggal Jaya

In 2018 PT Berkat Manunggal Jaya (BMJ) failed to pay PT Bank BNI, so the company paid the claim bill to BNI. For the payment of this claim in 2019, the Company recorded a subrogation receivable from BMJ amounting to Rp8,852,542,530. In 2023, BMJ made a payment to the Company amounting to Rp7,605,902,668. Thus, the balance of BMJ's subrogated receivables as of December 31, 2023 is Rp1,246,639,872.

PT Samco Indonesia

In 2019, PT Samco Indonesia experienced default on the PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (BWS) credit facility so the company paid the claim bill to BWS. For claim payments in 2021, the Company recorded a subrogated receivable to PT Samco Indonesia, this guarantee is guaranteed by the assets of PT Samco Indonesia located in Jakarta, Bandung and Bekasi amounting to Rp7,860,000,000.

In 2021 and 2022, PT Samco Indonesia made payments amounting to Rp4,912,865,939, so the balance of subrogated receivables as of December 31, 2023 was Rp2,947,134,061.

Ministry of Iraq

In 2001, the Ministry of Iraq experienced a payment default related to the Gulf War, so the Company paid the claim bill to the Exporter in Indonesia. For the payment of these claims in 2021, the Company recorded a subrogated receivable from the Ministry of Iraq. This subrogation payment is guaranteed by a payment installment schedule of USD497,222 equivalent to Rp6,911,893,725.

During 2021 to 2023, the Ministry of Iraq made payments according to schedule in the amount of IDR 3,176,527,203, so that the balance of subrogated receivables as of December 31 2023 was IDR 3,735,366,523.

9. Aset Keuangan lain (Lanjutan)

Piutang Subrogasi (Lanjutan)

PT Tjiwi Kimia

Pada tahun 2023 The Paper Company mengalami gagal bayar dalam membayar tagihan yang diakibatkan Pailit kepada PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia sebesar GBP677.288,7 ekuivalen dengan Rp12.868.485.300. Berdasarkan surat Teneo Financial Advisory Limited selaku kurator pada tanggal 17 November 2023, Tjiwi Kimia telah melakukan pembayaran sebesar Rp6.402.696.445, sehingga per 31 Desember 2023, Perusahaan mencatatkan saldo piutang subrogasi sebesar Rp6.465.788.855.

PT Sapta Wibawa Mandiri Prima

Pada tahun 2019 PT Sapta Wibawa Mandiri Prima mengalami gagal pelaksanaan pekerjaan kepada PT Next Nippon Technology (Obligee) sehingga Obligee mengajukan pencairan Jaminan Pelaksanaan kepada Perusahaan sebesar Rp1.487.801.415. Per 31 Desember 2023, Perusahaan mencatat piutang subrogasi kepada PT Sapta Wibawa Mandiri Prima sebesar Rp1.487.801.415.

CV Keramik Jaya

Pada tahun 2020, CV Keramik Jaya mengalami gagal bayar kepada PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, sehingga Perusahaan membayar tagihan klaim kepada PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat berdasarkan Claim Settlement Nomor 004/CS/SULSELBAR/CSSG/2020 tanggal 10 September 2020 sebesar Rp625.000.000. Per 31 Desember 2023, saldo piutang subrogasi atas CV keramik Jaya sebesar Rp625.000.000.

10. Piutang Pegawai

Piutang pegawai merupakan pinjaman dari Perusahaan untuk biaya pendidikan dan keperluan rumah dengan tingkat bunga sebesar 6% per tahun dengan jangka waktu pengembalian selama 2 tahun.

Saldo per 31 Desember 2023 dan 2022 masing masing sebesar Rp647.187.423 dan Rp2.939.051.050

9. Other Financial Assets (Continued)

Subrogation Receivable (Continued)

PT Tjiwi Kimia

In 2023, The Paper Company experienced failure to pay bills resulting from Bankruptcy to PT Perusahaan Kertas Tjiwi Kimia amounting to GBP 677,288.7, equivalent to Rp12,868,485,300. Based on a letter from Teneo Financial Advisory Limited as curator on November 17 2023, Tjiwi Kimia has made a payment of Rp6,402,696,445, so that as of December 31 2023, the Company recorded a subrogated receivables balance of Rp6,465,788,855.

PT Sapta Wibawa Mandiri Prima

In 2019, PT Sapta Wibawa Mandiri Prima experienced failure to carry out work for PT Next Nippon Technology (Obligee), so the Obligee submitted a request for disbursement of the Performance Guarantee to the Company amounting to Rp1,487,801,415. As of December 31, 2023, the Company recorded a subrogated receivable from PT Sapta Wibawa Mandiri Prima amounting to Rp1,487,801,415.

CV Keramik Jaya

In 2020, CV Keramik Jaya failed to pay PT Bank Pembangunan Daerah South Sulawesi and West Sulawesi, so the Company paid the claim bill to PT Bank Pembangunan Daerah South Sulawesi and West Sulawesi based on Claim Settlement Number 004/CS/SULSELBAR/CSSG/2020 dated September 10 2020 amounting to Rp625,000,000. As of December 31, 2023, the balance of subrogated receivables from CV Ceramic Jaya was Rp625,000,000.

10. Employee Receivables

Employee receivable are loan from Company for educational cost and household cost with interest rate amounted to 6% annually, during 2 years.

Balance as of December 31, 2023 and 2022 are amounted to Rp647,187,423 and Rp2,939,051,050, respectively.

11. Aset Tetap

11. Fixed Assets

2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan					At cost
Tanah	650.016.000	--	--	--	650.016.000
Bangunan	5.734.984.000	--	--	--	5.734.984.000
Mesin	12.870.533.763	496.312.240	--	--	13.366.846.003
Peralatan kantor	2.070.566.554	33.040.000	--	--	2.103.606.554
Renovasi	8.690.819.221	50.971.200	(1.140.000.000)	(5.843.715.305)	1.758.075.116
Aset dalam proses	--	555.000.000	--	--	555.000.000
Total	30.016.919.538	1.135.323.440	(1.140.000.000)	(5.843.715.305)	24.168.527.673
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(2.007.244.400)	(286.749.136)	--	--	(2.293.993.536)
Mesin	(8.906.397.151)	(2.366.263.839)	--	--	(11.272.660.990)
Peralatan kantor	(1.893.173.439)	(117.851.883)	--	--	(2.011.025.322)
Renovasi	(2.539.625.991)	(293.212.570)	--	1.144.004.927	(1.688.833.634)
Total	(15.346.440.981)	(3.064.077.428)	--	1.144.004.927	(17.266.513.482)
Nilai buku bersih	14.670.478.557				6.902.014.191
2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan					At cost
Tanah	650.016.000	--	--	--	650.016.000
Bangunan	5.734.984.000	--	--	--	5.734.984.000
Mesin	10.663.727.263	441.306.500	1.765.500.000	--	12.870.533.763
Peralatan kantor	2.070.566.554	--	--	--	2.070.566.554
Renovasi	8.260.044.079	2.196.275.142	(1.765.500.000)	--	8.690.819.221
Total	27.379.337.896	2.637.581.642	--	--	30.016.919.538
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(1.720.495.200)	(286.749.200)	--	--	(2.007.244.400)
Mesin	(7.847.024.892)	(1.059.372.259)	--	--	(8.906.397.151)
Peralatan kantor	(1.834.042.401)	(59.131.038)	--	--	(1.893.173.439)
Renovasi	(2.289.341.510)	(250.284.481)	--	--	(2.539.625.991)
Total	(13.690.904.003)	(1.655.536.978)	--	--	(15.346.440.981)
Nilai buku bersih	13.688.433.893				14.670.478.557

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk terhadap risiko kebakaran, pencurian, gempa bumi dan risiko lainnya dengan total pertanggungan sebesar Rp6.493.000.000.

As of December 31, 2023 and 2022, fixed assets were insured with PT PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk against fire, theft, earthquake and other risks for a total coverage of Rp6,493,000,000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

Management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses from the damage and other risks.

Penyusutan yang dibebankan pada laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp3.064.077.428 dan Rp1.655.536.978 (Catatan 32).

Depreciation charged the profit or loss for the years ended Desember 31, 2023 and 2022 are amounting to Rp3,064,077,428 and Rp1,655,536,978, respectively (Note 32).

12. Aset non keuangan lain

12. Other non financial asset

	2023 Rp	2022 Rp	
Piutang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	2.409.495.307	2.409.495.307	Partnership Program Receivables and Environmental Development
Piutang Dharma Wanita	294.365.865	294.365.865	Women's Dharma Receivables
Piutang Yayasan			Receivables of Yayasan
Kesejahteraan Purna Bakti Asei	48.429.800	48.429.800	Kesejahteraan Purna Bakti Asei
Aset tak Berwujud	1.140.000.000	--	Intangible Asset
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud	(1.140.000.000)	--	Accumulated amortization of intangible asset
Sub Total	2.752.290.972	2.752.290.972	Sub Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.752.290.972)	(2.752.290.972)	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah	--	--	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai Aset non-keuangan lain adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses on Other non-financial asset are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo Awal	2.752.290.972	--	Saldo Awal
Penambahan Tahun	--	2.752.290.972	Addition For the
Saldo Akhir	2.752.290.972	2.752.290.972	Ending Balance

13. Utang Klaim

13. Claim Payables

a. Utang klaim berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

a. Claim payables based on the customer are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 34)	11.844.417.309	4.855.692.096	Related parties (Note 34)
Pihak ketiga			Third Parties
PT Asuransi Wahana Tata	7.658.415.000	--	
PT Asuransi Central Asia	3.956.257.891	8.698.259.090	PT Asuransi Central Asia
PT Hanwa Indonesia	1.506.592.895	--	PT Hanwa Indonesia
Lain-lain (di bawah Rp1 Miliar)	1.984.909.313	1.673.318.220	Others (less than Rp1 Billion)
Sub Jumlah	15.106.175.099	10.371.577.310	Sub Total
Jumlah	26.950.592.408	15.227.269.406	Total

b. Utang klaim berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

b. Claim payable based on aging schedule are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
0-60 hari	5.273.984.953	609.101.263	0-60 days
61-356 hari	15.520.149.164	3.853.342.883	61-356 days
Lebih dari 1 tahun	6.156.458.291	10.764.825.260	More than 1 year
Jumlah	26.950.592.408	15.227.269.406	Total

13. Utang Klaim (Lanjutan)

c. Utang Klaim berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp
Dolar Amerika Serikat	19.813.442.557	8.776.232.185
Rupiah	7.136.391.002	5.907.137.254
Lain-lain (di bawah Rp 5 Miliar)	758.849	543.899.967
Jumlah	26.950.592.408	15.227.269.406

United States Dollar
 Rupiah
 Others (below Rp 5 Billion)
Total

d. Utang Klaim berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp
Asuransi umum	25.261.024.203	14.732.894.620
Asuransi ekspor	1.517.505.875	10.912.980
Asuransi penjaminan	172.062.330	378.802.728
Asuransi kredit	--	104.659.078
Jumlah	26.950.592.408	15.227.269.406

General insurance
 Export insurance
 Suretyship insurance
 Credit insurance
Total

13. Claim Payables (Continued)

c. Claim Payable based on currency are as follows:

d. Claim Payable based on type of insurance are as follows:

14. Utang Reasuransi

a. Utang reasuransi berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak berelasi (Catatan 32)	47.391.728.586	31.100.583.426
Pihak ketiga		
PT Asuransi Central Asia	7.709.274.179	9.533.147.276
PT Trinity Reinsurance Brokers	3.436.747.113	3.371.944.948
PT Maskapai		
Reasuransi Indonesia Tbk	3.112.187.828	1.652.011.612
PT JBBODA Viva		
Reinsurance Brokers	2.721.239.419	2.545.970.778
PT Ibu Reinsurance Broker Utama	908.998.406	908.998.406
PT Inare Proteksi Internasional	433.347.997	1.352.957.620
PT Asuransi Jiwa Nasional	266.921.945	3.992.504.770
PT Asuransi Jiwa		
Reliance Indonesia	174.529.384	150.069.334
PT Jaya Proteksindo	92.090.625	92.090.625
PT Smartindo Pialang Reasuransi	81.555.419	758.738.116
PT AON Benfield	56.388.356	1.887.121.428
PT Asiare Binajasa		
Reinsurance Broker	373.376	--
PT Tugu Reasuransi Indonesia	--	1.115.036.797
Lain-lain (di bawah Rp1 Miliar)	12.338.794.765	28.459.412.962
Sub Jumlah	31.332.448.812	46.286.857.396
Jumlah	78.724.177.398	77.387.440.822

14. Reinsurance Payables

a. Reinsurance payables based on the customer are as follows:

Related parties (Note 32)

Thrid Parties

PT Asuransi Central Asia
 PT Trinity Reinsurance Brokers
 PT Maskapai
 Reasuransi Indonesia Tbk
 PT JBBODA Viva
 Reinsurance Brokers
 PT Ibu Reinsurance Broker Utama
 PT Inare Proteksi Internasional
 PT Asuransi Jiwa Nasional
 PT Asuransi Jiwa
 Reliance Indonesia
 PT Jaya Proteksindo
 PT Smartindo Pialang Reasuransi
 PT AON Benfield
 PT Asiare Binajasa
 Reinsurance Broker
 PT Tugu Reasuransi Indonesia
 Others (less than Rp1 Billion)
 Sub Total
Total

14. Utang Reasuransi (Lanjutan)

- b. Utang reasuransi berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut

	2023 Rp	2022 Rp
0 - 60 hari	2.942.678.774	10.172.659.734
61 - 365 hari	13.076.834.089	40.673.715.727
Lebih dari 1 tahun	62.704.664.535	26.541.065.361
Jumlah	78.724.177.398	77.387.440.822

- c. Utang reasuransi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp
Rupiah	54.478.706.226	51.674.969.998
Dolar Amerika Serikat	23.094.330.687	24.796.344.428
Lain-lain (di bawah Rp 10 Juta)	1.151.140.486	916.126.396
Jumlah	78.724.177.398	77.387.440.822

- d. Utang reasuransi berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp
Reasuransi kredit	23.815.299.412	37.626.327.495
Reasuransi masuk	37.889.185.954	9.682.214.625
Reasuransi ekspor	9.258.874.538	8.975.299.117
Reasuransi umum	6.385.965.705	20.940.453.294
Reasuransi penjaminan	1.374.851.789	163.146.291
Jumlah	78.724.177.398	77.387.440.822

14. Reinsurance Payables (Continued)

- b. Reinsurance payable based on aging schedule are as follows:

0 - 60 Days
 61 - 365 Days
 More Than 1 year
Total

- c. Reinsurance payable based on currency are as follows:

Rupiah
 United States Dollar
 Others (below Rp 10 Million)
Total

- d. Reinsurance payable based on type of insurance are as follows:

Credit reinsurance
 Reinsurance inward
 Export reinsurance
 General reinsurance
 Suretyship reinsurance
Total

15. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

	2023 Rp	2022 Rp
Asuransi kredit	448.272.263.754	413.668.018.943
Asuransi umum	53.656.976.633	38.609.542.947
Asuransi syariah	9.435.415.945	6.965.284.884
Asuransi penjaminan	2.597.331.801	2.061.131.440
Asuransi ekspor	2.392.735.856	1.702.495.255
Reasuransi masuk	3.132	2.628.041
Jumlah	516.354.727.121	463.009.101.510

15. Unearned Premium Reserve

Credit insurance
 General insurance
 Sharia insurance
 Suretyship insurance
 Export insurance
 Reinsurance inward
Total

15. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan (Lanjutan)

Cadangan premi yang belum merupakan pendapatan per 31 Desember 2023 dihitung oleh Aktuaris Internal Perusahaan yang telah terdaftar di OJK (Sdr. Minjanna, No Register PAI 200010127). Sedangkan, per 31 Desember 2022 dihitung oleh aktuaris independen KKA Steven & Mourits sesuai dengan laporan No. 0707/MR-RN-ASEI/I/2023 (konvensional) dan No. 0708/MR-RN-ASEI/I/2023 (Syariah) tanggal 15 Januari 2023.

15. Unearned Premium Reserve (Continued)

The unearned premium reserve as of December 31, 2023 is calculated by the Company's Internal Actuary who is registered with the OJK (Mrs. Minjanna, Register No. PAI 200010127). Meanwhile, as of December 31, 2022 is calculated by independent actuary KKA Steven & Mourits in accordance with the report No. 0707/MR-RN-ASEI/I/2023 (conventional) and No. 0708/MR-RN-ASEI/I/2023 (Sharia) dated January 15, 2023.

16. Estimasi Klaim

	2023 Rp
Asuransi umum	457.170.774.220
Asuransi kredit	93.148.408.482
Reasuransi masuk	84.759.083.856
Asuransi penjaminan	21.776.185.184
Asuransi ekspor	10.372.890.771
Asuransi syariah	2.050.583.563
Jumlah	669.277.926.076

Estimasi klaim terdiri dari klaim yang masih dalam proses verifikasi (OSC) dan klaim yang telah terjadi tetapi belum dilaporkan oleh asurador (IBNR). Jumlah cadangan klaim bruto per 31 Desember 2023 dihitung oleh Aktuaris Internal Perusahaan yang telah terdaftar di OJK (Sdr. Mijanna, No Register PAI 200010127). Sedangkan, per 31 Desember 2022 dihitung oleh aktuaris independen, KKA Steven & Mourits sesuai dengan laporan masing-masing No. 0707/MR-RN-ASEI/I/2023 (konvensional) dan No. 0708/MR-RN-ASEI/I/2023 (Syariah) tanggal 15 Februari 2023.

Pada tahun 2023, Perusahaan telah memperhitungkan aset reasuransi dan cadangan klaim lini usaha asuransi umum secara gross. Perlakuan yang sama juga diterapkan oleh Perusahaan dalam menghitung aset reasuransi dan cadangan klaim tahun 2022 agar saldo akun-akun tersebut dapat disajikan komparatif. (Catatan 40)

16. Estimated Claim

	2022 Rp	
	376.977.420.315	Credit insurance
	91.002.281.234	General insurance
	91.804.888.270	Reinsurance inward
	23.215.423.746	Export insurance
	30.072.592.996	Suretyship insurance
	2.671.053.673	Sharia insurance
Total	615.743.660.234	Total

Estimated claims consist of outstanding claims in the verification process (OSC) and claims that have occurred but have not been reported by the insurer (IBNR). The amount of gross claim reserves as of December 31, 2023 is calculated by the Company's Internal Actuary who is registered with the OJK (Mrs. Mijanna, Register No. PAI 200010127). Meanwhile, as of December 31, 2022 calculated by independent actuaries, KKA Steven & Mourits in accordance with their respective reports No. 0707/MR-RN-ASEI/I/2023 (conventional) and No. 0708/MR-RN-ASEI/I/2023 (Sharia) dated February 15, 2023.

In 2023, the Company has calculated reinsurance assets and claims reserves for general insurance business lines on a gross basis. The Company also applies the same treatment in calculating reinsurance assets and claims reserves for 2022 so that the balances of these accounts can be presented comparatively. (Note 40)

17. Perpajakan

17. Taxation

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	2023 Rp	2022 Rp	
PPN Keluaran	417.586.761	382.104.698	Article Ppn
Pasal 21	180.447.420	756.362.292	Article 21
Pasal 4 ayat 2	20.526.970	22.494.143	Article 4 (2)
Pasal 23	4.701.877	246.885.377	Article 23
Pasal 29	--	--	Article 29
Jumlah	623.263.028	1.407.846.510	Total

b. Manfaat Pajak Penghasilan

b. Tax Benefit

	2023 Rp	2022 Rp	
Pajak kini	--	--	Current tax
Pajak tangguhan	6.006.052.072	8.187.956.208	Deferred tax
Jumlah	6.006.052.072	8.187.956.208	Total

c. Pajak Kini

c. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laba rugi dengan laba kena pajak menurut fiskal untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit (loss) income before tax as per statements of income and taxable income for the years ended Desember 31, 2023 and 2022 is as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Laba sebelum pajak	1.634.343.512	5.395.376.717	Income before tax
Perbedaan waktu:			Timing differences:
Penyisihan			Provision from
piutang premi	12.306.903.092	13.439.186.836	premium receivable
Penyusutan (pemulihan)			Provision (recovery) from
piutang reasuransi	7.541.054.326	7.794.398.364	reinsurance receivable
Penyisihan IBNR	14.123.103.571	5.004.676.744	Provision from IBNR
Penyisihan imbalan			Provision for
kerja karyawan	2.671.910.050	(3.143.200.144)	employee benefits
Penyisihan			Provision from
piutang subrogasi	10.216.174.478	--	subrogation receivable
Penyisihan			Provision from
piutang lain-lain	--	2.752.290.972	others receivable
Tantiem dan Bonus	(1.094.033.500)	8.075.000.000	Tantiem and Bonus
Penyusutan aset tetap	98.078.371	3.451.427.502	Depreciation Fix Assets
	45.863.190.388	37.373.780.274	

17. Perpajakan (Lanjutan)

17. Taxation (Continued)

c. Pajak Kini

c. Current Tax

	2023 Rp	2022 Rp	
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Hasil investasi	(23.152.062.362)	(20.374.930.831)	Investment income
Jasa giro	(258.895.936)	(493.778.085)	Interest income
	<u>(23.410.958.298)</u>	<u>(20.868.708.916)</u>	
Laba fiskal tahun berjalan	24.086.575.602	21.900.448.075	Tax profit for the current year
Rugi fiskal			Fiscal loss
2017	--	(105.383.892.527)	2017
2018	(8.235.137.208)	(8.235.137.208)	2018
2019	(49.752.641.065)	(49.752.641.065)	2019
2020	--	--	2020
2021	--	--	2021
2022	--	--	
Akumulasi rugi fiskal	(57.987.778.273)	(163.371.670.800)	Accumulation fiscal loss
Penyesuaian	(57.987.778.273)	(141.471.222.725)	Adjustment
Kompensasi	24.086.575.602	21.900.448.075	Compensation
Jumlah rugi fiskal akumulasi	(91.888.980.944)	(282.942.445.450)	Total accumulated fiscal loss

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Dampak pajak atas perbedaan nilai buku aset dan liabilitas berdasarkan fiskal dan menurut akuntansi yang bersifat sementara dengan tarif pajak maksimum 22% yang diakui sebagai aset pajak tangguhan dan manfaat/beban pajak tangguhan pada masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

Tax effects on the temporary differences between book value of assets and liabilities based on fiscal and financial reporting is recognized at the maximum tax rate 22% as deferred taxes assets and deferred tax benefits/expenses in the respective year are as follows:

	2022 Rp	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of change in tax rate Rp	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ (Changed) Credit to Profit or Loss Rp	Dibebankan (Dikreditkan) ke Penghasilan komprehensif lainnya/ Changed (Credited) to Other Comprehensive Income Rp	2023 Rp
Penyisihan piutang reasuransi/ Allowance of reinsurance receivable	24.219.791.246	--	1.659.031.952	--	25.878.823.198
Penyisihan piutang premi/ Allowance of premium receivable	19.863.252.533	--	2.707.518.680	--	22.570.771.213
Penyusutan aset tetap Depreciation Fix Assets	1.163.166.296	--	(1.184.743.687)	--	(21.577.391)
Tantiem dan Bonus Tantiem and Bonus	1.776.500.000	--	(2.017.187.370)	--	(240.687.370)
Penyisihan piutang subrogasi Allowance of subrogation receivable	--	--	2.247.558.385	--	2.247.558.385
Penyisihan piutang lain-lain Allowance of others receivable	605.504.014	--	--	--	605.504.014
Kenaikan (penurunan) AFS/ Increase (decrease) AFS	(78.531.074)	--	--	441.330.471	362.799.397
Penilaian kembali liabilitas imbalan kerja/ Remeasurement of post employment benefit	3.599.411.158	--	587.820.211	(519.337.700)	3.667.893.669
Penyisihan IBNR/ Allowance of IBNR	1.101.028.884	--	2.006.053.902	--	3.107.082.786
Total Aset Pajak Tangguhan/ Total Deferred Tax Assets	52.250.123.057	--	6.006.052.073	(78.007.229)	58.178.167.901

17. Perpajakan (Lanjutan)

d. Pajak Tangguhan

Dampak pajak atas perbedaan nilai buku aset dan liabilitas berdasarkan fiskal dan menurut akuntansi yang bersifat sementara dengan tarif pajak maksimum 22% yang diakui sebagai aset pajak tangguhan dan manfaat/beban pajak tangguhan pada masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

	2021 Rp	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of change in tax rate Rp	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ (Changed) Credit to Profit or Loss Rp	Dibebankan (Dikreditkan) ke Penghasilan komprehensif lainnya/ Changed (Credited) to Other Comprehensive Income Rp	2022 Rp
Penyisihan piutang reasuransi/ Allowance of reinsurance receivable	22.505.023.606	--	1.714.767.640	--	24.219.791.246
Penyisihan piutang premi/ Allowance of premium receivable	16.906.631.429	--	2.956.621.104	--	19.863.252.533
Penyusutan aset tetap Depreciation Fix Assets	403.852.246	--	759.314.050	--	1.163.166.296
Tantiem dan Bonus Tantiem and Bonus	--	--	1.776.500.000	--	1.776.500.000
Penyisihan piutang lain-lain Allowance of others receivable	--	--	605.504.014	--	605.504.014
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset investasi Allowance for Impairment Losses	28.485.699	--	(28.485.699)	--	--
Kenaikan (penurunan) AFS/ Increase (decrease) AFS	(396.164.962)	132.054.987	624.559.832	(438.980.931)	(78.531.074)
Penilaian kembali liabilitas imbalan kerja/ Remeasurement of post employment benefit	5.314.045.596	--	(540.840.918)	(1.173.793.520)	3.599.411.158
Penyisihan IBNR/ Allowance of IBNR	781.012.699	--	320.016.185	--	1.101.028.884
Total Aset Pajak Tangguhan/ Total Deferred Tax Assets	45.542.886.313	132.054.987	8.187.956.208	(1.612.774.451)	52.250.123.057

18. Beban Akruai

Akun ini merupakan biaya akrual atas tagihan listrik, air, telepon, dan uang muka kerja. Saldo per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp8.622.698.807 dan Rp13.302.330.334.

17. Taxation (Continued)

d. Deferred Tax

Tax effects on the temporary differences between book value of assets and liabilities based on fiscal and financial reporting is recognized at the maximum tax rate 22% as deferred taxes assets and deferred tax benefits/expenses in the respective year are as follows:

18. Accrued Expense

This account represents accrued expense on electricity bills, water, telephone, and advances payment. Balance at Desember 31, 2023 and 2022 amounted to Rp8,622,698,807 and Rp13,302,330,334, respectively.

19. Utang Komisi

	2023 Rp	2022 Rp
Asuransi Kredit	7.558.141.067	408.719.980
Asuransi Umum	1.340.270.851	1.994.435.152
Asuransi Ekspor	1.259.237.982	108.747.515
Asuransi Penjaminan	536.558.836	214.644.717
Total	10.694.208.736	2.726.547.364

Akun ini merupakan utang pemberian komisi kepada agen asuransi sebesar maksimal 20% dari premi.

19. Commissions Payable

Credit Insurance	
General Insurance	
Export Insurance	
Suretyship Insurance	
Total	

This account represents the commission payable to the insurance agency maximum 20% of premium.

20. Uang Jaminan

Akun ini merupakan jaminan yang diberikan oleh *principal* atas penerbitan polis. Saldo per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp4.153.933.078 dan Rp5.981.395.926.

21. Penerimaan Belum Teridentifikasi

Akun ini merupakan penerimaan-penerimaan dari nasabah, tetapi belum diketahui identitas maupun nomor polisnya. Saldo per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp2.517.538.460 dan Rp1.235.469.070.

22. Utang Lancar Lainnya

	2023 Rp	2022 Rp
Aset Pinjam Pakai	16.884.145.043	18.977.890.774
Lain - Lain	1.001.834.449	184.958.015
Jumlah	17.885.979.492	19.162.848.789

Berdasarkan perjanjian pinjam pakai asset No.003741/KS.01.01/00/IndonesiaRe/12/2022 dan No. 08/070/XII/ADD-II/PERJ-DIR/ASEI tertanggal 30 Desember 2022 antara PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) dengan Perusahaan sepakat untuk meminjam-pakai objek pinjam pakai selama 10 tahun terhitung sejak 18 Desember 2014 sampai dengan 18 Desember 2024. Objek yang dipinjamkan berupa bangunan, peralatan kantor, dan kendaraan kepada Perusahaan.

23. Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan pascakerja karyawan pada 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh aktuaris independen KKA Steven & Mourits dengan laporan masing-masing No. 0928/MR-NM-PSAK24-ASEI/I/2024 tanggal 16 Januari 2024 dan No.0285/MR-NM-PSAK24-ASEI/I/2023 tanggal 15 Januari 2023 sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan No 11/2021 dan Peraturan Pemerintah No 35/2022 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

20. Cash Collateral

This account represents cash collateral from *principal* for insurance policy that has been issued. Balance at Desember 31, 2023 and 2022 amounted to Rp4,153,933,078 and Rp5,981,395,926, respectively.

21. Unidentified Income

This account represents income from customers which have not been identified the identity or policy number of that customer. Balance at Desember 31, 2023 and 2022 are Rp2,517,538,460 and Rp1,235,469,070, respectively.

22. Other Current Liabilities

Based on asset leasing agreement No. 003741/KS.01.01/00/IndonesiaRe/12/2022 and No. 08/070/XII/ADD-II/PERJ-DIR/ASEI dated December 30, 2022 between PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) and Company agreed to put the object of rent and used asset for 10 years starting from December 18, 2014 to December 18, 2024. The object of rent are buildings, office equipment, and vehicles to the Company.

23. Employee Benefits Liability

Liabilities for employee benefit on December 31, 2022 and 2021 calculated by independent actuary KKA Steven & Mourits with their respective reports No. 0928/MR-NM-PSAK24-ASEI/I/2024 tanggal January 16, 2024 and No.0285/MR-NM-PSAK24-ASEI/I/2023 dated January 15, 2023 in accordance with the labor law No 11/2021 and Government Regulation No 35/2022 using the "Projected Unit Credit" method.

23. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

Asumsi yang digunakan Aktuaria sebagai berikut:

	2023	2022
	Rp	Rp
Tingkat diskonto	7,35%	7,50%
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	9,00%
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia IV 2019/ Indonesia's Mortality IV Tabel 2019	
Tingkat cacat	5% TMI IV	
Usia pensiun normal	55 tahun/ year	
Tingkat pengunduran diri	5.00% per tahun/ per year	

a. Jumlah liabilitas berdasarkan perhitungan Aktuaria independen adalah sebagai berikut:

	2023	2022
	Rp	Rp
Nilai kini liabilitas manfaat karyawan	16.672.243.950	16.360.959.811
Liabilitas pada akhir tahun	16.672.243.950	16.360.959.811

b. Perubahan liabilitas berdasarkan perhitungan aktuaria independen sebagai berikut:

	2023	2022
	Rp	Rp
Kerugian aktuarial terkait perubahan		
Asumsi keuangan	16.360.959.811	24.154.752.710
Dampak penerapan IFRIC AD	--	(5.845.489.000)
Biaya jasa yang diakui pada laporan laba rugi	2.040.494.718	2.244.372.487
Beban bunga bersih pada Liabilitas bersih yang diakui pada tahun berjalan	1.189.611.508	2.278.806.379
Pengukuran kembali Keuntungan diakui pada penghasilan komprehensif lain	(2.360.625.911)	(4.650.592.755)
Pembayaran manfaat	(558.196.176)	(1.820.890.010)
Liabilitas manfaat Karyawan akhir tahun	16.672.243.950	16.360.959.811

23. Employee Benefits Liability (Continued)

The main assumptions used the independent actuary are as follows:

	2023	2022
	Rp	Rp
Discount rate	7,35%	7,50%
Salary increase rate	7,00%	9,00%
Mortality rate	Tabel Mortalita Indonesia IV 2019/ Indonesia's Mortality IV Tabel 2019	
Disability rate	5% TMI IV	
Normal retirement age	55 tahun/ year	
Resignation rate	5.00% per tahun/ per year	

a. Total liabilities based on independent actuarial calculation are as follows:

	2023	2022
	Rp	Rp
Benefit obligation	16.672.243.950	16.360.959.811
Liabilities at the end of the year	16.672.243.950	16.360.959.811

b. Change of liabilities based on independent actuarial calculation are as follows:

	2023	2022
	Rp	Rp
Defined benefit obligation of		
Prior year	16.360.959.811	24.154.752.710
Effect of Implementation IFRIC AD	--	(5.845.489.000)
Service cost recognised in Income statement	2.040.494.718	2.244.372.487
Net interest on net liabilities in income statement recognised	1.189.611.508	2.278.806.379
Remeasurement gain in other comprehensive recognised income	(2.360.625.911)	(4.650.592.755)
Benefit paid	(558.196.176)	(1.820.890.010)
Defined benefit obligation of year end	16.672.243.950	16.360.959.811

23. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

23. Employee Benefits Liability (Continued)

	2023 Rp	2022 Rp	
Liabilitas bersih awal tahun	16.360.959.811	24.154.752.710	<i>Net liability at beginning of the year</i>
Beban kesejahteraan karyawan yang diakui pada tahun berjalan	3.230.106.226	4.523.178.866	<i>Employee welfare benefit expenses recognized in current year</i>
Pembayaran manfaat	(558.196.176)	(1.820.890.010)	<i>Benefit payments</i>
Penghasilan komprehensif lain	(2.360.625.911)	(4.650.592.755)	<i>Other comprehensive income</i>
Liabilitas pada akhir tahun	16.672.243.950	22.206.448.811	<i>Liabilities at the end of the year</i>

c. Komponen biaya imbalan kerja yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

c. The components of employee benefit expenses recorded in other comprehensive income is as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
(Keuntungan) kerugian aktuarial terkait pengalaman liabilitas	(2.360.625.911)	(4.650.592.755)	<i>Actuarial loss (gain) due to experience on defined benefit obligation</i>

d. Beban manfaat kesejahteraan karyawan yang dicatat di laba rugi adalah sebagai berikut:

d. Employee benefit expenses recorded in profit or loss are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Biaya jasa kini	2.040.494.718	2.244.372.487	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	1.189.611.508	2.278.806.379	<i>Interest expense</i>
Jumlah	3.230.106.226	4.523.178.866	<i>Total</i>

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the liability program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference based on the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

24. Pinjaman Subordinasi

Berdasarkan akta notaris No 156 tanggal 30 Desember 2019, dari Ashya Ratam S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Perusahaan dan PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) menandatangani Perjanjian Pinjaman Subordinasi Kedua untuk memenuhi kebutuhan dana Perusahaan dalam rangka penyehatan dan penguatan Perusahaan sebesar Rp150.000.000.000 dengan bunga sebesar 0,85% per tahun dan jangka waktu yang tidak ditentukan.

Pada tanggal 28 Maret 2018 dan 28 September 2017, Perusahaan dan PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) menandatangani Perjanjian Subordinasi untuk memenuhi kebutuhan dana Perusahaan dalam rangka penyehatan dan penguatan Perusahaan. Saldo per tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp257.000.000.000 dengan bunga sebesar 0,85% per tahun dan jangka waktu yang tidak ditentukan.

Saldo per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp407.000.000.000, tidak ada perubahan saldo pada tahun berjalan.

24. Subordination Loan

Based on notarial deed No. 156 dated December 30, 2019, of Ashya Ratam S.H., M.Kn., notary in Jakarta. The Company and PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) signed the Second Subordinated Loan Agreement to meet the needs to meet the Company's funding requirements for the Company's restructuring and strengthening of Rp150,000,000,000 with an interest of 0.85% per annum and unspecified period.

On September 28, 2017 and 28 March 2018, the Company and PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) signed a Subordinated Agreement to meet the Company's funding requirement in order to restructuring and strengthening of the Company. Balance at December 31, 2018 are amounted to Rp257,000,000,000 with interest of 0.85% per annum and unspecified period.

Balance at December 31, 2023 and 2022 are amounted to Rp407,000,000,000, there is no change in balance in the current year

25. Modal Saham

Sesuai dengan Akta No.08 tanggal 9 Oktober 2014 oleh notaris Marthin Aliunir, S.H., susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

25. Share Capital

Based on notarial deed No.08 dated October 9, 2014 of notary Marthin Aliunir, S.H., the shareholders of the Company as of Desember 31, 2023 and 2022 are as follows:

Pemegang Saham / Shareholder	Jumlah Saham/ Number of Share	Prosentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah dalam Rupiah/ Total in Rupiah
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	549.989	99,99	549.989.000.000
Koperasi Karyawan PT Asuransi Asei Indonesia	11	0,01	11.000.000
Jumlah / Total	550.000	100	550.000.000.000

26. Penggunaan Saldo Laba

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 15 November 2019, mengenai pengesahan Rencana Kerja Anggaran dan Perusahaan (RKAP) tahun 2019 sebagai berikut:

26. Profit Distribution

Based on the shareholder's general meeting on November 15, 2019, about legitimate working plan and budget Company of 2019 as follow:

	2023 Rp	2022 Rp	
Cadangan Umum	63.587.566.163	63.587.566.163	Appropriated
Jumlah	63.587.566.163	63.587.566.163	Total

27. Pendapatan Premi

27. Premium Income

2023					
Premi Bruto / Gross Premium	Premi Reasuransi Keluar / Reinsurance Premium Outward	Penurunan (Kenaikan) Premi yang Belum Merupakan Pendapatan / Decrease (Increase) in Unearned Premium	Pendapatan Premi Neto / Premium Income - Net		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Asuransi Umum	82.487.610.846	(68.235.989.017)	(1.121.729.582)	13.129.892.247	General Insurance
Asuransi Kredit	155.637.311.639	(78.966.817.783)	472.368.180	77.142.862.036	Credit Insurance
Reasuransi Masuk	6.863.163.262	--	2.624.909	6.865.788.171	Inward Reinsurance
Asuransi Penjaminan	13.527.620.288	(2.436.903.477)	(331.013.735)	10.759.703.076	Suretyship Insurance
Asuransi Ekspor	28.264.171.088	(14.072.141.727)	(278.790.816)	13.913.238.545	Export Insurance
Asuransi Syariah	2.075.447.899	(240.107.323)	1.554.080.492	3.389.421.068	Sharia Insurance
Jumlah	288.855.325.022	(163.951.959.327)	297.539.448	125.200.905.143	Total

2022					
Premi Bruto / Gross Premium	Premi Reasuransi Keluar / Reinsurance Premium Outward	Penurunan (Kenaikan) Premi yang Belum Merupakan Pendapatan / Decrease (Increase) in Unearned Premium	Pendapatan Premi Neto / Premium Income - Net		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Asuransi Umum	65.300.980.242	(49.593.929.166)	(3.950.239.189)	11.756.811.887	General Insurance
Asuransi Kredit	372.267.143.700	(182.698.594.779)	(67.368.792.018)	122.199.756.903	Credit Insurance
Reasuransi Masuk	10.894.670.098	--	(2.628.041)	10.892.042.057	Inward Reinsurance
Asuransi Penjaminan	4.322.190.050	(2.217.195.579)	990.879.301	3.095.873.772	Suretyship Insurance
Asuransi Ekspor	36.441.953.080	(17.090.888.424)	1.023.971.828	20.375.036.484	Export Insurance
Asuransi Syariah	2.167.337.374	(267.280.071)	300.017.743	2.200.075.046	Sharia Insurance
Jumlah	491.394.274.544	(251.867.888.019)	(69.006.790.376)	170.519.596.149	Total

28. Beban Klaim

28. Claim Expenses

2023						
	Klaim Bruto/ Gross Claims Rp	Klaim Reasuransi Keluar/Reinsurance Claims Outward Rp	Recoveries/ Recoveries Rp	(Penurunan) Kenaikan Cadangan Klaim Bruto/ (Decrease) Increase Gross Claim Reserve Rp	Beban Klaim Neto/Claims Expense - Net Rp	
Asuransi Umum	(55.758.461.896)	42.294.821.167	--	(2.977.572.707)	(16.441.213.436)	General Insurance
Asuransi Kredit	(106.515.592.522)	88.082.147.093	3.781.767.506	1.755.620.749	(12.896.057.174)	Credit Insurance
Asuransi Ekspor	(25.396.720.443)	12.345.553.915	32.700.622.918	16.284.783.609	35.934.239.999	Export Insurance
Reasuransi Masuk	(13.318.218.330)	523.827.578	--	6.845.945.512	(5.948.445.240)	Inward Reinsurance
Asuransi Penjaminan	(2.414.106.142)	141.527.896	936.843.952	85.355.729	(1.250.378.565)	Suretyship Insurance
Asuransi Syariah	--	--	--	--	--	Sharia Insurance
Jumlah	(203.403.099.333)	143.387.877.649	37.419.234.376	21.994.132.892	(601.854.416)	Total

28. Beban Klaim (Lanjutan)

28. Claim Expenses (Continued)

2022						
	Klaim Bruto / Gross Claims Rp	Klaim Reasuransi Keluar / Reinsurance Claims Outward Rp	Recoveries / Recoveries Rp	(Penurunan) Kenaikan Cadangan Klaim Bruto / (Decrease) Increase Gross Claim Reserve Rp	Beban Klaim Neto / Claims Expense - Net Rp	
Asuransi Umum	(31.707.910.768)	22.694.783.120	--	559.636.011	(8.419.997.887)	General Insurance
Asuransi Kredit	(185.917.285.119)	135.000.969.818	914.367.642	12.855.175.237	(37.146.772.422)	Credit Insurance
Asuransi Ekspor	(9.730.120.134)	4.865.060.067	4.030.703.739	(8.964.289.344)	(9.798.645.672)	Export Insurance
Reasuransi Masuk	(12.735.398.340)	--	--	4.984.104.878	(7.751.293.462)	Inward Reinsurance
Asuransi Penjaminan	(863.826.164)	431.913.082	1.175.549.365	3.731.844.211	4.475.480.494	Suretyship Insurance
Asuransi Syariah	--	--	--	528.437.908	528.437.908	Sharia Insurance
Jumlah	(240.954.540.525)	162.992.726.087	6.154.114.496	13.694.908.901	(58.112.791.041)	Total

29. Pendapatan (Beban) Komisi

29. Commision Income (Expense)

2023						
	Pendapatan komisi/ Commission income Rp	Beban komisi/ Commission expense Rp	Komisi Neto/Net Commission Income/ Rp			
Asuransi Umum	9.853.433.536	(7.053.408.185)	2.800.025.351			General Insurance
Asuransi Kredit	12.348.102.929	(16.377.328.817)	(4.029.225.888)			Credit Insurance
Reasuransi Masuk	--	(2.197.996.310)	(2.197.996.310)			Inward Reinsurance
Asuransi Penjaminan	783.998.311	(2.623.992.991)	(1.839.994.680)			Suretyship Insurance
Asuransi Ekspor	4.725.374.055	(2.412.973.485)	2.312.400.570			Export Insurance
Asuransi Syariah	--	(449.682.951)	(449.682.951)			Sharia Insurance
Jumlah	27.710.908.831	(31.115.382.739)	(3.404.473.908)			Total

2022						
	Pendapatan komisi / Commission income Rp	Beban komisi / Commission expense Rp	Komisi Neto / Net Commission Income Rp			
Asuransi Kredit	26.482.099.445	(37.898.993.423)	(11.416.893.978)			Credit insurance
Asuransi Ekspor	5.348.301.108	(3.435.975.344)	1.912.325.764			Export insurance
Asuransi Umum	8.382.172.435	(5.862.692.144)	2.519.480.291			General insurance
Asuransi Penjaminan	642.016.328	(676.409.620)	(34.393.292)			Suretyship insurance
Reasuransi Masuk	--	(3.620.733.491)	(3.620.733.491)			Inward reinsurance
Asuransi Syariah	--	(681.427.029)	(681.427.029)			Sharia Insurance
Jumlah	40.854.589.316	(52.176.231.051)	(11.321.641.735)			Total

30. Beban Undewriting lainnya

30. Other Underwriting Expenses

2023						
	Pendapatan Underwriting lainnya/ Other Underwriting Income Rp	Beban Underwriting lainnya/ Other Underwriting Expenses Rp	Underwriting Neto/Net Rp			
Asuransi Ekspor	1.563.419.482	(1.367.248.806)	196.170.676			Export Insurance
Asuransi Penjaminan	951.260.858	(3.197.979.118)	(2.246.718.260)			Suretyship Insurance
Asuransi Umum	45.205.883	(1.314.563.264)	(1.269.357.381)			General Insurance
Asuransi Kredit	14.990.000	(2.502.436.418)	(2.487.446.418)			Credit Insurance
Reasuransi Masuk	--	(27.629.956)	(27.629.956)			Inward Reinsurance
Asuransi Syariah	4.339.981.138	--	4.339.981.138			Sharia Insurance
Jumlah	6.914.857.361	(8.409.857.562)	(1.495.000.201)			Total

30. Beban Underwriting lainnya (Lanjutan)

30. Other Underwriting Expenses (Continued)

		2022		
	Pendapatan <i>Underwriting</i> <i>lainnya/ Other</i> <i>Underwriting Income</i> Rp	Beban <i>Underwriting</i> <i>lainnya/ Other</i> <i>Underwriting Expenses</i> Rp	<i>Underwriting</i> <i>Neto/Net</i> Rp	
Asuransi Ekspor	1.049.344.000	(2.463.733.332)	(1.414.389.332)	<i>Export Insurance</i>
Asuransi Penjaminan	209.843.362	(148.791.103)	61.052.259	<i>Suretyship Insurance</i>
Asuransi Umum	52.530.360	(420.804.649)	(368.274.289)	<i>General Insurance</i>
Asuransi Kredit	49.681.650	(278.502.249)	(228.820.599)	<i>Credit Insurance</i>
Jumlah	1.361.399.372	(3.311.831.333)	(1.950.431.961)	Total

31. Hasil Investasi

31. Investment Income

	2023 Rp	2022 Rp	
Pendapatan bunga dan bagi hasil efek dimiliki tersedia untuk dijual	12.997.731.736	10.524.459.175	Interest income and revenue sharing from available for sale securities
Pendapatan bunga dan bagi hasil deposito berjangka	6.797.146.630	5.433.537.456	Interest income and revenue sharing on time deposits
Laba penjualan dan kenaikan surat berharga diperdagangkan	1.122.683.141	2.144.283.679	Gain on sale and increase from trading securities
Pendapatan dividen dari penyertaan langsung	63.360.177	660.019.532	Dividen income from direct investment
Hasil investasi lain	2.171.140.678	1.612.630.989	Other investment income
Jumlah	23.152.062.362	20.374.930.831	Total

32. Beban Usaha

32. Operating Expenses

	2023 Rp	2022 Rp	
Pegawai	44.984.616.095	53.374.583.830	Employee
Umum	17.607.993.093	20.124.338.429	General
Honorarium	10.188.550.187	3.034.081.916	Employees' performance incentives
Jasa Produksi	3.750.000.000	6.500.000.000	Production service
Imbalan pascakerja (catatan 22)	3.230.106.226	4.523.178.866	Employee benefits expenses (note 22)
Pemasaran	3.495.775.915	5.229.106.287	Marketing
Penyusutan (catatan 11)	3.064.077.428	1.655.536.978	Depreciation (note 11)
Kantor	2.794.698.393	2.789.808.343	Office
Beban amortisasi aset tidak berwujud	1.140.000.000	--	Intangible asset amortization expense
Penelitian dan pengembangan	793.296.997	1.973.239.264	Research and development
Biaya pendidikan	395.702.357	568.541.139	Education expenses
Jumlah	91.444.816.691	99.772.415.052	Total

33. Pendapatan (Beban) Lain Lain

33. Other Income (Expenses)

	2023 Rp	2022 Rp	
Pendapatan Lain-Lain			Other income
Jasa giro	258.895.936	493.778.085	Interest income
Laba atas selisih kurs	16.598.405	8.157.847.185	Gain on foreign exchanges
Lain-lain	44.393.502	6.294.049.650	Others
Sub Jumlah	319.887.843	14.945.674.920	Sub Total

33. Pendapatan (Beban) Lain Lain

33. Other Income (Expenses)

	2023 Rp	2022 Rp	Other expense
Beban Lain-lain			Impairment on receivables
Penurunan nilai piutang premi dan reasuransi (catatan 6 dan 7)	(19.847.957.418)	(21.233.585.201)	premium and reinsurance (notes 6 and 7)
Penurunan nilai piutang subrogasi (catatan 9)	(10.216.174.478)	--	Impairment on subrogation receivables (notes 6 and 7)
Penurunan nilai piutang lain-lain (catatan 12)	--	(2.227.921.089)	Impairment on others receivables (notes 12)
Penurunan nilai piutang deposit premi (catatan 12)	(6.271.550.917)	--	Impairment on others receivables (notes 12)
Beban Pengembangan Aplikasi Teknologi Informasi	(4.904.212.500)	--	Information Technology Application Development Expenses
Pembayaran bunga subordinasi	(3.822.668.750)	(3.131.825.000)	Interest of subordination loan
Beban aset pinjam pakai	(2.227.921.533)	(2.752.290.972)	Lend use expenses
Biaya bank	(96.469.893)	(111.589.782)	Bank expenses
Bagi hasil peserta dan pengelola	409.057.956	(1.158.655.821)	Share of participants and managers
Lain-lain	(3.114.469.087)	1.328.322.471	Others
Sub Jumlah	(50.092.366.620)	(29.287.545.394)	Sub Total
Jumlah	(49.772.478.777)	(14.341.870.474)	Total

34. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

34. Balances and Transactions with Related Parties

No	Pihak - Pihak Berelasi / Related Parties	Hubungan / Relationship	Sifat Saldo Akun / Transaksi / Nature of Account Balance / Transaction
	Pemerintah Indonesia	Pemegang saham utama/ Ultimate Share Holder	Obligasi Bonds
1	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	Pemegang saham / Shareholder	Piutang Reasuransi, Utang Reasuransi, Pinjaman Subordinasi Reinsurance Receivables, Reinsurance Payables, Subordination Loan
2	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Bank, Piutang Premi Bank, Premium Receivables
3	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Bank, Investasi Bank, Investments
4	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Bank, Deposito, Investasi Bank, Deposits, Investments
5	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Bank, Investasi Bank, Investments
6	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Bank, Investasi, Piutang Premi Bank, Investments, Premium Receivables
7	PT Bank KB Bukopin Tbk	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Deposito Deposits
8	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Investasi, Piutang Premi Investments, Premium Receivables
9	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Investasi Investments
10	PT Wijaya Karya Beton Tbk	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Utang Klaim Claim Payables
11	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Investasi, Utang Klaim Investments, Claim Payables
12	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Investasi, Utang Klaim Investments, Claim Payables
13	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Piutang Premi, Piutang Reasuransi Premium Receivables, Reinsurance Receivables
			Utang Klaim, Utang Reasuransi Claim Payables, Reinsurance Payables
14	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Saham Shares
15	PT Taspen Properti Indonesia	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Obligasi Bonds
16	PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara / Subsidiary of State Owned Enterprise	Piutang Premi Premium Receivables
17	PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Piutang Premi Premium Receivables
18	PT Pupuk Kalimantan Timur (Persero)	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Piutang Premi Premium Receivables
19	PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Piutang Premi Premium Receivables
20	PT Semen Indonesia Tbk	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Piutang Premi Premium Receivables

**34. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
 (Lanjutan)**

**34. Balances and Transactions with Related
 Parties (Continued)**

No	Pihak - Pihak Berelasi / Related Parties	Hubungan / Relationship	Sifat Saldo Akun / Transaksi / Nature of Account Balance / Transaction
21	PT Nindya Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Piutang Premi Premium Receivables
22	PT Jasa Raharja Putera (Persero)	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Piutang Premi, Piutang Reasuransi dan Utang Klaim Premium Receivables, Reinsurance Receivables and Claim Payables
23	PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Piutang Premi, Piutang Reasuransi, Utang Reas Premium Receivables, Reinsurance Receivables, Reinsurance Payables
24	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Piutang Premi Premium Receivables
25	PT Nindya Bina Nusa Lestari KSO	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Utang Klaim Claim Payables
26	PT Indonesia Power	Entitas anak Badan Usaha Milik Negara / Subsidiary of State Owned Enterprise	Utang Klaim Claim Payables
27	PT Bank Aceh Syariah	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Utang Klaim Claim Payables
28	PT Asuransi Jasaraharja Putera	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Utang Klaim Claim Payables
29	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Utang Klaim Claim Payables
30	PT Reasuransi Nasional Indonesia	Badan Usaha Milik Negara / State Owned Enterprise	Utang Reasuransi Reinsurance Payables

Nilai/ Amount		Persentase terhadap total aset/liabilitas Percentage to total assets/liabilities	
2023 Rp	2022 Rp	2023 %	2022 %

Kas dan setara kas (catatan 4)/

Cash and cash equivalents (note 4)

Bank / Banks

Rupiah

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.088.016.677	5.702.555.042	0,049	0,267
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.645.904.621	5.959.334.107	0,253	0,279
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	74.490.686	67.791.331	0,003	0,003
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	366.852.130	73.575.418	0,016	0,003
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	4.012.702.354	2.216.799.038	0,180	0,104

Dolar Amerika Serikat / US Dollar

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.762.798.788	902.835.912	0,079	0,042
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23.028.575	52.891.397	0,001	0,002
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.803.436	5.768.872	--	--
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	--	25.346.731	--	0,001

Jumlah / Total

12.977.597.267	15.006.897.848	0,581	0,701
-----------------------	-----------------------	--------------	--------------

Deposito berjangka / Time deposits

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.000.000.000	4.000.000.000	0,805	0,187
-------------------------------	----------------	---------------	-------	-------

Jumlah / Total

18.000.000.000	4.000.000.000	0,805	0,187
-----------------------	----------------------	--------------	--------------

Investasi (catatan 5) / Investments (note 5)

Deposito berjangka/ Time deposits

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	45.000.000.000	50.861.000.000	2,014	2,384
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	75.700.000.000	76.200.000.000	3,387	3,572
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	41.300.000.000	41.300.000.000	1,848	1,936
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	10.900.000.000	15.300.000.000	0,488	0,717
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	4.000.000.000	2.000.000.000	0,179	0,094

Jumlah / Total

176.900.000.000	185.661.000.000	7,737	8,609
------------------------	------------------------	--------------	--------------

Diperdagangkan/ Trading

Saham / Shares

PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	213.125	248.125	0,000	0,000
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	5.928	9.196	0,000	0,000

Jumlah / Total

219.053	257.321	0,000	0,000
----------------	----------------	--------------	--------------

**34. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
 (Lanjutan)**

**34. Balances and Transactions with Related
 Parties (Continued)**

	Nilai/ Amount		Persentase terhadap total aset/liabilitas Percentage to total assets/liabilities	
	2023 Rp	2022 Rp	2023 %	2022 %
Tersedia Untuk Dijual / Available For Sale				
Saham / Shares				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-	--	--
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	2.093.500.000	1.987.500.000	0,094	0,093
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	24.017.040	80.056.800	0,001	0,004
PT Adhikarya (Persero) Tbk	185.859.024	288.319.768	0,008	0,014
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	12.928	23.040	0,000	0,000
Jumlah / Total	2.303.388.992	2.355.899.608	0,103	0,110
Obligasi/ Bonds				
Negara RI Seri FR 0072	11.287.460.000	16.417.576.200	0,505	0,770
Surat Berharga Syariah Negara PBS011	--	3.061.634.460	--	0,144
Surat Berharga Syariah Negara PBS012	5.659.784.700	5.602.007.850	0,253	0,263
Surat Berharga Syariah Negara PBS037	5.075.000.000	--	0,227	--
Negara RI Seri FR 0064	6.920.235.000	6.857.088.000	0,310	0,321
Negara RI Seri FR 0065	10.086.874.400	9.741.300.000	0,451	0,457
Negara RI Seri FR 0075	19.287.509.940	18.517.888.260	0,863	0,868
Negara RI Seri FR 0087	9.982.170.200	9.775.890.400	0,447	0,458
Obligasi Negara RI Seri FR0068	24.903.390.380	24.202.444.860	1,114	1,134
Negara RI Seri FR 0091	19.823.175.000	19.269.090.800	0,887	0,903
Negara RI Seri FR 0092	--	15.040.728.450	--	0,705
Negara RI Seri FR 0080	10.688.056.300	36.158.118.150	0,478	1,695
Negara RI Seri FR 0078	16.183.774.950	16.194.870.000	0,724	0,759
Jumlah/ Total	139.897.430.870	180.838.637.430	1,746	1,792
Penyertaan Saham / Investment in share				
PT Taspen Properti Indonesia	916.979.000	916.979.000	0,041	0,043
Jumlah / Total	916.979.000	916.979.000	0,041	0,043
Piutang premi (catatan 6)/ Premium receivables (note 6)				
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	111.702.223.419	74.648.379.383	4,998	3,499
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	7.751.790.958	377.309.424	0,347	0,018
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.856.983.171	2.286.689.185	0,128	0,107
PT Aneka Tambang (Persero), Tbk	813.409.097	188.971.441	0,036	0,009
PT Jasa Raharja Putera (Persero)	758.024.028	515.812.393	0,034	0,024
PT Semen Indonesia	685.466.493	779.091.541	0,031	0,037
PT PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO)	502.122.827	561.457.706	0,022	0,026
PT Pupuk Kalimantan Timur (Persero)	403.015.891	1.073.135.781	0,018	0,050
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	129.150.000	1.556.970.982	0,006	0,073
PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)	129.100.640	2.741.932.003	0,006	0,129
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	83.308.072	2.167.185.849	0,004	0,102
PT Semen Baturaja (Persero), Tbk	63.880.270	8.024.570.875	0,003	0,376
PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk	39.093.885	7.148.781.076	0,002	0,335
Lain lain (masing-masing dibawah Rp500 Juta)	2.506.231.703	1.597.009.317	0,112	0,075
Jumlah/ Total	128.423.800.454	103.667.296.956	5,747	4,859

**34. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi
 (Lanjutan)**

**34. Balances and Transactions with Related
 Parties (Continued)**

	2023 Rp	2022 Rp	2023 %	2022 %
Piutang reasuransi (catatan 7)/ Reinsurance receivables (note 7)				
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	32.815.946.830	31.641.351.491	1,468	1,483
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	12.894.360.917	12.898.360.231	0,577	0,605
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	3.139.029.576	3.388.451.656	0,140	0,159
PT Jasa Raharja Putera (Persero)	2.316.089.843	1.639.867.371	0,104	0,077
Lain lain (masing-masing dibawah Rp500 Juta)	1.074.022.897	698.702.126	0,048	0,033
Jumlah/ Total	52.239.450.063	50.266.732.875	2,289	2,323
Utang klaim (catatan 12)/ Claim payable (note 12)				
PT Utama Karya	--	-	--	-
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	10.889.334.966	3.979.609.753	0,616	0,242
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	330.232.880	330.232.880	0,019	0,020
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	545.849.463	545.849.463	0,031	0,033
BPD Istimewa Aceh	79.000.000,000	-	0,004	-
Jumlah/ Total	11.844.417.309	4.855.692.096	0,670	0,295
Utang reasuransi (catatan 13)/ Reinsurance payable (note 13)				
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	35.346.398.459	19.830.740.799	1,999	1,208
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	397.316.568	727.378.984	0,022	0,044
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	1.506.930.878	102.634.663	0,085	0,006
PT Reasuransi Nasional Indonesia	10.141.082.681	10.439.828.980	0,574	0,636
Jumlah/ Total	47.391.728.586	31.100.583.426	2,680	1,894
Pinjaman subordinasi (catatan 23)/ Subordination loan (note 23)				
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	407.000.000.000	407.000.000.000	23,019	24,795

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp7.304.349.652 dan 6.025.342.551. Dewan Komisaris untuk tahun 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp2.884.200.535 dan Rp2.337.681.916

The remuneration received by the member of the Directors of the Company amounted to Rp7,304,349,652 and 6,025,342,551 respectively for the years ended December, 31, 2023 and 2022. Board of Commissioner amounted Rp2,884,200,535 and Rp2,337,681,916, respectively for the years ended December 31, 2023 and 2022.

35. Informasi Penting Lain

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Perusahaan

COVID-19 berdampak pada semua sektor terutama sektor ekonomi yang menyebabkan ketidakpastian yang tinggi, menurunkan kinerja pasar keuangan dan prospek pertumbuhan ekonomi dunia, termasuk Indonesia.

Dalam upaya mendorong optimalisasi kinerja Lembaga Jasa Keuangan *Non-Bank*, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi, Pemerintah telah menetapkan kebijakan yang dituangkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.30/POJK.05/2021 tentang Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran, *Coronavirus Disease* 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan *Non-Bank* (LJKNB) dimana salah satunya terkait program restrukturisasi konsumen terdampak Covid-19 sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 30/POJK.05/2021 tentang perubahan kedua atas POJK No. 14/POJK.05/2020.

Berdasarkan POJK No.30/POJK.05/2021 tentang kebijakan *countercyclical* dampak penyebaran *coronavirus disease* 2019, penyebaran COVID-19 secara global berdampak secara langsung ataupun tidak langsung terhadap kinerja dan kapasitas operasional konsumen dan LJKNB. Dampak terhadap kinerja dan kapasitas operasional konsumen dan LJKNB berpotensi mengganggu kinerja LJKNB dan stabilitas sistem keuangan sehingga dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi sehingga diperlukan kebijakan tertentu yang bersifat *countercyclical* untuk menjaga kinerja LJKNB, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

35. Other Significant Information

a. Asset Analysis and Calculation of the Company's Solvency Margin Limits

COVID-19 has an impact on all sectors, especially the economic sector, which causes high uncertainty, reduces the performance of financial markets and the prospects for world economic growth, including Indonesia.

In an effort to encourage the optimization of the performance of *Non-Bank Financial Services Institutions*, maintain financial system stability, and support economic growth, the Government has established policies as outlined in the Financial Services Authority Regulation No.30/POJK.05/2021 concerning the *Countercyclical* Policy on the Impact of the Spread of *Coronavirus Disease* 2019 for *Non-Bank Financial Services Institutions* (LJKNB), one of which is related to the restructuring program for consumers affected by Covid-19 as amended by POJK No. 30/POJK.05/2021 regarding the second changes of POJK No. 14/POJK.05/2020.

In accordance with POJK No.30/POJK.05/2021 about *countercyclical* the impact of the spread of *coronavirus disease* 2019 policy's, the spread of COVID-19 globally has a direct either indirect impact on the performance and operational capacity of consumers and LJKNB (Lembaga Jasa Keuangan *Non Bank*) potentially interfere with LJKNB's performance and and financial system stability so that it can affect economic growth, so certain policies that are *countercyclical* are needed to maintain the LJKNB's performance, maintain financial system stability and supporting economic growth.

35. Informasi Penting Lain (Lanjutan)

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 tingkat solvabilitas konvensional dan syariah dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.30/POJK.05/2021 sebesar masing-masing sebesar 268,50% untuk konvensional, 754,06% untuk tabarru dan 6.878,33% untuk ujah. Sedangkan, pada tanggal 31 Desember 2022 tingkat solvabilitas konvensional dan syariah dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.30/POJK.05/2021 sebesar masing-masing sebesar 322,38%% untuk konvensional, 3,057%% untuk tabarru dan 4.151% untuk ujah.

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut:

Unit Konvensional

	2023	2022
	Rp	Rp
Tingkat solvabilitas		
Kekayaan yang diperkenankan	1.676.994.779.377	1.584.975.967.095
Liabilitas	1.340.069.412.557	1.240.913.339.294
Jumlah tingkat solvabilitas	336.925.366.820	344.062.627.801
Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)		
Risiko Kredit	38.409.587.333	35.516.925.357
Risiko Likuiditas	2.649.332.705	8.546.769.410
Risiko Pasar	10.053.837.416	17.312.683.509
Risiko Asuransi	74.999.588.455	44.456.678.647
Risiko Operasional	848.468.133	893.744.233
Jumlah MMBR	126.960.814.042	106.726.801.156
Kelebihan atas tingkat solvabilitas	209.964.552.777	237.335.826.645
Rasio pencapaian solvabilitas	265,38%	322,38%

35. Other Significant Information (Continued)

a. Asset Analysis and Calculation of the Company's Solvency Margin Limits (Continued)

On 31 December 2023 the conventional and sharia solvency levels calculated based on Financial Services Authority Regulation No.30/POJK.05/2021 amounted to 268.50% for conventional, 754.06% for tabarru and 6,878.33% for ujah respectively. . Meanwhile, on 31 December 2022 the conventional and sharia solvency levels calculated based on Financial Services Authority Regulation No.30/POJK.05/2021 were respectively 322.38%% for conventional, 3,057%% for tabarru and 4,151% for ujah .

The computations of minimum solvency margin limit and analysis of admitted assets of the Company are as follows:

Conventional Unit

Solvency margin
Admitted assets
Liabilities
Total solvency margin
Risk-Based Minimum Capital (RBMC)
Credit risk
Liquidity risk
Market risk
Insurance risk
Operational risk
Total RBMC
Excess of solvency margin
Solvency ratio attained

35. Informasi Penting Lain (Lanjutan)

35. Other Significant Information (Continued)

**a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan
 Batas Tingkat Solvabilitas Perusahaan
 (Lanjutan)**

**a. Asset Analysis and Calculation of the
 Company's Solvency Margin Limits
 (Continued)**

Unit Syariah (Tabarru)

Sharia Unit (Tabarru)

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Tingkat solvabilitas			Solvency margin
Kekayaan yang diperkenankan	27.205.286.031	28.645.188.650	Admitted assets
Liabilitas	22.558.707.432	18.878.947.294	Liabilities
Jumlah tingkat solvabilitas	4.646.578.599	9.766.241.356	Total solvency margin
Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)			Risk-Based Minimum Capital (RBMC)
Risiko Kredit	271.590.129	95.566.127	Credit risk
Risiko Pasar	126.925.339	32.833.667	Market risk
Risiko Asuransi	217.692.596	191.038.365	Insurance risk
Risiko Operasional	--	--	Operational risk
Jumlah MMBR	616.208.064	319.438.159	Total RBMC
Kelebihan atas tingkat solvabilitas	4.030.370.535	9.446.803.198	Excess of solvency margin
Rasio pencapaian solvabilitas	754,06%	3057%	Solvency ratio attained

Unit Syariah (Ujah)

Sharia Unit (Ujah)

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Tingkat solvabilitas			Solvency margin
Kekayaan yang diperkenankan	46.246.143.644	40.677.554.598	Admitted assets
Liabilitas	1.601.988.424	2.633.361.536	Liabilities
Jumlah tingkat solvabilitas	44.644.155.219	38.044.193.062	Total solvency margin
Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)			Risk-Based Minimum Capital (RBMC)
Risiko Kredit	133.076.975	324.171.956	Credit risk
Risiko Pasar	499.639.520	577.454.767	Market risk
Risiko Asuransi	16.338.994	--	Insurance risk
Risiko Operasional	--	14.795.485	Operational risk
Jumlah MMBR	649.055.489	916.422.208	Total RBMC
Kelebihan atas tingkat solvabilitas	43.995.099.730	37.127.770.854	Excess of solvency margin
Rasio pencapaian solvabilitas	6878,33%	4151%	Solvency ratio attained

35. Informasi Penting Lain (Lanjutan)

35. Other Significant Information (Continued)

**a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan
 Batas Tingkat Solvabilitas Perusahaan
 (Lanjutan)**

**a. Asset Analysis and Calculation of the
 Company's Solvency Margin Limits
 (Continued)**

Unit Konvensional

Conventional Unit

2023					
	Kekayaan Dibukukan/ Recorded Assets Rp	Kekayaan Belum Dibukukan/ Non-Ledger Assets Rp	Kekayaan Tidak Diperkenankan/ Non-admitted Assets Rp	Kekayaan Diperkenankan/ Admitted Assets Rp	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	247.720.500.000	--	--	247.720.500.000	Time deposits
Efek	203.377.324.585	--	--	203.377.324.585	Marketable securities
Penyertaan Langsung	1.602.179.000	--	--	1.602.179.000	Investment in Shares
Kas dan setara kas	16.099.478.230	--	--	16.099.478.230	Cash and cash equivalents
Piutang reasuransi	466.115.706.238	--	(76.612.394.075)	389.503.312.163	Reinsurance receivables
Aset Reasuransi	802.631.497.459	--	--	802.631.497.459	Reinsurance Assets
Piutang pegawai	647.187.423	--	647.187.423	--	Employee receivables
Aset tetap	6.902.014.191	--	2.811.007.727	4.091.006.464	Fixed assets
Aset lainnya	116.150.016.944	--	116.150.016.944	--	Other assets
Total Aset	2.149.945.441.653	--	314.482.366.437	1.682.238.287.065	Total Assets
2022					
	Kekayaan Dibukukan/ Recorded Assets Rp	Kekayaan Belum Dibukukan/ Non-Ledger Assets Rp	Kekayaan Tidak Diperkenankan/ Non-admitted Assets Rp	Kekayaan Diperkenankan/ Admitted Assets Rp	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	245.261.000.000	--	--	245.261.000.000	Time deposits
Efek	237.722.395.766	--	--	237.722.395.764	Marketable securities
Penyertaan Langsung	1.602.179.000	27.955.312.320	--	29.557.491.320	Investment in Shares
Kas dan setara kas	28.599.279.071	--	--	28.599.279.074	Cash and cash equivalents
Piutang premi	281.243.781.148	--	251.948.890.248	29.294.890.900	Premium receivables
Piutang reasuransi	470.524.176.572	--	139.225.177.013	331.298.999.559	Reinsurance receivables
Aset Reasuransi	676.863.675.113	--	--	676.863.675.112	Reinsurance assets
Piutang pegawai	2.939.051.050	--	2.939.051.050	--	Employee receivables
Aset tetap	14.670.478.557	--	10.292.722.957	4.377.755.600	Fixed assets
Aset lainnya	94.075.283.095	--	92.074.803.329	2.000.479.766	Other assets
Total Aset	2.053.501.299.372	27.955.312.320	496.480.644.597	1.584.975.967.095	Total Assets

Unit Syariah (Tabarru)

Sharia Unit (Tabarru)

2023					
	Kekayaan Dibukukan/ Recorded Assets Rp	Kekayaan Belum Dibukukan/ Non-Ledger Assets Rp	Kekayaan Tidak Diperkenankan/ Non-admitted Assets Rp	Kekayaan Diperkenankan/ Admitted Assets Rp	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	15.550.000.000	--	--	15.550.000.000	Time deposits
Efek	2.098.422.384	--	--	2.098.422.384	Marketable securities
Kas dan setara kas	1.705.025.701	--	--	1.705.025.701	Cash and cash equivalents
Piutang premi	4.193.477.446	--	3.945.868.993	247.608.453	Premium receivables
Piutang reasuransi	627.691.610	--	627.691.610	--	Reinsurance receivables
Aset Reasuransi	6.968.800.491	--	--	6.968.800.491	Reinsurance Assets
Aset lainnya	7.737.392	--	--	7.737.392	Other assets
Total Aset	31.151.155.024	--	4.573.560.603	26.577.594.421	Total Assets

35. Informasi Penting Lain (Lanjutan)

35. Other Significant Information (Continued)

**a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan
 Batas Tingkat Solvabilitas Perusahaan
 (Lanjutan)**

**a. Asset Analysis and Calculation of the
 Company's Solvency Margin Limits
 (Continued)**

Unit Syariah (Tabarru) (Lanjutan)

Sharia Unit (Tabarru) (Continued)

		2022					
		Kekayaan Dibukukan/ Recorded Assets Rp	Kekayaan Belum Dibukukan/ Non-Ledger Assets Rp	Kekayaan Tidak Diperkenankan/ Non-admitted Assets Rp	Kekayaan Diperkenankan/ Admitted Assets Rp		
Investasi						Investments	
Deposito berjangka	19.100.000.000	--	--	19.100.000.000	Time deposits		
Efek	1.034.378.853	--	--	1.034.378.853	Marketable securities		
Kas dan setara kas	2.192.965.069	--	--	2.192.965.069	Cash and cash equivalents		
Piutang premi	4.350.570.642	--	4.139.277.052	211.293.590	Premium receivables		
Piutang reasuransi	739.240.804	--	--	739.240.804	Reinsurance receivables		
Aset Reasuransi	5.357.257.764	--	--	5.357.257.764	Reinsurance Assets		
Aset lainnya	10.052.570	--	--	10.052.570	Other assets		
Total Aset	32.784.465.702	--	4.139.277.052	30.848.206.289	Total Assets		

Unit Syariah (Ujrah)

Sharia Unit (Ujrah)

		2023					
		Kekayaan Dibukukan/ Recorded Assets Rp	Kekayaan Belum Dibukukan/ Non-Ledger Assets Rp	Kekayaan Tidak Diperkenankan/ Non-admitted Assets Rp	Kekayaan Diperkenankan/ Admitted Assets Rp		
Investasi						Investments	
Deposito berjangka	23.250.000.000	--	--	23.250.000.000	Time deposits		
Efek	19.050.197.465	--	--	19.050.197.465	Marketable securities		
Kas dan setara kas	2.970.926.113	--	--	2.970.926.113	Cash and cash equivalents		
Piutang premi	3.197.734.389	--	3.011.658.919	186.075.470	Premium receivables		
Piutang reasuransi	513.565.863	--	513.565.863	--	Reinsurance receivables		
Aset Reasuransi	109.824.072	--	--	109.824.072	Reinsurance Assets		
Aset lainnya	16.300.605.856	--	16.135.051.195	165.554.661	Other assets		
Total Aset	65.392.853.758	--	19.660.275.977	45.732.577.781	Total Assets		

		2022					
		Kekayaan Dibukukan/ Recorded Assets Rp	Kekayaan Belum Dibukukan/ Non-Ledger Assets Rp	Kekayaan Tidak Diperkenankan/ Non-admitted Assets Rp	Kekayaan Diperkenankan/ Admitted Assets Rp		
Investasi						Investments	
Deposito berjangka	20.600.000.000	--	--	20.600.000.000	Time deposits		
Efek	18.275.504.377	--	--	18.275.504.377	Marketable securities		
Penyertaan Langsung	--	--	--	--	Investment in Shares		
Kas dan setara kas	818.119.599	--	--	818.119.599	Cash and cash equivalents		
Piutang premi	3.331.615.376	--	--	163.951.394	Premium receivables		
Piutang reasuransi	604.833.384	--	--	604.833.385	Reinsurance receivables		
Aset Reasuransi	59.120.340	--	--	59.120.340	Reinsurance assets		
Aset lainnya	15.004.047.763	--	--	156.025.503	Other assets		
Total Aset	58.693.240.839	--	--	40.677.554.598	Total Assets		

35. Informasi Penting Lain (Lanjutan)

b. Perjanjian Hak Pakai Aset

Pada tanggal 18 Desember 2014, Perusahaan dan PT. Reasuransi Indonesia Utama menandatangani Perjanjian Pinjam Pakai Aset, yang berisi antara lain bahwa: (1) Perusahaan sepakat untuk meminjamkan objek pinjam pakai (aset) milik RIU sebagaimana dalam lampiran Perjanjian kepada Perusahaan untuk kegiatan operasional Perusahaan; (2) Jangka waktu Perjanjian adalah 10 (sepuluh) tahun terhitung mulai 18 Desember 2014 dan dapat diperpanjang otomatis selama jangka waktu yang sama; (3) Kompensasinya adalah Perusahaan akan membayar pajak-pajak yang melekat dan dibebankan biaya penyusutannya atas aset-aset tersebut.

Pada tahun 2022, berdasarkan addendum perjanjian yang di tandatangani pada tanggal 31 Desember 2022, besar kompensasi atas aset pinjam pakai pada tahun 2022 besarnya sama dengan kompensasi pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp2.227.921.033.

Pada tahun 2021, berdasarkan berita acara antara Manajemen PT Reasuransi Indonesia Utama dengan Manajemen Perusahaan, memutuskan bahwa yang menjadi beban penyusutan objek aset pinjam pakai yang menjadi beban Perusahaan adalah seluruh penggunaan ruang kantor di gedung Menara Kadin lantai 21, per tanggal 31 Desember 2021 nilainya sebesar Rp4.455.842.067, dan manajemen PT Indonesia Reasuransi Indonesia Utama memutuskan untuk memberikan relaksaksi berupa potongan sebesar 50%, sehingga beban penyusutan objek pinjam pakai yang menjadi beban Perusahaan per 31 Desember 2023 menjadi Rp2.227.921.033.

35. Other Significant Information (Continued)

b. Use of Assets Agreement

On December 18 2014, the Company and PT. Reasuransi Indonesia Utama entered into a Lend and Use of Assets Agreement, which contains, among others, that: (1) RIU agreed to lend and use its assets, as in the attachment of agreement to the Company for the operational activities of the Company; (2) The term agreement is 10 (ten) years commencing from December 18, 2014 and may be extended automatically for the same period; (3) The compensation is the Company will pay all related taxes and will be charged its depreciation expense of those assets.

In 2022, based on the addendum to the agreement signed on December 31, 2022, the amount of compensation for borrow-to-use assets in 2022 will be the same as the compensation in 2021, which is Rp2,227,921,033.

In 2021, based on the official report between the Management of PT Reasuransi Indonesia Utama and the Company Management, settled that depreciation expense for the lend used by the Company is a the entire use of office space in the 21st floor of the Menara Kadin building which for December 31, 2021 amount to Rp4,455,842,067 and the Management of PT Reasuransi Indonesia Utama decided to provide relaxation in the form for 50%, so that the depreciation expense for the lend used by the Company for December 31, 2023 is Rp2,227,921,033, respectively.

35. Informasi Penting Lain (Lanjutan)

c. Kewajiban Penempatan Investasi pada Surat Berharga Negara

Berdasarkan pasal 2 dan 3 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 1/POJK.05/2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara (SBN) Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank jo. POJK No. 36/POJK.05/2016 jo. POJK No. 56/POJK.05/2016, Perusahaan diharuskan menempatkan investasi SBN paling rendah 20% dari seluruh jumlah investasi Perusahaan. Investasi pada SBN tersebut termasuk investasi pada obligasi/sukuk yang diterbitkan oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), dan/atau anak perusahaan dari BUMN yang penggunaannya untuk pembiayaan infrastruktur paling tinggi 50% dari jumlah investasi Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mempunyai investasi pada Surat Berharga Negara, obligasi/sukuk yang diterbitkan oleh BUMN, BUMD dan/atau anak perusahaan dari BUMD yang penggunaannya untuk pembiayaan infrastruktur dengan total penempatan masing-masing sebesar Rp150.269.748.270 atau sebesar 30,88% dan Rp180.838.637.430 atau sebesar 33,51% dari total investasi.

d. Unit Usaha Syariah

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11 Tahun 2023 tentang Pemisahan Unit Syariah Perusahaan Asuransi dan Reasuransi, pada Pasal 6 menyebutkan bahwa Otoritas Jasa Keuangan berwenang meminta Pemisahan Unit Syariah kepada Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi yang telah memiliki Unit Syariah dalam rangka konsolidasi perasuransian.

Menindaklanjuti peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan untuk pemisahan Unit Syariah dari Pemegang Saham PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) yang terdapat pada Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No, RIS-003/Asei/XII/2023 tanggal 20 Desember 2023.

35. Other Significant Information (Continued)

c. Obligation of Investment Placement in Government Securities

Based on article 2 and 3 from The Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 1/POJK.05/2016 regarding Investment in Government Securities (SBN) for Non Bank Financial Institutions jo. POJK No. 36/POJK.05/2016 jo. POJK No. 56/POJK.05/2016, the Company is required to put SBN investments at a minimum 20% of total investment. Investments in these SBN include investments in bonds/sukuk issued by Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), and/or subsidiaries of BUMN whose use for infrastructure financing maximum 50% from the total of Company's investments.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has investments in Government Securities, bonds/sukuk issued by BUMN, BUMD and/or subsidiaries of BUMD which are used for infrastructure financing with a total placement of Rp150,269,748,270 or amounting to 30.88% and Rp180,838,637,430 or 33.51% of the total investment.

d. Sharia Business Unit

In accordance with Financial Services Authority Regulation Number 11 of 2023 concerning the Separation of Sharia Units of Insurance and Reinsurance Companies, Article 6 states that the Financial Services Authority has the authority to request the Separation of Sharia Units from Insurance Companies and Reinsurance Companies that already have Sharia Units in the context of insurance consolidation.

Following up on the Financial Services Authority regulations, the Company has obtained approval for the separation of the Sharia Unit from the Shareholders of PT Reinsurance Indonesia Utama (Persero) as stated in the Shareholders' Decision Outside the General Meeting of Shareholders No, RIS-003/Asei/XII/2023 dated 20 December 2023.

36. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

	2023		2022	
	Nilai Tercatat/ As Reported	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Values	Nilai Tercatat/ As Reported	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Values
Aset Keuangan				
Kas dan Bank	46.775.430.043	46.775.430.043	35.610.363.739	35.610.363.739
Piutang Usaha	763.347.713.591	763.347.713.591	760.794.217.926	760.794.217.926
Aset Keuangan Lancar Lainnya	62.527.371.972	62.527.371.972	45.262.294.860	45.262.294.860
Total	872.650.515.606	872.650.515.606	841.666.876.525	841.666.876.525
Liabilitas Keuangan				
Liabilitas Keuangan pada Biaya Amortisasi:				
Utang Usaha	105.674.769.806	105.674.769.806	92.614.710.228	92.614.710.228
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	17.885.979.492	17.885.979.492	19.162.848.789	19.162.848.789
Total	123.560.749.298	123.560.749.298	111.777.559.017	111.777.559.017

Financial Assets
 Cash and Banks
 Account Receivables
 Other Current Financial Assets
Total

Financial Liabilities
 Financial liabilities at amortized cost:
 Accounts Payable
 Other Short Term Financial Liabilities
Total

37. Manajemen Risiko

Dengan pedoman pengelolaan risiko, pengelolaan risiko Perusahaan dapat berlangsung secara terstruktur dan sistematis dan dapat menurunkan potensi frekuensi dan dampak kejadian berbahaya yang mungkin terjadi. Hal yang dalam pedoman pengelolaan risiko adalah strategi Perusahaan dan kebijakan pengelolaan risiko, prinsip-prinsip dan kerangka kerja manajemen risiko, dan proses manajemen risiko, dan dibahas hingga implementasi proses dan panduan implementasi manajemen risiko.

Panduan implementasi yang dibuat oleh *Risk Owner* dengan dibantu *Risk Officer* akan lebih mudah dapat dipantau dan dievaluasi pelaksanaan penanganan risikonya, secara berkala dari berbagai "temuan" sehingga nantinya akan dilaporkan kepada Direksi melalui Komite Manajemen Risiko.

Pada tahap implementasi awal, telah dapat dilakukan identifikasi dan analisa lingkungan baik itu konteks internal maupun eksternal perusahaan. Oleh karena itu, adanya potensi-potensi risiko yang bisa mengancam target perusahaan, termasuk target masing-masing unit sudah dapat teridentifikasi.

36. Monetary Assets and Liabilities in Foreign Currency

37. Risk Management

With risk management guidelines, the risk management of the Company can take place in a structured and systematic manner. And can reduce the potential frequency and the impact of possible harmful events. What is discussed in the risk management guidelines is the Company's strategy and risk management policies, risk management principles and frameworks, risk management processes, and implementation of processes and of risk management implementation guidelines.

Implementation guidance will create a Risk Owner with assisted Risk Officer so that it can more easily monitor and evaluate the implementation of risk handling, periodically from various "findings" which will later be reported to the BoD through the Risk Management Committee.

In the early implementation phase, can be done identification and environmental analysis be it internal or external context of the company. Therefore, the existence of potential risks that could threaten the company's target, including the target of each unit could be identified.

37. Manajemen Risiko (Lanjutan)

Implementasi manajemen risiko Perusahaan yang sudah dilaksanakan, sebagai berikut:

- (a) Proses *underwriting* dilakukan secara hati-hati. Selain itu, memastikan dukungan perusahaan reasuransi untuk mengontrol eksposur risiko (*risk exposure*).
- (b) Menjaga *Risk Based Capital (RBC)* agar senantiasa dalam batas minimum 120% sesuai ketentuan regulator. Hingga saat ini, Perusahaan memiliki RBC jauh di atas ketentuan minimal dari pemerintah. Perusahaan terus menjaga likuiditas sehingga tetap mampu membayar klaim kepada pihak tertanggung.
- (c) Risiko investasi dikelola dengan memperhatikan faktor keuntungan, keamanan, jenis portofolio, likuiditas, dan lain-lain. Dalam mendukung pengelolaan investasi tersebut serta manajemen risiko, telah dibentuk Komite Investasi.
- (d) Risiko operasional yang melekat pada kegagalan aktivitas *underwriting* yang disebabkan antara lain oleh proses internal, kesalahan dari sumber daya manusia, kerusakan atau kesalahan sistem dan teknologi, serta kejadian di luar kendali Perusahaan telah dilakukan mitigasi, di antaranya dengan melakukan pelatihan secara reguler.
- (e) Risiko reputasi dilakukan pengendalian melalui pelayanan terbaik kepada nasabah, program *corporate social responsibility* serta komunikasi yang sistematis untuk meningkatkan citra di mata pemangku kepentingan.
- (f) Selain risiko-risiko di atas, Perusahaan juga menghadapi risiko lain seperti risiko strategi, risiko hukum, serta risiko kepatuhan. Pengelolaan risiko di atas selama ini melekat pada unit fungsional.

Kualitas implementasi manajemen risiko telah ditingkatkan sejak dibentuknya bagian Manajemen Risiko di Kantor Pusat.

37. Risk Management (Continued)

Implementation of the Company's risk management has been implemented, as follows:

- (a) *The underwriting process is done carefully. In addition, it ensures reinsurance company support to control the risk exposure.*
- (b) *Maintain Risk Based Capital (RBC) in order to always be within the minimum 120% according to regulatory requirements. To date, the Company has an RBC well above the minimum requirement of the government. The Company continues to maintain liquidity so that it can still pay claims to the insured.*
- (c) *Investment risk is managed by taking into account the factors of profit, security, type of portfolio, liquidity, and others. In support of investment management and risk management, the Investment Committee has been established.*
- (d) *Operational risks attached to failure of underwriting activity caused by internal processes, human resource errors, system or technology failures or errors, and events beyond the Company's control have been mitigated by regular training.*
- (e) *Reputational risk is controlled through the best service to customers, corporate social responsibility program and systematic communication to improve the image in the eyes of stakeholders.*
- (f) *In addition to the above risks, the Company also faces other risks such as strategic risks, legal risks, and compliance risks. The risk management above has been attached to the functional unit.*

The quality of risk management implementation has been improved since the establishment of Risk Management at the Central Office.

37. Manajemen Risiko (Lanjutan)

Bagian Manajemen Risiko berfungsi sebagai fasilitator semua unit di Perusahaan di dalam melakukan proses manajemen resiko mulai dari identifikasi, analisis, evaluasi dan perlakuan risiko. Perannya adalah memberi peringatan dini (*early warning*) di dalam melakukan kontrol risiko Perusahaan, baik di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang. Bagian Manajemen Risiko juga terlibat didalam proses bisnis, khususnya unit operasional dengan memberikan pembahasan (*review*) dan mitigasi risiko atas risiko-risiko yang dihadapi dalam menjalankan bisnis.

Faktor risiko keuangan

Aktivitas Manajemen rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko nilai wajar tingkat suku bunga, risiko tingkat suku bunga arus kas, dan risiko harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko adalah manajemen secara keseluruhan yang dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi. Manajemen akan berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan manajemen.

Manajemen risiko dijalankan oleh setiap unit operasi berdasarkan kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Masing-masing unit kerja akan mengidentifikasi, mengevaluasi, dan melakukan perlindungan nilai atas risiko keuangan. Direksi akan memberikan prinsip secara tertulis untuk risiko manajemen baik itu keseluruhan maupun kebijakan tertulis yang mencakup area tertentu, seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrument keuangan non-derivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

37. Risk Management (Continued)

The Risk Management section serves as a facilitator of all units in the Company in conducting risk management processes ranging from identification, analysis, evaluation and risk treatment. Its role is to provide early warning in conducting risk control of the Company, both at the Head Office and Branch Office. The risk management section is also involved in the business process, especially the operational unit by providing review and risk mitigation on the risks faced in running the business.

Financial risk factor

Management Activities are vulnerable to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk, cash flow rate risk and price risk), credit risk, and liquidity risk. A risk management program is an overall management centered on unpredictable financial markets. Management will endeavor to minimize the effects of potentially adverse financial performance of the management.

Risk management is run by each operating unit based on policies approved by the Board of Directors. Each investment portion of each operating unit will identify, evaluate, and exercise value protection against financial risks. The Company's Board of Directors will provide written principles for the overall risk management as well as written policies covering certain areas, such as foreign currency risk, interest rate risk, credit risk, use of non-derivative financial instruments, and investments in excess liquidity.

37. Manajemen Risiko (Lanjutan)

Faktor risiko keuangan (Lanjutan)

a. Risiko pasar

- (i) Risiko nilai tukar mata uang asing
 Pembiayaan dan sebagian besar pendapatan dan pengeluaran operasi dari Perusahaan didominasi dalam mata uang Rupiah, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (*natural hedging*) terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Namun, Manajemen memiliki eksposur terhadap risiko mata uang asing yang timbul dari pembayaran piutang premi dan biaya operasi lainnya dalam mata uang Rupiah. Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsional Perusahaan. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, manajemen menggunakan *forward contracts* dan bertransaksi hanya dengan institusi finansial terkemuka.

- (ii) Risiko asuransi
 Risiko utama yang dihadapi Perusahaan terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman *underwriting* serta pengaturan program reasuransi.

37. Risk Management (Continued)

Financial risk factor (Continued)

a. Market risk

- (i) *Foreign exchange risk*
Financing and most of the Company's operating revenues and expenses are dominated in Rupiah, which indirectly represents a natural hedge against exposure to foreign exchange fluctuations. However, Management has exposure to foreign currency risks arising from the payment of premiums and other operating expenses in Indonesian Rupiah. Management has established a policy to manage foreign currency exposure to the Company's functional currency. To manage foreign exchange risk, Management uses forward contracts and transacts only with leading financial institutions.

- (ii) *Insurance risk*
The main risk faced by the Company in relation to the insurance contract is the difference between the number of claims incurred, the benefits paid and the time of the claim with the predicted one. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid, and the proliferation of long-term claims. Therefore, the objective of the Company is to ensure that the reserves established are sufficient to meet all such liabilities.

The risk exposure associated with the insurance contract can be mitigated by diversifying the insurance contract portfolio and the geographic area. The diversity of risks is also improved through careful selection of risks and the implementation of underwriting guidelines and regulation of reinsurance programs.

37. Manajemen Risiko (Lanjutan)

37. Risk Management (Continued)

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Manajemen mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek.

Untuk mengatur risiko likuiditas, Manajemen melakukan *monitor* dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perusahaan dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen juga secara rutin melakukan *monitor* atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

b. Liquidity risk

Liquidity risk represents an emerging risk in situations where the cash flow position of Management indicates that cash inflows from short-term earnings are insufficient to meet cash outflows for short-term expenditures.

To manage liquidity risk, Management monitors and maintains adequate levels of cash and cash equivalents to finance the Company's operations and mitigate the effects of fluctuations in cash flows. Management also regularly monitors the actual cash flow and cash flow forecasts, including the maturity profile of the loan, and continuously assesses the financial market conditions for funding opportunities.

The table below describes the Company financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted:

	2023			Jumlah/ Total
	Kurang dari dua bulan/ Less than two months	Lebih dari dua bulan dan kurang dari satu tahun/ More than two months and not less than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ More than one year and not less than five years	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities				
Utang Klaim/ <i>Claim liabilities</i>	5.273.984.953	15.520.149.164	6.156.458.291	26.950.592.408
Utang reasuransi/ <i>Reinsurance payables</i>	2.942.678.774	13.076.834.089	62.704.664.535	78.724.177.398
Biaya yang masih harus dibayar / <i>Accrued expenses</i>	8.622.698.807	--	--	8.622.698.807
Utang komisi/ <i>Commission payables</i>	10.694.208.736	--	--	10.694.208.736
Pinjaman subordinasi/ <i>Subordination loan</i>	--	407.000.000.000	--	407.000.000.000
Utang lancar lainnya / <i>Other current liabilities</i>	17.885.979.492	--	--	17.885.979.492
Jumlah/ Total	45.419.550.762	435.596.983.253	68.861.122.826	549.877.656.841

37. Manajemen Risiko (Lanjutan)

a. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto: (Lanjutan)

37. Risk Management (Continued)

b. Liquidity risk (Continued)

The table below describes the Company financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted: (Continued)

	2022			Jumlah/ Total
	Kurang dari dua bulan/ Less than two months	Lebih dari dua bulan dan kurang dari satu tahun/ More than two months and not less than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ More than one year and not less than five years	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities				
Utang Klaim/ Claim liabilities	609.101.263	3.853.342.883	10.764.825.260	15.227.269.406
Utang reasuransi/ Reinsurance payables	10.172.659.734	40.673.715.727	26.541.065.361	77.387.440.822
Biaya yang masih harus dibayar / Accrued expenses	13.302.330.334	--	--	13.302.330.334
Utang komisi/ Commission payables	2.726.547.364	--	--	2.726.547.364
Pinjaman subordinasi/ Subordination loan	--	407.000.000.000	--	407.000.000.000
Utang lancar lainnya / Other current liabilities	19.162.848.789	--	--	19.162.848.789
Jumlah/ Total	45.973.487.484	451.527.058.610	37.305.890.621	534.806.436.715

Kontrak Asuransi

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai besar dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa Perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri serta luar negeri. Program reasuransi adalah sebagai berikut:

Insurance contract

In the framework of risk management of large and risk-based insurance coverage, the Company entered into a reinsurance contract, both proportional and non-proportional to several domestic and foreign insurance and reinsurance companies. The reinsurance program are as follows:

1. Program Reasuransi *Proporsional Treaty*
 Program *treaty* untuk setiap kerugian dan risiko sebagai berikut:

1. *Proportional Treaty for Reinsurance Program*
Treaty program for each type of loss and risk are as follows:

Jenis Pertanggungan/ Type of Insurance	2023			Jumlah/ Total
	Retensi Sendiri/ Own Retention	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Foreign	
Rekayasa / Engineering	45.000.000.000	255.000.000.000	--	300.000.000.000,00
Harta Benda / Properties	45.000.000.000	105.000.000.000	--	150.000.000.000,00
Penjaminan / Suretyship	5.000.000.000	5.000.000.000	--	10.000.000.000,00
Kredit / Credit	30.000.000.000	70.000.000.000	--	100.000.000.000,00
Eksport / Export	30.000.000.000	30.000.000.000	--	60.000.000.000,00
Pengangkutan / Cargo	27.000.000.000	18.000.000.000	--	45.000.000.000,00
Kecelakaan Diri / Personal Accident	27.000.000.000	18.000.000.000	--	45.000.000.000,00
Aneka / Miscellaneous	27.000.000.000	18.000.000.000	--	45.000.000.000,00
Tanggung Gugat / Third liability	27.000.000.000	18.000.000.000	--	45.000.000.000,00
Rangka Kapal / Marine Hull	27.000.000.000	18.000.000.000	--	45.000.000.000,00
Rangka Pesawat / Plane Hull	3.000.000.000	2.000.000.000	--	5.000.000.000,00

37. Manajemen Risiko (Lanjutan)

Kontrak Asuransi (Lanjutan)

1. Program Reasuransi *Proporsional Treaty*
 (Lanjutan)

2022				
Jenis Pertanggungan/ <i>Type of Insurance</i>	Retensi Sendiri/ <i>Own Retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Local</i>	Luar Negeri/ <i>Foreign</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Rekayasa / <i>Engineering</i>	25.000.000.000	375.000.000.000	--	400.000.000.000
Harta benda / <i>Properties</i>	25.000.000.000	375.000.000.000	--	400.000.000.000
Penjaminan / <i>Suretyship</i>	25.000.000.000	25.000.000.000	--	50.000.000.000
Kredit / <i>Credit</i>	30.000.000.000	70.000.000.000	--	100.000.000.000
Ekspor / <i>Export</i>	29.000.000.000	29.000.000.000	--	58.000.000.000
Pengangkutan / <i>Cargo</i>	25.000.000.000	25.000.000.000	--	50.000.000.000
Kecelakaan diri / <i>Personal accident</i>	25.000.000.000	25.000.000.000	--	50.000.000.000
Aneka / <i>Miscellaneous</i>	25.000.000.000	25.000.000.000	--	50.000.000.000
Tanggung gugat / <i>Third liability</i>	25.000.000.000	25.000.000.000	--	50.000.000.000
Rangka kapal / <i>Marine hull</i>	25.000.000.000	25.000.000.000	--	50.000.000.000
Rangka pesawat / <i>Plane hull</i>	2.500.000.000	2.500.000.000	--	5.000.000.000

2. Program Reasuransi
 Program *treaty* untuk setiap kerugian dan
 risiko sebagai berikut:

37. Risk Management (Continued)

Insurance contract (Continued)

1. *Proportional Treaty for Reinsurance*
Program (Continued)

2022				
Jenis Pertanggungan/ <i>Type of Insurance</i>	Retensi Sendiri/ <i>Own Retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Local</i>	Luar Negeri/ <i>Foreign</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Rekayasa / <i>Engineering</i>	25.000.000.000	375.000.000.000	--	400.000.000.000
Harta benda / <i>Properties</i>	25.000.000.000	375.000.000.000	--	400.000.000.000
Penjaminan / <i>Suretyship</i>	25.000.000.000	25.000.000.000	--	50.000.000.000
Kredit / <i>Credit</i>	30.000.000.000	70.000.000.000	--	100.000.000.000
Ekspor / <i>Export</i>	29.000.000.000	29.000.000.000	--	58.000.000.000
Pengangkutan / <i>Cargo</i>	25.000.000.000	25.000.000.000	--	50.000.000.000
Kecelakaan diri / <i>Personal accident</i>	25.000.000.000	25.000.000.000	--	50.000.000.000
Aneka / <i>Miscellaneous</i>	25.000.000.000	25.000.000.000	--	50.000.000.000
Tanggung gugat / <i>Third liability</i>	25.000.000.000	25.000.000.000	--	50.000.000.000
Rangka kapal / <i>Marine hull</i>	25.000.000.000	25.000.000.000	--	50.000.000.000
Rangka pesawat / <i>Plane hull</i>	2.500.000.000	2.500.000.000	--	5.000.000.000

2. *Treaty for Reinsurance Programs*
Treaty program for each type of loss and risk
are as follows:

2023				
Jenis Pertanggungan/ <i>Type of Insurance</i>	Retensi Sendiri/ <i>Own Retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Local</i>	Luar Negeri/ <i>Foreign</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Harta Benda / <i>Properties</i>	7.200.000.000	93.000.000.000	--	100.200.000.000,00
Energi onshore / <i>Onshore energy</i>	7.200.000.000	93.000.000.000	--	100.200.000.000,00
Tanggung Gugat / <i>Third liability</i>	3.000.000.000	97.000.000.000	--	100.000.000.000,00
Kecelakaan Diri / <i>Personal Accident</i>	3.000.000.000	97.000.000.000	--	100.000.000.000,00
Aneka / <i>Micellaneous</i>	3.000.000.000	97.000.000.000	--	100.000.000.000,00
Rangka Kapal / <i>Marine Hull</i>	3.000.000.000	97.000.000.000	--	100.000.000.000,00
Pengangkutan / <i>Cargo</i>	7.200.000.000	93.000.000.000	--	100.200.000.000,00
Rekayasa / <i>Engineering</i>	7.200.000.000	93.000.000.000	--	100.200.000.000,00

2022				
Jenis Pertanggungan/ <i>Type of Insurance</i>	Retensi Sendiri/ <i>Own Retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Local</i>	Luar Negeri/ <i>Foreign</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Harta benda / <i>Properties</i>	7.000.000.000	93.000.000.000	--	100.000.000.000
Energi onshore/ <i>Onshore energy</i>	7.000.000.000	93.000.000.000	--	100.000.000.000
Tanggung gugat / <i>Third liability</i>	3.000.000.000	97.000.000.000	--	100.000.000.000
Kecelakaan diri / <i>Personal accident</i>	3.000.000.000	97.000.000.000	--	100.000.000.000
Aneka / <i>Miscellaneous</i>	3.000.000.000	97.000.000.000	--	100.000.000.000
Rangka kapal / <i>Marine hull</i>	3.000.000.000	97.000.000.000	--	100.000.000.000
Pengangkutan / <i>Cargo</i>	7.000.000.000	93.000.000.000	--	100.000.000.000
Rekayasa / <i>Engineering</i>	7.000.000.000	93.000.000.000	--	100.000.000.000

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan.

The principal assumption underlying the calculation of claim liability estimates is that the establishment of future claims of the Company will have a pattern similar to that of the claims made in the past, includes assumptions from average claims expenses, claims handling charges, claims inflation factors, and number of claims for each year of accidents.

37. Manajemen Risiko (Lanjutan)

2. Program Reasuransi

Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya; kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisis berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim.

37. Risk Management (Continued)

2. Treaty for Reinsurance Programs

Additional qualitative justification is used to estimate the degree to which past trends will not be repeated in the future, for example; special occurrences that occur only once, changes that occur in the market such as public attitudes toward claims, economic conditions as well as internal factors such as portfolio mix, terms and conditions of policies and procedures for handling claims.

Further justification is used to calculate the extent to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the estimated magnitude of claims. The main conditions affecting the reliability of the assumptions used are the ratio of losses, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

The claim liability is very sensitive to the main assumptions used. Until now it is impossible to determine the sensitivity of some assumptions such as changes in legislation or uncertainties in the estimation process. The following analysis is made to show the effect on the income statement if the main assumption is changed with all other assumptions deemed to be fixed. The correlation between existing assumptions can have a significant impact in determining the claim liability.

37. Manajemen Risiko (Lanjutan)

Nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan per 31 Desember 2023 dan 2022:

37. Risk Management (Continued)

Fair value

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

The table below describes the carrying amounts and fair value of financial assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022:

2023					
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value			
Aset Keuangan			Financial Assets		
Kas dan setara kas	46.775.430.043	46.775.430.043	Cash and cash equivalents		
Investasi	486.648.623.434	486.648.623.434	Investment		
Piutang premi	296.090.749.418	296.090.749.418	Premium receivables		
Piutang reasuransi	467.256.964.173	467.256.964.173	Reinsurance receivables		
Piutang pegawai	647.187.423	647.187.423	Employee receivables		
Aset keuangan lain	62.527.371.972	62.527.371.972	Others financial assets		
Total Aset Keuangan	1.359.946.326.463	1.359.946.326.463	Total Financial Assets		
Liabilitas keuangan			Financial liabilities		
Utang klaim	26.950.592.408	26.950.592.408	Claim liabilities		
Utang reasuransi	78.724.177.398	78.724.177.398	Reinsurance payables		
Beban akrual	8.622.698.807	8.622.698.807	Accrued expenses		
Utang komisi	10.694.208.736	10.694.208.736	Commission payables		
Pinjaman subordinasi	407.000.000.000	407.000.000.000	Subordination loan		
Utang lancar lainnya	17.885.979.492	17.885.979.492	Other current liabilities		
Total Liabilitas Keuangan	549.877.656.841	549.877.656.841	Total Financial Liabilities		
2022					
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value			
Aset Keuangan			Financial Assets		
Kas dan setara kas	35.610.363.739	35.610.363.739	Cash and cash equivalents		
Investasi	539.595.457.996	539.595.457.996	Investment		
Piutang premi	288.925.967.166	288.925.967.166	Premium receivables		
Piutang reasuransi	471.868.250.760	471.868.250.760	Reinsurance receivables		
Piutang pegawai	2.939.051.050	2.939.051.050	Employee receivables		
Aset keuangan lain	45.262.294.860	45.262.294.860	Others financial assets		
Total Aset Keuangan	1.384.201.385.571	1.384.201.385.571	Total Financial Assets		
Liabilitas keuangan			Financial liabilities		
Utang klaim	15.227.269.406	15.227.269.406	Claim liabilities		
Utang reasuransi	77.387.440.822	77.387.440.822	Reinsurance payables		
Beban akrual	13.302.330.334	13.302.330.334	Accrued expenses		
Utang komisi	2.726.547.364	2.726.547.364	Commission payables		
Pinjaman subordinasi	407.000.000.000	407.000.000.000	Subordination loan		
Utang lancar lainnya	19.162.848.789	19.162.848.789	Other current liabilities		
Total Liabilitas Keuangan	534.806.436.715	534.806.436.715	Total Financial Liabilities		

37. Manajemen Risiko (Lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang termasuk kas dan setara kas, piutang premi, aset keuangan lainnya, utang, liabilitas keuangan lainnya, dan beban akrual. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut dianggap mendekati nilai tercatatnya.
- Instrumen keuangan yang diperdagangkan dipasar aktif dicatat pada harga kuotasi pasar.
- Investasi saham di bawah 20% yang tidak ada kuotasi pasar dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

38. Kontinjensi

Dalam melakukan kegiatan, Perusahaan tidak terlepas dari berbagai perkara hukum dan tuntutan sehubungan dengan kepatuhan, kontrak, perjanjian, peraturan pemerintah, dan kepemilikan aset. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan posisi keuangan, terdapat tuntutan hukum yang masih dalam proses penyelesaian di pengadilan, diantaranya :

- Terdapat klaim yang masih dalam proses kasus hukum, yaitu atas nama PT Marubeni Itochu Steel Indonesia. tuntutan/ kewajiban aseI adalah Kewajiban pembayara klaim kepada PT Marubeni Itochu Steel Indonesia sebesar Rp1.766.407.031,10 (satu miliar tujuh ratus enam puluh enam juta empat ratus tujuh ribu tiga puluh satu rupiah sepuluh sen) dan Kewajiban pembayaran biaya arbitrase sebesar Rp58.955.000 (lima puluh delapan juta sembilan ratus lima puluh lima ribu rupiah). Sejak tanggal 23 Maret di jatuhkan putusan yang menyatakan permohonan tidak dapat diterima (niet ontvankelijke verklaard) yang telah berkekuatan hukum tetap (BHT) pada tanggal yang sama.

37. Risk Management (Continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value for each class of financial instrument:

- *Short-term financial instruments with maturities of one year or less includes cash and cash equivalents, trade receivables, other financial assets, liabilities, other financial liabilities, and accrued expenses. The fair values of these financial instruments are approximately the same with their carrying amounts.*
- *Financial instruments which traded in active market are recorded at quoted market.*
- *Investments in unquoted common shares representing equity ownership interest below 20%, are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.*

38. Contingencies

In carrying out its activities, the Company is inseparable from various legal cases and demands related to compliance, contracts, agreements, government regulations and asset ownership. As of the completion date of the statement of financial position, there are legal claims that are still in the process of being resolved in court, including:

- *There is a claim that is still in the process of a legal case, namely in the name of PT Marubeni Itochu Steel Indonesia. Asei's claim/obligation is the obligation to pay claims to PT Marubeni Itochu Steel Indonesia in the amount of Rp1,766,407,031.10 (one billion seven hundred sixty six million four hundred seven thousand thirty one rupiah ten cents) and the obligation to pay arbitration fees of Rp58,955,000 (fifty eight million nine hundred and fifty five thousand rupiah). Since March 23, a decision was made stating that the application could not be accepted (niet ontvankelijke verklaard) which had permanent legal force (BHT) on the same date.*

38. Kontinjensi (Lanjutan)

Dalam melakukan kegiatan, Perusahaan tidak terlepas dari berbagai perkara hukum dan tuntutan sehubungan dengan kepatuhan, kontrak, perjanjian, peraturan pemerintah, dan kepemilikan aset. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan posisi keuangan, terdapat tuntutan hukum yang masih dalam proses penyelesaian di pengadilan, diantaranya : (Lanjutan)

- Terdapat Tindak Pidana Penggelapan Asuransi oleh Sdr. Dedy Wahyudi Guriman, Asei mengalami kerugian penggelapan premi Rp573.019.000 dan Kerugian Klaim Rp863.826.164. Kasus tersebut telah dilaporkan ke Polres Manado. Sampai dengan laporan ini terbit, kasus tersebut masih dalam proses penyelidikan dan pengumpulan alat bukti diantaranya berupa dokumen dan pemanggilan saksi –saksi.

39. Perkembangan Ekonomi di Indonesia

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat perekonomian Indonesia pada tahun 2023 berhasil tumbuh sebesar 5.04% lebih rendah bila dibanding tahun sebelumnya dengan capaian tahun 2022 sebesar 5.31%. Hal tersebut dipengaruhi perekonomian global yang masih sulit, berdampak pada pertumbuhan ekonomi Indonesia, karena transaksi-transaksi perdagangan masih wait and see menunggu kondisi global semakin membaik dan stabil.

Seluruh sektor lapangan usaha mengalami pertumbuhan positif termasuk industri perasuransian. Sebagaimana data Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), premi dicatat untuk Asuransi Umum pada triwulan 3 tahun 2023 tercatat sebesar Rp 26.1 triliun, lebih tinggi jika dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2022 sebesar Rp 22.4 triliun. Pertumbuhan tertinggi terdapat pada lini usaha Asuransi Reayasa 53.8%, Asuransi Penjaminan 39.7% dan Asuransi Kecelakaan Diri 33.1%

38. Contingencies (Continued)

In carrying out its activities, the Company is inseparable from various legal cases and demands related to compliance, contracts, agreements, government regulations and asset ownership. As of the completion date of the statement of financial position, there are legal claims that are still in the process of being resolved in court, including: (Continued)

- *There was a criminal act of insurance embezzlement by Mr. Dedy Wahyudi Guriman, Asei experienced a premium loss of Rp573,019,000 and a claim loss of Rp863,826,164. The case has been reported to the Manado Police. Until this report was published, the case was still in the process of being investigated and collecting evidence, including documents and summoning witnesses.*

39. Development of Economic Conditions in Indonesia

The Central Statistics Agency (BPS) noted that the Indonesian economy in 2023 managed to grow by 5.04%, lower than the previous year with the achievement in 2022 of 5.31%. This is influenced by the global economy which is still difficult, which has an impact on Indonesia's economic growth, because trade transactions are still wait and see waiting for global conditions to improve and stabilize.

All business sectors experienced positive growth, including the insurance industry. According to data from the Indonesian General Insurance Association (AAUI), premiums recorded for General Insurance in the third quarter of 2023 were recorded at IDR 26.1 trillion, higher compared to the same period in 2022 of IDR 22.4 trillion. The highest growth was in the Engineering Insurance business line at 53.8%, Guarantee Insurance at 39.7% and Personal Accident Insurance at 33.1%

39. Perkembangan Ekonomi di Indonesia (Lanjutan)

Pertumbuhan yang baik juga terlihat dari kinerja perusahaan di tahun 2023 mencatatkan premi dicatat sebesar Rp 286.78 milyar atau turun 58.62%. Namun demikian, tahun 2023 tidak terlepas dari adanya tantangan klaim seiring dengan iklim bisnis yang belum stabil.

Tantangan terbesar Asuransi Asei ke depan terletak pada akselerasi perolehan bisnis yang berkualitas. Selain peningkatan perolehan premi, kualitas penutupan bisnis ke depan perlu dilakukan dengan hati hati dengan fokus bisnis pada Asuransi Perdagangan.

39. Development of Economic Conditions in Indonesia (Continued)

Good growth can also be seen from the company's performance in 2023, recording a premium of IDR 286.78 billion or a decrease of 58.62%. However, 2023 will not be free from claims challenges along with an unstable business climate.

Asei Insurance's biggest challenge in the future lies in accelerating the acquisition of quality business. Apart from increasing premium collection, the quality of future business closures needs to be carried out carefully with a business focus on Trade Insurance.

40. Reklasifikasi Akun

a. Reklasifikasi atas Beban Klaim

31 Desember/ December 2022			
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi / Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification
Beban Underwriting			
Beban klaim			
Klaim reasuransi keluar			
keluar	169.146.840.583	(6.154.114.496)	162.992.726.087
Recoveries	-	6.154.114.496	6.154.114.496

b. Reklasifikasi atas Estimasi Klaim dan Aset Reasuransi

Pada tahun 2023, Perusahaan telah memperhitungkan aset reasuransi dan Cadangan klaim lini usaha Asuransi Umum secara gross. Perlakuan yang sama juga diterapkan oleh Perusahaan dalam menghitung aset reasuransi dan Cadangan Klaim tahun 2022 agar saldo akun tersebut dapat disajikan komparatif. Oleh karena itu, Perusahaan melakukan reklasifikasi saldo Aset Reasuransi dan Cadangan Klaim periode sebelumnya, yaitu Aset Reasuransi dari saldo sebelumnya Rp355.813.171.701 menjadi Rp682.280.052.217 dan Estimasi Klaim dari saldo sebelumnya Rp289.276.778.718 menjadi Rp615.743.660.234. Adapun dampak dari reklasifikasi tersebut adalah sebesar Rp326.466.881.516.

40. Reklasifikasi Akun

a. Reclassification of Claim Expenses

b. Reclassification of Estimated Reinsurance Claims and Assets

In 2023, the Company has calculated reinsurance assets and claims reserves for the General Insurance business line on a gross basis. The Company also applies the same treatment in calculating reinsurance assets and Claim Reserves for 2022 so that the account balances can be presented comparatively. Therefore, the Company reclassified the balance of Reinsurance Assets and Claim Reserves for the previous period, namely Reinsurance Assets from the previous balance of Rp355,813,171,701 to Rp682,280,052,217 and Estimated Claims from the previous balance of Rp289,276,778,718 to Rp615,743,660,234. The impact of this reclassification is Rp326,466,881,516.

41. Penyesuaian Saldo Awal Laba Ditahan

Penyesuaian saldo awal laba sebesar Rp38.571.124.884 merupakan pengakuan atas jurnal eliminasi unit syariah yang periode sebelumnya dieliminasi ke akun liabilitas lain-lain. Sesuai dengan PSAK 25 tentang kebijakan akuntansi dan kesalahan, paragraph 44 dan 50, PT Asuransi Asei Indonesia melakukan koreksi atas kesalahan mendasar dengan penerapan ketidakpraktisan. Beberapa pertimbangan yang mendasari ketidakpraktisan penyajian retrospektif diantaranya:

1. Keterbatasan dalam memperoleh jumlah koreksian utang lain-lain pada periode sebelumnya, sehingga dampak penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif tidak dapat ditentukan
2. kesalahan mendasar terjadi atas eliminasi penambahan investasi unit konvensional yang diberasal dari laba (rugi) yang dihasilkan unit usaha Syariha ke akun utang lain-lain. Sehingga kesalahan tersebut tidak berdampak pada laba rugi periode sebelumnya yang telah tersaji;
3. kebijakan akuntansi yang diterapkan pada periode sebelumnya dilakukan secara konsisten sejak tahun 2017 dan kesalahan baru ditemukan pada periode 2023 ketika penerapan kebijakan akuntansi yang salah tersebut berdampak pada abnormal saldo akhir utang lain-lain; dan
4. keputusan ekonomik penting telah diambil untuk periode-periode sebelum 1 Januari 2023.

Berdasarkan pertimbangan diatas, PT Asuransi Asei Indonesia memutuskan untuk menerapkan koreksi kesalahan material pada periode lalu dengan penyajian kembali retrospektif saldo awal aset, liabilitas, dan ekuitas untuk periode lalu (1 Januari 2023).

41. Retained Earnings Beginning Balance Adjustment

The adjustment to the opening balance of profit amounting to Rp38,571,124,884 represents the recognition of the sharia unit elimination journal which in the previous period was eliminated to the other liabilities account. In accordance with PSAK 25 concerning accounting policies and errors, paragraphs 44 and 50, PT Asuransi Asei Indonesia corrects basic errors by implementing impracticalities. Several considerations underlying the impracticality of retrospective presentation include:

- 1. Limitations in obtaining the corrected amount of other debts in the previous period, so that the impact of retrospective application or retrospective restatement cannot be determined*
- 2. A fundamental error occurred in the elimination of additional conventional unit investment originating from profits (losses) generated by the Syariha business unit to other debt accounts. So that the error does not have an impact on the previous period's profit and loss that has been presented;*
- 3. the accounting policies applied in the previous period have been implemented consistently since 2017 and new errors were discovered in the 2023 period when the application of the incorrect accounting policies had an impact on the abnormal ending balance of other payables; And*
- 4. important economic decisions have been taken for the periods before 1 January 2023.*

Based on the considerations above, PT Asuransi Asei Indonesia decided to apply corrections to material errors in the previous period with a retrospective restatement of the opening balances of assets, liabilities and equity for the previous period (January 1, 2023).

42. Standar Akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang; dan
- Amendemen PSAK 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperbolehkan.

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- PSAK 74 "Kontrak Asuransi"; dan
- Amandemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025. Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

41. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan terlampir yang diselesaikan dan setuju untuk diterbitkan pada tanggal 13 Maret 2024.

42. Accounting Standards that have been issued but are not yet effective

The Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations, but they are not yet effective for the financial year starting on January 1 2023 as follows:

- *Amendment to PSAK 1: "Presentation of Financial Statements" regarding the classification of liabilities as short-term or long-term; and*
- *Amendment to PSAK 73: "Lease" regarding rental liabilities in sale and leaseback transactions.*

The standards will become effective on January 1, 2024 and early implementation is permitted.

- *Amendment to PSAK 1: "Presentation of Financial Statements" related to long-term liabilities with covenants;*
- *PSAK 74 "Insurance Contracts"; And*
- *Amendment to PSAK 74 "Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information"*

This standard will become effective on January 1, 2025. At the time of publishing the financial statements, the Company was still evaluating the possible impact of implementing the new standard and its effect on the Company's financial statements.

Starting January 1, 2024, references to each PSAK and ISAK will be changed as announced by DSAK-IAI.

41. Management Responsibility on the Financial Statements

The Management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements that were completed and is authorized for issuance on March 13, 2024.

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PROGRAM ASURANSI SYARIAH
 Per 31 Desember 2023
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
SHARIA INSURANCE PROGRAM
 As of December 31, 2023
 (In Full Rupiah)

	2023 Rp	2022 Rp	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas	5.675.951.814	3.011.084.668	Cash and cash equivalents
Investasi			Investments
Deposito berjangka	37.800.000.000	39.700.000.000	Time deposits
Efek	21.148.619.849	19.309.883.230	Marketable securities
Piutang kontribusi	7.391.211.835	7.682.186.018	Contribution receivables - net
Piutang reasuransi - neto	1.141.257.473	1.344.074.188	Reinsurance receivables - net
Aset reasuransi	7.078.624.564	5.416.378.104	Reinsurance assets
Aset keuangan lain	4.555.523.389	3.523.163.810	Other financial assets
TOTAL ASET	84.791.188.924	79.986.770.018	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang reasuransi	807.833.775	689.944.517	Reinsurance payables
Liabilitas kontrak reasuransi			Reinsurance contract liabilities
Premi yang belum merupakan pendapatan	9.435.415.945	6.965.284.884	Unearned premium
Estimasi klaim	2.050.583.563	2.671.053.673	Estimated claims
Liabilitas lancar lainnya	114.042.716	(304.910.767)	Other current liabilities
TOTAL LIABILITAS	12.407.875.999	10.021.372.307	TOTAL LIABILITIES
Dana Tabarru'	8.592.447.590	13.905.518.408	Tabarru' Fund
EKUITAS			EQUITY
Modal disetor	25.000.000.000	25.000.000.000	Capital stock
Penghasilan komprehensif lainnya	395.608.769	231.019.097	Other comprehensive income
Saldo laba	38.395.256.566	30.828.860.206	Retained earnings (deficit)
TOTAL EKUITAS	63.790.865.335	56.059.879.303	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	84.791.188.924	79.986.770.018	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran 2

Attachment 2

**PT ASURANSI ASEI INDONESIA
LAPORAN SURPLUS DEFISIT
DANA TABARRU'
PROGRAM ASURANSI SYARIAH**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ASURANSI ASEI INDONESIA
STATEMENT OF SURPLUS DEFICIT
TABARRU' FUND
SHARIA INSURANCE PROGRAM**

For the Years Ended
December 31, 2023
(In Full Rupiah)

	2023 Rp	2022 Rp	
PENDAPATAN ASURANSI			INSURANCE REVENUES
Pendapatan Premi			Premium income
Kontribusi bruto	4.729.395.580	4.996.264.718	Gross contribution
Ujrah pengelola	(2.075.447.899)	(2.167.337.374)	Ujrah managing
Bagian reasuransi	(1.838.457.761)	(2.069.703.843)	Reinsurance share
JUMLAH PENDAPATAN ASURANSI	815.489.920	759.223.501	NET INSURANCE REVENUES
BEBAN UNDERWRITING			UNDERWRITING EXPENSES
Beban klaim			Claims expense
Pembayaran klaim	(2.479.738.219)	(1.855.976.282)	Claims paid
Klaim yang ditanggung reasuransi dan pihak lain	1.798.360.498	1.424.506.187	Recovered claims from reinsurers and other parties
Perubahan kontribusi yang belum menjadi hak	(1.976.583.044)	370.418.497	Change in unearned contribution reserves
Perubahan penyisihan teknis	235.088.059	(120.792.684)	Technical reserve expenses
	(2.422.872.706)	(181.844.282)	
SURPLUS UNDERWRITING DANA TABARRU'	(1.607.382.786)	577.379.219	UNDERWRITING SURPLUS OF TABARRU' FUND
PENDAPATAN INVESTASI			INVESTMENT INCOME
Pendapatan lain-lain	634.293.104	581.276.602	Other income
SURPLUS UNDERWRITING DANA TABARRU'	(973.089.682)	1.158.655.821	UNDERWRITING SURPLUS OF TABARRU' FUND
SALDO AWAL DANA TABARRU'	13.905.518.408	12.746.862.587	BEGINNING BALANCE OF TABARRU' FUND
BAGI HASIL	(4.339.981.136)	--	PROFIT SHARING
SALDO AKHIR DANA TABARRU'	8.592.447.590	13.905.518.408	ENDING BALANCE OF TABARRU' FUND

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
PROGRAM ASURANSI SYARIAH

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
SHARIA INSURANCE PROGRAM

For the Years Ended
December 31, 2023
(In Full Rupiah)

	2023 Rp	2022 Rp	
PENDAPATAN			REVENUES
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (<i>ujrah</i>)	2.075.447.899	2.167.337.374	Operator's remuneration for managing insurance operation (<i>ujrah</i>)
Bagian reasuransi	(240.107.323)	(267.280.071)	Reinsurance share
Perubahan kontribusi yang belum menjadi hak	1.554.080.492	300.017.743	Change in unearned contribution reserves
Pendapatan investasi	2.171.140.678	1.612.630.988	Investment income - net
Surplus underwriting untuk dana Perusahaan	4.339.981.138	--	Surplus underwriting of Tabarru
JUMLAH PENDAPATAN	9.900.542.884	3.812.706.034	NET REVENUES
BEBAN UNDERWRITING			UNDERWRITING EXPENSES
Beban komisi	(449.682.951)	(681.427.029)	Commission expenses
Beban umum dan administrasi	(1.660.227.790)	(1.480.386.457)	General and administration expense
Beban pemasaran	(250.509.330)	(160.603.356)	Marketing expense
	(2.360.420.071)	(2.322.416.842)	
LABA USAHA	7.540.122.813	1.490.289.192	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan lain-lain	26.273.546	(16.027.848)	Other income
LABA SEBELUM PAJAK	7.566.396.359	1.474.261.344	INCOME BEFORE TAX
Beban pajak			Income tax expense
LABA SETELAH PAJAK			INCOME AFTER TAX
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item which are reclassified into profit and loss
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	164.589.672	(298.097.779)	Unrealized gain (loss) on available for sale securities
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	7.730.986.031	1.176.163.565	OTHER COMPREHENSIVE INCOME

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PROGRAM ASURANSI SYARIAH

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
SHARIA INSURANCE PROGRAM
For the Years Ended December 31, 2023
(In Full Rupiah)

	Modal Ditempatkan dan Disetor penuh/ <i>Issued and Paid Capital</i>	Laba yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual <i>bersih/ Unrealized gain on available for sale securities</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>
	Rp	Rp		
Saldo per 31 Desember 2021	25.000.000.000	529.116.877	29.354.598.861	54.883.715.739
Kerugian yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	--	(298.097.779)	--	(298.097.779)
Laba neto tahun berjalan	--	--	1.474.261.344	1.474.261.344
Saldo per 31 Desember 2022	25.000.000.000	231.019.098	30.828.860.205	56.059.879.304
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	--	164.589.672	--	164.589.672
Laba neto tahun berjalan	--	--	7.566.396.359	7.566.396.359
Saldo per 31 Desember 2023	25.000.000.000	395.608.770	38.395.256.564	63.790.865.335
				BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021
				Unrealized gain on available for sale securities
				Net Income for the current year
				Balance as of December 31, 2022
				Unrealized gain on available for sale securities
				Net Income for the current year
				Balance as of December 31, 2023

Lampiran 5

Attachment 5

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
PROGRAM ASURANSI SYARIAH

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
STATEMENTS OF CASH FLOWS
SHARIA INSURANCE PROGRAM

For the Years Ended
December 31, 2023
(In Full Rupiah)

	2023 Rp	2022 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pihak tertanggung	4.007.010.279	2.117.590.216	Proceeds from customer insured
Pembayaran kas kepada pihak tertanggung	1.554.080.492	300.017.743	payment to the insured
Pembayaran kas kepada asuradur	(1.544.357.202)	3.171.581.026	Payment to customer insured
Pembayaran beban usaha	(2.360.420.071)	(2.322.416.842)	Payment to employee
Penerimaan pendapatan keuangan	(1.833.667.113)	410.430.960	Interest receipt
Penerimaan lain-lain	445.227.030	(2.182.535.790)	Others payment
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	267.873.415	1.494.667.313	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan investasi	1.900.000.000	(8.300.000.000)	Proceed of investment
Penerimaan hasil investasi	2.171.140.678	1.612.630.988	Receipt from investment
Penempatan investasi	(1.674.146.947)	6.019.969.776	Placed of investment
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	2.396.993.731	(667.399.236)	Net cash provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	--	--	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	2.664.867.146	827.268.077	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3.011.084.668	2.183.816.591	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5.675.951.814	3.011.084.668	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lampiran 6

Attachment 6

**PT ASURANSI ASEI INDONESIA
LAPORAN SUMBER DANA DAN PENYALURAN
DANA ZAKAT
PROGRAM ASURANSI SYARIAH**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ASURANSI ASEI INDONESIA
STATEMENTS OF SOURCES
AND DISTRIBUTION'S OF ZAKAH FUNDS
SHARIA INSURANCE PROGRAM**

For the Years Ended
December 31, 2023
(In Full Rupiah)

	2023 Rp	2022 Rp	
SUMBER DANA ZAKAT			SOURCE OF ZAKAH FUND
Zakat dari internal reasuransi syariah	--	--	Zakah from internal reinsurance of sharia
Zakat dari eksternal reasuransi syariah	--	--	Zakah from external reinsurance of sharia
Jumlah	--	--	Total
PENYALURAN DANA ZAKAT KEPADA ENTITAS PENGELOLA	--	--	DISTRIBUTION PF ZAKAH FUNDS TO ENTITIES OF OPERATOR
KENAIKAN	--	--	INCREASE
SALDO AWAL	--	--	BEGINNING BALANCE
SALDO AKHIR	--	--	ENDING BALANCE

Lampiran 7

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN
DANA KEBAJIKAN
PROGRAM ASURANSI SYARIAH
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment 7

PT ASURANSI ASEI INDONESIA
STATEMENTS OF SOURCE
AND USES OF CHARITY FUNDS
SHARIA INSURANCE PROGRAM
For the Years Ended
December 31, 2023
(In Full Rupiah)

	2023	2022	
	Rp	Rp	
SUMBER DANA KEBAJIKAN			SOURCE OF BENEFIT
Pendapatan non halal	--	--	Non halal income
Jumlah	--	--	Total
PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN	--	--	ESTABLISMENT OF BENEFIT
KENAIKAN	--	--	INCREASE
SALDO AWAL	--	--	BEGINNING BALANCE
SALDO AKHIR	--	--	ENDING BALANCE



Indonesia Export Credit Agency

PT Asuransi Asei Indonesia

Kantor Pusat | Head Office
Menara Kadin Indonesia Building 21-22st Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3
Jakarta, 12950 – Indonesia

Tel: +62 21 5790 3535

Fax: +62 21 5790 4031

Email: asei@asei.co.id

www.asei.co.id

PT Asuransi Asei Indonesia

Asei subsidiary of IndonesiaRe
Terdaftar dan Diawasi oleh



Follow Us:

Asuransi Asei

